TRANSKON RENT™

PENCAPAIAN TUJUAN TRANSFORMASI

ACHIEVING GOALS OF TRANSFORMATION



2021 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

4WD RENTAL SPECIALIST

TRANSKON RENT™



KATA PENGANTAR
PREFACE

PT Transkon Jaya Tbk merupakan perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang penyewaan kendaraan 4x4 dan penyedia jasa layanan internet yang didukung dengan kegiatan usaha penunjang yang bergerak dalam bidang perdagangan suku cadang dan penyedia layanan reparasi dan perawatan mobil.

PT Transkon Jaya Tbk is a limited liability company whose main activity is in the field of 4x4 vehicle rental and internet service provider supported by supporting business activities engaged in trading of spare parts and providing car repair and maintenance services.

Menjadi perusahaan yang terkemuka, terdepan, terpercaya dan mampu memenuhi harapan dan keinginan para pemangku kepentingan dan para pemegang saham merupakan cita-cita perseroan. Akan tetapi, untuk menciptakan kepuasan *customer* bukan satu-satunya tujuan utama perseroan. Sebagai bisnis yang terus berkembang secara berkelanjutan, perseroan senantiasa melaksanakan berbagai pembenahan dan pengelolaan perseroan khususnya dalam bidang tata kelola perusahaan. Hal tersebut dipercaya oleh perseroan dapat meningkatkan kinerja perseroan secara keseluruhan sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap pelaksanaan operasi bisnis perseroan.

Becoming a leading, advanced, trusted company and able to fulfill the expectations and desires of stakeholders and shareholders is the company's goal. However, to create customer satisfaction is not the only main goal of the company. As a company that continues to develop in a sustainable manner, the company carries out various improvements and management of the company, especially in the field of corporate governance. This is believed by the company to improve the company's overall performance so that it can have a positive impact on the company's operations.

Pada tahun 2020, perseroan telah menginisiasi berbagai strategi yang telah dieksekusi selama tahun 2021 diantaranya strategi ekspansi armada, ekspansi sektor bisnis, dan ekspansi geografis. Pelaksanaan strategi-strategi tersebut memberikan perubahan-perubahan yang *massive* dan signifikan selama tahun 2021. Selama prosesnya, visi, misi dan strategi perseroan yang menginisiasi perubahan tersebut membawa perseroan mencapai tujuan transformasi sebagai target fundamental atas pelaksanaan optimalisasi kinerja perseroan. Kesuksesan atas pelaksanaan strategi yang diinisiasi pada tahun 2020 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan produktivitas kinerja, peningkatan pendapatan, dan pertumbuhan sumber daya manusia perseroan memberikan peluang bagi perseroan selama tahun 2021 untuk melakukan proses transformasi dengan melakukan pembenahan dan

In 2020, the company has initiated various strategies that have been executed during 2021 including the fleet expansion strategy, business sector expansion, and geographical expansion. The implementation of these strategies resulted in massive and significant changes during 2021. During the process, the company's vision, mission and strategy that initiated these changes led the company to achieve the transformation goal as a fundamental target for optimizing the company's performance. The success of the implementation of the strategy initiated in 2020 as evidenced by an increase in performance productivity, increased revenue, and growth in the company's human resources provides an opportunity for the company during 2021 to carry out the transformation process by making improvements

pengelolaan bisnis dan tata kelola perusahaan yang lebih baik yang diharapkan dapat memberikan peluang atas pencapaian-pencapaian lainnya yang memberikan dampak yang positif bagi perkembangan perseroan.

Pembenahan dan pengelolaan yang telah dilakukan perseroan selama tahun 2021 yang menciptakan adanya transformasi atau perubahan yang berdampak positif bagi perkembangan perseroan tersebut telah menginspirasi penulisan Laporan Tahunan 2021 yang dituangkan dengan judul bertema "**Pencapaian Tujuan Transformasi**". Tema ini sejalan dengan jejak langkah perseroan dimana kesuksesan perseroan dalam mengeksekusi berbagai strategi bisnis pada tahun 2020 telah memberikan peluang bagi perseroan untuk membenahi dan mengelola perseroan selama tahun 2021 yang telah membawa perseroan untuk mencapai tujuan perubahan atau transformasi yang berdampak positif bagi pelaksanaan bisnis perseroan.

Akhir kata, tim penyusun Laporan Tahunan sangat menyakini bahwa laporan ini dapat dengan tepat menggambarkan proses dan pencapaian akan perubahan atau transformasi PT Transkon Jaya Tbk yang telah terjadi pada tahun 2021 yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi perseroan untuk terus dapat memastikan tercapainya kemajuan usaha secara efisien dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja unggul melalui pelaksanaan berbagai strategi dan kebijakan dalam mendukung pencapaian target perseroan.

SALAM,
TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2021

and business management and better corporate governance which is expected to provide opportunities for other achievements that have a positive impact on the development of the company.

*The improvements and management that have been carried out by the company during 2021 which have created a transformation or change that has a positive impact on the development of the company have inspired the writing of the 2021 Annual Report which is outlined with the title "**Achieving Goals of Transformation**". This theme is in line with the company's footsteps where the company's success in executing various business strategies in 2020 has provided an opportunity for the company to improve and manage the company during 2021 which has led the company to achieve the goal of change or transformation that has a positive impact on the company's business implementation.*

Finally, the team for preparing the Annual Report strongly believes that this report can accurately describe the process and achievements of the changes or transformations of PT Transkon Jaya Tbk that have occurred in 2021 which are expected to be a reference for the company to continue to ensure the achievement of business progress efficiently by prioritizing the principles of corporate governance so as to improve superior performance through the implementation of various strategies and policies to support the achievement of the company's targets.

REGARDS,
2021 ANNUAL REPORT TEAM

PENCAPAIAN TUJUAN TRANSFORMASI
ACHIEVING GOALS OF TRANSFORMATION

Di tahun 2021 kasus penularan terhadap Virus Corona Virus Disease – 2019 ("**Covid-19**") mulai menunjukan penurunan dikarenakan sarana kesehatan yang memadai dan program vaksinasi yang mulai menyeluruh serta keberhasilan Pemerintah terhadap program vaksinasi nasional yang berakibat baik bagi seluruh kalangan, dimana penerapan level PPKM di akhir tahun 2021 sudah tidak seketat seperti halnya yang terjadi pada tahun 2020 lalu. Aktivitas bisnis juga mulai terlaksana dengan normal sebagai mana mestinya.

*In 2021 cases of transmission of the Corona Virus Disease – 2019 ("**Covid-19**") began to show a decline due to adequate health facilities and a comprehensive vaccination program as well as the success of the Government in the national vaccination program which resulted in good results for all circles, where the implementation of the PPKM level at the end of 2021 was not as strict as it was. like what happened in 2020. Business activities also began to run normally as it should.*

Pada tahun 2020 lalu Perseroan menginisiasi tiga strategi ekspansi yaitu ekspansi secara wilayah, ekspansi secara industri dan ekspansi tipe kendaraan, dimana hingga penghujung akhir tahun 2020 perseroan telah berhasil melebarkan sayapnya dengan membuka proyek-proyek baru di Wilayah Indonesia Timur dan merambah tidak hanya dalam ruang lingkup pertambangan akan tetapi nantinya juga dalam sektor industri perkebunan dan infrastruktur. Hingga akhir tahun 2020 ini mencatatkan total armada yang dimiliki yaitu sebanyak 2.015 unit. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan perseroan untuk menghadapi tantangan dengan tetap tumbuh di tengah kondisi perekonomian di masa pandemi tahun 2020 lalu.

In 2020, the Company initiated three expansion strategies, namely regional expansion, industrial expansion and vehicle type expansion, where until the end of 2020 the company has succeeded in spreading its wings by opening new projects in the Eastern Indonesia Region and expanding beyond the scope of mining but later also in the plantation and infrastructure industrial sectors. Until the end of 2020, the total fleet owned is 2,015 units. This proves that the company's ability to face challenges by continuing to grow amidst economic conditions during the 2020 pandemic.

Ketangguhan Perseroan dalam menghadapi tantangan pada masa Pandemi Covid 19 di tahun 2020 lalu, mendorong perseroan untuk meraih pencapaian-pencapaian pada tahun-tahun mendatang. Dimana Pada tahun 2020 Perseroan banyak melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berupa praktik bisnis, sedangkan pada tahun 2021 Perseroan lebih aktif dalam menyelenggarakan kegiatan dan atau program tanggung jawab sosial perusahaan khususnya dalam bidang edukasi dan pemberdayaan masyarakat serta ISO (*International Standarzation for Organization*) dan Perseroan juga ikut dalam mengadakan vaksinasi

The Company's resilience in facing challenges during the Covid 19 Pandemic in 2020 pushed the company to achieve achievements in the coming years. Where in 2020 the Company carried out many CSR (Corporate Social Responsibility) activities in the form of business practices, while in 2021 the Company was more active in organizing activities and/or corporate social responsibility programs, especially in the field of education and community empowerment as well as ISO (International Standards for Organization) and the Company also participate in holding

gotong royong yang mana telah sesuai dengan tema laporan tahunan perseroan 2021 yaitu Pencapaian Tujuan Transformasi agar dapat bersinergi dan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pemegang saham.

mutual cooperation vaccinations which are in accordance with the theme of the company's 2021 annual report, namely Achieving the Transformation Goals so that they can synergize and develop according to the needs and expectations of the shareholders.

Di tahun 2020 lalu, Perseroan telah menancapkan pondasi-pondasinya sehingga pada tahun 2021 perseroan dapat menata langkahnya untuk dapat mengembangkan tatanan perseroan dan segala aspek substansi di dalamnya sehingga dapat mencapai tujuan transformasi sebagai target fundamental atas pelaksanaan optimalisasi kinerja perseroan yang sukses dicapai selama tahun 2021.

In 2020, the Company has planted its foundations so that in 2021 the company can organize its steps to be able to develop the company structure and all aspects of the substance in it so that it can achieve the transformation goal as a fundamental target for the optimization of the company's performance which was successfully achieved during 2021.

SANGGAHAN DAN BATASAN
DISCLAIMER

Laporan Tahunan PT Transkon Jaya Tbk 2021 yang selanjutnya disebut "**Perseroan**" atau "**Perusahaan**" ini disusun guna memenuhi ketentuan pelaporan hasil kegiatan perseroan periode 2021 kepada Regulator. Laporan tahunan perseroan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK 29/2016**") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik ("**SEOJK 16/2021**") .

*The 2021 Annual Report of PT Transkon Jaya Tbk, hereinafter referred to as the "**Company**" or the "**Company**", is prepared to comply with the provisions for reporting the results of the company's activities for the 2021 period to the Regulator. The company's annual report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies ("**FSA 29/2016**") and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies ("**CLFSA 16/2021**").*

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains statements of financial condition, operating performance, activities. Therefore, the Company does not guarantee that such statements or information will be the main basis in making decisions or will bring certain results as expected.



DAFTAR ISI
Table of Contents

02 Kata Pengantar
Preface

04 Pencapaian Tujuan Transformasi
Achieving Goals Of Transformation

05 Sanggahan dan Batasan
Disclaimer

09 Pencapaian 2021
2021's Achievement

01 Ikhtisar Kinerja 2021
Performance Highlights of 2021

12 Ikhtisar Keuangan
Performance Highlight 2021

16 Ikhtisar Saham
Share Highlight

18 Peristiwa Penting
Event Highlight

19 Sertifikat
Certificates

21 Penghargaan
Awards

02 Laporan Kepada Pemegang Saham
Performance Highlights of 2021

27 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

33 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

40 Data Perseroan
Company Data

42 Profil Singkat
Brief Profile

43 Visi & Misi
Vision & Mission

45 Jejak Langkah
Milestones

46 Keanggotaan Asosiasi Industri
Industry Association Membership

46 Segmen Usaha
Business Segment

47 Struktur Permodalan
Capital Structure

48 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

48 Induk Usaha
Business Parent

49 Pemegang Saham Di Atas 5%
Shareholders Above 5%



DAFTAR ISI
Table of Contents

52 Struktur Organisasi
Organizational Structure

53 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

59 Profil Direksi
Board of Directors Profile

65 Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

67 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Professions

Struktur Perubahan Anggota Direksi
Board of Directors Structures Changgers

04 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

74 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

80 Rekrutmen
Recruitment

83 Data Ketenagakerjaan
Employment Data

85 Pengembangan Karir & Kompetensi
Career Development & Competency

91 Pendidikan & Pelatihan
Education & Training

05 **Pembahasan Dan Analisa Manajemen**
Management Discussion and Analysis

104 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

112 Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

118 Tinjauan Bisnis
Business Overview

136 Tinjauan Operasional
Operational Overview

148 Tinjauan Keuangan
Financial Review

06 **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Good Corporate Governance

162 Pemahaman Mendasar Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Fundamental Understanding of Good Corporate Governance

163 Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
The Purpose of Good Corporate Governance

164 Struktur Perusahaan
Corporate Structure

165 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

177 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

187 Direksi
Board of Directors



DAFTAR ISI
Table of Contents

199 Komite Audit
Audit Commitee

207 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination and/or Remuneration Committee

214 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

235 Audit Internal
Internal Audit

242 Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi
Legal Cases Faced by Company, BOC,and BOD

244 Kode Etik
Code Of Conduct

254 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
Employee Share Allocation Program

257 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

261 Komitmen dalam Penerapan Tata Kelola Untuk Perusahaan Terbuka
Commitment in Implementing GCG For Public Company

266 Manajemen Risiko
Risk Management

281 Situs dan Media Sosial
Website and Social Media

07 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

304 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

319 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi
Statement Letter From Members of Board of Commissioners & Directors

08 **Laporan Keuangan Audit**
Audited Financial Report

322 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Report

PENCAPAIAN 2021
2021's Achievement

PENDAPATAN
Revenues

2021
402,585

2020
402,461

2019
401,336

(dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

PERTUMBUHAN ARMADA
UNIT GROWTH

2021
2688

2020
2015

2019
1991

(dalam angka)
(In Numbers)

PENYEBARAN WILAYAH BARU
Area Growth

Perseroan menyebarkan unit kendaraan ke 43 wilayah di Indonesia pada tahun 2019, dan ke 45 wilayah pada tahun 2020, dan berhasil menambah penyebaran ke 47 wilayah lainnya pada tahun 2022, dengan mencatatkan penyebaran wilayah terbaru di wilayah Indonesia Timur yakni di Kepulauan Maluku tepatnya di Pulau Halmahera dan Konawe dan Pulau Papua.

The Company deployed vehicle units to 43 regions in Indonesia in 2019, and to 45 regions in 2020, and succeeded in increasing the distribution to 47 other regions in 2022, by recording the latest regional distribution in Eastern Indonesia, namely in the Maluku Islands, precisely on Halmahera Island. and Konawe and Papua Island.

PERTUMBUHAN TIPE ARMADA
Armada Type Growth

Perseroan berhasil menambah tipe armada pada tahun 2021, sehingga perseroan tidak hanya menyewakan kendaraan 4x4 Spesialis Pertambangan akan tetapi juga menyediakan truk dan bus sebagai tipe kendaraan baru perseroan yang dapat di rentalkan. Perluasan penyediaan tipe kendaraan ini didasarkan atas permintaan *customer* dari berbagai sektor bisnis mengingat pangsa pasar perseoan yang semakin meluas.

The Company has succeeded in adding to its fleet type in 2021, so that the company does not only rent out 4x4 Mining Specialist vehicles but also provides trucks and buses as the company's new vehicle types that can be rented out. The expansion of the provision of this type of vehicle is based on customer requests from various business sectors considering the company's expanding market share.






TRANSKON
RENT

BAB 1

IKHTISAR KINERJA 2021

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF 2021



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT

Posisi Keuangan
Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Million Rupiah Unless Stated Otherwise)*

Uraian	2021	2020	2019	YoY 2020-2021	YoY 2019-2020	*Description*
Aset Lancar	171.972	132.868	93.630	29,43%	41,91%	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	474.385	472.666	451.522	0,36%	4,68%	*Non-Current Assets*
Jumlah Aset	646.357	605.534	545.153	6,74%	11,08%	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	192.618	221.546	246.512	-13,06%	-10,13%	*Short Term liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	132.753	104.495	148.922	27,04%	-29,83%	*Long Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas	325.371	326.041	395.434	-0,21%	-17,55%	*Total Liabilities*
Ekuitas	320.986	279.493	149.718	14,85%	86,68%	*Equity*
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	646.357	605.534	545.153	6,74%	11,08%	*Total Liabilities & Equity*

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif
Comprehensive Income and Profit (Loss)

(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Million Rupiah Unless Stated Otherwise)*

Uraian	2021	2020	2019	YoY 2020-2021	YoY 2019-2020	*Description*
Pendapatan	402.585	402.461	401.336	0,03%	-0,28%	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	233.336	225.206	214.855	3,61%	-4,82%	*Cost of Revenue*
Laba Bruto	169.249	177.255	186.482	-4,52%	4,95%	*Gross Profit*
Laba Operasi	83.912	81.938	95.375	2,41%	14,09%	*Income from Operations*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	45.991	38.318	30.564	20,02%	-25,37%	*Income (Loss) For the Year*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain, Stelah Pajak	32	-1.068	-239	-103%	-346,86%	*Other Comprehensive Income (Loss), After Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	46.023	37.251	30.325	23,55%	-22,84%	*Total Comprehensive Income for the Year*

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Million Rupiah Unless Stated Otherwise)*

Uraian	2021	2020	2019	YoY 2020-2021	YoY 2019-2020	*Description*
Rasio Lancar	0,89	0,60	0,38	48,80%	57,89%	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,01	1,17	2,64	-13,36%	-55,68%	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,50	0,54	0,73	-6,78%	-26,03%	*Liability-to Total Asset Ratio*
Rasio Laba Tehadap Aset	0,07	0,06	0,06	18,59%	0,00%	*Profit to Asset Ratio*
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	0,11	0,10	0,08	14,24%	25,00%	*Profit to Revenue Ratio*
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	0,14	0,14	0,20	2,34%	-30,00%	*Profit to Equity Ratio*
Laba Per Saham	30,45	30,93	1.984. 832	-1,54%	-100,00%	*Earnings Per Share*
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar (Rupiah)	1.510.200.000	1.238.967.123	15.399	21,89%	8.045.663,51%	*Number of Outstanding Share*

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT CHART

Aset
Asset

Dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

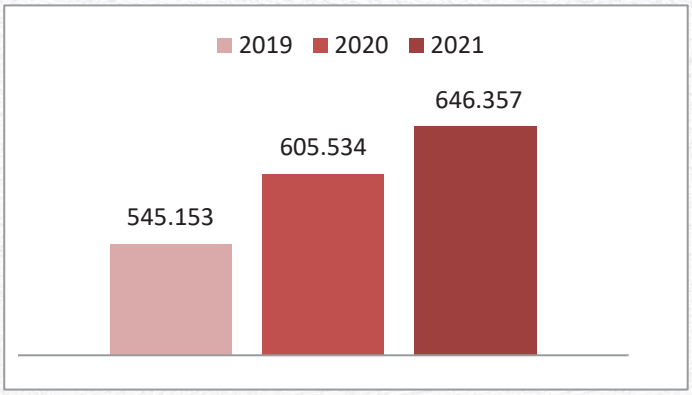

Hutang
Liabilities

Dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

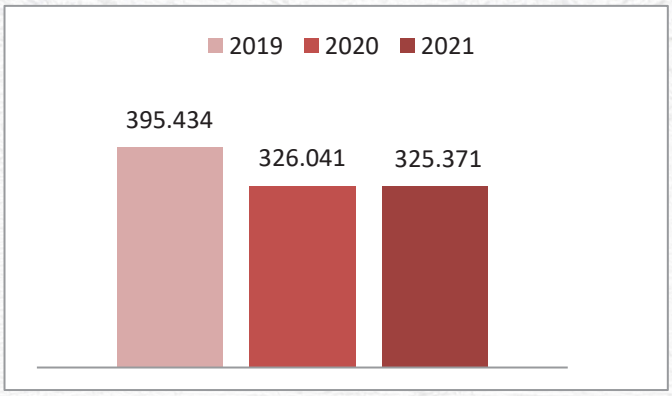

Ekuitas
Equity

Dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

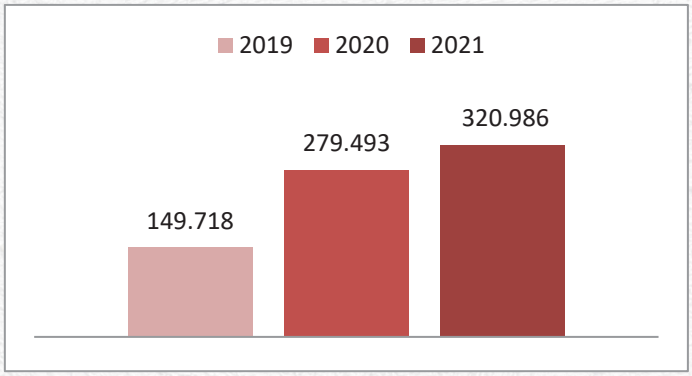

Pendapatan
Revenue

Dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

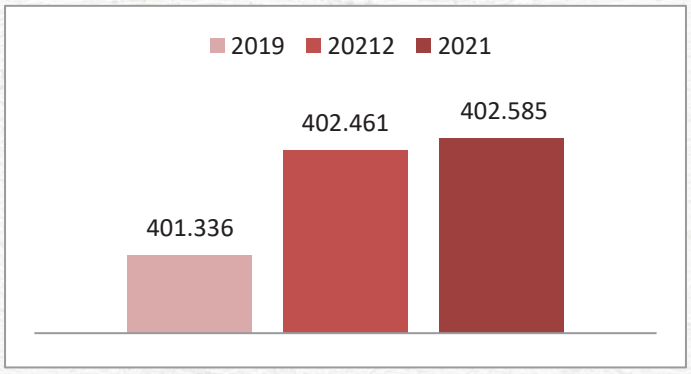

Laba Bruto
Gross Profit

Dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

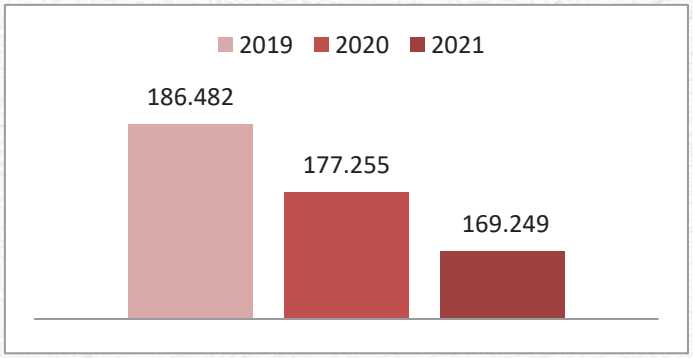

Laba Operasi
Operating Profit

Dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

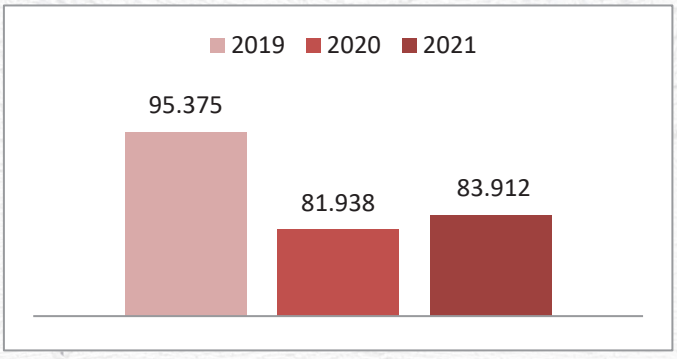

Laba Bersih
Net Profit

Dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

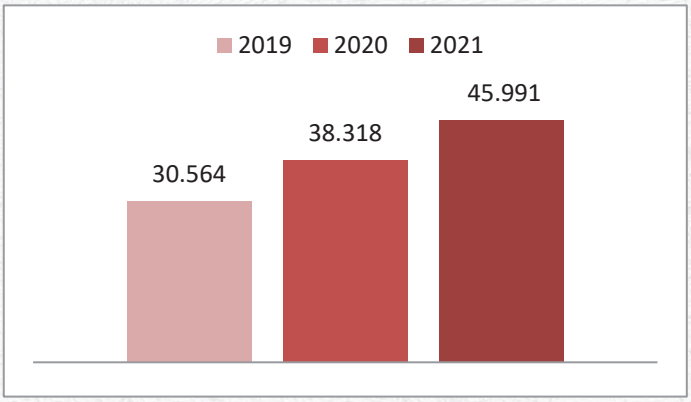

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHT

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Primary and Controlling Shareholders

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares**	Presentase Kepemilikan / *Ownership Percentage (%)*
PT Damai Investama Sukses	518.048.000	34,30%
PT MSJ Investama Sukses	454.080.000	30,068%
Total	972.128.000	64,368%

*Berikut adalah Jumlah Saham Pemegang Saham Utama dan Pengendali berdasarkan perubahan terakhir sebagaimana yang telah dilaporkan oleh Perseroan pada tanggal 15 Oktober 2021 | *The following is the Number of Shares Owning Main and Controlling Shares based on the latest changes as reported by the Company on October 15, 2021*

Kronologis Pencataan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham Ditawarkan *Number Of Offering Shares*	Tanggal Efektif Dari OJK *Effective Data from FSA*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah Saham Beredar *Number of Outstanding Shares*
27 Agustus 2020	Penawaran Umum Perdana | *Initial Public Offering*	*375,000,000*	*12 Agustus 2020*	*27 Agustus 2020*	*375,000,000*

Harga dan Volume Transaksi Saham Per Bulan Di Bursa Efek Indonesia
Price and Volume of Share Transactions Per Month on The Indonesia Stock Exchange

Periode	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume (Jumlah Saham) *Volume (No Of Shares)*	Nilai *Value*	Jumlah Saham Tercatat *Total Listed Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	*Period*
2021								
Triwulan 1	170	166	167	68,100	11,392,300	1,510,200,000	252,203,400,000	*Q1*
Triwulan 2	172	167	171	142,300	23,955,400	1,510,200,000	258,244,200,000	*Q2*
Triwulan 3	276	258	258	6,623,400	1,763,597,200	1,510,200,000	389,631,600,000	*Q3*
Triwulan 4	446	438	446	2,553,600	1,133,936,600	1,510,200,000	673,549,200,000	*Q4*
Harga Akhir	446	166	446					*Final Price*
Jumlah				9,387,400	2,932,881,500			*Total*
2020								
Agustus	388	310	320	54.264.200	18.779.675.000	1.510.200.000	483.264.000.000	*August*
September	300	143	153	68.924.500	13.153.881.900	1.510.200.000	231.060.600.000	*September*
Oktober	180	144	151	69.464.100	11.417.712.300	1.510.200.000	228.040.200.000	*October*
November	172	147	156	20.210.600	3.201.842.100	1.510.200.000	235.591.200.000	*November*
Desember	168	146	255	7.852.800	1.233.578.000	1.510.200.000	234.081.000.000	*December*
Harga Akhir	388	143	155					*Final Price*
Jumlah				220.716.200	47.786.689.300			*Total*

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholder Classification

No	Kepemilikan Saham | Stock Ownership	Jumlah Pemegang Saham | Number of Shareholders	Jumlah Saham | Number of Stock	Persentase Kepemilikan Saham | *Percentage of stock Ownership*
1.	Institusi Lokal/*Local Institution*	6	1.134.063.600	75,09
2.	Institusi Asing/*Foreign Institution*	4	31.081.000	2,06
3.	Individu Lokal/*Local Individual*	2.069	344.603.200	22,82
4.	Individu Asing/*Foreign Individual*	3	452.200	0,03
Jumlah Total		**2.082**	**1.510.200.000**	**100,00**

AKSI KORPORASI DAN PERDAGANGAN SAHAM

Tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

CORPORATE ACTION AND SHARE TRANDING

In 2021, the Company did not execute any corporate actions such as stock splits, reverse stock, issuance of share dividend nor bonus shares, or changes in par value of the shares. In addition, the Company also did not experience any issues in share trading, such as temporary suspension or delisted of shares.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHT

30 Juni 2021 | *June 30,2021*
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders





PT Transkon Jaya Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2021 secara fisik dan elektronik (e-RUPS) pada 30 Juni 2021 yang lalu, pukul 10.00 WIB di Ballroom Hotel Grand Jatra Balikpapan.
PT Transkon Jaya Tbk held the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) physically and electronically (e-GMS) on 30 June 2021, at 10.00 WIB at the Ballroom of the Grand Jatra Hotel Balikpapan.

29 Desember 2021 | *December 29, 2021*
Mekanik Perempuan Angkatan Pertama PT Transkon Jaya Tbk
First Batch of Female Mechanics of PT Transkon Jaya Tbk





Mekanik perempuan angkatan pertama PT Transkon Jaya Tbk yang terjun langsung bekerja diwilayah kerja workshop. PT Transkon Jaya Tbk terus mendukung pembangunan berkelanjutan dalam implementasi ESG dan SDGs 5 terkait Kesetaraan Gender (Gender Equality), dan akan terus berkontribusi pada berbagai program pemberdayaan perempuan melalui program CSR untuk peningkatan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan perempuan.

The first batch of female mechanics of PT Transkon Jaya Tbk who went directly to work in the Transkon Rent workshop. PT Transkon Jaya Tbk continues to support sustainable development in the implementation of ESG and SDGs 5 related to Gender Equality, and will continue to contribute to various women's empowerment programs through CSR programs to improve women's economy, health and education.

SERTIFIKAT
CERTIFICATE



Sertifikat Keanggotaan dari Indonesia *Global Compact Network* (IGCN).
Certificate of Membership from Indonesia Global Compact Network (IGCN).



Sertifikat Keanggotaan ICSA dari Indonesia *Corporate Secretary Association.*
ICSA Membership Certificate from Indonesia Corporate Secretary Association.



ASOSIASI PERUSAHAAN RENTAL KENDARAAN INDONESIA

SERTIFIKAT KEANGGOTAAN

NAMA PERUSAHAAN	: PT. TRANSKON JAYA
NOMOR ANGGOTA	: 0040/ASPERKINDO/ID-JKT/VII/20
ALAMAT PERUSAHAAN	: JL. MULAWARMAN NO. 21 RT. 023 RW 007 MANGGAR BALIKPAPAN TIMUR. BALIKPAPAN, KALTIM
N.P.W.P.	: 02.133.597.1-725.000
S.I.U.P.	: 296-021/17-05/BPMP2T/SIUP/PB/2010
KUALIFIKASI	: BESAR
BERLAKU SAMPAI DENGAN	: JULI 2021

DIKELUARKAN DI JAKARTA, 17 JULI 2020

KETUA UMUM — MAX A. MONTOL

SEKRETARIS — ENDANG SUDRAJAT

Sertifikat Keanggotaan dari Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia.

Membership Certificate from the Association of Indonesian Vehicle Rental Companies.



ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

(THE EMPLOYER'S ASSOCIATION OF INDONESIA)

DEWAN PIMPINAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

SERTIFIKAT TANDA ANGGOTA

Nomor : 030.02.016.223.133.0920

Perusahaan : PT. TRANSKON JAYA, Tbk.

Alamat : Jl. Mulawarman No. 21 RT. 23 Kel. Manggar, Balikpapan Timur, Balikpapan - 76116

Telp. (0542) 770101 Fax. (0542) 770403

Jenis Usaha : AUTOMOTIVE/RENTAL

Kls. KLUI : 2 | 1 | 6

Adalah Anggota Luar Biasa Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Balikpapan, 7 September 2020

M. SUARET KARTOSWIYO

Ketua Umum

Sertifikat Keanggotaan dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Membership Certificate from the Indonesian Employers' Association (APINDO).



Asosiasi Emiten Indonesia

Indonesian Public Listed Companies Association

Sertifikat Keanggotaan

Nomor Anggota: 618/PKJA-AEI/20

Pengurus AEI memberikan sertifikat keanggotaan kepada:

PT Transkon Jaya Tbk

Yang telah menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Terhitung sejak 10 September 2020

Pengurus Asosiasi Emiten Indonesia

Ketua Umum — Sekretaris Umum

Sertifikat Keanggotaan dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Membership Certificate from the Association of Indonesian Issuers (AEI).



KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI

Chamber of Commerce and Industry

KARTU TANDA ANGGOTA BIASA

Certificate of Ordinary Member

Nomor Anggota / Membership Number	30402.19000016
Berlaku sampai dengan / Valid Until	08-03-2023
Nomor Registrasi Nasional / National Registered Number	220310-005451
NAMA PERUSAHAAN / Name of Company	: TRANSKON JAYA Tbk, PT
PEMIMPIN PERUSAHAAN / Person in Charge	: LEXI ROLAND ROMPAS, SE
JABATAN / Position	: DIREKTUR UTAMA
ALAMAT PERUSAHAAN / Company's Address	: JL. MULAWARMAN NO. 21 RT. 23 KEL. MANGGAR KEC. BALIKPAPAN TIMUR
KODE POS / Zip Code	: 76116
BIDANG USAHA / Line of Business	: Perdagangan, Jasa
NOMOR INDUK BERUSAHA / Business Permit Number	: 8120018101383
KUALIFIKASI PERUSAHAAN / Company's Qualification	: Perusahaan Besar
NPWP PERUSAHAAN / Tax Registration Number	: 02.133.597.1-725.000

ADALAH ANGGOTA BIASA KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI (KADIN)

is an Ordinary Member of Chamber of Commerce and Industry (Kadin)

Kabupaten/Kota / District/Municipality : KOTA BALIKPAPAN

Propinsi / Province : KALIMANTAN TIMUR

Dewan Pengurus Kadin Kabupaten/Kota — Board of Directors, Kadin District/Municipality

Dewan Pengurus Kadin Propinsi — Board of Directors, Kadin Province

Dewan Pengurus Kadin Indonesia — Board of Directors, Kadin Indonesia

Ketua / Chairman

Ketua Umum / Chairman

Ketua Umum / President

KARTU TANDA ANGGOTA INI TIDAK SAH JIKA TIDAK ADA DATA REGISTRASINYA DI: www.anggotakadin.com

This Certificate is not valid if there is no registration data at: www.anggotakadin.com

Sertifikat Keanggotaan dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN).

Membership Certificate from Chamber of Commerce and Industry (KADIN).



Filantropi INDONESIA

CERTIFICATE OF MEMBERSHIP

NO: 36/E/FI/I/2022

IS PRESENTED TO

PT Transkon Jaya

for joining our membership (2022 - 2023) to strengthen the ecosystem of philanthropy so as to contribute to the achievement of social justice and sustainable development in Indonesia.

JANUARY 19, 2022

Filantropi INDONESIA

GUSMAN YAHYA

Executive Director

Sertifikat Keanggotaan dari Filantropi Indonesia

Membership Certificate from the Filantropi Indonesia

PENGHARGAAN
AWARDS

Selain sertifikat, perseroan juga memperoleh 2 (dua) penghargaan salah satunya dari Penghargaan Anugerah *Corporate Social Responsibility Indonesia Stock Exchange Channel* 2021 dan dari Penghargaan dari Kamar Dagang dan Industri Kota Balikpapan.

In addition to the certificate, the company also received 2 (two) awards, one of which was the Indonesia Stock Exchange Channel 2021 Corporate Social Responsibility Award and an Award from the Balikpapan City Chamber of Commerce and Industry.

2 Desember 2021 | *December 2, 2021*
Penghargaan Anugerah CSR IDX Channel 2021
IDX Channel CSR Award 2021



PT Transkon Jaya Tbk memperoleh penghargaan "*Appreciation Charter for CSR Program: Education Improvement Program in East Kalimantan*" dalam Anugerah CSR IDX Channel 2021.

PT Transkon Jaya Tbk received the "Appreciation Charter for CSR Program: Education Improvement Program in East Kalimantan" award in the 2021 IDX Channel CSR Award.

31 Desember 2021 | *December 31, 2021*

Penghargaan dari Kamar Dagang dan Industri Kota Balikpapan

Award from the Balikpapan City Chamber of Commerce and Industry



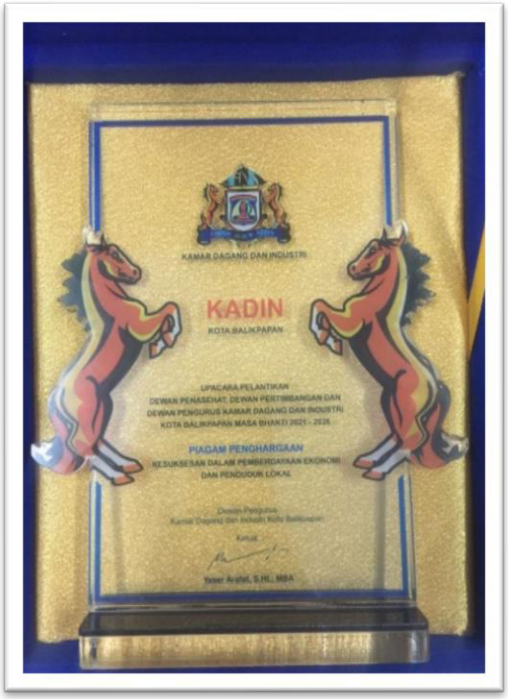

PT Transkon Jaya Tbk raih Piagam Penghargaan dari Kamar Dagang dan Industri Kota Balikpapan untuk kesuksesan dalam pemberdayaan ekonomi dan penduduk lokal. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Bapak Yaser Arafat selaku Ketua Kamar Dagang dan Industri Kota Balikpapan, dan diterima oleh Ibu Annastintatia Polii selaku *Head Corporate Affairs* PT Transkon Jaya Tbk.

PT Transkon Jaya Tbk received a Certificate of Award from the Balikpapan City Chamber of Commerce and Industry for success in empowering the local economy and population. This award was given directly by Mr. Yaser Arafat as Chair of the Balikpapan City Chamber of Commerce and Industry, and received by Ms. Annastintatia Polii as Head of Corporate Affairs of PT Transkon Jaya Tbk.

11 Desember 2021 |*December 11, 2021*
Indonesia Best CFO 2021 versi Majalah SWA
Indonesia Best CFO 2021 version of SWA Magazine





Sekretaris Perusahaan PT Transkon Jaya Tbk Bapak Alexander Syauta dinobatkan sebagai salah satu CFO terbaik tahun ini di ajang Indonesia Best CFO 2021 versi Majalah SWA, atas peran serta kemampuan gemilang beliau dalam strategi dan inovasi menghadapi era bisnis baru untuk kemajuan perusahaan.

Corporate Secretary of PT Transkon Jaya Tbk Mr. Alexander Syauta was named one of the best CFOs this year at the Indonesia Best CFO 2021 event by SWA Magazine, for his brilliant role and ability in strategy and innovation to face the new business era for the company's progress.


TRANSKON RENT
PARKING ONLY
KHUSUS PARKIR
TWO WAY TRAFFIC
JALUR DUA ARAH
15 Km

BAB 2

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

REPORT TO SHAREHOLDERS



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



JULIANA THERESIA JIE
Komisaris Utama
President Commissioner

HADI SUKANTO
Komisaris
Commissioner

R. HESTHI SAMBODO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISIONER REPORT

"...Pengelolaan dan pelaksanaan bisnis perseroan diwujudkan melalui eksekusi kebijakan Direksi yang menjadi pedoman dalam menjalankan bisnis perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris turut serta mengevaluasi kebijakan, rencana kerja dan anggaran perseroan, serta memberikan pengarahan dan petunjuk bagi Direksi untuk mencapai sasaran dan target perseroan sehingga tujuan transformasi melalui pengelolaan dan pelaksanaan bisnis yang baik dapat dicapai oleh perseroan yang pada prosesnya secara penuh diawasi oleh Dewan Komisaris perseroan yang senantiasa mengikuti perkembangan pelaksanaan bisnis untuk mewujudkan visi dan misi perseroan..."

"...The management and implementation of the company's business are realized through the execution of the Board of Directors' policies, which become guidelines for running the company's business. In practice, the Board of Commissioners participates in evaluating the company's policies as well as work plans and budgets. In addition, it also provides direction and guidance for the Board of Directors to achieve the company's goals and targets to ensure that the transformation goals through good business management and implementation can be attained by the company. The whole process is fully supervised by the company's Board of Commissioners who always follows the development of business implementation to realize the company's vision and mission..."

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga perseroan dapat menyampaikan pencapaian kinerja tahun 2021 yang memuaskan. Atas nama Dewan Komisaris, suatu kehormatan bagi kami untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja PT Transkon Jaya Tbk untuk tahun buku 2021 ini.

We express our gratitude to God Almighty who has bestowed His grace and gifts on all of us so that the company can deliver a satisfactory performance achievement in 2021. On behalf of the Board of Commissioners, it is an honor for us to present a supervisory report on the performance of PT Transkon Jaya Tbk for the 2021 financial year.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris menjalin komunikasi yang intensif melalui berbagai rapat yang senantiasa dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ("**POJK 33/2014**") sebagaimana tahun-tahun sebelumnya sehingga baik Direksi maupun Dewan Komisaris perseroan memperoleh informasi terkini dan data yang ektensif terkait kinerja perseroan. Atas hal tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa pencapaian kinerja perseroan selama tahun 2021 telah berhasil terealisasi sesuai dengan yang telah direncanakan.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

*Throughout 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners maintained intensive communication through various meetings held in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Companies ("**POJK 33/2014**") as in the previous years. As a result, both the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company obtained the latest information and extensive data related to the company's performance. Therefore, the Board of Commissioners believes that the company's performance in 2021 has been successfully realized as planned.*

Meskipun Tahun 2021 masih menjadi tahun yang menantang bagi banyak pelaku bisnis di berbagai penjuru dunia akibat berlanjutnya pandemi Corona Virus Disease-2019 ("***Covid-19***"), kinerja perseroan tetap menunjukan hasil yang positif. Hal tersebut dikarenakan Direksi telah melaksanakan program yang komprehensif untuk menjaga pelaksanaan seluruh kegiatan operasional perseroan tetap berjalan lancar dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman bagi karyawan-karyawan esensial dengan melaksanakan vaksinasi melalui program Vaksinasi Covid-19 Gotong Royong bagi karyawan dan keluarganya, dan terus berinvestasi dalam hal-hal terkait layanan kesehatan sehingga dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai bagi seluruh karyawan perseroan.

*Even though 2021 remained a challenging year for many business players around the world due to the ongoing Corona Virus Disease-2019 ("**Covid-19**") pandemic, the company's performance still shows positive results. This is because the Board of Directors has implemented a comprehensive program to ensure the smooth implementation of all operational activities of the company by creating a safe, healthy, and comfortable work environment for essential employees. Specifically, it does so by carrying out vaccinations through the Gotong Royong (Mutual Cooperation) Covid-19 Vaccination program for the employees and their families and by continuing to invest in matters related to health services to provide adequate health services for all employees of the company.*

Pencapaian Kinerja Yang Memuaskan di Masa Pemulihan

Di masa pemulihan pandemi Covid-19 yang berlangsung selama tahun 2021, perseroan tetap dapat membukukan pertumbuhan armada yang sehat dengan total pertumbuhan armada sebesar 33,4% menjadi 2688 unit per Desember 2021 dari total 2015 unit per Desember 2020. Pencapaian positif pada pertumbuhan armada tersebut juga selaras dengan kinerja keuangan perseroan. Pertumbuhan armada tersebut memberikan dampak pada peningkatan pendapatan penyewaan kendaraan dimana pada tahun 2021, pendapatan penyewaan kendaraan naik 0,9% menjadi Rp 393.58,- miliar per Desember 2021 dari total pendapatan atas penyewaan kendaraan sebesar Rp 390.05,- miliar pada tahun sebelumnya.

Satisfactory Performance Achievement in the Recovery Period

During the recovery period of the Covid-19 pandemic that lasted throughout 2021, the company was still able to record a positive fleet growth of 33.4% to 2688 units as of December 2021 from 2015 units as of December 2020. The positive achievement in fleet growth is also in line with the company's financial performance. . The fleet growth has an impact on increasing vehicle revenue where in 2021, the vehicle rental revenue increased by 0.9% to Rp 393,58,- billion as of December 2021 compared to the total revenue from vehicle rentals of Rp 390,05 billion in the previous year.

Tidak hanya dalam pertumbuhan armada yang serta merta meningkatkan pendapatan penyewaan kendaraan, perseroan juga berhasil menambah sebaran unit pada wilayah Indonesia Timur yang menjadi target sebaran wilayah perseroan pada tahun 2021 yakni di Pulau Sulawesi tepatnya di wilayah Morowali sebanyak 30 unit, Konawe sebanyak 56 unit, dan pulau Maluku tepatnya di wilayah Halmahera sebanyak 24 unit serta di bagian Indonesia Timur lainnya yakni di Pulau Papua sebanyak 1 unit.

In addition to recording positive fleet growth that immediately increases revenue from vehicle rentals, the company has also succeeded in increasing the distribution of units in the Eastern Indonesia region which became the company's target distribution area in 2021. On Sulawesi Island, the company owns 30 units in the Morowali region and 56 units in Konawe. On Maluku Island, specifically in the Halmahera region, the company owns 24 units. Lastly, it owns 1 unit on Papua Island.

Tidak hanya pencapaian dalam strategi ekspansi armada dan ekspansi geografis, perseroan juga mencatatkan pencapaian dalam eksekusi ekspansi sektor industri yakni ditandai dengan adanya perluasan pangsa pasar perseroan yang tidak hanya berkuasa dalam sektor pertambangan batubara akan tetapi juga mulai memperluas pangsa pasarnya dalam sektor pertambangan mineral dan emas serta pangsa pasar diluar sektor pertambangan yakni sektor perkebunan.

Aside from achievements in the strategy of fleet and geographical expansion, the company also recorded achievements in the execution of expansion in the industrial sector, which was marked by the expansion of the company's market share. The company was not only dominant in the coal mining sector, but it had also begun to expand its market share in the mineral and gold mining sector. Furthermore, it also expanded its market share outside the mining sector, namely in the plantation sector.

Selain itu, perseroan juga memberikan kabar baik bagi *customer* perseroan yakni pada tahun 2021 perseroan berhasil menambah tipe kendaraan jenis truk dan bus sesuai permintaan *customer.* Perwujudan atas berbagai strategi yang diinisiasi oleh perseroan tersebut diatas merupakan bukti nyata bahwa perseroan ingin senantiasa memberikan layanan terbaiknya untuk memenuhi kebutuhan dan menciptakan kepuasan bagi *customer* perseroan.

In addition, the company also provided good news for the company's customers, as in 2021, the company managed to add more types of trucks and buses according to the customers' requests. The realization of the various strategies initiated by the company above is clear evidence that it wants to continue providing the best service to meet the needs of and satisfy the company's customers.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Atas pencapaian target selama tahun 2021 yang memberikan peluang dan dorongan yang besar bagi perseroan untuk melakukan pembenahan dan pengelolaan manajemen tata kelola perseroan secara optimal, dengan menjunjung tinggi komitmen penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, integritas, pertanggungjawaban, penatalayanan, pemisahan pengawasan dan pelaksana, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dalam seluruh kegiatan operasional perseroan, Dewan Komisaris perseroan mendukung secara penuh adanya restrukturisasi organ-organ tata kelola perseroan yang didasarkan pada implementasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu untuk dapat memperbaiki tata kelola dan manajemen sistem perseroan sehingga organ-organ perseroan dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara tepat dan efisien dan perseroan dapat terus mengembangkan dan menjalankanya bisnisnya dengan lebih tertata dan terorganisir kedepannya.

Good Corporate Governance

For the achievement of targets in 2021 that provides great opportunities and encouragement for the company to improve and manage corporate governance optimally by upholding the commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) which comprise transparency, accountability, integrity, responsibility, stewardship, separation of supervision and implementation, and corporate social and environmental responsibilities in all of the company's operational activities, the company's Board of Commissioners fully supports the restructuring of corporate governance organs based on the implementation of ISO 9001:2015 Quality Management System. It does so in order to improve corporate governance and management system so that the company's organs can carry out their functions and responsibilities appropriately and efficiently and the company can continue to develop and run its business in a more organized manner in the future.

Untuk mewujudkan pengembangan bisnis perseroan sesuai visi, misi dan

To realize the company's business development in accordance with its 'vision, mission, and

target perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi perseroan oleh Direksi. Selama masa pandemi, Dewan Komisaris tetap menyelenggarakan rapat bersama secara rutin dengan Direksi untuk memberikan rekomendasi tentang inisiatif strategis, risiko, dan peluang serta wawasan tentang pengembangan strategi untuk tahun-tahun mendatang. Dewan Komisaris berusaha keras memastikan bahwa perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

targets, the Board of Commissioners carries out a supervisory function on the implementation of the company's policies and strategies by the Board of Directors. During the pandemic, the Board of Commissioners continues to hold regular joint meetings with the Board of Directors to provide recommendations on strategic initiatives, risks, and opportunities as well as insights on the development of the strategy for the coming years. The Board of Commissioners strives to ensure that the company conducts its business in accordance with the applicable laws and regulations.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan mekanisme tata kelola yang baik, perseroan juga telah memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (*whisteblowing*). Di mana sepanjang tahun 2021, perseroan mencatat tidak terdapat (nihil) laporan pengaduan pelanggaran.

As part of its commitment to realizing a good governance mechanism, the company also implements a whistleblowing policy. In 2021, the company recorded no (zero) reports of violations.

Pandangan Atas Rencana Bisnis 2022

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi bersifat realistis dan tetap mengusung semangat optimisme di tengah ketidakpastian yang masih akan kita hadapi pada tahun 2022.

Overview of 2022 Business Plan

The Board of Commissioners believes that the business prospects projected by the Board of Directors are realistic in nature. We also believe that such prospects still carry the spirit of optimism amidst the uncertainty that we have to face in 2022.

Dewan Komisaris meyakini dengan manajemen bisnis dan pengelolaan sistem tata kelola yang baik yang didukung dengan berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan nasional akan memberikan dampak positif bagi prospek usaha perseroan. Meskipun kondisi perekonomian global masih cukup menantang, Pemerintah Indonesia terus berfokus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional sehingga daya beli masyarakat tetap terjaga. Hal tersebut menjadi peluang bagi perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya.

The Board of Commissioners believes that the management of business and good governance system supported by various economic and national development policies will have a positive impact on the company's business prospects. Even though global economic conditions are still quite challenging, the Government of Indonesia continues to focus on driving national economic growth to maintain the public's purchasing. This is an opportunity for the company to continue to develop its business.

Memasuki tahun kedua situasi yang menantang ini, Dewan Komisaris bersama Direksi senantiasa memastikan operasi bisnis perseroan dapat dijalankan secara optimal sehingga strategi-strategi yang telah diinisiasi pada tahun 2020 dapat dilaksanakan pada tahun 2021 dengan pencapaian target-target yang telah ditetapkan oleh perseroan

Entering the second year of this challenging situation, the Board of Commissioners and the Board of Directors continue to ensure that the company's business operations can be carried out optimally so that the strategies that have been initiated in 2020 can be implemented in 2021 to achieve the targets set by the company.

Apresiasi

Atas semua pencapaian keberhasilan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham sekaligus selamat atas keberhasilan kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas kinerja dan dedikasinya selama ini sehingga perseroan dapat mencatatkan kinerja yang solid pada tahun 2021. Kedepannya, kami senantiasa akan terus memastikan pelaksanaan bisnis perseroan untuk dapat dijalankan sebaik-baiknya sesuai visi dan misi serta diharapkan dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan seluruh pemegang saham perseroan.

Appreciation

For all these wonderful achievements, the Board of Commissioners would like to express its gratitude to all stakeholders and shareholders as well as congratulates the Board of Directors, the Management, and all employees for their performance and dedication, which enable the company to record a solid performance in 2021. Going forward, we will continue to ensure that the implementation of the company's business can be carried out as well as possible according to the vision and mission. It is hoped that the company's business can meet the expectations of the stakeholders and shareholders of the company.

Balikpapan, Mei 2022
Untuk dan Atas Nama Dewan komisaris
For and On behalf of the Board of Commissioners

Juliana Theresia Jie
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



LEXI ROLAND ROMPAS
Direktur Utama
President Director

BRIAN CHARLES BENNETT
Direktur
Director

TREVOR REGINALD KROEMER
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

LAPORAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR REPORT

"...PT Transkon Jaya Tbk memiliki dua jenis aset, itulah yang diyakini oleh perseroan sebagai kunci untuk memajukan pertumbuhan kami. Sumber Daya Manusia dan Unit-Unit Armada, keduanya tumbuh amat memuaskan. Kami berhasil mencapai target tahun ini, pembenahan dan pengelolaan yang baik akan menjadi jembatan keberlangsungan bisnis sebagaimana yang diharapkan oleh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Ini adalah titik transformasi kami. Mengubah harapan menjadi tujuan..."

"...PT Transkon Jaya Tbk has two types of assets, those are what the company believes to be the key to advancing our growth. Both Human Resources and Fleet Units grew very satisfactorily. We have succeeded in achieving this year's targets. Improvement and good management will be a bridge to business continuity as expected by the stakeholders and shareholders. This is our transformation point. Turning hopes into goals..."

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan senang hati dapat kami sampaikan bahwa seluruh strategi yang telah diinisiasi pada tahun 2020 yakni strategi ekspansi armada, tipe unit, geografis dan sektor bisnis telah berhasil kami jalankan pada tahun 2021 dengan pencapaian yang begitu memuaskan. Pencapaian tersebut pada akhirnya memberikan kami peluang dan dorongan untuk membenahi dan mengelola manajemen bisnis dan tata kelola perseroan selama tahun 2021 yang pada akhirnya memberikan perubahan-perubahan yang signifikan dan *massive* yang berdampak secara positif pada keseluruhan kinerja perseroan yang diharapkan dapat mexwujudkan berbagai pencapaian target-target yang lebih besar yang ditetapkan oleh perseroan. Tahun 2021 ini merupakan titik transformasi bagi perseroan, harapan-harapan pada tahun sebelumnya telah berhasil diwujudkan dan membuka kesempatan bagi perseroan untuk memperbaiki tata kelolanya demi terwujudnya perkembangan bisnis perseroan yang menguntungkan secara berkelanjutan. Kami ingat pada tahun 2020 lalu, ketika semuanya begitu sulit bagi semua orang khususnya pelaku bisnis di Indonesia dimana pandemi yang terjadi dengan VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) mempengaruhi bisnis, komunitas dan negara. Namun, kami memiliki mimpi besar untuk diwujudkan sebagai bentuk tanggung jawab

We are delighted to inform you that all of the strategies that have been initiated in 2020, namely the strategies of the fleet, unit type, geography, and business sector expansions, have been successfully implemented in 2021 with very satisfactory achievements. Such achievements ultimately gave us the opportunity and encouragement to improve and manage business management and corporate governance in 2021, which resulted in significant and massive changes that have a positive impact on the overall performance of the company. It is expected that the company can attain various achievements that exceed the targets set by the company. 2021 becomes a transformation point for the company as the expectations from the previous year have been successfully fulfilled, which opened up opportunities for the company to improve its governance in order to realize the development of the company's profitable and sustainable business. We remember that in 2020, everything was so difficult for everyone, especially business players in Indonesia. Such condition was caused by the pandemic that brought about VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), which affected businesses, communities, and the country. However, we have big dreams to realize as a form of

kami kepada pemangku kepentingan dan seluruh pemegang saham perseroan. Untuk itu dengan senang hati, kami selaku Direksi menyampaikan proses, kinerja optimal, dan pencapaian selama tahun buku 2021 .

our responsibility to the stakeholders and shareholders of the company. For this reason, we, as the Board of Directors, are thrilled to convey the process, optimal performance, and achievements during the 2021 financial year.

Kinerja Perseroan Pada Tahun 2021

Total penjualan pada tahun 2021 naik 0,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan atas permintaan pasar yang lebih besar. Sementara itu, laba bersih untuk tahun 2021 meningkat 20% atau setara dengan Rp 45.99,- miliar.

The Company's Performance In 2021

Total sales in 2021 increased by 0.03% compared to the previous year due to greater market demand. Meanwhile, net profit in 2021 increased by 20% or equivalent to Rp 45,99 billion.

Untuk mendukung kinerjanya selama tahun 2021, perseroan terus melanjutkan transformasi secara menyeluruh dengan membangun organisasi yang lebih aktif, melakukan restrukturisasi tata kelola perusahaan, dan mengembangkan strategi-strategi bisnis terbaru agar dapat mempertahankan *resillience* di masa mendatang, serta secara konsisten menerapkan nilai-nilai perseroan yaitu *Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Team Work, dan Integrity.*

To support its performance in 2021, the company continued to undergo thorough transformation by building a more active organization, restructuring corporate governance, and developing new business strategies in order to maintain resilience in the future. In addition, the company also consistently implemented its values, namely Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Team Work, and Integrity.

Penetapan target pada tahun 2021 dilakukan sejalan dengan kondisi lingkungan makro dan usaha dengan tetap mengutamakan aspek keberlanjutan. Pembatasan mobilitas masih menjadi kendala utama dalam pencapaian target tersebut meskipun kondisi telah membaik dibandingkan tahun 2020. Untuk menghadapi kendala ini, perseroan menjalankan protokol kesehatan yang ketat di seluruh lokasi operasionalnya.

The determination of targets in 2021 was carried out in line with the conditions of the macro and business environment while still prioritizing the sustainability aspect. Mobility restriction remained the main obstacle in achieving the targets even though the conditions had improved compared to 2020. To deal with such obstacle, the company implements strict health protocols in all of its operational locations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Di tengah pemulihan pandemi Covid-19, kegiatan usaha penyewaan kendaraan menunjukan perkembangan yang positif, ini terlihat dari kinerja perseroan dengan laporan finansial dan operasional yang sangat baik.

In the midst of the recovery from the Covid-19 pandemic, vehicle rental business activities have shown positive developments, which can be seen from the company's excellent financial and operational reports.

Tidak hanya itu, perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan menjalankan praktik tata kelola yang bertanggung jawab. Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik,

Furthermore, the company continuously upholds the principles of GCG and carries out responsible governance practices.

pada tahun 2021 didorong atas adanya berbagai pencapaian yang telah dicapai oleh perseroan, perseroan mulai membenahi infrastruktur GCG dengan upaya memperoleh sertifikat standar internasional, yaitu ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu sehingga dapat dijadikan landasan dalam membenahi sistem dan infrastruktur organ-organ perseroan untuk mendukung terwujudnya praktik bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2021, pelaksanaan bisnis kegiatan usaha perseroan dilakukan oleh Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris perseroan dengan dukungan Komite Audit dan Internal Audit. Pelaksanaan GCG telah menjadi *enabler* utama untuk meminimalkan risiko dan memastikan keberlangsungan usaha perseroan demi menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham perseroan.

In 2021, to ensure the implementation of good corporate governance, driven by the various achievements that had been attained by the company, the company began to improve the GCG infrastructure by obtaining an international standard certificate, namely ISO 9001:2015 for the Quality Management System. The certification can be used as a basis for improving the systems and infrastructure of the company's organs to support the realization of sustainable business practices. In 2021, the company's business activities were carried out by the Board of Directors under the supervision of the company's Board of Commissioners, which was supported by the Audit Committee and Internal Audit. The implementation of GCG has become the main enabler to minimize risk and ensure the continuity of the company's business in order to create added value for all stakeholders and shareholders of the company.

Prospek Usaha

Business Prospect

Pada tahun 2022, perseroan akan menghadapi perkembangan industri yang siginifikan, diantaranya pertumbuhan ekonomi digital, dan risiko perubahan iklim. Perjalanan transisi dan transformasi perseroan akan merangkul momentum perubahan ini, dengan adanya pembenahan dan pengelolaan yang dilakukan selama tahun 2021 dan tahun kedepan diharapkan dapat mewujudkan tujuan mengoptimalkan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tatanan portofolio, talent dan kontribusi yang telah dimiliki dan terus dikembangkan.

In 2022, the company will face significant industrial developments, including the growth of the digital economy and the risk of climate change. The company's transition and transformation journey will embrace the momentum of such change. With the improvements and management carried out in 2021 and in the coming years, the company is expected to be able to realize the goal of optimizing sustainable growth potential with its existing portfolio structure, talents, and contributions that continue to be developed.

Atas pencapaian dan pengelolaan manajemen bisnis dan tata kelola pada tahun 2021, perseroan fokus untuk menciptakan strategi-strategi untuk mengembangkan bisnis perseroan ke arah konglomerasi. Atas banyaknya permintaan armada di wilayah-wilayah tertentu, perseroan berencana untuk mendirikan kantor perwakilan dan kantor cabang di beberapa wilayah penyebaran kendaraan di Indonesia. Semakin bertambahnya permintaan dari *customer* dengan pangsa pasar yang lebih luas, perseroan berupaya untuk mengembangkan bisnisnya dengan memperluas kegiatan usaha dan

For the achievement and administration of business management and governance in 2021, the company focuses on creating strategies to develop its business towards conglomeration. Due to the large demand for fleets in certain areas, the company plans to establish representative offices and branch offices in several vehicle distribution areas in Indonesia. As the demands from customers with a wider market share are increasing, the company strives to develop its business by expanding its business activities

melakukan pemekaran bisnis dengan memproyeksikan pendirian entitas-entitas anak perseroan yang tentunya didukung atas adanya peningkatan pendapatan perseroan selama ini.

as well as its business by projecting the establishment of subsidiary companies, which is naturally supported by the increase in the company's income up to this point.

Apresiasi

Appreciation

2020, saat kami menjadi perusahaan publik pertama asal Balikpapan, Kalimantan Timur. Kami telah mengumumkan secara terbuka atas strategi, target, dan proyeksi kami dan hari ini dengan bangga kami mengumumkan bahwa kami telah mencapai hal tersebut sepanjang tahun 2021 ini. Dengan melakukan apa yang telah kami proyeksikan, kami juga telah mencapai hal-hal lain dalam prosesnya termasuk mengelola manajemen bisnis dan tata kelola perseroan sesuai visi, misi dan harapan pemangku kepentingan dan pemegang saham demi terciptanya praktik bisnis berkelanjutan. Kami mempercayai bahwa ini adalah titik transformasi perseroan dimana ia akan dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar sesuai proyeksi konglomerasi yang telah ditetapkan untuk tahun-tahun kedepan. Untuk itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, rekomendasi, dan petunjuk yang telah diberikan, sekaligus kepada seluruh klien, mitra bisnis, pemangku kepentingan lainnya dan seluruh pemegang saham atas dukungan dan kerjasamanya selama ini.

We became the first public company from Balikpapan, East Kalimantan in 2020. We have publicly announced our strategies, targets, and projections since then. Today, we are proud to announce that we have achieved them in 2021. By carrying out what we have projected, we have also achieved other things in the process, including managing business management and corporate governance according to the vision, mission, and expectations of the stakeholders and shareholders to create sustainable business practices. We believe that this is the transformation point of the company, where it will be able to grow and develop in accordance with the conglomeration projections that have been stipulated for the coming years. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners for the directions, recommendations, and instructions that have been given, as well as to all clients, business partners, other stakeholders, and all shareholders for their support and cooperation thus far.

Ucapan terima kasih dan apresiasi ini juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukan sehingga seluruh target yang telah ditetapkan dapat dicapai pada tahun 2021 dengan amat sangat memuaskan.

We also express our gratitude and appreciation to all employees for the hard work, dedication, and loyalty that they have shown, which facilitate the achievement of all the targets that have been set in 2021 in a very satisfactory manner.

Balikpapan, Mei 2022
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Lexi Roland Rompas
Direktur Utama
President Director



4WD RENTAL SPECIALIST



BAB 3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



DATA PERSEROAN
COMPANY'S DATA

Nama | *Name*	PT Transkon Jaya Tbk
Merk Dagang | *Trade Mark*	Transkon *Rent*, PACNet
Bidang Usaha| *Line of Business*	Penyewaan Kandaraan, Penyedia Layanan Internet | *Rental Vehicles, Internet Service Provider*
Alamat | *Address*	Jl. Mulawarman No.21 RT.23 Manggar, Balikpapan, Kalimantan Timur 76116, Indonesia
Telepon | *Telephone*	(0542)770401
Fiksimili | *Faximile*	(0542) 770403
Situs |*Website*	www.transkon-rent.com
Surel | *Email*	corporatesecretary@transkon-rent.com
Tanggal Berdiri | *Establishment Date*	14 Januari 2002 | January 14, 2002
Dasar Hukum Pendirian | *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian, Akta No. 27 tanggal 14 Januari 2002, dibuat di hadapan Notaris Adi Gunawan.SH | *Deed of Establishment, Deed No. 27 dated January 14, 2002, made before Notary Adi Gunawan.SH*
Modal Dasar | *Authorized Capital*	Rp400.000.000.000
Modal Disetor | *Paid Up Capital*	Rp151.020.000.000
NPWP | *NPWP*	02.133.597.1-725.000
TDP | *TDP*	No. TDP : 170517702352 Berlaku sampai 9 April 2022 | *No. TDP : 170517702352 Valid until April 9, 2022*
SIUP | *SIUP*	8120118101393
Jumlah Karyawan | *Number of Employees*	549 Orang | *549 people*
Jumlah Kantor Perwakilan | *Number of Office**	10 Kantor | *10 Offices*
Kepemilikan Saham | *Share Ownership*	PT Damai Investama Sukses : 34,30% PT MSJ Investama Abadi : 30, 07% PT Aneka : 10,66% Masyarakat | *Public* : 24,97%
Bursa Saham | *Stock Exchange*	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 27 Agustus 2020 | *Indonesia Stock Exchange, listing of shares on 27 August 2020*
Kode Emiten | *Issuer Code*	TRJA

Wilayah Operasional

Kinerja perseroan sebagai perusahaan yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan kegiatan usaha utamanya yakni sebagai penyedia rental kendarraan four wheel drive ("**4WD**") selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dibuktikan dengan pertumbuhan perusahaan yang konsisten dan senantiasa diperolehnya kepuasan dan kesetiaan *Customer* perseroan dan juga termasuk di dalam salah satu perusahaan yang memiliki standar dan persyaratan internasional tertinggi dalam Light Vehicle ("**LV**") safety, reliability, dan availability di Indonesia. Sebagai perusahaan yang selalu memenuhi standar kualitas dan keselamatan berstandar internasional dalam menyediakan armada dan pelayanan guna memberikan pelayanan terbaik untuk menciptakan kepuasaan dan bagi *Customer*nya, pada tahun 2021, perseroan berhasil merealisasikan strategi ekspansi geografis dengan membuktikan adanya perluasan sebaran armada yang disewakan yakni di Pulau Sulawesi tepatnya di wilayah Konawe, Morowali dan Halmahera dan di Pulau Papua. Sehingga dengan adanya penambahan ini, perseroan berhasil mencatatkan perluasan sebaran armada pada tahun 2021 dengan keseluruhan jangkauan wilayah operasional yang mencakup wilayah Kalimantan, Toka Tindung, Martabe, Batu Hijau, Luwu, Timika, Wetar, Konawe, Morowali dan wilayah Halmahera. Adapun peta sebaran armada perseroan dalam cakupan wilayah operasional yang telah dijangkau dan dicatatkan selama tahun 2021 sebagaimana yang tercantum pada peta sebaran armada perseroan dibawah ini, sebagai berikut.

Operational Area

The company's performance as a company that specializes in the implementation of its main business activities, namely as a provider of four wheel drive ("4WD") rental vehicles for more than 10 (ten) years is evidenced by the company's consistent growth and continuous satisfaction and loyalty of the company's customers, including in one of the companies that have the highest international standards and requirements in Light Vehicle ("LV") safety, reliability, and availability in Indonesia. As a company that always meets international standards of quality and safety in providing fleets and services in order to provide the best service to create satisfaction and for its customers, in 2021, the company succeeded in realizing a geographical expansion strategy by proving an expansion of the distribution of the leased fleet, namely on the island of Sulawesi to be exact. in the Konawe, Morowali and Halmahera areas and on the island of Papua. So with this addition, the company has succeeded in recording an expansion of its fleet distribution in 2021 with a total operational area covering Kalimantan, Toka Tindung, Martabe, Batu Hijau, Luwu, Timika, Wetar, Konawe, Morowali and Halmahera areas. The map of the distribution of the company's fleet within the coverage of the operational area that has been reached and recorded during 2021 as stated in the map of the distribution of the company's fleet below, as follows.

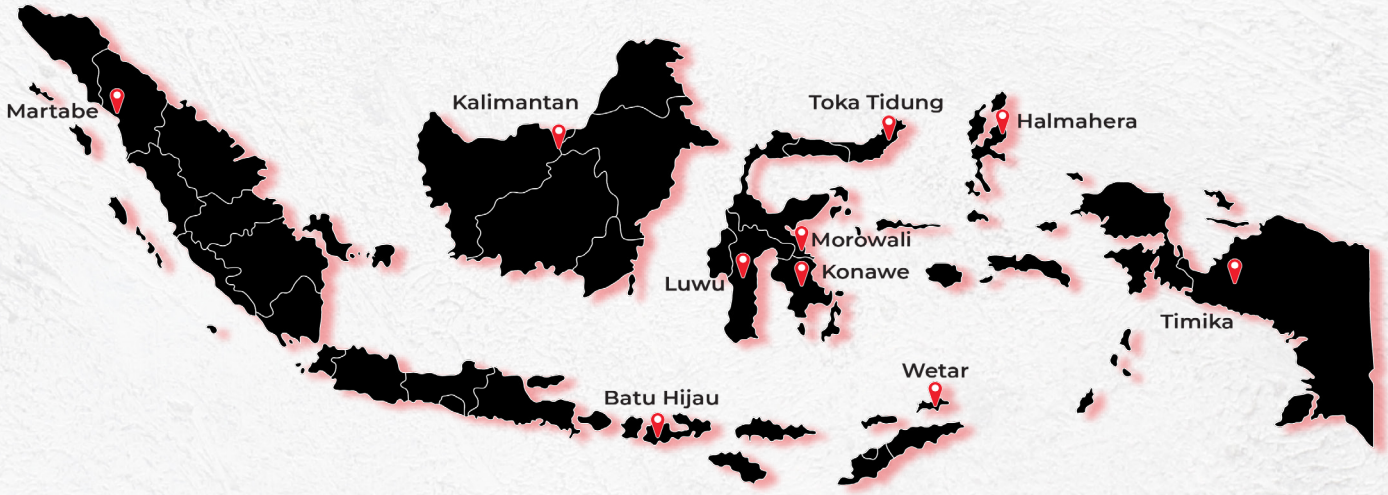

PROFIL SINGKAT
BRIEF PROFILE

PT Transkon Jaya Tbk didirikan di Balikpapan, Kalimantan Timur pada tahun 2002 dengan menjalankan usaha awal sebagai pemasok suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan-kendaraan khusus daerah konsesi pertambangan. Seiring dengan perkembangan usahanya pada tahun 2006 Perseroan mulai menyewakan kendaraan operasional ("*light vehicle/LV*") 4x4 dengan merk "Transkon Rent" yang menargetkan pelanggan dari perusahaan pertambangan. Melihat potensi yang dapat dikembangkan Perseroan, maka pada tahun 2011, Perseroan menambah lini bisnis baru dengan menjadi perusahaan ISP (*Internet Service Provider*) yang berkembang pesat hingga sekarang di Kota Balikpapan. Lini bisnis baru yang menangani bisnis jaringan internet ini menggunakan PACNet sebagai merek dagangnya.

PT Transkon Jaya Tbk was established in Balikpapan, East Kalimantan in 2002 by running its initial business as a supplier of spare parts and accessories for special vehicles in mining concession areas. Along with the development of its business in 2006 the Company began to lease operational vehicles ("light vehicle/LV") 4x4 with the brand "Transkon Rent" targeting customers from mining companies. Seeing the potential that the Company can develop, in 2011, the Company added a new line of business by becoming an ISP (Internet Service Provider) company which is growing rapidly until now in Balikpapan City. This new business line that handles internet network business uses PACNet as its trademark.

Kemudian, dalam rangka perubahan status Perseroan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka/PT terbuka dinyatakan dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham Umum Luar Biasa Perseroan No.08, tanggal 6 Februari 2020, disertai dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan meyakini bahwa pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2020 lalu akan memperkuat permodalan perseroan kedepannya sehingga Perseroan dapat melaksanakan strategi bisnisnya guna memperluas pangsa pasar di seluruh wilayah Indonesia.

Then, in the context of changing the status of a closed company to a public company/public limited liability company, it is stated in the Deed of Statement of the Company's Extraordinary General Shareholders No.08, dated February 6, 2020, accompanied by changes to the Company's Articles of Association. The Company believes that listing the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange on 27 August 2020 will strengthen the company's capital going forward so that the Company can implement its business strategy to expand market share throughout Indonesia.

Setelah adanya perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka di Indonesia, Perseroan mulai lebih aktif mengembangkan bisnis usahanya sesuai target dan sasaran yang telah ditetapkan. Tidak hanya itu, Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dan usahanya tersebut dengan berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik dengan prinsip mewujudkan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang mengikutsertakan berbagai pemangku kepentingan, menerapkan ISO dalam pengelolaan Perseroan. Sehingga diharapkan dapat mewujudkan praktik bisnis

After the change in the Company's status to a Public Company in Indonesia, the Company began to be more active in developing its business business according to the targets and targets that have been set. Not only that, the Company always runs its business and business based on good corporate governance with the principle of realizing various corporate social responsibility programs that involve various stakeholders, implementing ISO in the management of the Company. So that it is expected to realize

berkelanjutan yang menguntungkan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

sustainable business practices that are profitable for shareholders and all stakeholders.

VISI, MISI & NILAI PERSEROAN
VISION, MISSION, & COMPANY VALUES

Visi

Menjadi perusahaan penyedia jasa penyewaan kendaraan dan layanan internet terdepan dan terpercaya serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

Vision

To become a leading and trusted provider of vehicle rental services and internet services and provide added value for all shareholders.

Misi

- Menyediakan dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta kondisi lingkungan yang mendukung pengembangan usaha perseroan.
- Melaksanakan aktivitas usaha secara profesional dan terbuka dengan menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan cara mengidentifikasi, memonitor dan merespon seluruh kebutuhan, keinginan atau harapan serta menjaga tingkat kepuasan pelanggan.
- Menetapkan ukuran sasaran kerja dan mengupayakan peningkatan kualitas jasa pekerjaan Perseroan secara berkesinambungan melalui pengkajian dan peningkatan efektivitas, kualitas dan kinerja.

Mission

- *Provide and create a safe and healthy work environment as well as environmental conditions that support the company's business development.*
- *Carry out business activities in a professional and open manner by implementing a management system in accordance with established standards.*
- *Provide added value to customers by identifying, monitoring and responding to all needs, desires or expectations as well as maintaining the level of customer satisfaction.*
- *Determine the size of work targets and strive to improve the quality of the Company's work services on an ongoing basis through assessment and improvement of effectiveness, quality and performance.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Karyawan PT Transkon Jaya menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai- nilai sebagai berikut:

1. **Komitmen**
   Menjunjung tinggi komitmen adalah prasyarat utama untuk keberhasilan, berbuat sesuai dengan kesepakatan/perjanjian, menghindari terjadinya wanprestasi, menjunjung tinggi disiplin kerja.

COMPANY VALUES

PT Transkon Jaya employees uphold integrity in carrying out their duties and believe in the following values:

1. ***Commitment***
   Upholding commitment is the main prerequisite for success, acting in accordance with the agreement/agreement, avoiding default, upholding work discipline.

1. **Inovasi**
   Upaya menemukan dan menerapkan sesuatu yang baru untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, efisiensi dan kecepatan.

2. **Keseimbangan**
   Menjaga keseimbangan di semua aspek, terutama: teknologi dan lingkungan, kewajiban dan hak, wewenang dan tanggungjawab, pendelegasian wewenang dan pengawasan, penghargaan dan *penalty*, kinerja dan kesejahteraan.

3. **Keunggulan**
   Memberikan hasil yang maksimal termasuk mempertimbangkan risiko, kualitas produk dan jasa sesuai dengan persyaratan, delivery tepat waktu, produktivitas tinggi, biaya minimal, pemanfaatan sumber daya optimal.

4. **Hubungan**
   Hubungan kemitraan yang baik dengan para pihak (pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, pegawai).

5. **Kerja Tim**
   Sinergi yang optimal serta berbagai pengetahuan (knowledge sharing) dicapai melalui kerja sama intra dan lintas unit kerja.

6. **Integritas**
   Menjadikan *fairness, accountability, responsibility, transparancy, loyality* dan *honesty* sebagai satu kesatuan landasan yang utuh dalam setiap tindakan.

1. ***Innovation***
   Efforts to find and implement something new to increase productivity, quality, efficiency and speed.

2. ***Balance***
   Maintain balance in all aspects, especially: technology and environment, obligations and rights, authority and responsibility, delegation of authority and supervision, rewards and penalties, performance and welfare.

3. ***Excellence***
   Providing maximum results including considering risk, quality of products and services in accordance with requirements, timely delivery, high productivity, minimal costs, optimal utilization of resources.

4. ***Relationship***
   Good partnership relationship with the parties (shareholders, customers, business partners, employees).

5. ***Teamwork***
   Optimal synergies and knowledge sharing are achieved through intra- and cross-work unit collaboration.

6. ***Integrity***
   Optimal synergies and knowledge sharing are achieved through intra- and cross-work unit collaboration.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2021 ISO 9001:2015

Perseroan Mulai membenahi pengelolaan perusahaan dengan mengimplementasikan beberapa ISO dan mengutamakan terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

The Company has begun to improve the management of the company by implementing several ISOs and prioritizing the implementation of corporate social responsibility based on the principles of good governance.

2020

Melakukan Penawaran Umum Perdagangan Saham.

Conducting Initial Publick Offering

2015

Perseroan mengembangkan usaha ke wilayah di luar Pulau Kalimantan dan penambahan unit yang signifikan.

The Company expands its business to areas outside Kalimantan Island and adds significant units.



2011

Menambahkan lini bisnis baru dengan menjadi perusahaan penyediaan layanan internet di wilayah Kalimantan dengan Brand "PACnet".

Adding a new business line by becoming an internet service provider company in the Kalimantan area with the "PACnet" Brand.

2006

Perseroan menyewakan kendaraan oprasional ("light vehicle/LV) 4x4 dengan merk "Transkon Rent" yang menargetkkan pelanggan dan perusahaan yang bergerak di industry pertambangan yang ada di Kalimantan.

The Company leases operational vehicles ("light vehicle/LV) 4x4 under the brand "Transkon Rent" which targets customers and companies engaged in the mining industry in Kalimantan

PT TRANSKON JAYA 2002

Pendirian Perseroan, pada awalnya menjalankan usaha sebagai pemasok suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan khusus daerah konsesi pertambangan.

The establishment of the Company, initially running a business as a supplier of spare parts and accessories for special vehicles in mining concession areas.

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI
INDUSTRIAL ASSOCIATION MEMBERSHIP

No	Asosiasi *Association*	Nomor Tanda Terdaftar *Registered Sign Number*	Posisi Asosiasi *Association Position*	Tahun Bergabung *Joining Year*	Skala *Scale*	Profesi/ Non Profesi *Profession/Non-Profession*
1	KADIN (Kamar Dagang Industri) | *KADIN (Industrial Chamber of Commerce)*	30402-19000016	Anggota Member	2020	Nasional |*National*	Non Profesi | *Non-Profession*
2	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	ICSA27620	Anggota *Member*	2020	Nasional |National	Non Profesi| *Non-Profession*
3	Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia (ASPERKINDO) | *Association of Indonesian Vehicle Rental Companies (ASPERKINDO)*	0040/ASPERKINDO/ ID-JKT/VII/20	Anggota *Member*	2020	Nasional |*National*	Non Profesi | *Non-Profession*
4	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) | *Indonesian Employers Association (APINDO)*	036.02.016.223.133 .0821	Anggota *Member*	2020	Nasional |*National*	Non Profesi | *Non-Profession*
5	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | *Association of Indonesian Issuers (AEI)*	618/TRJA-AEI/20	Anggota *Member*	2020	Nasional |*National*	Non Profesi | *Non-Profession*
6	Indonesia Global Compact Network (IGCN) - UNGC))	145880	Anggota *Member*	2021	Internasional | *International*	Non Profesi | *Non-Profession*
7	Filantropi Indonesia | *Indonesia Philantrophy*	36/E/FI/1/2022	Anggota *Member*	2021	Nasional |*National*	Non Profesi | *Non-Profession*

SEGMEN USAHA
BUSINESS SEGMENT

Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa penyewaan kendaraan dan penyedia layanan jaringan internet. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Peseroan juga mempunyai kegiatan usaha penunjang yaitu perdagangan suku cadang dan Aksesoris Mobil. Hal ini sesuai dengan Akta kegiatan usaha terakhir yaitu Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2020.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dilaporkan dalam laporan keuangan perseroan:

- Penyewaan kendaraan meliputi penyewaan kendaraan LV seperti 4x4 dan 4x2 dengan spesifikasi kendaraan yang telah disesuaikan dengan kegiatan usaha pelanggan yang didominasi oleh perusahaan pertambangan batu bara.

- Penyedia layanan jaringan internet meliputi penyediaan layanan internet untuk wilayah terpencil di Kalimantan dan Sulawesidengan sasaran utama perusahaan perkebunan dan perumahan.

- Penjualan suku cadang yang merupakan salah satu kegiatan usaha penunjang perseroan sehubung dengan keperluan Perseroaan untuk fasilitas perbaikan kendaraan Perseroan.

As of the issuance date of this Annual Report, the Company is engaged in the business of vehicle rental services and internet network service providers. In addition to the main business activities, the Company also has supporting business activities, namely trading of spare parts and car accessories. This is in accordance with the latest Deed of Business Activities, namely Deed No. 1 July 1, 2020.

The following are operations by each segment reported in the company's financial statements:

- *Vehicle rental includes rental of LV vehicles such as 4x4 and 4x2 with vehicle specifications that have been adjusted to the customer's business activities which are dominated by coal mining companies.*

- *Internet network providers include the provision of internet services for remote areas in Kalimantan and Sulawesi with the main target being plantation and housing companies.*

- *Sales of spare parts which is one of the company's supporting business activities in relation to the Company's needs for the Company's vehicle repair facilities*

STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE

Pemegang Saham	Jumlah Saham *Number of Shares*	%	*Shareholders*
Mencapai 5% atau lebih			*Above 5%*
PT Damai Investama Sukses	518.048.000	34,303%	*PT Damai Investama Sukses*
PT MSJ Investama Abadi	454.080.000	30,068%	*PT MSJ Investama Abadi*
PT Aneka	160.919.600	10,656%	*PT Aneka*
Subtotal	1.133.047.600		
Dibawah 5%			*Below 5%*
Masyarakat (termasuk ESA)	377.152.400	24,974%	*Public (including ESA)*
Total	1.510.200.000	100,000%	*Total*

Keterangan : Tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.
Description *There are no members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Company.*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
COMPANY SHAREHOLDERS COMPOSITION

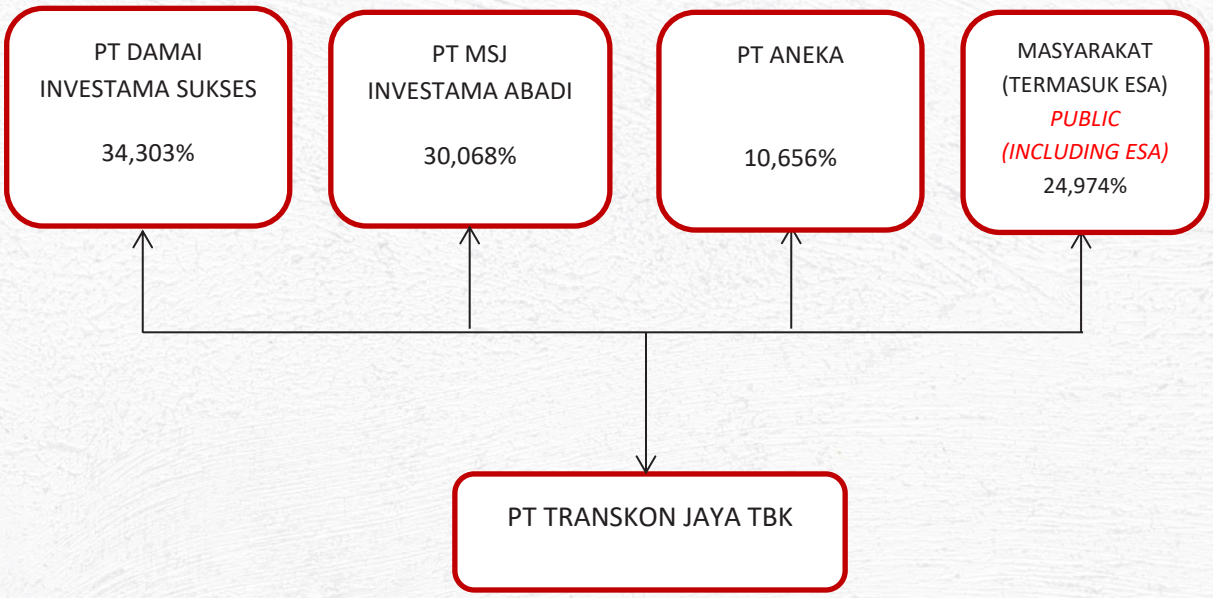

INDUK USAHA
BUSINESS PARENT

PT Damai Investama Sukses

PT Damai Investama Sukses adalah Entitas Induk Perseroan sekaligus pemegang saham pengendali Perseroan.

PT Damai Investama Sukses is the Company's Parent Entity as well as the Company's Controlling Shareholders.

Riwayat Singkat

PT Damai Investama Sukses ("**DIS**") di dirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 18 November 2019 yang dibuat di hadapan Lili Aryati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Balikpapan, dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0061084.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 19 November 2019 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-222117.AH.01.11. tahun 2019 tanggal 19 November 2019 ("**Akta Pendirian DIS**").

DIS beralamat di Jalan Mulawarman No. 21, RT 23, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapam Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Brief History

*PT Damai Investama Sukses ("**DIS**") was established based on Establishment Deed No. 02 dated November 18, 2019 made in the presence of Lili Aryati, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan City, and has received approval from Menkumham based on Decree No. AHU-0061084. AH.01.01. Year 2019 dated November 19, 2019 and has been listed on the Company's list No. AHU-222117. AH.01.11. of 2019 dated November 19, 2019 ("**Deed of Establishment of DIS**").*

DIS is located at Jalan Mulawarman No. 21, RT 23, Manggar Village, East Balikpapam District, Balikpapan City, East Kalimantan Province.

PT MSJ Investastama Abadi

PT MSJ Investastama Abadi adalah Entitas Induk Perseroan

PT MSJ Investastama Abadi is the Company's Parent Entity

Riwayat Singkat

PT MSJ Investastama Abadi ("**MSJ**") di dirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 November 2019 yang dibuat di hadapan Andreas Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Balikpapan, dan telah mendapat pengesahan dari Menkuham berdasarkan Surat Keputusan, No. AHU-0061409.AH.01.01. tahun 2019 tanggal 20 November 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0223287.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 20 November 2019 ("**Akta Pendirian MSJ**").

MSJ beralamat di Jalan Mulawarman No. 21, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Brief History

*PT MSJ Investastama Abadi ("**MSJ**") was established based on Deed of Establishment No. 34 dated November 15, 2019 made in the presence of Andreas Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan City, and has been approved by menkuham based on decree, No. AHU-0061409. AH.01.01. of 2019 dated November 20, 2019 and has been registered on the Company's Register No. AHU-0223287. AH.01.11. Year 2019 dated November 20, 2019 ("**Deed of Establishment of MSJ**").*

MSJ's address is Jalan Mulawarman No. 21, Balikpapan City, East Kalimantan Province.

PEMEGANG SAHAM DIATAS 5%

SHAREHOLDER ABOVE 5%

PT ANEKA

PT Aneka adalah entitas pemegang saham diatas 5% Perseroan

PT Aneka is an entity that holds more than 5% of the Company

PT Aneka didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 15 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Soentoro, S.H., Notaris di Kota Balikpapan, dan telah mendapat pengesahan dari SK. Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C . 321 HT. 03 - 01 - TH. 1999, Tanggal 12 Februari 1999 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-31929.AH.01.01.tahun 2012 tanggal 13 Juni 2012 ("**Akta Pendirian Aneka**").

PT Aneka beralamat di Jalan Jendral sudirman Balikpapan Super Block Block C No.17 RT.19, Damai Bahagia Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

*PT Aneka was established based on the Deed of Establishment No. 18 dated March 15, 2012 drawn up before Soentoro, S.H., Notary in Balikpapan City, and has been approved by SK. Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C . 321 HT. 03 - 01 - TH. 1999, dated February 12, 1999 and has been registered in the Company Register No. AHU-31929.AH.01.01.year 2012 dated June 13, 2012 ("**Deed of Establishment of Aneka**").*

PT Aneka's address is at Jalan Jendral Sudirman Balikpapan Super Block Block C No.17 RT.19 , Damai Bahagia South Balikpapan, City of Balikpapan, East Kalimantan Province.

Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021

Share Ownership List of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021

No.	Nama *Name*	Jabatan *Potision*	Jumlah Saham *Number of Shares*	% Kepemilikan Saham *% Shares Ownership*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*				
1.	Juliana Theresia Jie	Komisaris Utama *President Commissioners*	-	-
2.	Hadi Sukanto	Komisaris |*Commissioners*	-	-
3.	R. Hesthi Sambodo	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	-	-
Direksi | *Board of Directors*				
1.	Lexi Roland Rompas	Direktur Utama | *President Director*	-	-
2.	Trevor Kroemer	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	-	-
3.	Brian Bennet	Direktur | *Director*	-	-

Daftar Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan berdasarkan Status Per 31 Desember 2021

List of Company's Share Ownership Composition by Status as of December 31, 2021

No.	Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	% Kepemilikan Saham *% Shareholding*	Total Saham *Total Shares*
Permodalan Nasional | *National Capital*				
1.	Perorangan Indonesia | *Indonesian Individual*	2069	22,82	344.603.200
2.	Dana Pensiun | *Pansion Fund*	0	0	0
3.	Asuransi | *Insurance*	0	0	0
4.	Perseroan Terbatas *Lomited Company*	6	75,09	1.134.063.600
5.	Reksadana | *Mutual Funds*	0	0	0
Jumlah Pemegang Saham Domestik | *Number of Domestic Shareholders*		2075	97,91	1.478.666.800
Permodalan Asing | *Foreign Capital*				
6.	Perorangan Asing	3	0,03	452.200
7.	Badan Usaha Asing	4	2,06	31.081.000
Jumlah Pemegang saham Asing *Number of Foreign Shareholders*		7	2,09	31.533.200
Jumlah | *Total*		2082	100	1.510.200.000

Perbandingan Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan berdasarkan Status Tahun 2021 & 2020

Comparison of the Company's Share Ownership Composition by Status in 2021 & 2020

No	Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*		% Kepemilikan Saham *% Shareholding*	
		2021	2020	2021	2020
Permodalan Nasional | *National Capital*					
1	Perseorangan Indonesia Indonesian *Individual*	2069	1301	22,82	20,02
2	Institusi Domestik Domestic *Institution*	6	6	75,09	79,95
Jumlah Pemegang Saham Domestik | *Number of Domestic Shareholders*		2075	1307	97,91	99,97
Permodalan Asing | *Foreign Capital*					
1	Perseorangan Asing | *Foreign Individual*	3	3	0,03	0,03
2	Badan Usaha Asing | *Foreign corporation*	4	0	2,06	-
Jumlah Pemegang Saham Asing *Number of Foreign Shareholders*		7	3	2,09	0,03
Jumlah | *Total*		2082	1310	100	100

Perbandingan Komposisi Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan Pada Tahun Buku 2021

Comparison of The Composition of Share Ownership by The Company's Board of Commissioners and Directors in the 2021 Financial Year

No	Status Kepemilikan Saham *Share Ownership Status*	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*		% Kepemilikan Saham	
		Awal Tahun 2021 *Beginning of 2021*	Akhir Tahun 2021 *End of 2021*	Awal Tahun 2021 *Beginning of 2021*	Akhir Tahun 2021 *End of 2021*
1.	Dewan Komisaris | *Board of Commissioners**	**0**	**0**	**0**	**0**
2.	Direksi I *Directors**	**0**	**0**	**0**	**0**

*Keterangan | *Description* : Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki Saham Perseroan selama tahun buku 2021 baik pada tahun awal tahun 2021 maupun pada akhir tahun 2021 | *The Company's Board of Commissioners and Directors do not own the Company's Shares during the 2021 financial year, either in the early 2021 or the end of 2021*

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham di Bawah 5% (<5%) Sepanjang Tahun 2021

Movement of the Number of Shareholders with Share Ownership Below 5% (<5%) Throughout 2021

No.	Bulan *Months*	Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham di Bawah 5% *Number of Shareholders with Share Ownership Below 5%*
1.	Januari | *January*	1.310
2.	Februari | *February*	1.434
3.	Maret | *March*	1.407
4.	April | *April*	1.289
5.	Mei |*May*	1.259
6.	Juni | *June*	1.226
7.	Juli | *July*	1.249
8.	Agustus | *August*	1.216
9.	September | *September*	1.335
10.	Oktober | *October*	1.498
11.	November | *November*	1.505
12.	Desember | *December*	2.169

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

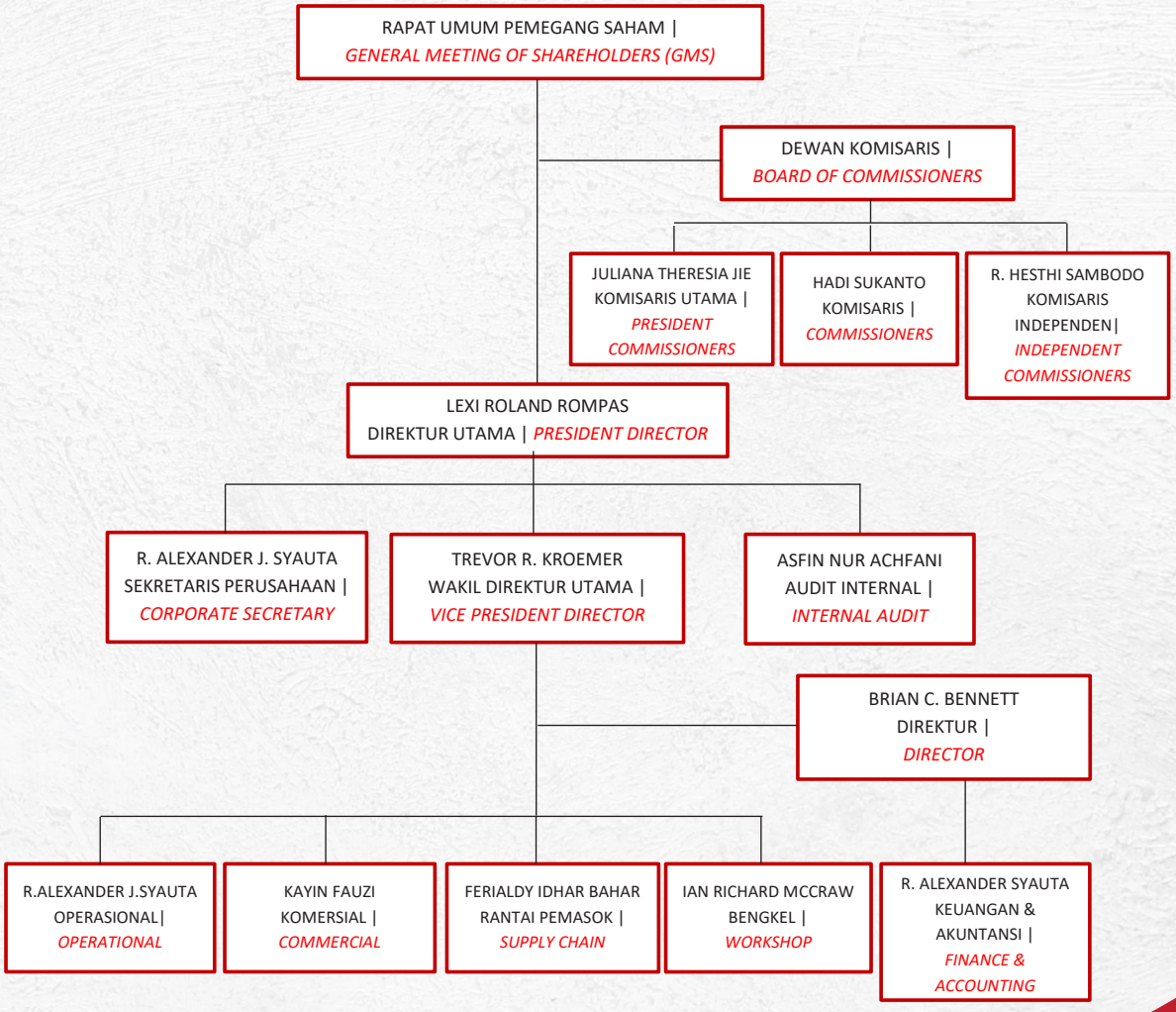

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISIONERS PROFILE

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISIONER

JULIANA THERESIA JIE

63 tahun Warga Negara Indonesia
63 years Indonesian citizen



Riwayat Pendidikan

- Program Pendidikan Luar Sekolah Rumpun Administrasi dan Niaga Jurusan Akuntansi dan Tata Buku di RI Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1981).
- Pendidikan Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri I Balikpapan – Tata Buku (1982).
- Pelatihan Tata Cara Pembayaran Dan Laporan Pajak (1984).
- Pelatihan *Accounting di SGV Utomo Executive Development and Training Center* (1985).
- Pelatihan Bahasa Inggris di Balikpapan *Intensive English Course* (BIEC) (1986)
- Pelatihan Bahasa Inggris di *English Language Center Oleh British Council* Singapore (1990).

Educational Background

- *Education Program Outside School of Administration and Commerce Department of Accounting and Book Management at the Republic of Indonesia Ministry of Education and Culture (1981).*
- *Balikpapan State I Senior High School of Economics Education – Book Management (1982).*
- *Training on Payment Procedures and Tax Reports (1984).*
- *Accounting training at SGV Utomo Executive Development and Training Center (1985).*
- *English Language Training at Balikpapan Intensive English Course (BIEC) (1986)*
- *English Language Training at the English Language Center By British Council Singapore (1990).*

Keahlian

Memiliki keahlian dalam bidang Bisnis dan *Finance*.

Skill

Have expertise in the field of Business and Finance.

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 08, tanggal 6 Februari 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan yaitu hingga Tahun 2022.

Appointment History

Served as the Company's President Commissioner since 2020 based on the Deed of Statement of the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 08, February 6, 2020 with a term of office ending at the closing of the 2nd (second) Annual GMS after the date of appointment, which is until 2022.

Rangkap Jabatan
Internal :

- Angota Komite Nominasi & Remunerasi

Eksternal :

- Direktur Utama PT Barindo Sinar Mulia
- Komisaris PT MSJ Investama Abadi

Concurrent position
Internal :

- *Nomination & Remuneration Committee's member*

Eksternal :

- *President Director of PT Barindo Sinar Mulia*
- *Commissioner of PT MSJ Investama Abadi*

Pengalaman Kerja

- Finance Controller PT Eka Dharma Jaya Sakti (1982-1988).
- General Manager Pacific Media Singapore (1989-1990).
- Komisaris PT Eka Dharma Jaya Sakti (1989-2004).
- Komisaris PT Indo Truck Utama (1989-2007).
- Direktur Utama PT Barindo Sinar Mulia (1995-Sekarang).
- Komisaris PT Fluidcon Jaya (1997-2007).
- Komisaris PT Hidup Baru Perdana Abadi (1997-2016).
- Komisaris Utama PT Transkon Jaya (2002-2019).
- Direktur Fluidcon Services Pty.Ltd (2004-2008).
- Komisaris PT MSJ Investama Abadi (2019-Sekarang) .
- Komisaris Utama PT Transkon Jaya Tbk (2020-Sekarang).

Professional Experience

- *Finance Controller of PT Eka Dharma Jaya Sakti (1982-1988).*
- *General Manager Pacific Media Singapore (1989-1990).*
- *Commissioner of PT Eka Dharma Jaya Sakti (1989-2004).*
- *Commissioner of PT Indo Truck Utama (1989-2007).*
- *President Director of PT Barindo Sinar Mulia (1995-Present).*
- *Commissioner of PT Fluidcon Jaya (1997-2007).*
- *Commissioner of PT Hidup Baru Perdana Abadi (1997-2016).*
- *President Commissioner of PT Transkon Jaya (2002-2019).*
- *Director of Fluidcon Services Pty.Ltd (2004-2008).*
- *Commissioner of PT MSJ Investama Abadi (2019-Present).*
- *President Commissioner of PT Transkon Jaya Tbk (2020-Present)*

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan saudara kandung dengan Ibu Shierny Natalia (Pemegang saham tidak langsung Perseroan) dan memiliki hubungan saudara ipar dengan Komisaris, Bapak Hadi Sukanto. Beliau juga merupakan Komisaris PT MSJ Investama Abadi yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Affiliate Relationship
He has a sibling relationship with Shierny Natalia (an indirect shareholder of the Company) and a brother-in-law relationship with the Commissioner, Mr. Hadi Sukanto. He is also a Commissioner of PT MSJ Investama Abadi which is the main shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Shareholding
Do not own shares in the Company.



KOMISARIS
COMMISIONER

HADI SUKANTO

58 tahun Warga Negara Indonesia
58 years Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
- SMEA Negeri 1 Samarinda (1984)

Keahlian
Memiliki keahlian dalam bidang Manajemen Bisnis.

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 08, tanggal 6 Februari 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan yakni hingga Tahun 2022.

Rangkap Jabatan
Internal :
- Anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Eksternal :
- Direktur PT Hidup Baru Perdana Abadi (1997-Sekarang).
- Komisaris PT Barindo Sinar Mulia (2008-Sekarang).
- Direktur Utama PT Hidup Baru Sukses Mandiri (2017-Sekarang).
- Komisaris PT Adaro Wamco Prima (2019-Sekarang).
- Direktur PT MSJ Investama Abadi (2019-Sekarang).

Pengalaman Kerja
- Auditor dan Management Service di KAP Drs.J Tanzil & Co (1984-1986).
- Head of Accounting and Finance di PT

Educational Background
- SMEA Negeri 1 Samarinda (1984)

Skill
Have expertise in the field of Business Management.

Appointment History
Served as Commissioner of the Company since 2020 based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 08, February 6, 2020 with a term of office ending at the closing of the 2nd (second) Annual GMS after the date of appointment, which is until 2022.

Concurrent Position
Internal :
- *Nomination & Remuneration Committee's Member.*

External :
- *Director of PT Hidup Baru Perdana Abadi (1997-Present).*
- *Commissioner of PT Barindo Sinar Mulia (2008-Present).*
- *President Director of PT Hidup Baru Sukses Mandiri (2017-Present).*
- *Commissioner of PT Adaro Wamco Prima (2019-Present).*
- *Director of PT MSJ Investama Abadi (2019-Present).*

Professional Experience
- *Auditor and Management Service at KAP Drs.J Tanzil & Co (1984-1986).*
- *Head of Accounting and Finance at PT*

Tanjung Motor (1987-1990).
- General Manager CV Hidup Baru (1991-1997).
- Direktur PT Hidup Baru Perdana Abadi (1997-Sekarang).
- Direktur PT Transkon Jaya Tbk (2002-2009).
- Komisaris PT Barindo Sinar Mulia (2008-Sekarang).
- Direktur Utama PT Transkon Jaya (2009-2019).
- Direktur Utama PT Hidup Baru Sukses Mandiri (2017-Sekarang).
- Komisaris PT Adaro Wamco Prima (2019-Sekarang).
- Direktur PT MSJ Investama Abadi (2019-Sekarang).
- Komisaris PT Tanskon Jaya Tbk (2020-Sekarang).

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan Saudara Ipar dengan Komisaris Utama, Ibu Juliana Theresia Jie. Beliau juga merupakan Direktur PT MSJ Investama Abadi, yang merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Tanjung Motor (1987-1990).
- *General Manager of CV Life Baru (1991-1997).*
- *Director of PT Hidup Baru Perdana Abadi (1997-Present).*
- *Director of PT Transkon Jaya Tbk (2002-2009).*
- *Commissioner of PT Barindo Sinar Mulia (2008-Present).*
- *President Director of PT Transkon Jaya (2009-2019).*
- *President Director of PT Life Baru Sukses Mandiri (2017-Present).*
- *Commissioner of PT Adaro Wamco Prima (2019-Present).*
- *Director of PT MSJ Investama Abadi (2019-Present).*
- *ommissioner of PT Tanskon Jaya Tbk (2020-Present).*

Affiliate Relationship
He has a brother-in-law relationship with the President Commissioner, Mrs. Juliana Theresia Jie. He is also a Director of PT MSJ Investama Abadi, which is the Company's Major Shareholder.

Company Share Ownership
Do not own shares in the Company.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISIONER

R. HESTHI SAMBODO

57 tahun Warga Negara Indonesia
57 years Indonesian citizen



Riwayat Pendidikan
- Diploma STAN (1992)
- Sarjana Akuntansi di STIE YAI Jakarta (1994)

Keahlian
Memiliki keahlian dalam bidang Audit dan Ekonomi

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 08, tanggal 6 Februari 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan yakni hingga Tahun 2022.

Rangkap Jabatan
Internal :
- Ketua Komite Audit Perseroan
- Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Pengalaman Kerja
- Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (1986-1992).
- *Cost Accounting & GA Supervisor* di PT Rhone Poulenc Agrocato (1992-1996).
- *Managemen Accounting Manager* di PT TNT Logistic Indonesia (1996-1999).
- *F&A Manager* di PT Gitaswara Indonesia (Guiness) (1999-2001).
- *Finance Controller* di PT Linfox Logistics Indonesia (2001-2005).
- *Business Controller* di PT Atlas Copco

Educational Background
- *Diploma at STAN (1992)*
- *Bachelor of Accounting degree from STIE YAI in Jakarta (1994)*

Skill
Have expertise in the field of Audit and Economics

Basis of Appointment & Tenure
Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.08, February 6, 2020 with a term of office ending at the closing of the 2nd (second) Annual GSM after the date of appointment, namely 2022

Concurrent Position
Internal :
- Audit Committee's Chairman at the Company
- Nomination and Remuneration's Chairman at the Company

Professional Experience
- *Senior Auditor at the Financial & Development Supervisory Agency (1986-1992)*
- *Cost Accounting & GA Supervisor at PT Rhone Poulenc Agrocato (1992-1996).*
- *Management Accounting Manager at PT TNT Logistic Indonesia (1996-1999).*
- *F&A Manager at PT Gitaswara Indonesia (Guiness) (1999-2001).*
- *Finance Controller at PT Linfox Logistics Indonesia (2001-2005).*
- *Business Controller at PT Atlas Copco*

Nusantara/PT Fluidcon Jaya (PT Epiroc Indonesia) (2012-2015).
- *Contry F&A Head* di PT Havi Indonesia (2012-2014).
- *Senior Manager F&A* di PT LF Services Indonesia (2015-2016).
- *Finance Director*, CFO & CCO di PT DHL Supply Chain Indonesia (2016-2019).
- *Komisaris Independen* PT Transkon Jaya Tbk (2020-Sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan

Nusantara/PT Fluidcon Jaya (PT Epiroc Indonesia) (2012-2015).
- *Contry F&A Head at PT Havi Indonesia (2012-2014).*
- *Senior Manager F&A at PT LF Services Indonesia (2015-2016).*
- *Finance Director, CFO & CCO at PT DHL Supply Chain Indonesia (2016-2019).*
- *Independent Commissioner of PT Transkon Jaya Tbk (2020-Present).*

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders of the Company.

Company Share Ownership
Do not own shares in the Company

PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

LEXI ROLAND ROMPAS

50 tahun Warga Negara Indonesia
50 years Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Dari Universitas Klabat 1997

Keahlian
Memiliki keahlian dalam bidang Operasional

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkn Akta Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.08, tanggal 6 Februari 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahun ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan yakni hingga tahun 2022.

Rangkap Jabatan
Direktur Utama tidak memiliki rangkap jabatan di Instansi / Perusahaan

Pengalaman Kerja
- Purchasing Officer di PT Sanggar Kaltim tahun 1997-1998
- Warehouse Supervisor di PT Nata Griya Perseroan tahun 1999-2000
- Community Development & land Management Superintendent di Indo Muro Kencana tahun 2000-2002
- Operational Manager PT Transkon Jaya tahun 2002-2019
- Direktur Utama PT Transkon Jaya 2019
- Direktur Utama PT Transkon Jaya Tbk 2020-Sekarang

Educational Background
- *Earned Bachelor of Economic from Klabat University*

Skill
Have expertise in the field of Operations

Appointment History
Served as President Director of the Company since 2020 based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.08, dated February 6, 2020 with a term of office ending at the closing of the 2nd (second) Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment, which is until 2022.

Concurrent Position
The President Director does not have concurrent positions in the Agency/Company

Professional Experience
- *Purchasing Officer at PT Sanggar Kaltim 1997-1998*
- *Warehouse Supervisor at PT Nata Griya Company 1999-2000*
- *Community Development & Land Management Superintendent at Indo Muro Kencana 2000-2002*
- *Operational Manager PT Transkon Jaya 2002-2019*
- *President Director of PT Transkon Jaya 2019*
- *President Director of PT Transkon Jaya Tbk 2020-Present*

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan

Affiliate Relationship
Has no relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders of the Company.

Company Share Ownership
Do not own shares in the Company

4WD RENTAL
SPECIALIST



WAKIL DIREKTUR UTAMA
VICE PRESIDENT DIRECTOR

TREVOR REGINALD KROEMER

70 tahun Warga Negara Australia
70 years Australian citizen



Riwayat Pendidikan
- *Senior/High Certificate dari South Australia* 1971.
- *Certificate Proficiency Motor Mechanic* 1972
- *Certificate Advence Diesel Mechanic* 1974.
- *Certificate of Sales and Marketing* - Toyota Institute (Australia)1994.
- *Certificate Management* – University of Dealership Management (New Orleans).

Keahlian
Memiliki keahlian dalam bidang *Sales* dan *Marketing.*

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkn Akta Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.28, tanggal 19 November 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahun ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan yakni hingga tahun 2022.

Rangkap Jabatan
- Wakil Direktur Utama tidak memiliki rangkap jabatan di Instansi / Perusahaan.

Pengalaman Kerja
- Assistant Service Manager di PT Suttons/Kerry – Holden, Volvo & Isuzu 1978 -1983.
- General Service Manager di PT Bridge Toyota & Mercedes Benz & Daewoo 1983 – 1997.
- Special Project Manager di PT Bridge

Educational Background
- *Senior/High Certificate dari South Australia 1971.*
- *Certificate Proficiency Motor Mechanic 1972.*
- *Certificate Advence Diesel Mechanic 1974.*
- *Certificate of Sales and Marketing - Toyota Institute (Australia)1994.*
- *Certificate Management – University of Dealership Management (New Orleans).*

Skill
Have expertise in the field of Sales and Marketing.

Appointment History
Served as Deputy President Director of the Company since 2020 based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 28, dated November 19, 2020 with a term of office ending at the closing of the 2nd (second) Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment, which is until 2022.

Concurrent Position
- *The Deputy President Director does not have concurrent positions in the Agency/Company.*

Professional Experience
- *Assistant Service Manager at PT Suttons/Kerry – Holden, Volvo & Isuzu 1978 -1983.*
- *General Service Manager at PT Bridge Toyota & Mercedes Benz & Daewoo 1983 – 1997.*
- *Special Project Manager at PT Bridge*

Toyota & Mercedes Benz & Daewoo 1997-1999.

- International Business Manager di PT Bridge Toyota 1999 -2004.
- General Manager PT Transkon Jaya 2004-2019.
- Direktur PT Transkon Jaya 2019.
- Direktur PT Transkon Jaya Tbk 2019 – 2020.
- Wakil Direktur PT Transkon Jaya Tbk 2020- Sekarang.

Toyota & Mercedes Benz & Daewoo 1997-1999.

- *International Business Manager at PT Bridge Toyota 1999 -2004.*
- *General Manager of PT Transkon Jaya 2004-2019.*
- *Director of PT Transkon Jaya 2019*
- *Director of PT Transkon Jaya Tbk 2019 – 2020.*
- *Vice President Director of PT Transkon Jaya Tbk 2020- Present.*

Hubungan Afiliasi
Beliau merupakan suami dari Ibu Devi Irmawati yaitu pemegang saham tidak langsung Perseroan

Affiliate Relationship
He is the husband of Ms. Devi Irmawati, who is an indirect shareholder of the company

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Company Share Ownership
Do not own shares in the Company.



DIREKTUR
DIRECTOR

BRIAN CHARLES BENNETT

68 tahun Warga Negara Australia
68 years Australian citizen

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Business in Management and Behavioural Science/Economics Darling Downs University 1973.*
- *Certified Practicing Accountant – Accountancy/Public Administrator dari University of Central Queensland.*

Educational Background

- *Bachelor of Business in Management and Behavioural Science/Economics Darling Downs University 1973.*
- *Certified Practicing Accountant – Accountancy/Public Administrator dari University of Central Queensland.*

Keahlian

Memiliki keahlian dalam bidang *Finance.*

Skill

Have expertise in the field of Finance.

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.08, tanggal 6 Februari 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahun ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan yakni hingga tahun 2022.

Appointment History

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.08, February 6, 2020 with a term of office ending at the closing of the 2nd (second) Annual GSM after the date of appointment, namely 2022.

Rangkap Jabatan

- Direktur tidak memiliki rangkap jabatan di Instansi / Perusahaan.

Concurrent Position

- *The Director does not have concurrent positions in the Agency/Company.*

Pengalaman Kerja

- *Assistant to Company Secretary di Errol Stewarts Warehouse Pty.Ltd 1976-1980.*
- *Capital Accountant, Supply Accountant, Internal Auditor, Port Services Superintendent di Bougainville Copper Limited 1980-1985.*
- *Chief Accountant di Queensland Country Life Newspaper 1985-1986.*
- *Superintendent Account Payable dan Superintendent Costing di Bougainville Copper Limited 1986 – 1990.*
- *Superintendent Systems* Accounting di PT Kaltim Prima Coal 1990 – 1991.

Professional Experience

- *Assistant to Company Secretary at Errol Stewarts Warehouse Pty.Ltd 1976-1980*
- *Capital Accountant, Supply Accountant, Internal Auditor, Port Services Superintendent at Bougainville Copper Limited 1980-1985.*
- *Chief Accountant at Queensland Country Life Newspaper 1985-1986.*
- *Superintendent Account Payable and Superintendent Costing at Bougainville Copper Limited 1986 – 1990.*
- *Superintendent Systems Accounting at PT Kaltim Prima Coal 1990 – 1991.*

- *Manager Accounting & Finance* di PT Kaltim Prima Coal 1991 - 1998.
- *Commercial Manager* di PT Indo Muro Kencana 1998 – 2001.
- *Consultant Finance* di PT Kaltim Prima Coal 2002-2005.
- *General Manager Commercial* di PT Darma Henwa 2005 – 2006.
- *Project Manager* di PT Mitrais Indoservices 2007-2008.
- *Consultant Finance* di PT Carmen Cooper Corporation (2008).
- *Financial Controller* di PT Dairi Prima Mineral/Herald Resources Ltd 2008 - 2019.
- Direktur PT Transkon Jaya 2019.
- Direktur PT Transkon Jaya Tbk 2020 – Sekarang.

- *Manager of Accounting & Finance at PT Kaltim Prima Coal 1991 – 1998.*
- *Commercial Manager at PT Indo Muro Kencana 1998 – 2001.*
- *Consultant Finance at PT Kaltim Prima Coal 2002-2005.*
- *General Manager Commercial at PT Darma Henwa 2005 – 2006.*
- *Project Manager at PT Mitrais Indoservices 2007-2008.*
- *Finance Consultant at PT Carmen Cooper Corporation (2008).*
- *Financial Controller at PT Dairi Prima Mineral/Herald Resources Ltd 2008 - 2019.*
- *Director of PT Transkon Jaya 2019.*
- *Director of PT Transkon Jaya Tbk 2020 – Present.*

Hubungan Afiliasi
Beliau merupakan suami dari Ibu Iin Sugiarti yaitu pemegang saham tidak langsung perseroan

Affiliate Relationship
He is the husband of Mrs. Iin Sugiarti, who is an indirect shareholder of the company

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan

Company Share Ownership
Do not own shares in the Company

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATE RELATION

Rincian hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama sebagaimana yang tercantum dalam table di bawah ini, sebagai berikut.

Details of the affiliation relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Major Shareholders as listed in the table below, as follows.

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Lainnya *Affiliation Relationship with Other Member of the Board of*					
	JTJ	HS	RHS	LRR	TK	BB
JULIANA THERESIA JIE	-	Hubungan Keluarga/Adik Ipar *Family/Sister-in-law Relationship*	-	-	-	-
HADI SUKANTO	Hubungan Keluarga/Adik Ipar *Family/Brother-in-law Relationship*	-	-	-	-	-
R. HESTHI SAMBODO	-	-	-	-	-	-
LEXI ROLAND ROMPAS	-	-	-	-	-	-
TREVOR KROEMER	-	-	-	-	-	-
BRIAN BENNETT	-	-	-	-	-	-

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama *Affiliation relationship with controlling shareholder and major shareholder*		
	DIS	MSJ	ANK
JULIANA THERESIA JIE	-	Komisaris | *Commissioner* PT MSJ Investama Abadi	-
HADI SUKANTO	-	Direktur | *Director* PT MSJ Investama Abadi	-
R. HESTHI SAMBODO	-	-	-
LEXI ROLAND ROMPAS	-	-	-
TREVOR KROEMER	-	-	-
BRIAN BENNETT	-	-	-

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama *Affiliated Relationship with Controlling Shareholders and Major Shareholders*								
	DIS			MSJ				ANK	
	IS	DI	AN	HBPA		BSM		IKS	CTJ
				HS	SN	JTJ	SN		
JULIANA THERESIA JIE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HADI SUKANTO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
R. HESTHI SAMBODO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LEXI ROLAND ROMPAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TREVOR R. KROEMER	-	Suami dari Ibu Devi Irmawaty *Husband of Ibu Devi Irmawati*	-	-	-	-	-	-	-
BRIAN C. BENNETT	Suami dari Ibu Iin Sugiarti *Husband of Iin Sugiarti*	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan | *Description:*

ANK	:	PT ANEKA
BSM	:	PT BARINDO SINAR MULIA
DIS	:	PT DAMAI INVESTAMA SUKSES
HBPA	:	PT HIDUP BARU PERDANA ABADI
MSJ	:	PT MSJ INVESTAMA ABADI
JTJ	:	JULIANA THERESIA JIE
HS	:	HADI SUKANTO
RHS	:	R. HESTHI SAMBODO
LRR	:	LEXI ROLAND ROMPAS
TK	:	TREVOR REGINALD KROEMER
BB	:	BRIAN CHARLES BENNETT
IS	:	IIN SUGIARTI
DI	:	DEVI IRMAWATY
AN	:	AIDA NURSANTI
SN	:	SHIERNY NATALIA
IKS	:	I KETUT SEMADI
CTJ	:	COMERFORD TOMMY JUNIOR

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

Konsultan Hukum ***Legal Consultant***	
Nama Lembaga | *Supporting Institutions*	Achmad, Jusuf & Partners
Alamat | *Address*	Office 8, Lantai 18A, SCBD Lot 28. Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 | *Office 8, Floor 18A, SCBD Lot 28. Jl. Gen. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190*
Telp	(021) 29490677
Biro Administrasi Efek ***Securities Administration Bureau***	
Nama Lembaga | *Supporting Institutions*	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat | *Address*	Rukan Boutique Office, Blok F3 No. 5 JL Kirana Avenue III – Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 | *Rukan Boutique Office, Blok F3 No. 5 JL Kirana Avenue III – Kelapa Gading, North Jakarta 14250*
Telp	(021) 29745222
Fax	(021) 2928 9961
Notaris ***Notary***	
Nama Lembaga | *Supporting Institutions*	Buchari Hanafi, S.H.
Alamat | *Address*	Komplek Ruko Mahkota Mas Blok H-7 Jl. M.H. Thamrin, Cikokol, Tangerang 15117 – Indonesia | *Mahkota Mas Shophouse Complex Block H-7 Jl. M.H. Thamrin, Cikokol, Tangerang 15117 – Indonesia*:
Phone	(021) 5574 4682
Fax	(021) 5570 1576
Akuntan Publik ***Public Accountant***	
Nama Lembaga | *Supporting Institutions*	KAP Tjahjadi & Tamara (T&T), Member of Morison KSI
Alamat | *Address*	Centennial Tower 15/F, Suite 15B Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia | *Centennial Tower 15/F, Suite 15B Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia*
Phone	(021) 22958350
Fax	(021) 2295 8351
Periode Penugasan | *Assignment Period*	2021 | *2021*
Informasi Jasa Audit dan/atau Non-Audit Yang Diberikan | *Information on Audit and/or Non-Audit Services Provided*	Memberikan opini auditor independen apakah laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan secara wajar, semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. | *Provide an independent auditor's opinion on whether the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021 have been presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)*
Biaya Jasa (Fee) | *Service Fee*	Rp 200.000.000

STRUKTUR PERUBAHAN ANGGOTA DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE CHANGES

Dikarenakan tidak adanya perubahan struktur anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2021, maka struktur anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 28 tanggal 12 November 2020 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan atas perubahan status Direksi Perseroan ("**Akta 28/2020**"), maka dengan ini susunan Direksi Perseroan sebagaimana yang tercantum dibawah ini, sebagaiberikut.

*Due to the absence of changes in the structure of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners during 2021, the structure of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company has not changed as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 28 dated November 12, 2020 concerning Amendments to the Company's Articles of Association on changes in the status of the Board of Directors of the Company ("**Deed 28/2020**"), hereby the composition of the Board of Directors of the Company is as listed below, as follows.*

Direktur Utama	:	Lexi Roland Rompas	*President Director*	:	*Lexi Roland Rompas*
Wakil Direktur Utama	:	Trevor Reginald Kroemer	*Vice President Director*	:	*Trevor Reginald Kroemer*
Direktur	:	Brian Charles Bennett	*Director*	:	*Brian Charles Bennett*


TRANS

4WD RENTAL SPECIALIST



BAB 4

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES PROFILE

Majunya sebuah perseroan berkaitan erat dengan kinerja seluruh individu di dalamnya. Perseroan sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia ("**SDM**") merupakan salah satu aset terpenting dalam mewujudkan visi dan misi perseroan. Perseroan mempercayai sebuah perusahaan yang baik dapat diiisi dan dijalankan oleh SDM yang baik. Oleh karena itu, perseroan berupaya untuk mengelola SDM secara bertanggung jawab, terintegrasi, dan terarah dalam rangka mencapai SDM yang kompeten, handal dan berdedikasi tinggi.

*The progress of a company is closely related to the performance of all individuals in it. The Company is very aware that Human Resources ("**HR**") is one of the most important assets in realizing the company's vision and mission. The Company believes in a good company and can be filled and run by good human resources. Therefore, the company strives to manage HR in a responsible, integrated, and directed manner in order to achieve competent, reliable and highly dedicated HR.*

Dalam beberapa tahun terakhir, jika ditinjau dari kinerja dan prospek bisnis perseroan kedepan, perseroan menempatkan pengembangan dan pengelolaan SDM sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan kinerja perseroan yang berkelanjutan. Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha penyewaan kendaraan serta penyedia layanan internet tidak pernah lepas perhatian untuk mewujudkan terciptanya kepuasan bagi pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut tidak hanya SDM yang berkompeten dan handal di bidangnya masing-masing akan tetapi juga mereka yang memiliki visi, misi dan pandangan yang sama untuk membangun perseroan secara berkelanjutan.

In recent years, when viewed from the company's performance and future business prospects, the company places HR development and management as a very important part to encourage sustainable growth of the company's performance. The Company in carrying out its vehicle rental business activities as well as internet service providers never loses its attention to create customer satisfaction. To achieve this, not only competent and reliable human resources in their respective fields but also those who have the same vision, mission and views to build the company in a sustainable manner.

Dalam menjalankan usahanya, perseroan tidak semata-mata hanya memperhatikan kebutuhan *Customer* saja tetapi juga manajemen internal melalui program-program SDM perseroan untuk mengembangkan karir dan kompetensi karyawan, memberikan pelatihan dan pendidikan serta selalu mengikutsertakan karyawan dalam berbagai sosialisasi dan berbagai *training*, maupun himbauan agar karyawan dapat melaksanakan pekerjaan dengan aman, nyaman, sehingga kualitas pelayanan yang diberikan tetap terlaksana dengan baik.

In running its business, the company does not only pay attention to customer needs but also internal management through the company's HR programs to develop employee careers and competencies, provide training and education and always involve employees in various socializations and various trainings, as well as appeals to employees can carry out work safely, comfortably, so that the quality of services provided is still carried out properly.

Upaya-upaya tersebut telah diwujudkan secara konsisten oleh perseroan selama tahun 2021 kepada seluruh SDM perseroan guna mengembangkan kemampuan dan kompetensinya melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini, sebagai berikut :

These efforts have been consistently realized by the company throughout 2021 to all of the company's human resources in order to develop their abilities and competencies through the following activities:

- Program induksi pengenalan budaya perseroan, yang wajib diberikan khususnya kepada
- *Company culture introduction induction program, which must be given especially to*

karyawan baru sebelum memulai pekerjaan di hari pertamanya di lingkungan kerja perseroan.

- Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan, pendidikan, pembinaan dan *training* yang terstruktur dan terorganisir sesuai kebutuhan pengembangan kompetensi tiap-tiap SDM perseroan.

- Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai Web Seminar untuk mendapatkan pelatihan secara *online* di tengah keterbatasan pertemuan atau pelatihan secara fisik akibat pandemi.

- Mengorganisir pelaksanaan *Focus Group Discussion (*FGD) untuk pembahasan berbagai isu-isu internal setiap SDM perseroan sesuai kebutuhan tiap-tiap bagian, departemen atau divisi perseroan.

SDM perseroan harus memiliki rasa kepemilikan akan perseroan untuk dapat menciptakan SDM yang dapat berkembang dan tumbuh bersama perseroan sehingga dapat bersama-sama mewujudkan Visi & Misi dan tujuan jangka panjang perseroan. Untuk menumbuhkan rasa kepemilikan SDM, perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan baik, selain itu perseroan berupaya membenahi struktur tata kelola perseroan sesuai dengan kebutuhan perseroan yang dimulai dengan mengubah nama organ *Human Resource* Departemen menjadi *Human Capital Business Partner* ("**HCBP**") sesuai dengan fungsi dan wewenang yang diembannya.

Atas adanya perubahan nama pada organ yang mengelola SDM pada tahun 2021, perseroan menargetkan organ HCBP dapat berpartisipasi dalam perencanaan strategi untuk membantu memenuhi tujuan bisnis perseroan dengan menjadi penghubung antara unit kerja dengan manajemen SDM. HCBP perseroan bekerja dengan aktif untuk mengelola SDM (dalam hal ini karyawan yang merupakan aset perseroan) sehingga perseroan membenahi fondasi manajemen perseroan secara keseluruhan dengan progresif termasuk merestrukturisasi struktur tata kelola perusahaan dan meningkatkan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan yang merupakan aset perseroan. Nilai ekonomis karyawan diukur dari pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang

new employees before starting work on their first day in the company's work environment.

- *Involving employees in various training, education, coaching and training programs that are structured and organized according to the competency development needs of each of the company's human resources.*

- *Involving employees in various Web Seminars to receive online training in the midst of limited meetings or physical training due to the pandemic.*

- *Organizing the implementation of Focus Group Discussions (FGD) to discuss various internal issues of each company's HR according to the needs of each section, department or division of the company.*

*The company's human resources must have a sense of ownership of the company to be able to create human resources that can develop and grow with the company so that they can jointly realize the company's vision & mission and long-term goals. To create a sense of HR ownership, the company seeks to create a safe, comfortable and good work environment, in addition the company seeks to improve the corporate governance structure in accordance with the company's needs, starting with changing the name of the Human Capital Business Partner ("**HCBP**") organ in accordance with its functions and powers.*

Due to the change in the name of the organ that manages HR in 2021, the company targets the HCBP organ to participate in strategic planning to help meet the company's business objectives by becoming a liaison between work units and HR management. The company's HCBP works actively to manage HR (in this case employees who are the assets of the Company) so that the company is improving the foundation of the company's overall management progressively including restructuring the corporate governance structure and increasing education, training

and competency development programs for employees who are company assets. The economic valume of employees is measured by the knowledge,

ditingkatkan melalui rekrutmen yang tersistem dan berbagai kompensasi, pelatihan, pengembangan kompetensi yang diberikan, dan manajemen kerja yang diatur dan dikelola dengan baik, oleh sebab itu untuk meningkatkan nilai ekonomis karyawan, HCBP perseroan membuat dan mengelola berbagai program pelatihan, pengembangan karir, pendidikan dan *training* dan *rekrutmen.* Selama tahun 2021, perseroan mendorong karyawan untuk selalu terlibat dan bekerja secara produktif untuk meningkatkan nilai bisnis yang secara bersamaan dapat meningkatkan nilai ekonomis karyawan sehingga memberikan keuntungan bagi SDM dan dapat mewujudkan terciptanya suasana kerja yang aman, nyaman dan sehat sehingga operasi bisnis yang baik dapat terlaksana dan dapat diwujudkan untuk mencapai berbagai target, visi dan misi perseroan.

skills, and expertise that are improved through systematic recruitment and various compensations, training, competency development provided, and work management that is regulated and managed properly, therefore to increase the economic value of employees, the company's HCBP makes and manage various training programs, career development, education and training and recruitment. During 2021, the company encourages employees to always be involved and work productively to increase business value which can simultaneously increase the economic value of employees so as to provide benefits for HR and can create a safe, comfortable and healthy working atmosphere so that good business operations can be carried out. and can be realized to achieve various targets, vision and mission of the company.

Optimalisasi kinerja HCBP Perseroan juga sebagai penghubung antara karyawan dengan perseroan yang dapat memahami dan memenuhi kebutuhan perseroan akan menumbuhkan keterlibatan (*engagement*) karyawan dalam bidang pekerjaan serta meningkatkan rasa kepemilikan terhadap perseroan, sehingga pekerjaan dengan hasil yang lebih produktif dan keloyalitasan merupakan hal yang dapat diekspektasikan oleh perseroan sebagai suatu bentuk investasi pada pengembangan SDM perseroan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Optimization of the Company's HCBP performance as well as a liaison between employees and the company who can understand and meet the company's needs will foster employee engagement in the field of work and increase the sense of ownership of the company, so that work with more productive results and loyalty is something that can be expected by the company as a form of investment in the development of the company's human resources both qualitatively and quantitatively.

Secara kualitatif, karyawan yang memiliki rasa loyalitas dan kepemilikan yang tinggi terhadap perseroan akan menempatkan perseroan sebagai suatu wadah utama untuk terus dapat dikembangkan dan wadah utama bagi mereka untuk dapat berkembang sehingga kepuasan dan keterlibatan karyawan dapat diperoleh dan membentuk budaya perseroan yang positif. Budaya yang positif tersebut akan memberikan kenikmatan bekerja bagi karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Hal ini tentu akan serta merta memberikan keuntungan baik dari sisi karyawan maupun perseroan.

Qualitatively, employees who have a high sense of loyalty and ownership of the company will place the company as the main forum for continuous development and the main place for them to develop so that employee satisfaction and involvement can be obtained and form a positive corporate culture. This positive culture will provide employees with enjoyment of work so as to increase employee productivity. This of course will immediately provide benefits for both the employees and the company.

Meskipun pada tahun 2021 dunia masih melakukan penyesuaian terhadap masa pemulihan pandemik pasca *Covid-19*, secara kuantitatif, HCBP perseroan berupaya meningkatkan kualitas SDM sesuai kebutuhan perseroan mengingat perseroan tengah merealisasikan rencananya untuk membuka kantor perwakilan baru dan pendirian 2 (dua) entitas anak

Although in 2021 the world is still making adjustments to the post-Covid-19 pandemic recovery period, quantitatively, the company's HCBP seeks to improve the quality of human resources according to the company's needs considering that the company is realizing its plan to open representative offices as well as establishing 2 (two) subsidiaries of the

Perseroan serta utamanya untuk memenuhi kebutuhan SDM atas restrukturisasi organisasi atas bertambah kompleksnya aksi, rencana dan target yang diproyeksikan untuk diwujudkan oleh Perseroan, sehingga HCBP perseroan membuka peluang yang besar selama tahun 2021 untuk melakukan rekrutmen karyawan sesuai dengan bidang tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perseroan untuk menunjang perkembangan bisnis perseroan serta proyeksi kantor perwakilan, dan seluruh entitas-entitas anak perseroan.

Company and primarily to meet HR needs for organizational restructuring due to the increasing complexity of actions, plans and targets projected to be realized by the Company, so that the Company's HCBP opens up great opportunities during 2021 to recruit employees in accordance with the workforce. needed by the company to support the company's business development as well as the projection of representative offices and all subsidiaries of the company.

Pada tahun 2021 atas adanya perubahan nama dan spesifikasi tugas dan tanggung jawab HCBP yang mengelola SDM perseroan menciptakan dampak yang positif pada pengelolaan SDM perseroan. Manajemen SDM perseroan yang dikelola dengan menerapkan strategi peningkatan kualitas SDM perseroan secara Kualitatif, Kuantitatif secara garis besar penerapan strategi meningkatkan retensi dan *engagement* karyawan dalam berbagai pelatihan, pendidikan, sosialisasi, *training* dan FGD untuk meminimalisir dan mengatasi kendala-kendala yang dialami oleh SDM perseroan. Adanya berbagai program pengembangan kompetensi yang dapat diikuti oleh karyawan menciptakan adanya peluang peningkatan karir yang dapat menjadi motivasi bagi karyawan untuk terus menghasilkan pekerjaan yang lebih produktif.

In 2021, the change in the name and specification of the duties and responsibilities of the HCBP that manages the company's HR created a positive impact on the company's HR management. The company's HR management is managed by implementing a strategy to improve the quality of the company's HR in a qualitative, quantitative manner. Broadly speaking, the implementation of strategies to increase employee retention and engagement in various training, education, socialization, training and FGDs to minimize and overcome the constraints experienced by the company's HR. The existence of various competency development programs that can be followed by employees creates career advancement opportunities that can be a motivation for employees to continue to produce more productive work.

Secara garis besar, peningkatan kuantitas SDM perseroan secara kuantitatif yang didasarkan atas adanya kebutuhan perseroan untuk menambah jumlah SDM sesuai dengan kebutuhan organ internal tertentu perseroan mendorong perseroan untuk terus berinvestasi dalam SDM dengan melakukan penarikan kandidat yang kompeten dibidangnya yang dilakukan dengan 3 (tiga) metode yakni (i). Perekrutan professional mandiri, (ii). Pembukaan *Job Fair* dan (iii). Pelaksanaan *walk in interview* selama tahun 2021 total SDM perseroan adalah sebanyak 549 yang mana bertambah 14 orang dari tahun 2020 sebelumnya sebesar 535. Pertumbuhan angka SDM tersebut merupakan pembuktian atas tercapainya target pengelolaan SDM oleh perseroan Selama tahun 2021. Selain itu target lainnya yang berhasil dicapai oleh perseroan ialah pembentukan budaya perseroan yang melekat pada SDM Perseroan yakni dengan adanya loyalitas dan rasa kepemilikan terhadap perusahaan yang tinggi yang dibuktikan dengan minimnya angka *turnover* dan *resign* SDM

Broadly speaking, increasing the quantity of HR quantitatively is based on the need for a company to increase the number of HR in accordance with the needs of certain company organs which encourages the company to continue investing in HR by conducting competent selection in their field with 3 (three) methods (me). Independent professional recruitment, (ii). Job Fair opening and (iii). The implementation of walk-in interviews during 2021, the company's total human resources are 549, which is an increase of 14 people from the previous year of 535. The growth in this figure is proof of the achievement of HR management targets by the company during 2021. In addition, other targets have been achieved by the company

is formation of a culture. Companies that are attached to the Company's HR are the loyalty and high sense of ownership of the company as evidenced by the minimal number of turnovers and resignations of the Company's HR during 2021. Restructuring of

perseroan selam tahun 2021. Restrukturisasi organ perseroan yang dilakukan selama tahun 2021 sesuai kebutuhan departemen perseroan berdasarkan ISO Manajemen Mutu yang didukung secara penuh oleh HCBP Perseroan memberikan kesempatan bagi perseroan untuk dapat berkembang sesuai dengan visi dan misi perseroan selama berkelanjutan.

Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

Perseroan selalu berupaya meningkatkan daya saing dan kinerja perseroan, untuk itu perseroan menerapkan strategi peningkatan kualitas SDM perseroan secara kualitatif dan kuantitattif. Implementasi pengelolaan SDM secara kuantitatif diterapkan dengan menciptakan dan meningkatkan terlaksananya program pengembangan kompetensi, pendidikan dan pelatihan, sosialisasi dan training guna meningkatkan kinerja dan produktivitas SDM perseroan. Implementasi pengelolaan SDM secara kuantitatif diterapkan dengan membuka lowongan pekerjaan yang lebih besar sesuai degan kebutuhan organ internal perseroan, sehingga perseroan memberikan peluang pekerjaan yang lebih besar bagi calon karyawan yang berkopeten untuk memberikan kontribusi sehingga dapat mengembangkan perseroan untuk menjadi perusahaan yang lebih baik kedepanny

Pengembangan Organisasi

Di penghujung tahun 2021 lalu, perseroan mulai membenahi pengelolaan SDM dan struktur organisasi tata kelola perseroan hal ini dilakukan atas dasar kebutuhan Perseroan untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas kinerja perseroan secara keseluruhan. Pembenahan dan pengelolaan organisasi internal perseroan yang merupakan bentuk transformasi dan kesiapan perseroan untuk menjadi perusahaan terkemuka yang mengedepankan kualitas dan profesionalitas sehingga dapat memenuhi harapan-harapan para pemangku kepentingan dan pemegang saham perseroan. Pelaksanaan pembenahan tersebut bukan sebuah omong kosong maupun sekedar proyeksi berkala, mengingat dipenghujung tahun 2021 ditengah pembenahan yang dilakukan oleh perseroan. Perseroan Berhasil mendapat sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajement Mutu. Hal ini menjadi standar perseroan dalam mengelola organisasi dan pembenaha tata kelola perseroan Perseroan secara keseluruhan sehingga dapat

the company's organs during 2021 according to the company's department based on ISO Quality Management which is fully supported by The Company's HCBP provides an opportunity for the company to be able to develop in accordance with the company's vision and mission as long as it is sustainable.

Human Resource Management Strategy

The company always strives to improve the competitiveness and performance of the company, for that the company implements a strategy to improve the quality of the company's human resources both qualitatively and quantitatively. The implementation of quantitative HR management is implemented by creating and improving the implementation of competency development programs, education and training, socialization and training in order to improve the performance and productivity of the company's human resources. The implementation of quantitative HR management is implemented by opening larger job vacancies according to the needs of the company's internal organs, so that the company provides greater job opportunities for competent prospective employees to contribute so that they can develop the company to become a better company in the future.

Organizational Development

At the end of 2021, the company began to improve the management of human resources and the organizational structure of corporate governance, this was done on the basis of the Company's need to continue to improve the quality and quality of the company's overall performance. Improvement and management of the company's internal organization which is a form of transformation and readiness of the company to become a leading company that prioritizes quality and professionalism so that it can meet the expectations of the company's stakeholders and shareholders. The implementation of these improvements is neither nonsense nor just periodic projections, considering that at the end of 2021, in the midst of improvements made by

the company. The Company has succeeded in obtaining the ISO 9001:2015 Quality Management System certification. This has become the company's standard in managing the organization and improving the Company's corporate governance as a whole so that it can provide benefits in conducting

memberikan keuntungan dalam pelaksanaan bisnis di tengah persaingan dunia usaha yang begitu ketat.

business in the midst of a very tight competition in the business world.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Tujuan pelatihan dan pengembangan karyawan perseroan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap mental, cara berpikir dan disiplin karyawan melalui pelatihan dan pengembangan karyawan perseroan. Pengembangan karyawan merupakan salah satu faktor terpenting untuk mendukung bisnis dan pertumbuhan perseroan maka pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh perseroan wajib diikuti oleh karyawan dalam hal peningkatan kompetensi dan dimasukkan dalam program kerja perseroan.

Employee Training and Development

The purpose of training and development of the Company's employees is to improve the knowledge, skills, mental attitude, way of thinking and discipline of employees through training and development of the Company's employees. Employee development is one of the most important factors to support the company's business and growth, so the training and development carried out by the company must be followed by employees in terms of competency improvement and included in the company's work program.

Perseroan akan menyelenggarakan dan mensponsori pelatihan dan pendidikan dalam bentuk pelatihan kerja (*on the job training*), kursus-kursus atau pelatihan dan pendidikan. Setiap atasan departemen berwenang dan berkewajiban untuk mengatur perkembangan staf dibawahnya dan merekomendasikan mereka untuk turut serta berpartisipasi dalam kursus – kursus pelatihan dengan persetujuan atasan langsung Perseroan. Setiap karyawan diharapkan untuk ikut mendukung program pengembangan kompetensi dengan penuh rasa tanggung jawab.

The Company will organize and sponsor training and education in the form of on the job training, courses or training and education. Each departmental superior is authorized and obliged to regulate the development of staff under him and recommends them to participate in training courses with the approval of the Company's direct supervisor. Every employee is expected to participate in supporting the competency development program with a full sense of responsibility.

Penilaian Kinerja

Dalam hal penilaian kinerja karyawan perseroan dilakukan oleh Atasan atau atasan Langsung dengan perubahan yang menyesuaikan dengan kemampuan Perseroan yang dilakukan dalam 2 (dua) kali dalam setahun dengan ketentuan:

a. Periode bulan Januari-Juni, penilaian prestasi kerja akan dilakukan pada bulan berikutnya (bulan Juli).
b. Periode bulan Juli-Desember, penilaian prestasi kerja akan dilakukan pada bulan berikutnya (bulan Januari).

Performance assessment

In the event that the performance appraisal of the company's employees is carried out by their superior or direct supervisor with changes that adjust to the ability of the company, which is carried out 2 (two) times a year with the following provisions:

a. For the January-June period, the work performance assessment will be carried out in the following month (July).
b. For the period of July-December, the work performance assessment will be carried out in the following month (January).

Hal-hal yang dinilai dalam penilaian kinerja karyawan yaitu, kualitas kerja, kuantitas
kerja, inisiatif kerja, disiplin kerja dan loyalitasnya kepada perseroan. Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan perseroan dilakukan dengan menggunakan formulir penilaian kinerja yang telah ditetapkan oleh perseroan. Setelah dilakukan penilaian kinerja karyawan, hasil dari penilaian kinerja tersebut

The things that are assessed in the employee performance appraisal are quality of work, quantity of work, work initiative, work discipline and loyalty to the company. The performance appraisal of the company's employees are carried out using the performance appraisal form that has been determined by the company. After evaluating the employee's performance, the results of the

digunakan untuk penentuan kenaikan upah, golongan, jabatan, kebutuhan untuk diikutsertakan dalam pendidikan, seminar atau pelatihan/kursus tertentu, promosi maupun demosi karyawan. Tata cara penilaian kinerja ini telah diatur oleh perseroan yang dituangkan dalam peraturan perseroan yang disebarkan dan dipegang oleh tiap-tiap karyawan perseroan.

performance appraisal are used to determine the increase in wages, class, position, the need to be included in education, seminars or certain training/courses, promotions or demotion of employees. This performance appraisal procedure has been regulated by the company as outlined in company regulations which are distributed and held by every employee of the company.

REKRUTMENT
RECRUITMENT

Dalam mengelola pengembangan SDM, perseroan menerapkan strategi *Triple-P Roadmap* yang perlu disesuaikan dengan perilaku generasi milenial yang merupakan mayoritas pencari kerja saat ini. Untuk itu dalam proses rekrutmen selama tahun 2021 Perseroan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

In managing HR development, the company implements a Triple-P Roadmap strategy that needs to be adapted to the behavior of the millennial generation, who make up the majority of job seekers today. For this reason, in the recruitment process during 2021 the Company pays attention to the following matters.

1. *Strengthen Digital Leadership*

   Menggunakan teknologi digital yang hampir setiap orang menggunakannya yakni dengan menuntut SDM yang akan bekerja di Perseroan untuk memiliki kompetensi digital agar relevan dengan kondisi saat ini.

1 *Strengthen Digital Leadership*

Using digital technology that almost everyone uses, namely by demanding HR who will work in the Company to have digital competence to be relevant to current conditions.

2. *Foster Startup Spirit*

   Dalam bekerja SDM perlu keleluasaan dalam bereksplorasi dan bekerja dalam kenyamanan. Untuk itu perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif dimana tata cara berperilaku dalam bekerja telah dituangkan ke dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan yang telah disesuaikan dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

2 *Foster Startup Spirit*

In working, HR needs flexibility in exploring and working in comfort. For this reason, the company continues to strive to create a comfortable and productive work environment where the procedures for working behavior have been stated in the Code of Conduct and Company Regulations which have been adapted to the values and corporate culture and applicable labor regulations in Indonesia.

3. *Reinvent the HR Function*

Fungsi SDM perlu terus menerus disesuaikan dengan
kondisi zaman yang cepat berubah. Oleh sebab itu Perubahan peran dan kompetensi karyawan dan penambahan atau pengurangan SDM perseroan diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Memperhatikan hal-hal yang disebutkan di atas, proses rekrutmen SDM Perseroan mempertimbangkan aspek pemahaman SDM yang tinggi dalam bidang digitalisasi, individu yang memiliki etika dan mudah beradaptasi dengan suatu kaidah tertentu dan memiliki keinginan untuk terus berkembang. Tidak hanya sebatas *soft skill* utamanya. Perseroan memperhatikan SDM dengan kualitas dan *skill* tertentu sesuai dengan bidang pekerjaan sebagai suatu standar dalam proses rekrutmen.

Permintaan Perekrutan

Perseroan melaksanakan program rekrutmen karyawan berdasarkan atas kebutuhan pada tiap lini bisnis & divisi guna menghasilkan dukungan SDM yang optimal. Pelaksanaan kegiatan rekrutmen didasarkan pada standar kompetensi yang disesuaikan dengan *Standar Operating Procedure* (SOP) yang diterapkan oleh perseroan dalam melakukan perekrutan terhadap karyawan baru.

Dalam prosesnya, perekrutan karyawan baru yang dilakukan dengan memperhatikan aspek *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki oleh calon SDM Perseroan juga memperhatikan kebutuhan wajib bisnis perseroan yang dilaksanakan berdasarkan status tahapan-tahapan tertentu yang selama ini telah diberlakukan oleh perseroan yakni (i) Permintaan Perekrutan, (ii) Pemostingan Pekerjaan, (iii) Seleksi Kandidat (iv) Penawaran Pekerjaan, dan (v) induksi. Dengan adanya tahapan proses perekrutan tersebut diharapkan dapat menciptakan SDM yang profesional dan tepat untuk mengisi kekosongan suatu posisi atau jabatan sesuai kebutuhan Perseroan

3 *Reinvent the HR Function*

*The HR function needs to be continuously adapted to the rapidly
changing conditions of the times. Therefore, changes in the roles and competencies of employees and the addition or reduction of the company's HR are aligned with the Company's business needs.*

Taking into account the matters mentioned above, the Company's HR recruitment process takes into account aspects of high HR understanding in the field of digitalization, individuals who have ethics and are easy to adapt to certain rules and have the desire to continue to grow. Not only limited to the main soft skills. The Company pays attention to HR with certain qualities and skills according to the field of work as a standard in the recruitment process.

Recruitment Request

The Company implements an employee recruitment program based on the needs of each line of business & division in order to produce optimal HR support. The implementation of recruitment activities is based on the company's competency standards that are adjusted to the Standard Operating Procedure (SOP) applied by the company in recruiting new employees.

In the process, the recruitment of new employees is carried out by taking into account the aspects of soft skills and hard skills possessed by the Company's HR candidates also taking into account the mandatory business needs of the company which are carried out based on the status of certain stages that have been implemented by the company, namely (i) Recruitment Request, (ii) Job Posting, (iii) Candidate Selection (iv) Job Offer, and (v) induction. With the stages of the recruitment process, it is hoped that it will create professional and appropriate HR to fill the vacancy of a position or position according to the needs of the Company.

Postingan Pekerjaan

Dengan berbekal *Job description* dan *Job specification*, sesuai permintaan kepala suatu unit, bagian departemen atau divisi kepada HCBP melakukan penyebaran informasi akan adanya kebutuhan karyawan dilakukan secara internal dan eksternal. Perseroan menyebarluaskan lowongan pekerjaan secara *online* melalui media sosial Perseroan serta melalui pelaksanaan berbagai *Job Fair* dan *Walk In Interview*. Pemberitahuan akan adanya kebutuhan SDM Perseroan ini juga disebarluaskan kepada berbagai institusi pendidikan yang telah bekerja sama dengan perseroan sehingga memberikan peluang alumnus institusi pendidikan tersebut untuk melaksanakan praktik magang atau diterima untuk bekerja oleh Perseroan.

Job Posts

Armed with a job description and job specification, according to the request of the head of a unit, department or division, HCBP will disseminate information on the needs of employees internally and externally. The Company disseminates job vacancies online through the Company's social media as well as through various Job Fairs and Walk in Interviews. This notification of the Company's HR needs is also disseminated to various educational institutions that have collaborated with the company so as to provide opportunities for alumni of these educational institutions to carry out internships or be accepted for work by the Company.

Seleksi Kandidat

- HCBP membuat daftar kandidat yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan untuk dipilih oleh *user* dan kemudian dapat dijadwalkan pada proses seleksi selanjutnya guna menilai kualitas kandidat.
- Metode seleksi meliputi wawancara umum, wawancara berbasis kompetensi, demonstrasi, prestasi dan test tertulis.
- Tahap akhir seleksi adalah *Medical Check Up* ("**MCU**") berdasarkan prioritas kandidat yang dipilih oleh *user* setelah melalui penilaian.

Candidate Selection

- *HCBP makes a list of candidates that match the job specifications to be selected by the user and then can be scheduled for the next selection process to assess the quality of candidates.*
- *Selection methods include general interviews, competency-based interviews, demonstrations, achievements and written tests.*
- *The final stage of selection in the Medical Check Up ("**MCU**") is based on the priority of the candidate selected by the user after going through an assessment.*

Penawaran Pekerjaan

- Dari tahap yang telah dilalui ini merupakan tahapan akhir dalam rekrutmen.
- Surat penawaran kerja diberikan kepada kandidat terpilih yang telah melalui serangkaian proses seleksi.
- Ketika kandidat menerima tawaran pekerjaan maka selanjutnya akan dikomunikasikan kapan kandidat dapat mulai bekerja secara resmi sebagai karyawan Perseroan

Job Offers

- *From the stage that has been passed this is the final stage in recruitment.*
- *Job offer letters are given to selected candidates who have gone through a series of selection processes.*
- *When the candidate receives a job offer, it will then be communicated when the candidate can officially start working as an employee of the Company*

Induksi

Proses rekrutmen selesai dan karyawan akan masuk sesuai tanggal yang disetujui pada *Offering Letter* lalu melakukan induksi dengan *Health, Safety* dan *Environment* ("**HSE**"), penandatanganan Surat Perjanjian Kerja ("**SPK**") dan melakukan orientasi karyawan baru.

Induction

*The recruitment process is complete and employees will enter according to the agreed date in the Offering Letter and then conduct induction with Health, Safety and Environment ("**HSE**"), sign a Work Agreement ("**SPK**") and conduct orientation for new employees.*

DATA KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT DATA

Pertumbuhan angka SDM Perseroan dipengaruhi oleh peningkatan kinerja ekonomi perseroan. Perbandingan Data SDM perseroan berdasarkan jenjang manajemen, jenjang usia, status kepegawaian, dan kewarganegaraan periode tahun 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagaimana yang tercantum di bawah ini, sebagai berikut.

The growth of the Company's HR numbers is influenced by the increase in the company's economic performance. Comparison of the company's HR data based on management level, age level, employment status, and citizenship for the period 2021, 2020 and 2019 is as listed below, as follows.

Berdasarkan Jenjang Manajemen — ***Based on Management Level***

Jenjang Manajemen	2021		2020		2019		*Management Level*
	Jumlah / *Total*	%	Jumlah / *Total*	%	Jumlah/ *Total*	%	
Komisaris & Direksi	6	1%	6	1%	5	1%	*Commissioner & Directors*
Senior Manajer	5	1%	4	1%	4	1%	*Manager Senior*
Junior Manajer	17	3%	7	1%	-	-	*Manager Junior*
Supervisor	123	22%	17	3%	22	4%	*Supervisor*
Staff	398	72%	501	94%	506	94%	*Staff*
Jumlah	**549**	**100%**	**535**	**100%**	**537**	**100%**	***Total***

Berdasarkan Jenjang Usia — ***Based on Age Level***

Jenjang Usia	2021		2020		2019		*Age Level*
	Jumlah / *Total*	%	Jumlah / *Total*	%	Jumlah / *Total*	%	
<21	9	2%	41	8%	182	34%	*<21*
21-30	355	65%	320	60%	192	36%	*21-30*
31-40	98	18%	97	18%	98	18%	*31-40*
41-50	65	12%	58	11%	54	10%	*41-50*
51-60	22	4%	19	3%	11	2%	*51-60*
Jumlah	**549**	**100%**	**535**	**100%**	**537**	**100%**	***Total***

Berdasarkan Jenjang Pendidikan — ***Based on Education Level***

Jenjang Pendidikan	2021		2020		2019		*Education* Level
	Jumlah / *Total*	%	Jumlah / *Total*	%	Jumlah / *Total*	%	
S1	68	12%	58	11%	53	10%	S1
Diploma (D3)	16	3%	12	3%	16	3%	Diploma (D3)
Non-Sarjana	465	85%	465	7%	468	87%	*Non-Bachelor*
Jumlah	**549**	**100%**	**535**	**100%**	**537**	**100%**	***Total***

Berdasarkan Aktivitas Utama ***Based on Main Activity***

Aktivitas Utama	2021		2020		2019		*Main Activity*
	Jumlah / *Total*	%	Jumlah / *Total*	%	Jumlah / *Total*	%	
Keuangan & Akuntansi	33	6%	29	5%	24	4%	*Finance & Accounting*
Operasional	27	5%	28	5%	23	4%	*Operation*
Bengkel	409	74%	425	80%	446	84%	*Workshop*
Komersial	39	7%	15	3%	17	3%	*Commercial*
Rantai Pemasok	41	7%	38	7%	27	5%	*Supply Chain*
Jumlah	**549**	**100%**	**535**	**100%**	**537**	**100%**	***Total***

Status Kepegawaian ***Employment Status***

Status Kepegawaian	2021		2020		2019		*Employment Status*
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
Tetap	204	36%	177	33%	177	33%	*Permanent*
Kontrak	345	63%	358	67%	360	67%	*Contract*
Jumlah	**549**	**100%**	**535**	**100%**	**537**	**100%**	***Total***

Berdasarkan Kewarganegaraan ***Based on Nationality***

Status Kewarganegaraan	2021		2020		2019		*Nationality Status*
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
Warga Negara Indonesia	546	99%	532	33%	534	99%	*Indonesian*
Warga Negara Asing	3	1%	3	67%	3	1%	*foreigners*
Jumlah	**549**	**100%**	**535**	**100%**	**537**	**100%**	***Total***

Berdasarkan Jenis Kelamin ***By Gender***

Jenis Kelamin	2021		2020		2019		*Nationality Status*
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
Perempuan	60	11%	50	9%	42	8%	*Woman*
Laki-laki	489	89%	485	91%	495	92%	*Man*
Jumlah	**549**	**100%**	**535**	**100%**	**537**	**100%**	***Total***

PENGEMBANGAN KARIR DAN KOMPETENSI
CAREER DEVELOPMENT AND COMPETENCY

Pada tahun 2021 perseroan mengalami peningkatan kuantitas dan kualitas SDM. Hal tersebut merupakan pencapaian yang penting bagi perseroan mengingat SDM perseroan merupakan aset utama sehingga untuk mewujudkan peningkatan baik kualitas dan kuantitas perseroan tersebut, tidak hanya melakukan perekrutan untuk mendapatkan SDM yang kompeten dan berkualitas, perseroan juga terus melakukan pengembangan karir dan kompetensinya sesuai dengan bidang masing-masing sebagai tolak ukur bagi karyawan menjadi profesionalisme yang kompeten, handal dan memiliki etos kerja yang tinggi sehingga dapat melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawanya sesuai dengan target yang ditetapkan. Perseroan memberikan berbagai pelatihan yang sesuai dengan posisi, kualifikasi dan kompetensi sumber daya perseroan. Dengan pembinaan secara langsung (tatap muka) maupun pembinaan secara *online* dalam membantu mewujudkan sumber daya manusia perseroan yang berkualitas dan berkompetensi.

In 2021 the company will experience an increase in the quantity and quality of human resources. This is an important achievement for the company considering that the company's human resources are the main assets so that in order to realize an increase in both the quality and quantity of the company, not only recruiting to get competent and qualified human resources, the company also continues to develop careers and competencies in accordance with their respective fields. each as a benchmark for employees to become competent, reliable professionals and have a high work ethic so that they can carry out their duties, obligations and responsibilities in accordance with the set targets. The Company provides various trainings in accordance with the position, qualifications and competence of the company's resources. With direct coaching (face to face) and online coaching in helping to realize the company's quality and competent human resources.

Berbagai program guna pengembangan karir dan kompetensi SDM Perseroan selama tahun 2021 sebagaimana yang tercantum dibawah ini, sebagai berikut.

Various programs for career development and competence of the Company's HR during 2021 are listed below, as follows.



Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Peserta Acara *Event Participants*	Waktu *Time*	Tempat *Place*	Penyelenggara *Organizer*
Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan *Governance, Risk Management and Compliance*	*Corporate Legal & Compliance* *Corporate Legal & Compliance*	02 -14 September 2021 *02 -14 September 2021*	*Online* Via Zoom *Online Via Zoom*	CRMS Indonesia & Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) *CRMS Indonesia & Kalyana Sejahtera Partner Professional Certification Agency (LSP MKS)*
Training Medium, Electrical 2 *Training Medium, Electrical 2*	*Workshop* *Workshop*	11 – 16 Januari 2021 *11 – 16 January 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Electrical 2 *Training Medium, Electrical 2*	*Workshop* *Workshop*	18 – 23 Januari 2021 *18 – 23 January 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Chassis *Training Medium, Chassis*	*Workshop* *Workshop*	25 - 30 Januari2021 *25 - 30 Januayi2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Power Train *Training Medium, Power Train*	*Workshop* *Workshop*	1 – 6 Februari 2021 *1 – 6 February 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Electrical 1 *Training Medium, Electrical 1*	*Workshop* *Workshop*	8 - 13 Februari 2021 *8 - 13 February 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Diesel *Training Medium, Diesel*	*Workshop* *Workshop*	15 - 20 Februari 2021 *15 - 20 February 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Power Train *Training Medium, Power Train*	*Workshop* *Workshop*	1 – 6 Maret 2021 *1 – 6 March 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Chassis *Training Medium, Chassis*	*Workshop* *Workshop*	09 - 13 Maret 2021 *09 - 13 March 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Diesel *Training Medium, Diesel*	*Workshop* *Workshop*	15 - 20 Maret 2021 *15 - 20 March 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Electrical 2 *Training Medium, Electrical 2*	*Workshop* *Workshop*	03 - 08 Mei 2021 *03 - 08 May 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Electrical 2 *Training Medium, Electrical 2*	*Workshop* *Workshop*	7 - 12 Juni 2021 *7 - 12 June 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Diesel *Training Medium, Diesel*	*Workshop* *Workshop*	14 - 19 Juni 2021 *14 - 19 June 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Training Medium, Chassis *Training Medium, Chassis*	*Workshop* *Workshop*	21 - 26 Juni 2021 *21 - 26 June 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
TDP-1 Basic Virtual SGT *TDP-1 Basic Virtual SGT*	*Workshop* *Workshop*	21 - 26 Juni 2021 *21 - 26 June 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Online* ***Online***
TDP-1 Basic Technician *TDP-1 Basic Technician*	*Workshop* *Workshop*	07 April- 01 Juli 2021 *07 April-01 July 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
TDP-2 Electrical 1 *TDP-2 Electrical 1*	*Workshop* *Workshop*	05 - 10 July 2021	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
TDP-2 Diesel *TDP-2 Diesel*	*Workshop* *Workshop*	05 - 10 Juli 2021 *05 - 10 July 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*

Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Peserta Acara *Event Participants*	Waktu *Time*	Tempat *Place*	Penyelenggara *Organizer*
TDP-2 Chassis *TDP-2 Chassis*	*Workshop* *Workshop*	26 - 31 Juli 2021 *26 - 31 July 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
TDP-2 Diesel *TDP-2 Diesel*	*Workshop* *Workshop*	16 – 21 Agustus 2021 *16 - 21 August 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Refresh Training *Refresh Training*	*Workshop* *Workshop*	23 - 28 Agustus 2021 *23 - 28 August 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
TDP-2 Electrical 2 *TDP-2 Electrical 2*	*Workshop* *Workshop*	30 Agustus - 4 September 2021 *30 August - 4 September 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
TDP-2 Electrical 1 *TDP-2 Electrical 1*	*Workshop* *Workshop*	04 - 09 Oktober 2021 *04 - 09 October 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
TDP-2 Electrical 1 *TDP-2 Electrical 1*	*Workshop* *Workshop*	11 -16 Oktober 2021 *11 - 16 October 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
TDP-2 Pro Technician *TDP-2 Pro Technician*	*Workshop* *Workshop*	11 - 23 Oktober 2021 *11 - 23 October 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
TDP-1 Basic Technician *TDP-1 Basic Technician*	*Workshop* *Workshop*	04 - 30 Oktober 2021 *04 - 30 October 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
TDP-2 Electrical 2	*Workshop* *Workshop*	22 – 27 November 2021 *22 -27 November 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
TDP-1 Basic Technician *TDP-1 Basic Technician*	*Workshop* *Workshop*	01 - 30 November 2021 *01 - 30 November 2021*	*Training Center* *Training Center*	*Offline* *Offline*
Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan *Mining Safety Management System Implementation Training*	*Workshop* *Workshop*	14 - 19 Juni 2021 *14 - 19 June 2021*	Zoom *Zoom*	*PT. BUMA* *PT BUMA*
Sertifikasi BNPS HR SPV *BNPS HR SPV Certification*	*HCBP* *HCBP*	30-31 Oktober 2021 *30-31 October 2021*	Zoom *Zoom*	*Indo Training Balikpapan* *Indo Training Balikpapan*
Juru Las Industri Level 2 *Industrial Welder Level 2*	*Fabrication* *Fabrication*	Juni 2021 *June 2021*	UPTD BLKI *UPTD BLKI*	*Offline* *Offline*
Juru Las Industri Level 2 *Industrial Welder Level 2*	*Fabrication* *Fabrication*	Juni 2021 *June 2021*	UPTD BLKI *UPTD BLKI*	*Offline* *Offline*
POP *POP*	*Workshop* *Workshop*	Juni 2021 *June 2021*	*Quantum Prima* *Prime Quantum*	*Offline* *Offline*
POP *POP*	*Workshop* *Workshop*	Juni 2021 *June 2021*	*Quantum Prima* *Prime Quantum*	*Offline* *Offline*
POP *POP*	*Workshop* *Workshop*	Juni 2021 *June 2021*	*Quantum Prima* *Prime Quantum*	*Offline* *Offline*

Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Peserta Acara *Event Participants*	Waktu *Time*	Tempat *Place*	Penyelenggara *Organizer*
Ruang Kerja yang Efisien Sebagai Bagian Dari Program Penghematan Perusahaan (The Efficient Workplace)	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply*	06 April 2022 *06 April 2022*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Kimberly-Clark Professional *Kimberly-Clark Professional*
Kesadaran ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Suap (ABMS) *Awareness ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems (ABMS)*	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply Chain Officer / Supply Chain*	11 Maret 2022 *11 March 2022*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	PT Aneka Standard (URS Services Indonesia Group) *PT Aneka Standard (URS Services Indonesia Group)*
Integration of ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001 *Integration of ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001*	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply Chain Officer / Supply Chain*	11 Februari 2022 *11 February 2022*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	PT Aneka Standard (URS Services Indonesia Group) *PT Aneka Standard (URS Services Indonesia Group)*
Manajemen Risiko Profesional Bersertifikat (CPRM) *Certified Professional Risk Management (CPRM)*	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply Chain Officer / Supply Chain*	16-17 April 2022 *16-17 April 2022*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	PT Revolution Mind Indonesia *PT Revolution Mind Indonesia*
Pembicara Webinar "Praktik Nyata Manajemen Rantai Pasokan di Industri" *Speaker of Webinar "Real Practice of Supply Chain Management in Industry"*	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply Chain Officer / Supply Chain*	05 Desember 2021 *05 December 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Universities Advent Indonesia *Universities Advent Indonesia*
Auditor Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 *Internal Auditor ISO 9001:2015 Quality Management System*	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply Chain Officer / Supply Chain*	07 Oktober 2021 *07 October 2021*	Balikpapan *Balikpapan*	PT Indotech Citra Sinergi *PT Indotech Citra Sinergi*
Pengurangan Limbah dan Penghematan Total Biaya dalam Proses Penggelapan *Waste Reduction and Total Cost Savings in Embezzlement Process*	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply Chain Officer / Supply Chain*	06 September 2021 *06 September 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Kimberly-Clark Professional *Kimberly-Clark Professional*

Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Peserta Acara *Event Participants*	Waktu *Time*	Tempat *Place*	Penyelenggara *Organizer*
KTT Inovasi Rantai Pasokan (SCIS) *Supply Chain Innovation Summit (SCIS)*	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply Chain Officer / Supply Chain*	29 Mei – 10 Juli 2021 *29 May - 10 July 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	ISCEA Indonesia *ISCEA Indonesia*
Manajer Rantai Pasokan Bersertifikat (CSCM) *Certified Supply Chain Manager (CSCM)*	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply Chain Officer / Supply Chain*	April – Juni 2021 *April - June 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	ISCEA, *International Supply Chain Education Alliance*, USA *ISCEA, International Supply Chain Education Alliance, USA*
Kesadaran Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 *Awareness ISO 9001:2015 Quality Management System*	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply Chain Officer / Supply Chain*	27 Mei 2021 *27 May 2021*	Balikpapan *Balikpapan*	PT Indotech Citra Sinergi *PT Indotech Citra Sinergi*
Shell Lubricant Solutions for Fleet Challenge in Indonesia *Shell Lubricant Solutions for Fleet Challenge in Indonesia*	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply Chain Officer / Supply Chain*	11 November 2020 *11 November 2020*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	SHELL Lubricant Solutions *SHELL Lubricant Solutions*
Tantangan dan Solusi Biodiesel dan Pelumas *Biodiesel and Lubricant Challenge and Solution*	*Chief Supply Chain Officer / Supply Chain* *Chief Supply Chain Officer / Supply Chain*	24 September 2020 *24 September 2020*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	SHELL Lubricant Solutions *SHELL Lubricant Solutions*
Juru Las Industri Level 2 *Industrial Welder Level 2*	*Welder* *Welder*	8 Juni 2021 *8 June2021*	BLK BALIKPAPAN *BLK BALIKPAPAN*	UPTD BLKI
Juru Las Industri Level 2 *Industrial Welder Level 2*	*Welder* *Welder*	8 Juni 2021 *8 June2021*	BLK BALIKPAPAN *BLK BALIKPAPAN*	UPTD BLKI
POP *POP*	*Mechanic* *Mechanic*	7-12 Juni 2021 *7-12 June 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Quantum Prima *Prime Quantum*
POP *POP*	*Mechanic* *Mechanic*	7-12 Juni 2021 *7-12 June 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Quantum Prima *Prime Quantum*
POP *POP*	*Mechanic* *Mechanic*	7-12 Juni 2021 *7-12 June 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Quantum Prima *Prime Quantum*
POP *POP*	*Mechanic* *Mechanic*	8-13 November 2021 *8-13 november 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Quantum Prima *Prime Quantum*
POP *POP*	*Mechanic* *Mechanic*	8-13 November 2021 *8-13 november 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Quantum Prima *Prime Quantum*

Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Peserta Acara *Event Participants*	Waktu *Time*	Tempat *Place*	Penyelenggara *Organizer*
POP *POP*	*Mechanic* *Mechanic*	8-13 November 2021 *8-13 november 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Quantum Prima *Prime Quantum*
POP *POP*	*Mechanic* *Mechanic*	8-13 November 2021 *8-13 november 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Quantum Prima *Prime Quantum*
POP *POP*	*Mechanic* *Mechanic*	20 - 24 Desember 2021 *20-24 December 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Quantum Prima *Prime Quantum*
POP *POP*	*Mechanic* *Mechanic*	20 - 24 Desember 2021 *20-24 December 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Quantum Prima *Prime Quantum*
POP *POP*	*Mechanic* *Mechanic*	20 - 24 Desember 2021 *20-24 December 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Quantum Prima *Prime Quantum*
POP *POP*	*Mechanic* *Mechanic*	20 - 24 Desember 2021 *20-24 December 2021*	*Online Via Zoom* *Online Via Zoom*	Quantum Prima *Prime Quantum*

PENDIDIKAN & PELATIHAN
EDUCATION & TRAINING

Dalam situasi pemulihan Pandemi Pasca Covid-19 ini, perseroan tetap terus memperhatikan kebutuhan karyawan akan pengembangan kompetensinya dalam hal pendidikan & pelatihan. Perseroan memiliki komitmen & konsistensi yang tinggi untuk menyediakan berbagai fasilitas Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dari berbagai tingkat level dan jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan perseroan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan performa, kemampuan, dan keahlian teknis seluruh karyawan.

In the recovery situation of the Post-Covid 19 Pandemic, the company continues to pay attention to the needs of employees for the development of their competencies in terms of education & training. The Company has a high commitment & consistency to provide various educational and training facilities for employees of various levels and positions that are tailored to the needs of the company. It aims to improve the performance, ability, and technical expertise of all employees.

Perseroan melakukan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*).

The Company conducts education and training to improve specific skills and abilities in order to achieve performance-based work results (performance targets).

Selama tahun 2021, Perseroan mengalami peningkatan sehingga banyak memberikan berbagai kegiatan pelatihan, seminar, lokakarya yang dilakukan secara *online* maupun *offline* yakni melalui webinar-webinar *online* serta webinar-webinar secara *offline*.

During 2021, the Company experienced an increase so that it provided various training activities, seminars, workshops which were carried out online and offline, namely through online webinars and offline webinars.

Program-program pendidikan dan pelatihan lainnya yang diberikan oleh perseroan guna mengembangkan kompetensi karyawan terangkum di bawah ini, sebagai berikut.

Other education and training programs provided by the company to develop employee competencies are summarized below, as follows.







Program Proyeksi Induksi *Induction Projection Program*	Tinjauan Pelaksanaan *Implementation Objctives*	Peserta Acara *Event Participants*	Tempat *Place*	Tanggal *Date*
Tren SDM dan Mempersiapkan Pemimpin untuk Bisnis Seperti Biasa *HR Trend and Preparing Leader for Business As Usual*	Pelatihan Kepada Manajemen *Human Resources Department* Untuk Mempersiapkan Karyawan-Karyawan Dan/Atau Tenaga Kerja Untuk Memiliki *Leadership Quality* Sesuai Trend Perkembangan Zaman Dalam Dunia Bisnis Yang Kompetitif *Training for Human Resources Department Management to Prepare Employees and/or Workforce to Have Leadership Quality According to the Trends of the Times in the Competitive Business World*	*Human Capital Business Partnership* *Human Capital Business Partnership*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	10 Februari 2021 *February 10, 2021*
Tren SDM dan Mempersiapkan Pemimpin untuk Bisnis Seperti Biasa *HR Trend and Preparing Leader for Business As Usual*	Pelatihan Kepada Manajemen *Human Resources Department* Untuk Mempersiapkan Karyawan-Karyawan Dan/Atau Tenaga Kerja Untuk Memiliki *Leadership Quality* Sesuai Trend Perkembangan Zaman Dalam Dunia Bisnis Yang Kompetitif *Training for Human Resources Department Management to Prepare Employees and/or Workforce to Have Leadership Quality According to the Trends of the Times in the Competitive Business World*	*Human Capital Business Partnership* *Human Capital Business Partnership*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	10 Februari 2021 *February 10, 2021*
Tren SDM dan Mempersiapkan Pemimpin untuk Bisnis Seperti Biasa *HR Trend and Preparing Leader for Business As Usual*	Pelatihan Kepada Manajemen *Human Resources Department* Untuk Mempersiapkan Karyawan-Karyawan Dan/Atau Tenaga Kerja Untuk Memiliki *Leadership Quality* Sesuai Trend Perkembangan Zaman Dalam Dunia Bisnis Yang Kompetitif *Training for Human Resources Department Management to Prepare Employees and/or Workforce to Have Leadership Quality According to the Trends of the Times in the Competitive Business World*	*Human Capital Business Partnership* *Human Capital Business Partnership*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	10 Februari 2021 *February 10, 2021*

Program Proyeksi Induksi *Induction Projection Program*	Tinjauan Pelaksanaan *Implementation Objctives*	Peserta Acara *Event Participants*	Tempat *Place*	Tanggal *Date*
Klinik Pelatihan Mengemudi Cerdas Batch 2 *Smart Driving Coaching Clinic Batch 2*	Memberi edukasi pengoperasian unit LV (4WD) yang baik dan benar di jalan tambang maupun di jalan kota dengan berbagai macam medan dan serta prosedur perawatannya *Provide education on the proper and correct operation of LV (4WD) units on mine roads and city roads with various terrains and their maintenance procedures*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	5 November 2019 *November 5, 2019*
Safety Leadership Batch 1 *Safety Leadership Batch 1*	Meningkatkan kemampuan Leader/pemimpin dalam menerapkan progam perubahan budaya K3 dan perilaku pekerja. Mengembangkan kualitas Leadership K3 secara personal dan paham bagaimana meningkatkan iklim dan kinerja K3. *Improve the ability of Leaders/leaders in implementing K3 culture change programs and employee behavior. Develop the quality of K3 Leadership personally and understand how to improve the K3 climate and performance.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	15 April 2019 *April 15, 2019*
Safety Leadership Batch 2 *Safety Leadership Batch 2*	Meningkatkan kemampuan Leader/pemimpin dalam menerapkan progam perubahan budaya K3 dan perilaku pekerja. Mengembangkan kualitas Leadership K3 secara personal dan paham bagaimana meningkatkan iklim dan kinerja K3. *Improve the ability of Leaders/leaders in implementing K3 culture change programs and employee behavior. Develop the quality of K3 Leadership personally and understand how to improve the K3 climate and performance.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	12 September 2019 *September 12, 2019*

Program Proyeksi Induksi *Induction Projection Program*	Tinjauan Pelaksanaan *Implementation Objctives*	Peserta Acara *Event Participants*	Tempat *Place*	Tanggal *Date*
Safety Leadership Batch 3 *Safety Leadership Batch 3*	Meningkatkan kemampuan Leader/pemimpin dalam menerapkan progam perubahan budaya K3 dan perilaku pekerja. Mengembangkan kualitas Leadership K3 secara personal dan paham bagaimana meningkatkan iklim dan kinerja K3. *Improve the ability of Leaders/leaders in implementing K3 culture change programs and employee behavior. Develop the quality of K3 Leadership personally and understand how to improve the K3 climate and performance.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	24 Oktober 2019 *October 24, 2019*
Job Safety Analysis Batch 1 *Job Safety Analysis Batch 1*	Memberikan pengetahuan dan keterampilan secara terpadu kepada para peserta agar bisa melakukan analisis keselamatan kerja sebelum melakukan pekerjaannya dengam menguraikan tahapan kerja, bahaya dan resiko kerja serta penanggulangannya. *Provide integrated knowledge and skills to participants so that they can carry out work safety analysis before doing their work by outlining the stages of work, work hazards and risks and their mitigation*.	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	28 Maret 2019 *March 28, 2019*
Job Safety Analysis Batch 2 *Job Safety Analysis Batch 2*	Memberikan pengetahuan dan keterampilan secara terpadu kepada para peserta agar bisa melakukan analisis keselamatan kerja sebelum melakukan pekerjaannya dengam menguraikan tahapan kerja, menganalisis bahaya dan resiko tiap uraian pekerjaan, serta cara penanggulangannya. *Provide integrated knowledge and skills to participants so that they can carry out work safety analysis before doing their work by outlining the stages of work, analyzing the hazards and risks of each job description, and how to overcome them.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	08 May 2019 *Mei 08, 2019*

Program Proyeksi Induksi *Induction Projection Program*	Tinjauan Pelaksanaan *Implementation Objctives*	Peserta Acara *Event Participants*	Tempat *Place*	Tanggal *Date*
Job Safety Analysis Batch 3 *Job Safety Analysis Batch 3*	Memberikan pengetahuan dan keterampilan secara terpadu kepada para peserta agar bisa melakukan analisis keselamatan kerja sebelum melakukan pekerjaannya dengam menguraikan tahapan kerja, menganalisis bahaya dan resiko tiap uraian pekerjaan, serta cara penanggulangannya. *Provide integrated knowledge and skills to participants so that they can carry out work safety analysis before doing their work by outlining the stages of work, analyzing the hazards and risks of each job description, and how to overcome them.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	13 Juni 2019 *13 June 2019*
Job Safety Analysis Batch 4 *Job Safety Analysis Batch 4*	Memberikan pengetahuan dan keterampilan secara terpadu kepada para peserta agar bisa melakukan analisis keselamatan kerja sebelum melakukan pekerjaannya dengam menguraikan tahapan kerja, menganalisis bahaya dan resiko tiap uraian pekerjaan, serta cara penanggulangannya. *Provide integrated knowledge and skills to participants so that they can carry out work safety analysis before doing their work by outlining the stages of work, analyzing the hazards and risks of each job description, and how to overcome them.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	27 Juni 2019 *June 27, 2019*

Program Proyeksi Induksi *Induction Projection Program*	Tinjauan Pelaksanaan *Implementation Objctives*	Peserta Acara *Event Participants*	Tempat *Place*	Tanggal *Date*
Job Safety Analysis Batch 6 *Job Safety Analysis Batch 6*	Memberikan pengetahuan dan keterampilan secara terpadu kepada para peserta agar bisa melakukan analisis keselamatan kerja sebelum melakukan pekerjaannya dengam menguraikan tahapan kerja, menganalisis bahaya dan resiko tiap uraian pekerjaan, serta cara penanggulangannya. *Provide integrated knowledge and skills to participants so that they can carry out work safety analysis before doing their work by outlining the stages of work, analyzing the hazards and risks of each job description, and how to overcome them.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	06 Abgustus 2019 *August 06, 2019*
Job Safety Analysis Batch 7 *Job Safety Analysis Batch 7*	Memberikan pengetahuan dan keterampilan secara terpadu kepada para peserta agar bisa melakukan analisis keselamatan kerja sebelum melakukan pekerjaannya dengam menguraikan tahapan kerja, menganalisis bahaya dan resiko tiap uraian pekerjaan, serta cara penanggulangannya. *Provide integrated knowledge and skills to participants so that they can carry out work safety analysis before doing their work by outlining the stages of work, analyzing the hazards and risks of each job description, and how to overcome them.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	18 Oktober 2019 *18 October 2019*

Program Proyeksi Induksi *Induction Projection Program*	Tinjauan Pelaksanaan *Implementation Objctives*	Peserta Acara *Event Participants*	Tempat *Place*	Tanggal *Date*
LOTO Batch 1 *LOTO Batch 1*	Memberi pengetahuan cara untuk menjamin alat berbahaya yang secara tepat telah dimatikan dan tidak akan menyala kembali selama pekerjaan itu berbahaya ataupun pekerjaan perbaikan atau perawatan yang sedang berlangsung sampai pekerjaan itu selesai dan bisa dioperasikan kembali lagi seperti semula. *Provide knowledge of how to ensure that hazardous equipment has been properly shut down and will not turn on again during the hazardous work or ongoing repair or maintenance work until the work is completed and can be re-operated as before.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	28 Marcet 2019 *28 March 2019*
LOTO *Batch* 2 *LOTO Batch 2*	Memberi pengetahuan cara untuk menjamin alat berbahaya yang secara tepat telah dimatikan dan tidak akan menyala kembali selama pekerjaan itu berbahaya ataupun pekerjaan perbaikan atau perawatan yang sedang berlangsung sampai pekerjaan itu selesai dan bisa dioperasikan kembali lagi seperti semula. *Provide knowledge of how to ensure that hazardous equipment has been properly shut down and will not turn on again during the hazardous work or ongoing repair or maintenance work until the work is completed and can be re-operated as before.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	16 April 2019 *16 April 2019*

Program Proyeksi Induksi *Induction Projection Program*	Tinjauan Pelaksanaan *Implementation Objctives*	Peserta Acara *Event Participants*	Tempat *Place*	Tanggal *Date*
LOTO *Batch* 3 *LOTO Batch 3*	Memberi pengetahuan cara untuk menjamin alat berbahaya yang secara tepat telah dimatikan dan tidak akan menyala kembali selama pekerjaan itu berbahaya ataupun pekerjaan perbaikan atau perawatan yang sedang berlangsung sampai pekerjaan itu selesai dan bisa dioperasikan kembali lagi seperti semula. *Provide knowledge of how to ensure that hazardous equipment has been properly shut down and will not turn on again during the hazardous work or ongoing repair or maintenance work until the work is completed and can be re-operated as before.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	07 Mei 2019 *07 May 2019*
LOTO *Batch* 4 *LOTO Batch 4*	Memberi pengetahuan cara untuk menjamin alat berbahaya yang secara tepat telah dimatikan dan tidak akan menyala kembali selama pekerjaan itu berbahaya ataupun pekerjaan perbaikan atau perawatan yang sedang berlangsung sampai pekerjaan itu selesai dan bisa dioperasikan kembali lagi seperti semula. *Provide knowledge of how to ensure that hazardous equipment has been properly shut down and will not turn on again during the hazardous work or ongoing repair or maintenance work until the work is completed and can be re-operated as before.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	12 Juni 2019 *12 June 2019*

Program Proyeksi Induksi *Induction Projection Program*	Tinjauan Pelaksanaan *Implementation Objctives*	Peserta Acara *Event Participants*	Tempat *Place*	Tanggal *Date*
LOTO *Batch* 5 *LOTO Batch 5*	Memberi pengetahuan cara untuk menjamin alat berbahaya yang secara tepat telah dimatikan dan tidak akan menyala kembali selama pekerjaan itu berbahaya ataupun pekerjaan perbaikan atau perawatan yang sedang berlangsung sampai pekerjaan itu selesai dan bisa dioperasikan kembali lagi seperti semula. *Provide knowledge of how to ensure that hazardous equipment has been properly shut down and will not turn on again during the hazardous work or ongoing repair or maintenance work until the work is completed and can be re-operated as before.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	27 Juni 2019 *27 June 2019*
LOTO *Batch* 6 *LOTO Batch 6*	Memberi pengetahuan cara untuk menjamin alat berbahaya yang secara tepat telah dimatikan dan tidak akan menyala kembali selama pekerjaan itu berbahaya ataupun pekerjaan perbaikan atau perawatan yang sedang berlangsung sampai pekerjaan itu selesai dan bisa dioperasikan kembali lagi seperti semula. *Provide knowledge of how to ensure that hazardous equipment has been properly shut down and will not turn on again during the hazardous work or ongoing repair or maintenance work until the work is completed and can be re-operated as before.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	11 Juli 2019 *11 July 2019*

Program Proyeksi Induksi *Induction Projection Program*	Tinjauan Pelaksanaan *Implementation Objctives*	Peserta Acara *Event Participants*	Tempat *Place*	Tanggal *Date*
LOTO *Batch* 7 *LOTO Batch 7*	Memberi pengetahuan cara untuk menjamin alat berbahaya yang secara tepat telah dimatikan dan tidak akan menyala kembali selama pekerjaan itu berbahaya ataupun pekerjaan perbaikan atau perawatan yang sedang berlangsung sampai pekerjaan itu selesai dan bisa dioperasikan kembali lagi seperti semula. *Provide knowledge of how to ensure that hazardous equipment has been properly shut down and will not turn on again during the hazardous work or ongoing repair or maintenance work until the work is completed and can be re-operated as before.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	5 Agustus 2019 *August 05 , 2019*
LOTO *Batch* 8 *LOTO Batch 8*	Memberi pengetahuan cara untuk menjamin alat berbahaya yang secara tepat telah dimatikan dan tidak akan menyala kembali selama pekerjaan itu berbahaya ataupun pekerjaan perbaikan atau perawatan yang sedang berlangsung sampai pekerjaan itu selesai dan bisa dioperasikan kembali lagi seperti semula. *Provide knowledge of how to ensure that hazardous equipment has been properly shut down and will not turn on again during the hazardous work or ongoing repair or maintenance work until the work is completed and can be re-operated as before.*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	17 Oktober 2019 *October 17, 2019*

Program Proyeksi Induksi *Induction Projection Program*	Tinjauan Pelaksanaan *Implementation Objctives*	Peserta Acara *Event Participants*	Tempat *Place*	Tanggal *Date*
Klinik Pelatihan Mengemudi Cerdas Batch 3 *Smart Driving Coaching Clinic Batch 3*	Memberi edukasi pengoperasian unit LV (4WD) yang baik dan benar di jalan tambang maupun di jalan kota dengan berbagai macam medan dan serta prosedur perawatannya *Provide education on the proper and correct operation of LV (4WD) units on mine roads and city roads with various terrains and their maintenance procedures*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	11 Maret 2020 *March 11, 2020*
Klinik Pelatihan Mengemudi Cerdas Batch 4 *Smart Driving Coaching Clinic Batch 4*	Memberi edukasi pengoperasian unit LV (4WD) yang baik dan benar di jalan tambang maupun di jalan kota dengan berbagai macam medan dan serta prosedur perawatannya *Provide education on the proper and correct operation of LV (4WD) units on mine roads and city roads with various terrains and their maintenance procedures*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	27 Oktober 2020 *October 27, 2020*
Klinik Pelatihan Mengemudi Cerdas Batch 5 *Smart Driving Coaching Clinic Batch 5*	Memberi edukasi pengoperasian unit LV (4WD) yang baik dan benar di jalan tambang maupun di jalan kota dengan berbagai macam medan dan serta prosedur perawatannya *Provide education on the proper and correct operation of LV (4WD) units on mine roads and city roads with various terrains and their maintenance procedures*	*Health Safety Envirenment* *Health Safety Envirenment*	Online Via Zoom *Online Via Zoom*	5 Desember 2020 *December 05, 2020*



BAB 5

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI
ECONOMIC OVERVIEW

Kondisi Perekonomian Global

Pandemi Covid-19 atau *Virus Corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 ("**SARS-CoV2**")* yang telah terjadi sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 ini telah ditetapkan oleh *World Health Organization* ("**WHO**") sebagai Pandemi Global. Sepanjang tahun 2021, Indonesia mengalami berbagai dinamika dan tantangan dalam menghadapi penanganan Pandemi Global Covid-19 ini.

Diawali dengan lonjakan pertama pada bulan Januari sebagai akibat dari ketidaktaatan masyarakat akan pengetatan PPKM yang berlaku saat arus mudik akhir tahun, yang diikuti dengan lonjakan kedua akibat merebaknya kasus Delta pada bulan Juli. Hal ini berpengaruh sangat besar bagi pelaku bisnis mengingat kondisi Perekonomian Global yang terdampak oleh Pandemi Covid-19 yang diakibatkan oleh adanya pembatasan aktivitas dan kegiatan masyarakat secara luas sehingga menurunkan nilai perekonomian yang berdampak pada adanya penurunan daya beli masyarakat secara luas.

Pada tahun 2021 ini, tidak hanya terpengaruh Pandemi Covid-19, Perekonomian Global juga dihadapkan dengan berbagai tantangan, mulai dari kenaikan harga energi, *disrupsi supply chain*, hingga berbagai risiko yang mempengaruhi arus modal dan pelemahan nilai tukar rupiah secara global seperti adanya kebijakan *Tapering Off The FED* dan potensi kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat ("**AS**"), lebih parahnya pada lonjakan kasus aktif varian *delta* di awal kuartal III-2021.

Global Economic Condition

*The Covid-19 pandemic or Corona Virus or Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 ("**SARS-CoV2**") which has occurred from 2019 to 2021 has been designated by the World Health Organization ("**WHO**") as a Global Pandemic. Throughout 2021, Indonesia will experience various dynamics and challenges in dealing with the handling of the Covid-19 Global Pandemic.*

It started with the first spike in January as a result of people's disobedience to the PPKM tightening that took effect during the year-end homecoming flow, which was followed by a second spike due to the outbreak of delta cases in July. This has a very big impact on business people considering the condition of the Global Economy which is affected by the Covid-19 Pandemic caused by restrictions on activities and activities of the wider community, thereby reducing the value of the economy which has an impact on the general public's purchasing power.

*In 2021, not only affected by the Covid-19 Pandemic, the Global Economy is also faced with various challenges, ranging from rising energy prices, supply chain disruption, to various risks that affect capital flows and the weakening of the rupiah exchange rate globally such as the Tapering Off policy. The FED and the potential increase in the United States ("**US**") benchmark interest rate, were worse in the spike in active cases of delta variants at the beginning of the third quarter of 2021.*

Di tengah pemulihan Pandemi Global dengan adanya pemberian vaksinasi oleh Pemerintah untuk mengurangi penyebaran kasus Covid-19 telah memulihkan aktivitas kegiatan secara normal, dalam sektor bisnis pertambangan batu bara mulai mengalami permintaan yang cukup signifikan. Banyaknya permintaan-permintaan tersebut di tengah pemulihan aktivitas dan kegiatan operasi pelaku bisnis pasca pemberian vaksinasi secara merata mengakibatkan harga batubara terus meningkat di berbagai Negara untuk keperluan pembangkit listrik sehingga menyebabkan operasi bisnis *supply and demand* dalam bidang sektor pertambangan batu bara mulai berjalan dengan normal di penghujung tahun 2021 yang berdampak positif pula bagi perseroan dimana sebagian besar *customer* perseroan berasal dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.

In the midst of the recovery of the Global Pandemic, with the Government providing vaccinations to reduce the spread of Covid-19 cases, normal activities have been restored, the coal mining business sector has begun to experience significant demand. The large number of these requests amid the recovery of business activities and operations after the vaccination was evenly distributed resulted in the price of coal continuing to increase in various countries for power generation purposes, causing supply and demand business operations in the coal mining sector to start running normally at the end of the year. 2021 which will also have a positive impact on the company where most of the company's customers come from companies engaged in coal mining.

Berjalannya operasi bisnis pertambangan batu bara yang mulai perlahan-lahan bangkit memberikan dampak yang amat positif bagi perekonomian secara global yang ditandai dengan meningkatnya likuiditas pendapatan dan keuangan secara makro pada tahun 2021. Menurut Badan Energi Internasional (*International Energy Agency IEA*) konsumsi batu bara dunia pada tahun 2021 naik sebesar **2,6% (dua koma Enam persen)** sejalan dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian dunia.

*The operation of the coal mining business which is slowly starting to have a huge impact on the global economy is marked by positive and financial liquidity in 2021. According to the International Energy Agency (IEA), world coal consumption in 2021 will increase by **2.6% (two point six percent)** in line with the improving world economic conditions.*

Ditinjau secara makro, dalam kuartal I tahun 2021 yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional ("**Bappenas**") dengan adanya program Vaksinasi yang diadakan oleh berbagai Negara di dunia telah mendorong pemulihan ekonomi dunia secara signifikan dikarenakan kembali normalnya aktivitas tiap-tiap individu Negara pada umumnya.

*From a macro perspective, in the first quarter of 2021 published by the National Development Planning Agency ("**Bappenas**"), the vaccination program held by various countries in the world has significantly boosted the world's economic recovery due to the normal return of activities of each individual country in general.*

Adapun pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada awal tahun 2021 *rebound* menjadi **18,3% (delapan belas koma tiga persen).** Amerika Serikat dan Singapura juga telah tumbuh positif masing-masing **sebesar 0,4% (nol koma empat persen)** dan **0,2% (nol koma dua persen).** Sementara itu, perekonomian Jepang masih belum stabil dengan kontraksi sebesar **1,9% (satu koma Sembilan persen).** Perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan dengan kontraksi yang semakin menipis pada kuartal I tahun 2021 sebesar **0,74% (nol koma tujuh puluh empat persen).**

*China's economic growth in early 2021 rebounded to **18.3% (eighteen-point three percent)**. The United States and Singapore have also grown positively by **0.4% (zero point four percent)** and **0.2% (zero point two percent)**, respectively. Meanwhile, the Japanese economy is still unstable with a contraction of **1.9% (one point nine percent).** The Indonesian economy shows improvement with the contraction getting thinner in the first quarter of 2021 by **0.74% (zero point seventy four percent)**.*

Sedangkan, pertumbuhan ekonomi dunia pada akhir tahun 2021 tumbuh **5,9% (lima koma Sembilan persen)** berdasarkan Dana Moneter Internasional (*Internasional Monetary Fund/ IMF*). Serta IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi **4,9% (empat koma Sembilan persen)** pada 2022.

*Meanwhile, world economic growth at the end of 2021 grew **5.9% (five-point nine percent)** based on the International Monetary Fund (IMF). And the IMF projects that world economic growth will slow to **4.9% (four point nine percent)** in 2022.*

International Monetary Foundation ("**IMF**") merilis proyeksi terbaru, yaitu perekonomian global diproyeksi tumbuh sebesar **6% (enam persen)** yang didorong oleh program Vaksinasi dengan jangkauan masyarakat yang semakin banyak guna meminimalisir tingkat kematian dan penyebaran virus sehingga lebih banyak individu-individu Negara yang tidak terpapar dan mampu melaksanakan kegiatan sehari-harinya.

*International Monetary Foundation ("**IMF**") released its latest projection, namely that the global economy is projected to grow by **6% (six percent**) driven by the Vaccination program with an increasing number of people in order to minimize the death rate and spread of the virus so that it is more many state individuals who are not exposed and are able to carry out their daily activities.*

Dengan adanya program vaksinasi tersebut memberikan dampak yang luar biasa pada sektor perekonomian global yang menyebabkan ekonomi secara makro mulai meningkat kembali secara perlahan dimana Negara yang dulu menghentikan sementara jalur perdagangan maupun lintas manusia, dan pembatasan atau penguncian wilayah atau *lockdown* mulai kembali membuka atau mengoperasikan aktivitas operasional negaranya dengan normal sebagaimana

With the vaccination program, it had a tremendous impact on the global economic sector which caused the macro economy to slowly start to improve again where countries that used to temporarily stop trade routes and cross people, and restrictions or lockdowns began to re-open or operate operational activities countries normally as

aktivitas yang dilakukan pada masa sebelum pandemi.

activities carried out in the pre-pandemic period.

Perkembangan kondisi kesehatan dunia yang semakin membaik membuat efektifitas kebijakan berbagai Negara di dunia yang berpengaruh pada pemulihan perekonomian secara global.

The development of world health conditions that are getting better, thus making the effectiveness of policies in various countries in the world and financial conditions also affect the success of the recovery of global economic conditions.

Sehingga banyak Negara yang mulai membuka kembali seluruh aspek perekonomian mulai dari usaha makro, mikro, dan kecil, kinerja industri manufaktur, sektor keuangan, perdagangan ekspor, impor, transportasi hingga tempat usaha lainnya.

So that many countries have started to reopen all aspects of the economy starting from macro, micro and small businesses, the performance of the manufacturing industry, the financial sector, export trade, imports, transportation to other places of business.

KONDISI PEREKONOMIAN DI INDONESIA
ECONOMIC CONDITION IN INDONESIA

Kondisi Perekonomian di Indonesia pada tahun 2021 ini telah mengalami peningkatan setelah terpuruknya perekonomian Indonesia pada tahun 2020 lalu.

The economic condition in Indonesia in 2021 has improved after the slump in the Indonesian economy in 2020.

Program Vaksinasi yang yang merupakan proyeksi terbaru *International Monetary Foundation* (IMF) dan telah diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) sebagai langkah untuk mengurangi laju penyebaran Virus Covid-19 pada awal kemunculannya terdapat banyak penolakan dikalangan masyarakat namun pada pertengahan tahun 2021 banyak masyarakat yang sudah paham mengenai kegunaan Vaksinasi sehingga program Vaksinasi menjadi suatu yang sangat dicari di kalangan masyarakat.

The Vaccination Program which is the latest projection of the International Monetary Foundation (IMF) and has been published by the National Development Planning Agency (Bappenas) as a step to reduce the rate of spread of the Covid-19 Virus at the beginning of its appearance there was a lot of resistance among the public but in mid-2021 many people were already understand about the use of Vaccination so that the Vaccination program has become something that is highly sought after among the public.

Keberhasilan Vaksinasi di Indonesia sudah melebihi target minimal yang di tetapkan oleh WHO yaitu minimal **40% (empat puluh persen)** penduduk Indonesia harus sudah mendapatkan vaksinasi sedangkan total penduduk Indonesia

*The success of vaccination in Indonesia has exceeded the minimum target set by WHO, namely at least **40% (forty percent)** of the Indonesian population must have received vaccinations, while the total population of*

yang telah divaksin sebanyak **40,12% (empat puluh koma dua belas persen)** penduduk, hal tersebut sudah melampaui target yang telah ditetapkan oleh WHO, sehingga tingkat kesehatan masyarakat Indonesia semakin membaik.

*Indonesia who have been vaccinated is **40.12% (forty-point twelve percent)** of the population. This has exceeded the target set by WHO, so that the health level of the Indonesian people is getting better.*

Dengan keberhasilan Vaksinasi di Indonesia juga perlahan kebijakan Peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 tahun 2020 tentang pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) perlahan mulai dicabut disetiap daerah sehingga masyarakat Indonesia dapat mulai melakukan kegiatan normalnya kembali.

With the success of vaccination in Indonesia, the policy of the Large-Scale Social Restriction Regulation (PSBB) which is regulated in Government Regulation (PP) No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Eradication (PSBB) is slowly starting to be revoked in every region so that the Indonesian people can start carrying out their normal activities again.

Efek lain dari keberhasilan vaksinasi ini juga membuat kondisi perekonomian Indonesia perlahan menjadi membaik dan meningkat dari pada tahun sebelumya dikarenakan mulai dibukannya perekonomian Indonesia mulai dari kegiatan usaha, pertambangan, pariwisata dan perkantoran.

Another effect of the success of this vaccination is that Indonesia's economic conditions are slowly improving and increasing from the previous year due to the opening of the Indonesian economy starting from business activities, mining, tourism and offices.

Dengan berhasilnya Vaksinasi di Indonesia membuat sektor pertambangan Batu Bara di Indonesia mulai beroprasi normal seperti sebelumnya dimana perekonomian Indonesia kembali membaik mengingat Indonesia merupakan Negara penghasil Batu Bara yang menjadi salah satu faktor pemulihan perekonomian di Indonesia.

With the success of vaccination in Indonesia, the coal mining sector in Indonesia has started to operate normally as before, where the Indonesian economy has recovered considering that Indonesia is a coal-producing country which is one of the factors in Indonesia's economic recovery.

Pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik ("**BPS**") mencatat ekonomi Indonesia pada Kuartal III-2021 tumbuh **3,51% (tiga koma lima puluh satu persen)** dibandingkan pada Kuartal III-2020 (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar **14,06% (empat belas koma mol enam persen)**. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar **29,16% (dua puluh koma enam belas persen).**

*In 2021, the Central Statistics Agency ("**BPS**") noted that the Indonesian economy in the third quarter of 2021 grew **3.51% (three-point fifty one percent)** compared to the third quarter of 2020 (y-on-y). In terms of production, the Health Services and Social Activities Business Field experienced the highest growth of **14.06% (fourteen point mole six percent)**. In terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services experienced the highest growth of **29.16% (twenty point sixteen percent).***

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku kuartal I tahun 2021 mencapai **Rp3.969,1 triliun** dan atas dasar harga konstan 2020 mencapai **Rp2.683,1 triliun**. Ekonomi Indonesia kuartal I tahun 2021 terhadap kuartal sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar **0,96% (nol koma Sembilan puluh enam persen)** (*q-to-q*). Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Pendidikan sebesar **13,04% (tiga belas koma nol empat persen)**. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar **43,35% (empat puluh tiga koma tiga lima persen)**.

*The Indonesian economy based on the amount of Gross Domestic Product (GDP) based on current prices in the first quarter of 2021 reached **IDR 3,969.1 trillion** and based on constant prices in 2010 it reached **IDR 2,683.1 trillion**. The Indonesian economy in the first quarter of 2021 compared to the previous quarter experienced a growth contraction of **0.96% (zero point ninety six percent)** (q-to-q). From the production side, the deepest growth contraction occurred in the Education Services Business Field of **13.04% (thirteen point zero four percent)**. From the expenditure side, the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) experienced the deepest growth contraction of **43.35% (forty three point thirty five percent)**.*

Kemudian, Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku kuartal II tahun 2021 mencapai **Rp4.175,8 triliun** dan atas dasar harga konstan 2020 mencapai **Rp2.772,8 triliun**. Ekonomi Indonesia kuartal II tahun 2021 terhadap kuartal II tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar **7,07% (tujuh koma nol tujuh persen)** (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar **25,10% (dua puluh lima koma sepuluh persen).** Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar **31,78% (tiga puluh satu koma tujuh puluh delapan persen)**.

*Then, the Indonesian economy based on the amount of Gross Domestic Product (GDP) based on current prices in the second quarter of 2021 reached **IDR 4,175.8 trillion** and based on constant prices in 2020 it reached **IDR 2,772.8 trillion**. The Indonesian economy in the second quarter of 2021 compared to the second quarter of 2020 grew by **7.07% (seven point zero seven percent)** (y-on-y). In terms of production, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth of **25.10% (twenty five point ten percent).** In terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services experienced the highest growth of **31.78% (thirty one point seventy eight percent)**.*

Pada Ekonomi Indonesia kuartal III-2021 terhadap kuartal III tahun 2020 (*y-on-y*) tumbuh sebesar **3,51% (tiga koma lima puluh satu persen).** Pertumbuhan terjadi pada sebagian besar lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar **14,06% (empat belas koma nol enam persen**); diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar **7,78% (tujuh koma tujuh puluh delapan persen)**; serta Informasi dan Komunikasi sebesar **5,51 (lima koma lima**

*In the third quarter of 2021, the Indonesian economy compared to the third quarter of 2020 (y-on-y) grew by **3.51% (three-point fifty one percent)**. Growth occurred in most business fields. The business fields that grew significantly were Health Services and Social Activities by **14.06% (fourteen-point zero six percent)**; followed by Mining and Quarrying at **7.78% (seven-point seventy eight percent)**; and Information and Communication of **5.51 (five-point***

puluh persen). Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh **3,68% (tiga koma enam puluh delapan persen)**. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar **1,31% (satu koma tiga puluh satu persen)** dan **5,16% (Lima koma enam belas persen)**.

fifty percent)**. Meanwhile, the Processing Industry, which has a dominant role, grew by **3.68% (three point sixty eight percent).** Meanwhile, Agriculture, Forestry and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair grew by **1.31% (one point thirty one percent)** and **5.16% (Five point sixteen percent).

Dan petumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar **7,07% (tujuh koma nol koma tujuh persen**) (yoy) pada kuartal II tahun 2021 setelah empat kuartal berturut-turut mengalami kontraksi sejak kuartal II tahun 2020.

And Indonesia's economic growth grew by 7.07% (seven-point zero seven percent) (yoy) in the second quarter of 2021 after four consecutive quarters of contraction since the second quarter of 2020.

Kementrian Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memperoyeksikan produksi batubara di tahun ini mencapai **610 (enam ratus sepuluh) juta ton**. Jumlah ini lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran belanja (RKAB) 2021 yaitu sebesar **625 (enam ratus dua puluh lima) juta ton**. Hal ini dikarenakan faktor cuaca yang menghambat operasional di lapangan.

*The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) projects coal production this year to reach **610 (six hundred and ten) million tons.** This amount is lower than the target set in the 2021 work plan and budget (RKAB) which is **625 (six hundred twenty five)** million tons. This is due to weather factors that hinder operations in the field.*

Produksi yang di proyeksi mencapai **610 (enam ratus sepuluh) juta ton** ini dipastikan akan mencukupi kebutuhan batubara dalam negeri serta bakal memberi dampak pada peningkatan penerimaan Negara. Hingga pada kuartal III tahun 2021 produksi batubara nasional mencapai **450 (empat ratus lima puluh) juta ton** atau sekitar **72% (tujuh puluh dua persen)** dari target tahun ini.

*This production, which is projected to reach **610 (six hundred ten) million tons**, is certain to meet domestic coal needs and will have an impact on increasing state revenues. Until the third quarter of 2021, national coal production will reach **450 (four hundred and fifty)** million tons or around **72% (seventy two percent)** of this year's target.*

Dikarenakan tidak bisa memenuhi sekitar **25% (dua puluh lima persen)** dari rencana produksi yang telah ditentukan oleh kementrian ESDM maka perusahan pertambangan akan di kenakan sanksi mulai dari larangan ekspor hingga denda.

*Due to not being able to fulfill about **25% (twenty five percent)** of the production plan that has been determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources, mining companies will be subject to sanctions ranging from export bans to fines.*

Sedangkan perekonomian di Kalimantan Timur untuk keseluruhan tahun 2021 kembali ke jalur pertumbuhan positif setelah pada tahun 2020 mengalami kontraksi. Pertumbuhan ini bersumber dari peningkatan permintaan global maupun domestik serta juga turut ditopang oleh peningkatan aktivitas masyarakat. Perekonomian Kalimantan Timur untuk keseluruhan tahun 2022 diprakirakan terus melanjutkan tren pertumbuhan positif dan akan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang bersumber utamanya dari kinerja industri dan sektor tersier di tengah terbatasnya kinerja pertambangan.

Meanwhile, the economy in East Kalimantan for the whole of 2021 will return to a positive growth path after experiencing a contraction in 2020. This growth stems from increased global and domestic demand and is also supported by increased community activities. The economy of East Kalimantan for the whole of 2022 is predicted to continue a positive growth trend and will be higher than the previous year, which is mainly due to the performance of the industry and the tertiary sector amid limited mining performance.

Pada kuartal III 2021, pertumbuhan perekonomomian di Kalimantan Timur tercatat sebesar **1,68% (satu koma enam puluh delapan)** (*yoy*), tetap rendah meski meningkat jika dibandingkan dengan kuartal II tahun 2021 yang sebesar **1,21% (satu koma dua puluh satu persen)** (*yoy*). Sedakan pada kuartal IV tahun 2021, Kalimantan Timur diprakirakan a kan mengalami inflasi tahunan yang meningkat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, seiring dengan optimisme masyarakat pasca Vaksin dan didukung rendahnya *baseline* tahun lalu. Selama kuartal III tahun 2021, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di berbagai wilayah Kalimantan Timur terus bersinergi dan berkolaborasi dalam upaya pengendalian inflasi sekaligus dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional.

*In the third quarter of 2021, economic growth in the East of Kalimantan was recorded at **1.68% (one point sixty-eight)** (yoy), still low even though it increased compared to the second quarter of 2021 which was **1.21% (one point twenty one percent)** (yoy). Meanwhile, in the fourth quarter of 2021, East Kalimantan is predicted to experience higher annual inflation compared to the previous quarter, in line with public optimism after the vaccine and supported by the low baseline last year. During the third quarter of 2021, Regional Inflation Control Teams (TPID) in various regions of East Kalimantan continue to work together and collaborate in inflation control efforts as well as to support national economic recovery.*

Inflasi Kalimantan Timur pada tahun 2021 masi tetap dikatakan rendah walau sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sejalan dengan terus membaiknya permintaan dan berada di sekitar rentang sasaran target inflasi nasional. Inflasi Kalimantan Timur pada tahun 2022 diprakirakan mengalami peningkatan dan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya namun tetap berada di rentang target inflasi nasional.

Inflation in East Kalimantan in 2021 will still be said to be low, although slightly higher than in 2020 in line with continued improvement in demand and around the target range of the national inflation target. Inflation in East Kalimantan in 2022 is predicted to increase and be higher than the previous year but remains within the range of the national inflation target.

Dengan mulai membaiknya perekonomian di Daerah Kalimantan Timur serta sejalan dengan perkembangan kondisi perekonomian batubara di Daerah Kalimantan Timur mengakibatkan aktivitas operasional khususnya transportasi pertambangan batubara juga turut ikut membaik meskipun ESDM sedang menerapkan sanksi larangan ekspor batubara bagi pertambangan batubara dikarenakan produksi batubara hanya menyukupi kebutuhan batubara di Indonesia.

With the improvement in the economy in the East Kalimantan Region and in line with the development of coal economic conditions in the East Kalimantan Region, operational activities, especially coal mining transportation, have also improved, even though the Energy and Mineral Resources Ministry is implementing a coal export ban for coal mining because coal production only meets the needs of coal in Indonesia. .

INFORMASI DAN FAKTA METERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACT THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT REPORT DATE

1. Penurunan Tingkat Suku Bunga Pembiayaan oleh PT. Dipo Star Finance

23 Februari 2021 - kinerja keuangan dan sekaligus kinerja pemasaran, PT Transkon Jaya Tbk sangat dipengaruhi oleh komponen pembiayaan sehingga perusahaan sangat memperhatikan biaya dana (*cost of fund*) yang diperoleh dari perusahaan pembiayaan. Salah satu komponen dari *cost of fund* yang sangat diperhatikan oleh perusahaan adalah suku bunga. Suku bunga merupakan salah satu faktor penentu tingkat cicilan yang pada gilirannya akan menjadi salah satu komponen yang menentukan harga sewa kendaraan. Oleh karena itu, perusahaan terus memperhatikan pergerakan suku bunga pinjaman yang ada di pasar dan membandingkan dengan suku bunga portofolio yang diberikan oleh perusahaan pembiayaan.

1. Decreasing Interest Rates for Financing by PT. Dipo Star Finance

February 23, 2021 - financial performance as well as marketing performance, PT Transkon Jaya Tbk is strongly influenced by the financing component so that the company is very concerned about the cost of funds obtained from financing companies. One of the components of the cost of funds that the company is very concerned about is the interest rate. The interest rate is one of the determining factors for the installment rate which in turn will be one of the components that determine the price of vehicle rental. Therefore, the company continues to pay attention to the movement of loan interest rates in the market and compare them with the portfolio interest rates provided by finance companies.

Efektif per tanggal 1 Februari 2021, perusahaan memperoleh penurunan suku bunga dari kreditur besarnya, PT Dipo Star Finance senilai **0,75% (nol koma tujuh puluh lima persen)** sehingga *effective rate* yang diberlakukan adalah **9,00% (Sembilan koma nol persen)**. Tentunya, hal ini sangat mendukung program perusahaan dari sisi efisiensi biaya (*cost*

Effective as of February 1, 2021, the company obtained a reduction in interest rates from its major creditor, PT Dipo Star Finance, worth 0.75% (zero-point seventy five percent) so that the effective rate applied is 9.00% (nine point zero percent). Of course, this is very supportive of the company's program in terms of

efficiency) yang fokus digencarkan untuk mempertahankan bahkan diproyeksikan akan meningkatkan kinerja keuangan.

Manajemen perusahaan menyambut dengan gembira keputusan penurunan suku bunga ini. Dalam hal ini, PT Transkon Jaya Tbk melalui performanya selama ini, terbukti terus meningkatkan kepercayaan dari kreditur dan tentunya memacu perusahaan untuk semakin giat memasarkan jasanya ke seluruh Indonesia karena perusahaan dapat memberikan harga sewa yang lebih kompetitif bagi *customer* dan calon *customer*.

cost efficiency, which focuses on maintaining it and is projected to improve financial performance.

The company's management welcomes the decision to cut interest rates. In this case, PT Transkon Jaya Tbk, through its performance so far, has proven to continue to increase the trust of creditors and of course it spurs the company to be more active in marketing its services throughout Indonesia because the company can provide more competitive rental prices for customers and prospective customers.

2. Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka

11 Juni 2021 – Sesuai dengan Pasal 2 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan melaporkan perubahan kepemilikan saham PT ANEKA di PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) dengan rincian sebagai berikut:

2. Ownership Report or Any Change in Public Company Share Ownership

June 11, 2021 – In accordance with Article 2 paragraph (3) of the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company, the Company reports the change in share ownership of PT ANEKA in PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) with details as follows:

1.	Nama saham perusahaan terbuka *Share name of public company*	TRJA _ PT Transkon Jaya Tbk	
2.	Jumlah Saham dan Peresentase Kepemilikan Saham sebelum dan setelah transaksi *Number of Shares and Percentage of Share Ownership before and after the transaction*	Sebelum transaksi | *Before transaction*	Setelah transaksi | *After transaction*
		9.199.600 (0,61%)	160.919.600 (10,66%)
3.	Jumlah Saham yang dibeli (total) *Number of Shares purchased (total)*	151.720.000	
4.	Harga pembelian per Saham *Purchase price per Share*	RP. 191,00	
5.	Tanggal transaksi *Transaction date*	11 Juni 2021 | *11 June 2021*	
6.	Tujuan dari transaksi Purpose of the transaction	Investasi | *Investment*	
7.	Status kepemilikan Saham Share ownership status	Langsung | *Live*	

3. Pengumuman Kepada Para Pemegang Saham Tentang Pembagian Dividen Tunai

2 Juli 2021 – Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun (RUPST) perseroan yang telah dilaksanakan pada **30 Juni 2021**, telah disetujui dalam rapat bahwa Perseroan akan membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2020 dengan total dividen tunai R**p 4.530.600.000,00 (Empat miliar lima ratus tiga puluh juta enam ratus ribu Rupiah)** yang akan dibagikan kepada **1.510.200.000 (Satu miliar lima ratus sepuluh juta dua ratus ribu)** lembar saham yang beredar atau **Rp 3,00 (tiga Rupiah)** per lembar saham, sesuai dengan *Recording Date* Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal **12 Juli 2021 Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.**

3. Announcement to Shareholders Regarding Cash Dividend Distribution

July 2, 2021 – The decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on June 30, 2021, it was agreed at the meeting that the Company will distribute cash dividends from net profit for the 2020 financial year with a total cash dividend of Rp 4,530,600,000.00 (Four billion five hundred thirty million six hundred thousand Rupiah) which will be distributed to 1,510,200,000 (One billion five hundred ten million two hundred thousand) outstanding shares or Rp 3.00 (three Rupiah) per share, in accordance with the Recording Date Register of Shareholders of the Company on July 12, 2021 at 16.00 Western Indonesia Time.

4. Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

21 Juli 2021 – Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 juni 2021, menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan, sebagai berikut:

4. Reports of Material Information or Facts related to Changes in the Company's Articles of Association

21 July 2021 – Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2021, approving the amendments to the Company's articles of association, as follows:

Nama Emiten Atau Perusahaan Publik | *Name Of Issuer Or Public Company*	PT TRANSKON JAYA TBK
Bidang usaha | *line of business*	Penyewaan Kendaraan dan Penyedia Layanan Jaringan | *Vehicle Rental and Network Service Provider*
Telpon | *Phone*	(+62) 542 770 401
Facsimile | *Faximile*	(+62) 542 770 403
Alamat surat elektronik | *Email Address (e-mail)*	Corporatesecretary@transkon-rent.com
1. Tanggal Kejadian | *Date of Evants*	Rabu, 7 Juli 2021 | *Wednesday, July 7, 2021*
2. Jenis Informasi atau Fakta Material | *Type of Information or Material Facts*	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan | *Amendment of Article of Association of the Company*

3.	Uraian Informasi atau Fakta Material | Description of Information or Material Facts	Perseroan memberitahukan bahwa dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2021 telah disetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya menyesuaikan dengan ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, yaitu dengan merubah Pasal 12 terdiri atas 10 ayat, Pasal 18 terdiri atas 3 ayat, Pasal 19 terdiri atas 11 ayat, Pasal 20 terdiri atas 3 ayat, Pasal 21 terdiri atas 11 ayat, Pasal 22 terdiri atas 4 ayat, pasal 23 terdiri atas 11 ayat, Pasal 26 terdiri atas 5 ayat, Pasal 27 terdiri atas 2 ayat, dan Pasal 28 terdiri atas 1 ayat sebagaimana terlampir dalam Minuta Berita Acara Rapat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dimuat dalam akta yang dibuat oleh Buchari Hanafi, SH, Notaris di Jakarta, tertanggal 1 Juli 2021 Nomor 01 dan telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 7 Juli 2021 No. AHUAH.01.03-0425363. *The Company notified that at the Company's Annual GMS on June 30, 2021, the amendments to the Company's Articles of Association were approved, including adjusting to the provisions of POJK 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK 16/POJK.04/2020 concerning Implementation General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies Electronically, namely by changing Article 12 consisting of 10 paragraphs, Article 18 consisting of 3 paragraphs, Article 19 consisting of 11 paragraphs, Article 20 consisting of 3 paragraphs, Article 21 consisting of 11 paragraphs, Article 22 consisting of of 4 paragraphs, Article 23 consists of 11 paragraphs, Article 26 consists of 5 paragraphs,*

Article 27 consists of 2 paragraphs, and Article 28 consists of 1 paragraph as attached in the Minutes of Meeting.

The amendments to the Articles of Association are contained in the deed made by Buchari Hanafi, SH, Notary in Jakarta, dated July 1, 2021 Number 01 and has received a letter of acceptance of the Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 7, 2021 No. AHU-AH.01.03-0425363.

4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik
   Implication of Event, Information or Material Fact on the Operational Activity, Legal, Financial Condition or Business Sustainability of Issuer

   Tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau keberlangsungan usaha Perseroan | *There is no implication of event, information or material fact on the operational activity, legal, financial condition, or business sustainability of the Company.*

5. Keterangan lain-lain |*Other Information* : Tidak ada |*None*

5. Pengurangan Suku Bunga

27 September 2021 - Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang persewaan kendaraan, suku bunga merupakan salah satu faktor penentu besaran angsuran yang akan berpengaruh terhadap harga sewa kendaraan.

Pada akhir tahun 2021, perusahaan kembali berhasil mendapatkan kepercayaan dari dua kreditur untuk menurunkan suku bunga. Penurunan suku bunga pertama di berikan oleh PT Arthaasia Finance dengan nilai 1,22% sehingga suku bunga efektif yang diterapkan adalah 8%, dan penurunan suku bunga lainnya diberikan oleh PT Dipo Star Finance sebesar 0,5% sehingga tarif efektif yang diterapkan adalah 8,5 %.

5. *Interest Rate Reduction*

27 September 2021 - As a company engaged in vehicle rental, interest rates are one of the determining factors for the number of installments that will affect vehicle rental prices.

At the end of 2021, the company again managed to win the trust of two creditors to lower interest rates. The first interest rate reduction was given by PT Arthaasia Finance with a value of 1.22% so that the effective interest rate applied was 8%, and another interest rate reduction was given by PT Dipo Star Finance by 0.5% so that the effective rate applied was 8, 5%.

Kepercayaan dari dua kreditur sekaligus tentu bukan sesuatu yang bisa diperoleh tanpa alasan. Kreditur mengukur dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dan beban bunga, serta untuk mengetahui apakah kredit yang akan diberikan cukup dijamin dari perusahaan, yang tergambar atau terlihat pada kemampuan dan kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang. Melalui kinerja yang telah perseroan tunjukkan selama ini terbukti berhasil mendapatkan kepercayaan dari kreditur dan kedepannya perusaan akan terus meningkatkan reputasinya guna meningkatkan minat kreditur dan investor untuk memberikan kredit atau menginvestasikan dananya dalam rangka memperkuat permodalan perusahaan.

Trust from two creditors at once is certainly not something that can be obtained without reason. Creditors measure and consider the company's ability to pay debts and interest expenses, as well as to find out whether the credit to be given is sufficiently guaranteed from the company, which is reflected or seen in the company's ability and performance to obtain long-term profits. Through the performance that the company has shown so far, it has proven to be successful in gaining the trust of creditors and in the future the company will continue to improve its reputation in order to increase the interest of creditors and investors to provide credit or invest their funds in order to strengthen the company's capital.

6. Keterbukaan Informasi Atau Fakta Material Atas Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka

6. *Disclosure of Information or Material Facts on Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of a Public Company*

15 Oktober 2021 - Dalam peraturan OJK Nomor 31//POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi atau fakta material oleh emitem atau perusahaan publik, bahwa perseroan telah menerima surat kuasa dari PT Damai Investama sukses pada tanggal 13 Oktober 2021 perihal penunjukan untuk pelaporan atas perubahan kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih.

October 15, 2021 - In OJK regulation Number 31//POJK.04/2015 regarding disclosure of information or material facts by issuers or public companies, that the company has received a power of attorney from PT Damai Investama succesfully on October 13, 2021 regarding the appointment for reporting on changes share ownership of 5% (five percent) or more.

Berdasarkan surat kuasa yang diterima, berikut adalah rincian perubahan kepemilikan pemegang saham Perseroan:

Based on the power of attorney received, the following are the details of the change in the ownership of the Company's shareholders:

Tanggal Transaksi *Transaction Date*	Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (Lembar Saham) *Number Of Share*		Presentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*	
		Sebelum *Before*	Sesudah *After*	Sebelum *Before*	Sesudah *After*
13 Oktober 2021 *October 13, 2021*	PT Damai Investama Sukses	Rp 529.400.000	Rp 518.048.000	35,05%	34,30%

TINJAUAN BISNIS
BUSINESS OVERVIEW

Kegiatan Bisnis Pasca Pemulihan Pandemi

Dalam menjalankan kegiatan bisninya, perseroan memiliki pelanggan utama dalam sektor pertambangan terkait kegiatan usaha penyewaan kendaraan dan perkebunan pada kegiatan usaha pelayanan jaringan internet. Pada sektor pertambangan tentu tidak terlepas dari aktivitas usaha yang juga mulai membaik paska pemulihan Pandemi Covid-19 yang menjadi salah satu faktor meningkatnya permintaan terhadap penyediaan rental kendaraan perseroan. Hal tersebut terjadi karena suksesnya realisasi program vaksinasi Covid-19 secara nasional. Perseroan juga turut ikut serta mensukseskan realisasi program vaksinasi Covid-19 secara nasional yakni dengan turut serta mengikut sertakan karyawan mendapatkan Vaksinasi Program Gotong Royong yang tersistem hingga pada akhirnya diproyeksikan seluruh karyawan perseroan dapat secara merata memperoleh vaksinasi sesuai peraturan pemerintah sehingga operasi bisnis perseroan dapat berjalan secara lancar dan normal sebagaimana pelaksanaan operasi bisnis sebelum Pandemi.

Tidak hanya itu, Kementerian ESDM dalam siaran persnya mengatakan bahwa dalam masa pemulihan Pandemi Covid-19 ini, mereka telah melakukan langkah-langkah strategis dalam mencapai peningkatan investasi, mulai dari pemberian insentif, mengatasi kendala pembebasan lahan, mempermudah proses perizinan, mendorong pertumbuhan *demand* listrik untuk smelter, kawasan ekonomi khusus, kawasan industri, serta pelanggan besar lainnya, serta mengatasi dampak Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan terhambatnya aktivitas belanja modal dan mobilitas tenaga kerja sehingga dapat meminimalisir terhambatnya pelaksanaan operasi bisnis.

Business Activities Post Pandemic Recovery

In carrying out its business activities, the company has main customers in the mining sector related to vehicle rental business activities and plantations in internet network service business activities. In the mining sector, of course, business activities are also starting to improve after the recovery of the Covid-19 Pandemic, which is one factor in the increasing demand for the company's vehicle rental supply. This happened because of the successful realization of the Covid-19 vaccination program nationally. The company also participated in the success of the realization of the Covid-19 vaccination program nationally, namely by involving employees in getting a systematic Mutual Cooperation Program Vaccination so that in the end it is projected that all company employees can receive vaccinations evenly according to government regulations so that the company's business operations can run smoothly. smoothly and normally as the implementation of business operations before the Pandemic.

Not only that, the Ministry of Energy and Mineral Resources in a press release said that during the recovery period of the Covid-19 Pandemic, they have taken strategic steps in achieving increased investment, starting from providing incentives, overcoming land acquisition constraints, simplifying the licensing process, encouraging electricity demand growth. for smelters, special economic zones, industrial areas, and other large customers, as well as overcoming the impact of the Covid-19 Pandemic which has hampered capital expenditure activities and labor mobility so as to minimize delays in the implementation of business operations.

Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyewaaan kendaraan, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya perseroan menghadapi kompetisi yang ketat dengan perusahaan-perusahaan ternama di Indonesia. Akan tetapi hanya ada beberapa perusahaan pesaing besar yang mengkhususkan usahannya di bidang penyewaan kendaraan *four-wheel drive* (4WD) terhadap pelanggan di daerah terpencil terutama pertambangan. Perseroan juga memiliki segmen usaha yang didirikan sebagai lini bisnis baru Perseroan yang menangani bisnis *Internet* dengan menggunakan PACNet sebagai merk dagangnya. Dalam menyediakan Jaringan pelayanan *Internet*, PACNet terhubung langsung dengan IIX (*Indonesia Internet Exchange*) dan *International Internet Backbone* menggunakan infrastruktur *fiber optic.* Dengan menggunakan perangkat terbaik dan di dukung oleh sistem catu daya serta *back up link* yang ada, PACNet dapat meminimalisir *downtimes* dan mampu melayani pelanggan 24 (dua puluh empat) jam per hari tanpa ada kuota bulanan.

Business competition

As a company engaged in vehicle rental, in carrying out its business activities the company faces stiff competition with well-known companies in Indonesia. However, there are only a few large competing companies that specialize in leasing four-wheel drive (4WD) vehicles to customers in remote areas, especially mining. The Company also has a business segment that was established as the Company's new business line which handles the Internet business using PACNet as its trademark. In providing Internet service network, PACNet is directly connected to IIX (Indonesia Internet Exchange) and International Internet Backbone using fiber optic infrastructure. By using the best equipment and supported by the existing power supply system and back up link, PACNet can minimize downtimes and is able to serve customers 24 (twenty four) hours per day without any monthly quota.

PACNet menyediakan berbagai layanan *Internet Technology* ("IT"), diantaranya (i) *Wireless Broadband Internet*, (ii). *Network Design & Implementation*, (iii). *VSAT Communications*, (iv). *Video Security Systems Solutions*, (v). *IT Consulting and Outsourcing*, (vi). *Disaster Recovery* and Data *Backup*, (vii). *Project & Server Management*, (viii). IX & IIX *Connection*, (ix). *Satellite Transmitter*, (x). *Voice/VoIP*, dan (xi). VPN. Sebagai penyedia layanan jaringan internet dengan kualitas yang terbaik yang ditawarkan dengan harga yang terjangkau, PACNet mampu bersaing dengan jasa penyedia layanan internet lainnya. Segmen usaha ini akan terus dikembangkan sebaik-baiknya sesuai kebutuhan dan permintaan *customer* setianya.

PACNet provides various Internet Technology ("IT") services, including (i) Wireless Broadband Internet, (ii). Network Design & Implementation, (iii). VSAT Communications, (iv). Video Security Systems Solutions, (v). IT Consulting and Outsourcing, (vi). Disaster Recovery and Data Backup, (vii). Project & Server Management, (viii). IX & IIX Connections, (ix). Satellite Transmitter, (x). Voice/VoIP, and (xi). VPNs. As a provider of internet network services with the best quality offered at affordable prices, PACNet is able to compete with other internet service providers. This business segment will continue to be developed as well as possible according to the needs and demands of its loyal customers.

Secara geografis, perseroan memiliki area pelayanan sewa kendaraan pada seluruh wilayah Indonesia yang meliputi Kalimantan, Sumatera, Jawa, Sulawesi, Nusa Tenggara,

Geographically, the company has vehicle rental service areas throughout Indonesia, including Kalimantan, Sumatra, Java, Sulawesi, Nusa Tenggara,

Maluku, dan Papua. Adapun juga pada kegiatan usaha pelayanan internet, memiliki cangkupan wilayah yang tersebar pada wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Maluku and Papua. As for internet service business activities, it has an area coverage spread over Kalimantan, Sulawesi and Papua.

Perseroan memiliki keunggaulan kompetitif dimana perseroan menawarkan kendaraan dengan spesifikasi khusus yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan institusi yang bergerak di daerah tambang, perkebunan, dan infrastuktur, selain itu disaat pesaing perseroan mengalami keterpurukan pada masa pandemic perseroan meningkatkan dan menambah layanannya serta memperluas pangsa pasarnya di beberapa daerah, sehingga perseroan percaya bahwa kompetitor tidak akan memberi ancaman mengingat target pasar yang di incar perseroan dengan kompetitor perseroan berbeda. Perseroan juga mempertahankan pelanggan pada kegiatan usaha pelayanan jaringan internet dengan kualitas pelayanan yang baik dan memuaskan.

The Company has a competitive advantage where the Company offers vehicles with special specifications according to the needs of institutional customers engaged in mining, plantation and infrastructure areas, in addition when the Company's competitors experience a slump during the pandemic, the Company improves and adds to its services and expands its market share in several areas. , so that the company believes that competitors will not pose a threat considering that the target market the company is targeting is different from that of the company's competitors. The Company also maintains customers in internet network service business activities with good and satisfactory service quality.

Strategi Usaha

Business Strategy

Perseroan memiliki posisis yang unggul di mata pelanggan dikarenakan modifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan untuk menunjang kegiatan usaha dengan kualitas pelayanan yang memuaskan, perseroan juga menawarkan jasa perawatan berkala di berbagai tempat yang menjangkau hingga daerah terpencil.

The Company has a superior position in the eyes of customers due to modifications that are in accordance with customer needs to support business activities with satisfactory service quality, the company also offers periodic maintenance services in various themes that reach to remote areas.

Hal tersebut dilakukan sejalan dengan strategi usaha perseroan:

This is done in line with the company's business strategy:

1. **Menyediakan layanan yang lebih inovatif sesuai kebutuhan customer**

1. ***Providing more innovative services according to customer needs***

Dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas jasa yang diberikan oleh Perseroan, Perseroan perlu untuk melakukan langkah-langkah strategis agar pelayanan Perseroan selalu memberikan kepuasan bagi pelanggan-pelanggannya.

In maintaining customer confidence in the quality of services provided by the Company, the Company needs to take strategic steps so that the Company's services always provide satisfaction for its customers.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk mencapai strategi tersebut adalah dengan cara menambah jumlah unit kendaraan sesuai dengan permintaan pelanggan. Adapun juga dalam mengantisipasi terjadinya permintaan pelanggan yang tidak terpenuhi karena keterlambatan pengiriman unit dari pemasok maka Perseroan melakukan persediaan unit serta menjaga kondisi unit agar selalu siap digunakan.

The steps taken by the Company to achieve this strategy are by increasing the number of vehicles according to customer demand. As for anticipating the occurrence of unfulfilled customer requests due to delays in unit delivery from suppliers, the Company supplies units and maintains unit conditions so that they are always ready for use.

2. Menjaga hubungan baik dengan *Dealer* dan Pemasok

2. Maintain good relationship with Dealers and Suppliers

Dealer kendaraan LV memiliki peranan penting dalam menjalankan kegiatan usaha perseroan. Selain itu pemasok untuk suku cadang juga diperlukan dalam bisnis ini agar perbaikan dan perawatan rutin terhadap unit dapat berjalan dengan baik dan tidak akan menunggu lama serta dapat berjalan dengan baik dan tidak mengganggu mobilitas perseroan.

LV vehicle dealers have an important role in carrying out the company's business activities. In addition, suppliers for spare parts are also needed in this business so that repairs and routine maintenance of units can run well and will not wait long and can run well and do not interfere with the company's mobility.

3. Pengembangan lebih jauh ke wilayah Sulawesi, Sumatera, Jawa, Maluku dan Papua

3. Further development to Sulawesi, Sumatra, Java, Maluku and Papua

Penyebaran perusahaan unit kerja berbasis tambang batu bara serta mineral lainnya di berbagai wilayah Indonesia khususnya di Sulawesi, Sumatera, Jawa, Maluku dan Papua, merupakan salah satu langkah strategis yang diterapkan Perseroan. Dengan Perseroan menjalin kerjasama antar perusahaan-perusahaan pertambangan baik itu batu bara maupun non batu bara agar perseroan dapat lebih mengembangkan strategi pasar khususnya di bidang penyewaan LV.

The spread of work unit companies based on coal mining and other minerals in various regions of Indonesia, especially in Sulawesi, Sumatra, Java, Maluku and Papua, is one of the strategic steps implemented by the Company. With this, the Company establishes cooperation between mining companies, both coal and non-coal so that the company can further develop market strategies, especially in the LV rental sector.

4. Membina hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan

4. Fostering good relationship with all stakeholders

Perseroan dalam menjalankan usahanya berkomitmen untuk bertindak secara etis dalam beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk

The Company in carrying out its business is committed to acting ethically in operating legally and contributing to

peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komuniti lokal dan masyarakat secara lebih luas.

economic improvement along with improving the quality of life of employees and their families, the local community and society at large.

Perseroan selalu berusaha menjalin dan menjaga hubungan perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier dan bahkan competitor perseroan.

The Company always tries to establish and maintain company relationships with all stakeholders, including customers, employees, communities, owners or investors, government, suppliers and even the company's competitors.

Keunggulan Kompetitif

Conpetitive Advantage

Berikut adalah keunggulan-keunggulan utama yang dimiliki Perseroan dalam menghadapi persaingan di dalam bisnis penyewaan kendaraan LV:

The following are Company main advantages in facing competition within LV vehicle leasing business:

1. Memberikan pelayanan yang lebih berkualitas dalam bidang penyewaan LV.
2. Menyediakan fasilitas perbaikan di setiap lokasi pertambangan pelanggan sehingga menunjang efisiensi waktu dalam proses perbaikan
3. Kemampuan perseroan untuk menjangkau wilayah terpencil mengingat tidak banyak perusahaan sejenis yang mampu sehingga menjadi salah satu keunggulan perseroan di bidangnya.
4. Memiliki kemampuan finansial yang dapat diandalkan untuk menjalankan kegiatan usahanya.

1. *Provide higher quality services in the LV rental sector.*
2. *Provide repair facility in customer's mining location to support time efficiency during the repair process.*
3. *The company's ability to reach remote areas considering that not many similar companies are capable of this, it is one of the company's advantages in its field.*
4. *Having a financial capacity that can be relied upon to carry out its business activities.*

Hal tersebut menjadi suatu strategi bagi Perseroan dalam meningkatkan area kegiatan usaha dengan adanya target, prospek usaha, dan proyeksi usaha.

This has become a strategy for the Company in increasing the area of business activities with targets, business prospects, and business projections.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

COMPARISON BETWEEN TARGET/ PROJECTION ON BEGINNING OF THE BOOK YEAR WITH ACHIEVED RESULTS (REALIZATION)

Tahun 2021 merupakan suatu masa peralihan dari pandemi covid-19 ke masa pemulihan pandemi pasca covid-19. Hal itu dapat terjadi karena suksesnya program pemerintah yaitu vaksinasi nasional yang telah diterima hampir seluruh masyarakat Indonesia.

The year 2021 is a transition period from the COVID-19 pandemic to the post-covid-19 pandemic recovery period. This can happen because of the success of the government program, namely the national vaccination which has been accepted by almost all Indonesian people.

Dengan keberhasilan vaksinasi nasional di Indonesia dan bahkan dunia ini membuat Perseroan melakukah berbagai strategi untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya. Hal ini membuat Perseroan, yakin bahwa dalam situasi apapun Perseroan selalu dapat meningkatkan pendapatannya. Hal ini terbukti pada akhir tahun 2021 pendapatan perseroan meningkat dan tercatat sebesar **Rp 402.585 miliar** dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar **Rp 402.461 miliar,** meningkat sebanyak **0.03%** dari tahun 2020. Pencapaian tersebut sesuai dengan yang diharapan oleh manajemen perseroan.

*With the success of national vaccinations in Indonesia and even the world, the Company has implemented various strategies to develop and maintain its business. This makes the Company confident that in any situation the Company can always increase its revenue. This is evidenced by the end of 2021 the company's revenue increased and was recorded at **Rp 402,585 billion** compared to 2020 at **Rp 402,461 billion**, an increase of **0.03%** from 2020. This achievement is in line with the expectations of the company's management.*

Pada tahun 2021 ini perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan senilai **Rp 45.991 miliar**, meningkat **20%** dari tahun 2020 senilai **Rp 38.318 miliar** hal ini merupakan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya, dimana kondisi dan situasi Pandemi sudah semakin membaik dan kegiatan masyarakat berangsur-angsur mendekati normal sehingga mobilitas masyarakat akan meningkat kembali ke level normal seperti sebelumnya. Hal tersebut membuat Perseroan yakin dan percaya diri bahwa Perseroan akan mampu melalui masa peralihan ini dan kembali meraih kejayaan seperti tahun-tahun lalu.

In 2021 the company was able to record a profit for the year of Rp 45,991 billion, an increase of 20% from 2020 worth Rp 38,318 billion, this is a strong foundation for the Company to face 2022 and the following years, where the conditions and situation of the Pandemic have worsened. improving and community activities are gradually approaching normal so that community mobility will increase back to normal levels as before. This makes the Company confident and confident that the Company will be able to go through this transitional period and return to success as in previous years.

Prospek Usaha

Ditahun 2021, kondisi perseroan mengalami banyak tantangan dengan peningkatan yang di dukung oleh keberhasilan program vaksinasi pemerintah yang dapat meningkatkan mobilitas hidup masyarakat paska pemulihan pandemi Covid-19. Perseroan terus berupaya untuk terus berkembang di masa-masa peralihan pandemi ini serta terus melaksanakan strategi-strateginya untuk selalu meningkatkan performa perseroan

Strategi-strategi perseroan yang telah diciptakan oleh perseroan tersebut akan terlaksana dengan adanya evaluasi kinerja dari tahun-ketahun dengan adanya persiapan yang matang atas potensi pengembangan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Dimasa pemulihann pasca Pandemi Covid-19 pada kondisi bisnis selama tahun 2021, perseroan menemukan peluang dari pembangunan Pabrik Baterai Listrik. Pembangunan pabrik baterai listrik ini merupakan yang pertama di Indonesia sekaligus di Asia Tenggara ("**ASEAN**") yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat. *Groundbreaking* pabrik ini bernilai **US$ 1.1 miliar** atau setara **Rp 15,68 triliun** (kurs **Rp 14.257** per dolar AS).

Pabrik baterai Listik ini dalam mengelola produknya memerlukan bahan dasar utama yang bersumber dari Nikel. Nikel sendiri merupakan logam penghantar listrik dan panas yang cukup baik dan merupakan salah satu dari empat unsur logam yang sangat penting. Dengan dibangunya pabrik baterai listrik ini tentu saja permintaan akan nikel semakin banyak, yang mana di Indonesia sendiri terdapat tambang nikel yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Hal tersebut akan menjadi peluang yang sangat

Business Prospect

In 2021, the company's condition will experience many challenges with improvements supported by the success of the government's vaccination program which can increase the mobility of people's lives after the recovery from the Covid-19 pandemic. The company continues to strive to continue to grow in this transitional period of the pandemic and continues to implement its strategies to always improve the company's performance

The company's strategies that have been created by the company will be implemented by evaluating the performance from year to year with careful preparation for the potential development of the company's business in the future.

*During the recovery period after the Covid-19 Pandemic in business conditions during 2021, the company found an opportunity from the construction of an Electric Battery Factory. The construction of this electric battery factory is the first in Indonesia as well as in Southeast Asia ("**ASEAN**") which is located in Karawang, West Java. The groundbreaking of this factory is worth **US $ 1,1 billion** or equivalent to R**p 15,68 trillion** (exchange rate of **Rp 14,257** per US dollar).*

This Electric battery factory in managing its products requires the main raw material sourced from Nickel. Nickel itself is a metal that conducts electricity and heat quite well and is one of the four very important metal elements. With the construction of this electric battery factory, of course, the demand for nickel is increasing, where in Indonesia itself there is a nickel mine located in Morowali Regency, Central Sulawesi. This will be a very

besar bagi Perseroan, dimana dalam proses distribusi tambang nikel tersebut membutuhkan kendaraan oprasional tambang seperti *Off Road Double Cabin* 4x4 ataupun Bus-bus untuk mengangkut Karyawan tambang. Oleh sebab itu, perseroan melebarkan jangkauan bisnisnya dengan menggaet perusahaan yang bergerak dalam area bisnis nikel. Ekspansi ini merupakan proyek penambahan lokasi dari perusahaan bisnis nikel. Perseroan sangat meyakini akan banyak perusahaan-perusahaan yang memerlukan jasa perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya di tambang nikel.

big opportunity for the Company, where in the nickel mining distribution process it requires mining operational vehicles such as Off Road Double Cabin 4x4 or buses to transport mining employees. Therefore, the company expanded its business reach by attracting companies engaged in the nickel business area. This expansion is a project to add a location from a nickel business company. The Company strongly believes that there will be many companies that need the company's services in carrying out their business activities in nickel mining.

Dengan dibangunnya pabrik baterai listrik di Indonesia tentunya akan ada banyak pelanggan ataupun investor-investor yang memerlukan kendaraan untuk melakukan survey ke tambang-tambang nikel, sehingga Perseroan memiliki kesempatan untuk menyewakan kendaraannya kepada seluruh pihak yang berkontribusi pada pembangunan pabrik baterai listrik maupun tambang nikel.

With the construction of an electric battery factory in Indonesia, of course, there will be many customers or investors who need vehicles to conduct surveys to nickel mines, so the Company has the opportunity to rent out their vehicles to all parties who contribute to the construction of electric battery factories and nickel mines.

Pada tahun 2022 di kabarkan pembangunan pabrik baterai listrik tersebut akan mulai beroperasi sehingga dengan mulai beroberasinya pabrik baterai listrik tersebut akan membuat perusahaan tambang meningkatkan produksi nikel sehingga berpotensi menambah pelanggan dalam kebutuhan kendaraan, untuk mendukung dalam proses tersebut perseroan memiliki kesempatan untuk menyewakan kendaraannya.

In 2022, it is reported that the construction of the electric battery factory will start operating so that by starting the operation of the electric battery factory, mining companies will increase nickel production so that they have the potential to increase customers in vehicle needs, to support the process the company has the opportunity to rent out its vehicles.

Perseroan juga menangkap peluang dari adanya proyek Ibu Kota Negara (“**IKN**”) di Kalimantan Timur. Pemindahan IKN tentunya akan berpotensi menambah pelanggan yang membutuhkan kendaraan serta layanan internet yang memadai untuk mendukung proses pembangunan IKN sehingga Perseroan memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam menyewakan kendaraan serta

The Company also seizes the opportunity from the existence of the State Capital (“IKN”) project in East Kalimantan. The transfer of IKN will certainly have the potential to increase customers who need vehicles and adequate internet services to support the IKN development process so that the Company has the opportunity to contribute to renting vehicles and

menyediakan layanan internet kepada semua pihak yang berkontribusi pada pembangunan IKN, mengingat semakin berkembangnya suatu tata kota ke arah penciptaan berbagai lapangan industri, transformasi dan modernisasi maka tentu akan meningkatkan kebutuhan berbagai perusahaan-perusahaan sektor pertambangan akan adanya suatu perusahaan yang menyediakan jasa penyewaan kendaraan sektor tambang dan tentunya kebutuhan masyarakat akan adanya penyedia layanan jaringan internet dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkai akan semakin meningkat di era digitalisasi sehingga dengan adanya perubahan wilayah Kalimantan Timur menjadi IKN akan memberikan peluang yang besar bagi perseroan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas dan beragam yang nantinya akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan kinerja keuangan perseroan

providing internet services to all parties who contribute to IKN development, considering the development of a city plan towards the creation of various industrial fields, transformation and modernization, it will certainly increase the need for various mining sector companies for a company that provides mining sector vehicle rental services and of course the community's need for quality internet network service providers. Good services and affordable prices will increase in the era of digitalization so that the change in the East Kalimantan area to IKN will provide a great opportunity for the company to gain a wider and diverse market share which will have a positive impact on the growth of the company's financial performance.

Untuk mewujudkan hal tersebut, perseroan akan mengeksekusi strategi diversivikasi yakni dengan berencana untuk mendirikan 2 (dua) entitas anak perusahaan yang sesuai proyeksi akan dimintakan persetujuannya dalam RUPS LB perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 mendatang, dimana ke-2 (dua) entitas anak tersebut diproyeksikan akan mulau aktif beroperasi pada tahun 2022 yang diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja Perseroan secara keseluruhan agar memiliki daya saing dan keunggulan bisnis sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan menciptakan kepuasan bagi *Customer* dan mewujudkan keberlanjutan bisnis Perseroan yang menguntungkan bagi seluruh Pemangu Kepentingan secara berkelanjutan.pada saat RUPSLB dan akan mulai aktif melakukan kegiatan usahannya pada tahun 2022 diharapkan dapat membuat perseroan menjadi lebih besar.

In addition, to realize this, the company will execute a diversification strategy, namely the company plans to establish 2 (two) subsidiary companies whose approval will be requested in the company's EGMS which will be held in 2022, in which the 2 (two) The subsidiary is projected to start actively operating in 2022 which is expected to optimize the Company's overall performance in order to have competitiveness and business excellence so that it can meet the needs and create satisfaction for Customers and realize the Company's business sustainability that is profitable for all Stakeholders in a sustainable manner.

Proyeksi Usaha

Untuk proyeksi Perseroan di tahun 2022, Perseroan masih menghadapi tantangan yang lebih berat dengan berkembangnya varian covid-19 yang terus berkembang di masyarakat, Namun, perseroan meyakini akan adanya peningkatan pendapatan dengan melakukan beberapa ekspansi, yaitu ekspansi secara ISO, ekspansi bisnis, ekspansi secara pengembangan kegiatan usaha, ekspansi Pengadaan Server dan Program, ekspansi Pemisahan Unit Usaha serta ekspansi pendirian 2 (dua) anak perusahaan.

Dalam ekspansi secara ISO ini perusahaan akan mulai melakukan penerapan ISO baik ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, K3) penerapan ISO ini dilakukan guna melakukan Tata Kelola Perusahaan sebagai salah satu alat ukur untuk meningkatkan kinerja perkembangan keegiatan usaha perseroan, serta guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang secara berkesinambungan. Penerapan ISO ini ditandai dengan adanya berbagai pelatihan mengenai sistem manajemen perseroan yang akan di ikuti oleh karyawan perseroan.

Selain ekspansi secara ISO, perseroan juga terus meningkatkan performa dengan pengadaan server dan program (IT) nya. Langkah ini diharapkan akan mampu menunjang jalannya sistem operasional demi mengantisipasi terjadinya sistem *eror.*

Kemudian Ekspansi penambahan kegiatan usaha, perseroan akan melakukan pengembangan kegiatan usaha yang semula hanya dibidang penyewaan kendaraan operasional tambang seperti kendaraan 4 x 4 dan jasa penyedia layanan internet kemudian

Business Projection

For the Company's projections in 2022, the Company still faces tougher challenges with the development of the covid-19 variant that continues to grow in the community. However, the company believes there will be an increase in revenue by carrying out several expansions, namely ISO expansion, business expansion, expansion in development business activities, expansion of Server and Program Procurement, expansion of Separation of Business Units and expansion of establishment of 2 (two) subsidiaries.

In this ISO expansion, the company will start implementing ISO both ISO 14001 (Environmental Management System), ISO 45001 (Occupational Health and Safety Management System, K3). This ISO implementation is carried out to carry out Corporate Governance as a measuring tool to improve development performance. the company's business activities, as well as to improve competitiveness and business growth in the long term on an ongoing basis. The implementation of ISO is marked by various trainings on the company's management system which will be followed by the company's employees.

In addition to ISO expansion, the company also continues to improve performance by procuring servers and programs (IT). This step is expected to be able to support the operation of the operational system in order to anticipate the occurrence of system errors.

Then the expansion of additional business activities, the company will develop business activities which were initially only in the field of mining operational vehicle rentals such as 4 x 4 vehiclesand internet service providers, then

ditambah dengan penyediaan *Outsourcing* karyawan dalam bidang pengemudi yang diproyeksikan akan didukung oleh anak perusahaan.

added with the provision of employee outsourcing in the driver sector which is projected to be supported by subsidiaries.

Dan ekspansi terakhir yaitu Pendirian 2 (dua) Anak Perusahaan yang mana perencanaan pendirian anak perusahaan telah direncanakan oleh perseroan sejak akhir tahun 2021 namun perencanaan tersebut akan terealisasikan pada tahun 2022 dan pendirian anak perusahaan akan dilakukan pada Februari tahun 2022. Anak perusahaan perseroan akan bergerak dibidang *Outsourcing* dan penyedia komputer serta jasa IT lainnya.

And the last expansion is the establishment of 2 (two) Subsidiaries in which the company has planned the establishment of a subsidiary since the end of 2021 but the plan will be realized in 2022 and the establishment of a subsidiary will be carried out in February 2022. The company's subsidiary will be engaged in Outsourcing and providing computer and other IT services.

Target Tahun 2022

Target 2022

Dengan kondisi perekonomian yang berangsung mengalami pemulihan dan masyarakat mulai menjalankan kegiatannya secara normal kembali. Sehingga hal tersebut semakin mendorong Perseroan berkomitmen di tahun 2022 akan menargetkan pertumbuhan usaha sebesar 16.18% di bandingkan dengan tahun 2021.

With the ongoing economic conditions experiencing recovery and the community starting to carry out their activities normally again. So that this further encourages the Company to commit in 2022 to targeting business growth of 16.18% compared to 2021.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Selain prospek usaha dan proyeksi usaha, keberhasilan kegiatan usaha perseroan tidak dapat terlepas dari aspek pemasaran yang dilakukan oleh perseroan yang merupakan suatu faktor utama dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan kegiatan usaha Perseroan.

In addition to business prospects and business projections, the success of the company's business activities cannot be separated from the marketing aspect carried out by the company which is a major factor in developing the business and increasing the income of the company's business activities.

Dalam Keadaan seperti apapun perseroan tetap akan selalu melakukan peningkatan dengan melakukan penambahan unit armada dan peningkatan pelayanan internet. Kegiatan usaha perusahaan tersebar diseluruh Indonesia. Pada tahun 2021 ini perseroan fokus mengembangkan kegiatan usahanya dibagian timur Indonesia, dimana terdapat banyak

Under any circumstances, the company will always make improvements by adding fleet units and increasing internet services. The company's business activities are spread throughout Indonesia. In 2021, the company will focus on developing its business activities in the eastern part of Indonesia, where there are many

peluang pada industri pertambangan dan industri di wilayah Indonesia bagian timur.

opportunities for the mining and industrial industries in the eastern part of Indonesia.

Perseroan memahami perubahan yang terjadi di pasar persaingan, hal tersebut membuat Perseroan lebih meningkatkan lagi pemasarannya, terutama melalui media sosial dan laman PT Transkon Jaya Tbk.

The Company understands the changes that occur in the competitive market, this makes the Company further enhance its marketing, especially through social media and the PT Transkon Jaya Tbk website.

Penyewaan Kendaraan

Vehicle Rental

Jasa penyewaan kendaraan meliputi, bus kecil, dan truk, kendaraan 4x4 dan 4x2, dimana peruntukannya digunakan pada lokasi pertambangan dan kontruksi.

Vehicle rental services include, small buses and trucks, 4x4 and 4x2 vehicles, which are intended for use in mining and construction sites.

Untuk penyewaan kondaraan oprasional ini, Perseroan menawarkan 2 (dua) opsi periode yaitu jangka panjang dan jangka pendek. Kendaraan yang termasuk dalam golongan LV dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pelanggan seperti *double cabin*, *single cabin*, *heavy duty tries*, *drop site tray*, dan *rescue unit.*

For this operational vehicle rental, the Company offers 2 (two) period options, namely long term and short term. Vehicles that are included in the LV class can be modified according to customer needs such as double cabin, single cabin, heavy duty try, drop site tray, and rescue unit.

Penyedia Jaringan Internet

Internet Network Provider

Selain bergerak di bidang penyewaan kendaraan, perseroan juga mengembangkan bisnisnya pada bidang pelayanan internet di wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Papua yang telah berdiri pada tahun 2011 sebagai lini bisnis jaringan internet dengan merek Pacnet. Dalam menyediakan pelayanan internet, perseroan menghubungkan Indonesia *Internet Exchange* dan *Internasional Internet Backbone* dengan menggunakan *infrastruktur fiber optic* dan di dukung oleh sistem catu daya serta *backup link yang ada.*

Apart from being engaged in vehicle rental, the company is also developing its business in internet services in Kalimantan, Sulawesi and Papua, which was established in 2011 as an internet network business line under the Pacnet brand. In providing internet services, the company connects the Indonesia Internet Exchange and the International Internet Backbone using fiber optic infrastructure and is supported by the existing power supply system and backup link.

Perseroan dapat meminimalisir waktu *downtime*s dan mampu melayani pelanggan 24 jam perhari tanpa kuota bulanan.

The Company can minimize downtimes and is able to serve customers 24 hours per day without a monthly quota.

Dengan demikian, perseroan dapat memberikan solusi jaringan internet dan kualitas terbaik kepada pelanggannya.

Thus, the company can provide internet network solutions and the best quality to its customers.

Layanan yang ditawarkan Pacnet antara lain:

- *Wireless Broadband Internet Service Provider*
- *Network Design & Implementation*
- *VSAT Communication*
- *Video Security Systems Solution*
- *Voice/Voip, VPN, Satelit Transmitter*
- *Project Dan Server Management*
- *IT Connection Wireless Dan Cable Fiber-optic*

Services offered by Pacnet include:

- *Wireless Broadband Internet Service Provider*
- *Network Design & Implementation*
- *VSAT Communication*
- *Video Security Systems Solution*
- *Voice/Vip, VPN, Satelit Transmitter*
- *Project Dan Server Management*
- *IT Connection Wireless Dan Cable Fiber-optic*

Perseroan juga memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu:

- Penyedia suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan-kendaraan oprasional.
- Reparasi dan perawatan mobil untuk kendaraan-kendaraan operasional

The company also has supporting business activities, among other

- *Provider of spare parts and accessories for operational vehicles*
- *Car repair and maintenance for operational vehicles*

Varian kendaraan yang disewakan perseroan diantaranya yaitu:
The vehicle variants thet the company leases include:



STANDARD SPEC LIGHT VEHICLE 4X4WD

EXPLOSIVE BOX VEHICLE





STATION WAGON VEHICLE

DROP - SIDE TRAY VEHICLE





PUMP CREW VEHICLE



SERVICE BODY BOX VEHICLE





MANHAUL
VEHICLE



LIGHT BUS
VEHICLE



LIGHT TRUCK
VEHICLE



SAFETY & PATROL
VEHICLE



TOWING
VEHICLE

RESCUE
VEHICLE





FIRE FIGHTER
VEHICLE

AMBULANCE
VEHICLE



Selain penyewaan kendaraan pada pelanggan, perseroan juga menyediakan bengkel perbaikan di lokasi perusahaan pelanggan sehingga apabila ada kerusakan pada unit kendaran perseroan dapat langsung diperbaiki. Perseroan mempunyai bengkel perbaikan yang tersebar di wilayah Indonesia antara lain :

In addition to renting vehicles to customers, the company also provides repair shops at the customer's company location so that if there is damage to the company's vehicle unit, it can be repaired immediately. The Company has repair shops spread across Indonesia, including:

Jumlah Pelanggan *Customer Area*	Jumlah Bengkel / *Total Workshop*		
	2021	2020	2019
Kalimantan	39	**37**	**39**
Sumatera	1	1	1
Sulawesi	**3**	4	1
Maluku	2	1	1
Nusa Tenggara Barat	1	1	1
Papua	1	1	-
Total	**47**	**45**	**43**

Pelanggan Perseroan kebanyakan berasal dari perusahaan pertambangan batu bara ternama dan perseroan mulai memperbanyak portofolio perusahaan non-batu bara seperti halnya emas, nikel dan tembaga. Pelanggan perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 132 pelanggan.

The Company's customers mostly come from well-known coal mining companies and the company has begun to expand its portfolio of non-coal companies such as gold, nickel and copper. The company's customers as of December 31, 2021 were 132 customers.

Kegiatan Pemasaran

Perseroan mulai mengembangkan segmen usahanya di tahun 2020 dengan menjalin hubungan Kerjasama dengan pihak perusahaan pertambangan emas, tembaga dan nikel Di tahun 2021 peseroan mengembang segmen usahanya di perusahaan yang bergerak di bidang Oil & Gas Jasa Catering dan Infrastuktur.

Sedangkan untuk wilayah pemasaran kegaitan bisnis jaringan internet, perseroan fokus dibagi menjadi 3 (tiga) area utama yaitu area pertambangan, perkebunan, dan perumahan yang berada di Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Marketing Activities

The Company began to develop its business segment in 2020 by establishing cooperative relationships with gold, copper and nickel mining companies. In 2021 the company expands its business segment in companies engaged in Oil & Gas, Catering Services and Infrastructure.

As for the marketing area for internet network business activities, the company's focus is divided into 3 (three) main areas, namely mining, plantation and housing areas in Kalimantan, Sulawesi and Papua.

Sistem Pemasaran

Sistem pemasaran yang dijalankan oleh Perseroan selama ini mengandalkan kinerja dan performa yang telah dibangun sejak awal perusahaan berdiri yaitu pada tahun 2002, sehingga kualitas kendaraan dan pelayanan yang diberikan perseroan terus meningkat hingga akhirnya perseroan menjadi salah satu penyedia jasa kendaraan *light vehicle* yang mumpuni di Indonesia, ditambah dengan perseroan terus membangun hubungan relasi yang baik dengan pelanggan ternama, membuat Perseroan dapat mempertahankan kinerja dan juga meningkatkan performa keuangan Perseroan tiap tahunnya menjadi lebih baik.

Marketing System

The marketing system carried out by the Company so far has relied on the performance and performance that has been built since the company's inception, namely in 2002, so that the quality of vehicles and services provided by the company continues to increase until finally the company becomes one of the leading light vehicle service providers in Indonesia. Coupled with the company continuing to build good relationships with well-known customers, enabling the company to maintain performance and also improve the company's financial performance every year for the better.



Perseroan dalam melakukan Kegiatan pemasaran dalam bidang pelayanan internet dengan menyasar perusahaan pertambangan, perkebunan, dan perumahan yang berada di daerah terpencil dimana hanya jaringan milik Pacnet yang dapat menjangkau.

The Company in carrying out marketing activities in the field of internet services by targeting mining, plantation and housing companies located in remote areas where only Pacnet's network can reach.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

Kinerja operasional perseroan dalam kegiatan usaha utama penyewaan kendaraan ditinjau dari pertumbuhan armada pada periode 31 Desember untuk 3 (tiga) tahun terakhir yaitu **2019** sebanyak **1.911**, **2020** sebanyak **2.015** dan tahun **2021** sebanyak **2.688** dapat dilihat pada peta dibawah ini:

*The company's operational performance in the main business activities of vehicle rental in terms of fleet growth in the 31 December for 3 (three) last year period, namely **2019** as many as **1,911, 2020** as many as **2,015** and in **2021** as many as **2,688** can be seen on the map below:*

Peta penyebaran penyewaan kendaraan di wilayah Indonesia
Map of the distribution of rental vehicles in the territory of Indonesia



Adapun juga pada kinerja operasional perseroan dalam kegiatan usaha utama penyediaan layanan jaringan internet ditinjau dari jumlah wilayah yang dilayani dengan jumlah customer sebanyak 168 yang dapat dilihat penyebarannya pada peta sebagai berikut:

As for the operational performance of the company in the main business activity of providing internet network services in terms of the number of areas served with a total of 168 customers, which can be seen on the map as follows:

Peta penyebaran penyediaan layanan jaringan internet di wilayah Indonesia

Map of the distribution of the provision of internet network services in the territory of Indonesia



Dari penyebaran unit dan *cutomer* pada kegiatan usaha penyewaan kendaraan dan pelayanan internet Perseroan tersebut memberikan pendapatan yang memuaskan bagi Perseroan dengan data penjualan sebagai berikut:

From the distribution of units and customers in vehicle rental business activities and internet services, the Company provides satisfactory income for the Company with sales data as follows:

Data Penjualan Perseroan	*Company Sales Data*
Data penjualan perseroan berdasarkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang 3 (tiga) tahun terakhir yang berakhir pada periode tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 pada tabel berikut:	*Company sales data based on main business activities and supporting business activities for the last 3 (three) years ending on December 31, 2021, 2020, and 2019 in the following table:*

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

Uraian	Periode Yang Berakhir 31 Desember / *The Period Ended 31 December*			
Kegiatan Usaha Utama	**2021**	**2020**	**2019**	***Main Businness Activities***
Penyewaan Kendaraan	393.576	390.049	389.605	*Rental Vehicles*
Pelayanan Internet	9.008	12.412	11.732	*Internet Services*
Jumlah	402.585	402.461	401.337	*Total*

Hasil usaha di dua segmen usaha pada tahun 2021 adalah **Rp 402,59 miliar** naik **124 juta** dari tahun 2020 yaitu **Rp 402,46 miliar**.

The operating results in the two business segments in 2021 are IDR 402.59 billion, an increase of 124 million from 2020, which is IDR 402.46 billion.

Beban Pokok Pendapatan / **Cost of Revenue**

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

Uraian	2021	2020	2019	YoY 2020-2021 (%)	YoY 2019-2020 (%)	*Description*
Penyewaan Kendaraan	225.924	214.544	205.485	5,30%	4,41%	*Vehicle Rental*
Penyewaan Jaringan Internet	7.412	10.662	9.370	-30,48%	13,79%	*Internet Service Provider*
Total Beban Pokok Pendapatan	**233.336**	**225.206**	**214.855**	**3,61%**	**4,82%**	***Total Cost of Revenue***

Laba Bruto / **Gross Profit**

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

Uraian	2021	2020	2019	YoY 2020-2021 (%)	YoY 2019-2020 (%)	*Description*
Penyewaan Kendaraan	167.653	175.505	184.120	-4,47%	-4,68	*Vehicle Rental*
Penyewaan Jaringan Internet	1.596	1.750	2.362	-8,78%	-25,91	*Internet Service Provider*
Total Pendapatan Antar Segment	**169.249**	**177.255**	**186.482**	**-4,52%**	**-4,95**	***Total Cost of Revenue***

Asuransi / ***Insurance***

Perseroan juga mengansuransikan unit-unitnya sebanyak 1386 polis yang aktif sebagai jaminan dan memadai untuk menggantikan objek yang diasuransikan atau pemindahan resiko apa bila terjadi kerugian, kerusakan, atau kehilangan.

The Company also ensures its units of 1386 active policies as collateral and adequate to replace the insured object or transfer of risk in the event of loss, damage, or loss.

Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga untuk mendukung kegiatan perseroan sebagai berikut:

1. Perjanjian Jaringan
2. Perjanjian Peminjaman
3. Perjanjian Sewa Tanah Dan Bangunan
4. Perjanjian Pengadaan Tenaga Kerja
5. Perjanjian Pengadaan Suku Cadang
6. Perjanjian Sewa Guna Usaha
7. Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha Utama Perseroan
8. Perjanjian Kerja Kontrak/Waktu Tertentu
9. Perjanjian Sehubungan Dengan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun

Important Agreements with Third Parties

In carrying out its business activities, the company enters into important agreements with third parties to support the company activities as follows:

1. *Network Agreement*
2. *Loan Agreement*
3. *Land and Building Lease Agreement*
4. *Labor Procurement Agreement*
5. *Spare Parts Procurement Agreement*
6. *Lease Agreement*
7. *Agreements in connection with the main business activities of the company*
8. *Contract/Specific Time Work Agreement*
9. *Relating to the Management of hazardous and toxc waste agreement*

Ketentuan Penting Dalam Anggaran Dasar

Ketentuan penting dalam laporan tahunan ini bersumber dari Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagai mana dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No.01 tanggal 01 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi,S.H., Notaris di Kota Tangerang, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0425363 tanggal 07 Juli 2021, seluruhnya terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU0119850.AH.01.11. tahun 2021 tanggal 07 Juli 2021 (“Akta 01/2021”), serta telah diumumkan dalam BNRI No.27, TBNRI No.14497. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia,

Important Provisions In The Articles Of Association

The important provisions in this annual report are sourced from the latest Company's Articles of Association as stated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.01 dated July 1, 2021, drawn up before Buchari Hanafi, SH, Notary in Tangerang City, which deed has obtained approval from Menkumham based on evidence of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association no. AHU-AH.01.03- 0425363 dated July 7, 2021, all of which are registered in the Company Register No. AHU0119850.AH.01.11. 2021 dated 07 July 2021 (“Deed 01/2021”), and has been announced in BNRI No.27, TBNRI No.14497. The Articles of Association of the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia,

khususnya UUPT. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 01/2020 telah memenuhi ketentuan (i) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("Peraturan IX.J.1", (ii). POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan (iii). POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik ("POJK 16/2020"), (iv). POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahuhan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 29/2016"), (v). POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Jasa Akun ntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("POJK 13/2017"), dan (vi). POJK 31/2015.

especially the Company Law. The Company's Articles of Association as stated in Deed 01/2020 have complied with the provisions of (i) Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies ("Regulations") IX.J.1", (ii). POJK Number 15/POJK.04/2020 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK 15/2020") and (iii). POJK Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders ("POJK 16/2020"), (iv) POJK Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies ("POJK 29/2016"), (v). POJK Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accountants in Financial Services ("POJK 13/2017"), and (vi) POJK 31/2015.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes Of Regulations With Significant Impact To The Company

Pada tahun 2021 terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap perseroan yaitu:

- Peraturan Menteri Perhubungan No. 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek dikeluarkan oleh Menteri Perhubungan Indonesia.

In 2021 there will be changes to laws and regulations that have a significant impact on the company, namely:

- *Minister of Transportation Regulation No. 15 of 2019 concerning the Implementation of Transportation of People with Public Motorized Vehicles on Routes issued by the Minister of Transportation of Indonesia.*

Adanya perubahan Izin penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek yang berlaku pada tahun 2019.

There is a change in the Permit for the operation of the Transportation of People with Public Motorized Vehicles in the Route which is valid in 2019.

❖ POJK No. 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan Di Bidang Pasar Modal dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

❖ *POJK No. 23/POJK.04/2021 concerning Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector issued bythe Financial Services Authority of the Republic of Indonesia issued by the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia.*

Adanya peraturan ini membuat perusahaan menjadi patuh dan taat terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai pasar modal dikarenakan adanya pengawasan di bidang pasar modal.

The existence of this regulation makes the company obedient and obedient to the applicable provisions regarding the capital market due to supervision in the capital market sector.

❖ POJK No.28/POJK.04/2021 tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republic Indonesi Dikeluarkan Oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia

❖ *POJK No.28/POJK.04/2021 concerning Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market issued by the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Issued by the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia*

Adanya perubahan penilaian dan penyajian property di pasar modal dimana penilaian property wajib mengikuti ketentuan yang telah di tetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang lalu di muat dalam laporan penilaian property.

There is a change in the valuation and presentation of property in the capital market where property appraisal must follow the provisions set by the Financial Services Authority which are then included in the property appraisal report.

❖ SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia

❖ *SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia*

Adanya peraturan ini perseroan dapat dengan mudah menyusun laporan tahunan perusahaan dimana peraturan ini memuat mengenai ketentuan umum, bentuk laporan tahunan dan isi laporan tahunan.

With this regulation, the company can easily compile the company's annual report where this regulation contains general provisions, the form of the annual report and the content of the annual report.

❖ SEOJK No.19/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait

❖ *SEOJK No.19/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Regarding*

Pengelolaan Investasi Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia

Investment Management in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019 issued by the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia

Adanya perubahan pasar modal mengenai pengelolaan investasi dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal akibat penyebaran *Corona Virus Disease* 2019.

There are changes in the capital market regarding investment management in maintaining capital market performance and stability due to the spread of Corona Virus Disease 2019.

- SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia

- *SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Regarding Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019 issued by the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia*

Adanya perpanjangan waktu berlakunya laporan keuangan, perpanjangan jangka waktu berlakunya laporan penilaian, Perpanjangan Masa Penawaran Awal, Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum, Perpanjangan Batas Waktu Penyampaian Laporan Berkala, Perpanjangan Batas Waktu Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Kondisi Tertentu Perusahaan Terbuka Dalam Melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan HMETD, Penyampaian Laporan dan Keterbukaan Informasi Melalui Sistem Pelaporan Elektronik, Penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik dan Perpanjangan jangka waktu pemenuhan kewajiban pengalihan saham hasil pembelian kembali.

There is an extension of the validity period of the financial statements, the extension of the validity period of the appraisal report, the extension of the Initial Offering Period, the Postponement of the Public Offering Period or the Cancellation of the Public Offering, the extension of the Periodic Report Submission Deadline, the extension of the Deadline for the General Meeting of Shareholders, Certain Conditions for Public Companies in Conducting Increase in Capital Without Providing Pre-emptive Rights, Submission of Reports and Disclosure of Information Through Electronic Reporting Systems, Use of Electronic Public Offering Systems and Extending the period of fulfillment of the obligation to transfer shares resulting from the repurchase.

- SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek

- *SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies*

dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia

issued by the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia

Adanya Kewajiban penyusunan laporan keuangan Perusahaan Efek sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku untuk
periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022.

The obligation to prepare financial statements of Securities Companies as referred to in this Circular Letter of the Financial Services Authority is valid for the financial year period starting on or after January 1, 2022.

- SURAT EDARAN Nomor: SE-00017/BEI/07-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercata dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia

- SURAT EDARAN Nomor: SE-00017/BEI/07-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercata dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia

Adanya peraturan baru yang ditaati oleh Perseroan, guna mengelola perseroan dan pasar modal dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang di atur oleh peraturan yang menjadikan Perseroan menjadi Perusahaan yang aktif akan Peraturan.

The existence of new regulations that are adhered to by the Company, in order to manage the company and the capital market properly and correctly in accordance with the provisions stipulated by the regulations that make the Company an active company in the regulations.

- SURAT EDARAN Nomor: SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia

- *CIRCULAR LETTER Number: SE-00023/BEI/12-2021 concerning Addition of Special Notation Information Display on Listed Company Codes issued by the Indonesia Stock Exchange*

Adanya peraturan ini perseroan harus mengikuti peraturan yang baru, menjadi peseroan yang aktif, mengelola perseroan dan pasar modal dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang di atur oleh peraturan.

With this regulation, the company must follow the new regulations, become an active company, manage the company and the capital market properly and correctly in accordance with the provisions stipulated by the regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

- PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia tahu 2020

- *PSAK 71 on Financial Instruments issued by the Indonesian Accounting Association in 2020*

Adanya PSAK ini menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan membawa perubahan signifikan atas: (1) klasifikasi dan pengukuran; (2) penurunan nilai;
dan (3) akuntansi lindung nilai.

The existence of this PSAK replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and brings significant changes to: (1) classification and measurement; (2) impairment;
and (3) hedge accounting.

- PSAK 73 tentang Sewa dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia tahun 2020

- *PSAK 73 on Leases issued by the Indonesian Accounting Association in 2020*

Adanya pengaturan menganai Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

The existence of arrangements regarding Leases establishes the principles of recognizing, measuring, presenting, and disclosing leases. Its purpose is to ensure that the lessee and lessee provide relevant information that faithfully represents the transaction. This information provides a basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on an entity's financial position, financial performance and cash flows.

- PSAK 74 tentang Kontrak Asuransi dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia tahun 2020

- *PSAK 74 concerning Insurance Contracts issued by the Indonesian Accounting Association in 2020*

Adanya Penerapan PSAK 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "**berdaya banding**" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara.

*The application of PSAK 74 Insurance Contracts will make the Financial Statements of insurance companies "**comparable**" with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62 Insurance Contracts currently in force still allows reporting that varies in each jurisdiction/ country.*

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak

New Shareholders from this Public Offering have the same and equal rights in all respects with the old Shareholders of the Company including the right

atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

to dividend distribution in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada
anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan

In accordance with Indonesian laws and regulations, in particular the Company Law, the decision to pay dividends refers to the provisions contained in the articles of association of the Company and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company records a positive net profit. The Company's articles of association allow the distribution of interim dividends provided that the distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of the interim dividend must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

By taking into account the Company's financial condition from time to time, the Company plans to pay cash dividends in cash or in cash to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is linked to the Company's profits for the financial year concerned, without neglecting the financial soundness of the Company and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran Dividen mengacu pada ketentuan-

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, payment decisions Dividend refers to the provisions

ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah:

contained in the articles of association of the Company and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Board of Directors of the Company. Provisions in the distribution of dividends as regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 72 are:

(1) Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;

(1) The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's articles of association;

(2) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;

(2) The distribution of interim dividends as referred to in paragraph (1) may be made if the total net assets of the Company do not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves;

(3) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;

(3) The distribution of interim dividends as referred to in paragraph (2) may not interfere with the Company's activities;

(4) Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);

(4) The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account the provisions in paragraphs (2) and (3);

(5) Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;

(5) In the event that after the financial year ends it turns out that the Company has suffered a loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company;

(6) Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

(6) The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly and severally responsible for the loss of the Company, in the event that the shareholders cannot return the interim dividend as referred to in paragraph (5).

Pada tahun 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan telah setuju membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2020 dengan total dividen yang dibagikan sebesar **Rp 4.530.600.000,00 (Empat miliar lima ratus tiga puluh juta enam ratus ribu Rupiah)** yang akan dibagikan kepada **1.510.200.000 (Satu miliar lima ratus sepuluh juta dua ratus ribu)** lembar atau sebesar **Rp 3,00 (tiga Rupiah) per lembar saham**, sesuai dengan *Recording Date* Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal **12 Juli 2021 Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat**.

*In 2021 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) the Company has agreed to distribute cash dividends from the net profit for the 2020 financial year with a total dividend of Rp **4,530,600,000.00 (Four billion five hundred thirty million six hundred thousand Rupiah)** which will be distributed to **1,510,200,000 (one billion five hundred ten million two hundred thousand)** shares or **Rp. 3.00 (three Rupiah)** per share, in accordance with the Recording Date of the Company's Shareholders Register **on 12 July 2021 at 16.00 Indonesian Time West.***

Adapun jadwal pembagian dividen tunai tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

The schedule for the distribution of cash dividends for the 2020 financial year is as follows:

1.	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	:	30 Juni 2021 *June 30, 2021*
2.	Ringkasan Risalah RUPS melalui Bursa *Summary of Minutes of GMS through the Exchange*	:	02 Juli 2021 *July 2, 2021*
3.	Pengumuman Jadwal Pembagian Dividen melalui Bursa *Announcement of Dividend Distribution Schedule through the Exchange*	:	02 Juli 2021 *July 2, 2021*
4.	Cum Dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi *Cum Dividend in regular market and negotiation market*	:	08 Juli 2021 *July 8, 2021*
5.	Ex Dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi *Ex Dividends in the regular market and the negotiated market*	:	09 Juli 2021 *July 9, 2021*
6.	*Recording Date* atas DPS yang berhak atas Dividen *Recording Date of DPS entitled to Dividend*	:	12 Juli 2021 *July 12, 2021*
7.	Cum Dividen tunai di pasar tunai *Cum Cash dividend in cash market*	:	12 Juli 2021 *July 12, 2021*
8.	Ex Dividen Tunai di pasar tunai *Ex Cash Dividend in cash market*	:	13 Juli 2021 *July 13, 2021*
9.	Pembayaran dividen tunai *Cash dividend payment*	:	30 Juli 2021 *July 30, 2021*

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Kinerja keuangan perseroan di tahun 2021, disusun berdasarkan laporan keuangan perseroan per 31 Desember 2021 yang telah di audit oleh kantor akuntan publik.

The company's financial performance in 2021, compiled based on the company's financial statements as of December 31, 2021 which has been audited by a public accounting firm.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif
Comprehensive Income and Profit (Loss)

(Dalam Juta Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Million Rupiah Unless Stated Otherwise)*

Uraian	2021	2020	2019	YoY 2020-2021	YoY 2019-2020	*Description*
Pendapatan	402.585	402.461	401.336	0,03%	0,28%	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	233.336	225.206	214.855	3,61%	4,82%	*Cost of Revenue*
Laba Bruto	169.249	177.255	186.482	-4,52%	-4,95%	*Gross Profit*
Laba Operasi	83.912	84.201	95.375	-0,34%	-14,09%	*Income From Operations*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	45.991	38.318	30.564	20,02%	25,37%	*Income (Loss) For The Year*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain, Stelah Pajak	32	-1.068	-239	103,00%	-346,86%	*Other Comprehensive Income (Loss), After Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	46.023	37.251	30.325	23,55%	22,84%	*Total Comprehensive Income for the Year*

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar **Rp 402,59 miliar**, di banding di tahun 2020 sebesar **Rp 402,46 miliar**. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan kegiatan usaha perseroan dimana salah satu faktornya adalah permintaan *customer* yang meningkat.

Income

*In 2021, the Company managed to record revenue of **IDR 402.59 billion**, compared to 2020 of **IDR 402.46 billion**. This is influenced by the increase in revenue from the company's business activities where one of the factors is increasing customer demand.*

Beban Pokok Pendapatan

Sesuai dengan Pendapatan, beban pokok pendapatan tahun 2021 juga mengalami peningkatan yang semula

Cost of Revenues

In accordance with Revenue, the cost of revenue in 2021 also increased from the previous year

pada tahun 2020 sebesar **Rp. 225,21 miliar**. Dan pada tahun 2021 naik menjadi **Rp 233,34 miliar**. Hal ini disebabkan oleh adanya biaya penyusutan penambahan aset tetap di tahun 2021.

*in 2020 of **Rp 225.21 billion**. And in 2021 it will increase to **Rp 233.34 billion.** This is due to the depreciation expense for additional fixed assets in 2021.*

Laba Operasi

Laba usaha perseroan untuk tahun 2021 menurun sebesar **Rp 289 juta** menjadi **Rp 83,91 miliar** di bandingkan dengan tahun 2020 sebesar **Rp 84,20 miliar**. Hal ini disebabkan adanya penurunan pendapatan pada penjualan suku cadang dan reparasi.

Operating Profit

*The company's operating profit for 2021 decreased by **Rp 289** million to **Rp 83.91** billion compared to 2020 of **Rp 84.20 billion**. This was due to a decrease in revenue from the sale of spare parts and repairs.*

Laba Neto

Laba Neto perseroan untuk tahun 2021 meningkat sebesar **Rp 7,67 miliar** menjadi **Rp 45,99 miliar** dibandingkan pada tahun 2020 sebesar **Rp 38,32 miliar**. Hal ini disebakan adanya pengurangan biaya pajak dan peningkatan laba perseroan dari penjualan aset di tahun 2021.

Net Income

*The company's net profit for 2021 increased by **IDR 7.67 billion** to IDR **45.99 billion** compared to 2020 of **IDR 38.32 billion**. This is due to a reduction in tax costs and an increase in company profits from asset sales in 2021.*

Laba Bruto

Laba bruto perseroan untuk tahun 2021 menurun sebesar sebesar **Rp 8,01 miliar** menjadi Rp **169,25 miliar** di bandingkan pada tahun 2020 sebesar **Rp 177,26 miliar**. Hal ini disebabkan adanya penurunan pendapatan pada penjualan.

Gross Profit

*The company's gross profit for 2021 decreased by **IDR 8,01 billion** to **IDR 169,25 billion** compared to 2020 of **IDR 177,26 billion**. This is due to a decrease in revenue on sales.*

Posisi Keuangan
Financial Position

(Dalam Juta Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Million Rupiah Unless Stated Otherwise)*

Uraian	2021	2020	2019	YoY 2020-2021	YoY 2019-2020	*Description*
Aset Lancar	171.972	132.868	93.630	29,43%	41,91%	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	474.385	472.666	451.522	0,36%	4,68%	*Non-Current Assets*
Jumlah Aset	646.357	605.534	545.153	6,74%	11,08%	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	192.618	221.546	246.512	-13,06%	-10,13%	*Short Term liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	132.753	104.495	148.922	27,04%	-29,83%	*Long Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas	325.371	326.041	395.434	-0,21%	-17,55%	*Total Liabilities*
Ekuitas	320.986	279.493	149.718	14,85%	86,68%	*Equity*
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	646.357	605.534	545.153	6,74%	11,08%	*Total Liabilities & Equity*

Aset

Total aset pada posisi keuangan perseroan tahun 2021 meningkat sebesar **Rp 40,82 miliar** atau **6,74%** menjadi **Rp 646,36 miliar** dibandingkan dari tahun 2020 sebesar Rp **605,53 miliar**. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

Income

*Total assets in the company's financial position in 2021 increased **by IDR 40.82 billion** or **6.74%** to **IDR 605.53 billion** compared to 2020 which was **IDR 605.53 billion.** This is due to an increase in current assets and non-current assets.*

Aset Lancar

Aset lancar yang dimiliki perseroan tahun 2021 meningkat **Rp 39,10 miliar** atau **29,43%** menjadi **Rp 171,97 miliar** dibanding tahun 2020 sebesar **Rp 132,87 miliar**. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kenaikan pada piutang usaha, dan piutang usaha yang belum ditagih seiring dengan peningkatan pendapatan perseroan pada tahun 2021.

Current Assets

*Current assets owned by the company in 2021 increased by **IDR 39.10 billion** or **29.43%** to **IDR 171.97 billion** compared to 2020 which was **IDR 132.87 billion**. This occurred due to an increase in trade receivables, and unbilled trade receivables in line with the increase in the company's revenue in 2021.*

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar perseroan meningkat sebesar **Rp 1,72 miliar** atau **0,36%** menjadi **Rp 474,39 miliar** dibanding tahun 2020 sebesar **Rp 472,67 miliar**. Hal ini terjadi karena kenaikan pada aset pajak tangguhan dan aset tetap.

Non-Current Asset

*The company's non-current assets increased by **IDR 1.72 billion** or **0.36%** to **IDR 474.39 billion** compared to 2020 which was **IDR 472.67 billion** for the period Filled later. This was due to an increase in deferred tax assets and fixed assets.*

Liabilitas

Total Liabilitas yang dimiliki perseroan periode 2021 turun **Rp 670 juta** atau **-0,21%** dari tahun sebelumnya periode 2020 sebanyak **Rp 326,04 miliar** menjadi **Rp 325,37 miliar**. Hal ini terjadi karena penurunan pada liabilitas jangaka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Liabilities

*The total liabilities of the company for the 2021 period fell by **IDR 670 million** or **-0.21%** from the previous year for the 2020 period of **IDR 326.04 billion** to **IDR 325.37 billion**. This was due to a decrease in short-term and long-term liabilities.*

Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2021, liabilitas jangka pendek perseroan turun **Rp 28,93 miliar** atau **-13,06%** hingga menjadi **Rp 192,62 miliar** dibandingkan di tahun 2020 sebanyak **Rp 221,55 miliar**. Hal ini disebabkan karena perluasan utang kepada pemasok dan pembayaran utang lainnya.

Current Liabilities

*At the end of 2021, the company's short-term liabilities decreased by **IDR 28,928 billion or -13.06%** to **IDR 192,62 billion** compared to 2020 of **IDR 221,55 billion**. This is due to the payment to supplier and other debt payments.*

Liabilitas Jangka Panjang

Di akhir tahun 2021, liabilitas jangka panjang perseroan naik sebesar **Rp 28,26 miliar** atau **27,04%** hingga menjadi **Rp 132,75 miliar** dibandingkan ditahun 2020 sebanyak **Rp 104,50 miliar,** penurunan liabilitas jangka panjang terjadi karena adanya penyebaran sebagian utang.

No Current Liabilities

*At the end of 2021, the company's long-term liabilities increased by **IDR 28.26 billion** or **27.04%** to **IDR 132.75 billion** compared to 2020 of **IDR 104.50 billion**, the decrease in long-term liabilities occurred due to the spread of some debt.*

Ekuitas

Total ekuitas yang dimiliki perseroan di akhir tahun 2021 meningkat **Rp 41,49 miliar** atau **14,85%** hingga menjadi **Rp 320,99 miliar** dibandingkan ditahun 2020 sebesar **Rp 279,49 miliar**. Hal ini terjadi karena peningkatan saldo laba dari laba neto di tahun 2021.

Equity

*The total equity owned by the company at the end of 2021 increased by **IDR 41.49 billion** or **14.85%** to become **IDR 320.99** billion compared to 2020 of **IDR 279.49** billion. This occurred due to an increase in retained earnings from net income in 2021.*

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(Dalam juta Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Million Rupiah Unless Stated Otherwise)*

Uraian	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		*Description*
			Selisih	%	
Arus Kas dari aktivitas operasi	151.348	151.776	-429	-0,28%	*Cash Flow from operating activities*
Arus Kas dari aktivitas investasi	25.095	-26.109	51.204	196,12%	*Cash Flow from investing activities*
Arus Kas dari aktivias pendanaan	-165.612	-123.940	-41.672	33,62%	*Cash Flow from financing activities*
Dampak Perubahan Selisih Kurs	-22	-33	11	-33,58%	*Effect of Foreign Exchange*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	10.831	1.728	9.104	526,91%	*Increase (decrease) In Net cash and cash equivalents*
Kas dan Setara Kas pada awal Tahun	4.804	3.109	1.695	54,50%	*Cash and Cash Equivalents at beginning of the Year*
Kas dan Setara Kas pada akhir Tahun	15.613	4.804	10.809	225,02%	*Cash and Cash Equivalents at end of the Year*

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas yang digunakan perseroan untuk aktivitas operasi per tanggal Diisi kemudian turun sebesar **Rp 56,6 miliar** atau **60%** sehingga menjadi **Rp 151,35 miliar** di bandingkan tahun 2020 sebanyak **Rp 94,75 miliar**. Hal ini disebabkan karena terjadinya pembayaran terhadap para pemasok.

Cash Flow From Operating Activities

*The cash used by the company for operating activities as of the date Filled in then decreased by **IDR 56,6 billion** or **60%** to become **IDR 151,35 billion** compared to 2020 of **IDR 94,75 billion**. This is due to payments made to suppliers.*

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Tahun 2021 kas yang digunakan perseroan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar **Rp 51.20 miliar** atau **196%** sehingga menjadi **Rp 25,09 miliar** dibandingkan tahun 2020 sebesar **Rp -26,10 miliar**. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari penjualan aset tetap berupa kendraan oleh perseroan pada tahun 2021.

Cash Flow From Investing Activities

*In 2021 the cash used by the company for investment activities increased by **IDR 51.20 billion** or **196%** to **IDR 25.09 billion** compared to 2020 of IDR **-26.10 billion**. This is due to an increase in revenue from the sale of fixed assets in the form of vehicles by the company in 2021.*

Arus Kas Dari Aktivias Pendanaan

Tahun 2021 arus kas yang digunakan perseroan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar **Rp 41,67 miliar** atau **33,62%** sehingga menjadi **Rp -165,61 miliar** dibandingkan tahun 2020 sebesar **Rp -123,94 miliar**.

Cash Flow From Financing Activities

*In 2021 the cash flow used by the company for financing activities decreased by **IDR 41,67** billion or **33.62%** to **IDR -165,61** billion compared to 2020 of IDR **-123,94 billion.***

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(Dalam juta Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Million Rupiah Unless Stated Otherwise)*

Uraian	2021	2020	2019	YoY 2020-2021	YoY 2019-2020	*Description*
Rasio Lancar	0,89	0,60	0,38	48,80%	57,89%	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,01	1,17	2,64	-13,36%	-55,68%	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,50	0,54	0,73	-6,78%	-26,03%	*Liability-to Total Asset Ratio*
Rasio Laba Tehadap Aset	0,07	0,06	0,06	18,59%	0,00%	*Profit to Asset Ratio*
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	0,11	0,10	0,08	14,24%	25,00%	*Profit to Revenue Ratio*
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	0,14	0,14	0,20	2,34%	-30,00%	*Profit to Equity Ratio*
Laba Per Saham	30,45	30,93	1.984. 832	-1,54%	-100,00%	*Earnings Per Share*
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar (Rupiah)	1.510.200.000	1.238.967.123	15.399	21,89%	8.045.663,51%	*Number of Outstanding Share*

Likuiditas
Liquidity

(Dalam Juta Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Million Rupiah Unless Stated Otherwise)*

Uraian	Satuan	2021	2020	*Description*
Rasio likuiditas	Kali	1,16	0,96	*Liquidity Ratio*

Rasio likuiditas pada tahun 2021 adalah **1,16** sementara Rasio Likuiditas pada tahun 2020 sebesar **0,96**. tingkat likuiditas tersebut diukur dengan cara membandingkan aset lancer dengan likuiditas jangka pendek, hal tersebut menunjukan kemampuan perseroan yang kuat dalam memenuhi liabilitas jangka pendek

*The liquidity ratio in 2021 is **1.16** while the Liquidity Ratio in 2020 **is 0.96**. The level of liquidity is measured by comparing current assets with short-term liquidity, it shows the company's strong ability to meet short-term liabilities.*

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban dalam liabilitas dari perbandingan antara rasio liabilitas terhadap ekuitas dengan rasio liabilitas terhadap jumlah aset. Rasio liabilitas terhadap kualitas perseroan untuk tahun yang

Solvability

The company's ability to meet all obligations in liabilities from the ratio between the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to total assets. The ratio of liabilities to quality of the company for

berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah **1,01x** menurut dari **1,17x** di tahun 2020. Untuk rasio liabilitas terhadp jumlah aset perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah **0,50x** menurun dari **0,54x** di tahun 2020.

*the year ended December 31, 2021 is **1.01x** from **1.17x** in 2020. The ratio of liabilities to total assets of the company for the year ended December 31, 2021 is **0.50x**, a decrease from **0.54x** in 2020.*

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang tercermin dari perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan. Kolektibilitas perseroan di sepanjang tahun 2021 sebesar **Rp 60,14 miliar**.

Accounts Receivable

*The collectibility level of receivables is reflected in the receivable's turnover and the average collection period. The company's collectibility throughout 2021 is **IDR 60.14 billion.***

Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectibility

(Dalam juta Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Milion Rupiah Unless Stated Otherwise)*

Uraian	Periode			Description
	2021	2020	2019	
Lancar	39.759	34.202	35.472	*Current*
Jatuh Tempo				***Past due***
Kurang dari 30 hari	15.820	10.150	7.571	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	2.223	2.224	2.391	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	1.142	2.197	2.542	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.196	3.062	752	*Over 90 days*
Total	**60.140**	**51.834**	**48.728**	

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Perseroan telah menjalankan struktur permodalan dan melakukan penyesuaian dalam mempertimbangkan kondisi perekonomian terkini. Pengelolaan modal perseroan ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara berkala perseroan akan melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.

The Company has implemented a capital structure and made adjustments to take into account the latest economic conditions. The company's capital management is carried out with utmost prudence and the company will periodically review the capital structure to ensure that a healthy capital ratio is maintained to support the business, meet debt covenant requirements and maximize value for shareholders.

Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal. Manajemenn perseroan senantiasa

Capital Structure

The Company strives to achieve an optimal capital structure. The company's management constantly

memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan rasio modal yang sehat sehingga perseroan dapat mempertahankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Perubahan yang terjadi pada struktur permodalan ditahun 2021 ini adalah adanya penambahan pemegang saham dari yang sebelumnya hanya dipegang oleh PT MSJ Investama Abadi, PT Damai Investama Abadi, dan masyarakat menjadi PT MSJ Investama Abadi, PT Damai Investama Abadi, masyarakat dan PT Aneka.

monitors capital by using several financial leverage measures such as debt to equity ratios. This is done to maintain a healthy capital ratio so that the company can maintain business activities in a sustainable manner. The changes that occur in the capital structure in 2021 are the addition of shareholders from those previously held only by PT MSJ Investama Abadi, PT Damai Investama Abadi, and the public. became PT MSJ Investama Abadi, PT Damai Investama Abadi, the community and PT Aneka.

Struktur Modal Dan Perubahannya

Capital Structure and Its Changes

(Dalam Juta Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Milion Rupiah Unless Stated Otherwise)*

Struktur Modal	2021	2020	*Description*
Utang (kas) Neto	309.757.998.506	321.236.805.170	*Net Debt (Cash)*
Total Ekuitas	320.986.201.414	279.493.374.513	*Total Equity*
Net Gearing Ratio	97%	115%	*Net Gearing Ratio*

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan untuk investasi barang modal selain yang diungkapkan pada laporan keuangan perseroan. Pada tahun buku 2021, perseroan telah menandatangani ikatan yang material dengan beberapa pihak dengan total nilai kontrak sebesar **Rp 582.935.331.096,-**

Material Bonds for Capital Goods Investment

*The Company has no commitments for investment in capital goods other than those disclosed in the company's financial statements. In the 2021 financial year, the company has signed material commitments with several parties with a total contract value of **IDR 582,935,331,096,-***

Realisasi Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembelian barang modal senilai **Rp 155.083.970.000**, - yang terdiri dari pembelian kendaraan untuk menunjang operasional Perseroan.

Realization of Capital Goods Investment

*Throughout 2021, the Company has purchased capital goods worth **IDR 242,426,599,029,** - which consists of purchasing vehicle to support the Company's operations.*

Struktur Permodalan

Capital Structure

(Dalam Juta Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) *(In Million Rupiah Unless Stated Otherwise)*

Uraian	Presentase Terhadap Equitas / Percentage to Equity (%)						Description
	2021	%	2020	%	2019	%	
Total Liabilitas	325.371	101	326.042	117	395.434	*264*	*Total Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	192.618	60	221.546	79	246.512	*165*	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	132.753	41	104.495	37	148.922	*99*	*Total Non-Current Liabilities*
Total Ekuitas	320.986	100	279.493	100	149.718	*100*	*Total Equity*

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Initial Public Offering

Sebagaimana yang dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 14 Januari 2020, seluruh dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan Perseroan untuk :

As stated in the Prospectus issued by the Company on January 14, 2020, all proceeds obtained from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs, will be used by the Company to:

1. Seitar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk pengembangan usaha perseroan, yaitu sebagai pembayaran uang muka pembelian kendaraan baru dengan tujuan untuk disewakan sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan; dan

2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) digunakan untuk modal kerja perseroan, yaitu untuk pembelian suku cadang, ban dan oli.

1. *Approximately 70% (seventy percent) will be used for the development of the Company's business, namely as a down payment for the purchase of a new vehicle for the purpose of leasing it in accordance with the Company's main business activities; and*

2. *Approximately 30% (thirty percent) will be used for the company's working capital, namely for the purchase of spare part, tires and oil*

Perseroan telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum periode 31 Desember 2021 yang disampaikan pada tanggal 12 Januari 2021 berdaasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK 30/2015**"). Adapun informasi realisasi penggunaan dana tersebut sebagai berikut :

*The Company has reported the use of proceeds from the public offering for the period of 31 December 2021 which was submitted on 12 January 2021 based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering ("**FSAR 30/2015**"). The information on the realization of the use of these funds is as follows:*

Keterangan | *Description*	Tanggal Efektif | *Effective Date*	Nilai Realisasi Penawaran Umum | *Public Offering Realization Value*			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus | *Plan for Use of Funds According to the Prospectus*		Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus | *Actual Use of Funds According to the Prospectus*		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum | *Remaining Proceed Fro, The Public Offering*
		Jumlah Hasil Penawaran Umum | *The Amount Of Proceed From The Public Offering*	Biaya Penawaran Umum | *Public Offering Fee*	Hasil Realisasi Bersih | *Net Realization Result*	Pembayaran Uang Muka Atas Pembelian Armada Baru (70%) | *Advance Payment For The Purchaseof a New Fleet (70%)*	Pembayaran Uang Muka Atas Pembelian *Sparepart* (30%) | *Advance Payment For Pare Parts Purchase (30%)*	Pembayaran Uang Muka Atas Pembelian Armada Baru | *Advance Payment For The Purchase Of A New Fleet*	Pembayaran Uang Muka Atas Pembelian Sparepart | *Advance Payment For The Purchase Of Spare Parts*	
Penawaran Umum Perdana Saham | *Initial Public Offering*	27 Agustus 2020 | *August 27, 2020*	**93.750.000.000**	**3.932.748.048**	**89.817.251.952**	**62.872.076.366**	**26.945.175.586**	**62.872.076.366**	**26.945.175.586**	**0**

Merujuk pada tabel realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 yang telah dilaporkan oleh Perseroan melalui *Website* Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2021, terdapat perubahan pelaporan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum perseroan yang diakibatkan oleh penyesuaian terhadap Laporan Keuangan Perseroan Yang Telah Diaudit Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020.

Referring to the table of realization of the use of proceeds from the public offering as of December 31, 2020 which has been reported by the Company through the Indonesia Stock Exchange Website on January 12, 2021, there is a change in reporting related to the use of proceeds from the company's public offering as a result of adjustments to the Company's Audited Financial Statements. For the Financial Year Ending December 31, 2020.

Adapun koreksi laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum atas penyesuaian terhadap Laporan Keuangan Perseroan Yang Telah Diaudit Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut.

The corrections to the report on the realization of the use of proceeds from the public offering for adjustments to the Company's Audited Financial Statements for the Fiscal Year Ended December 31, 2020, are as follows.

1. Pembayaran Uang Muka atas pembelian armada baru yang sebelumnya **Rp 62.872.076.366,-** menjadi **Rp 64.766.836.366,-**
2. Pembayaran Uang Muka atas pembelian *Sparepart* yang sebelumnya **Rp.26.945.175.215.585,-** menjadi **Rp 27.757.215.585,-**
3. Biaya Penawaran Umum yang sebelumnya tertulis **Rp 3.932.748.048,-** menjadi **Rp 1.225.948.048,-**

1. *Advance payment for the purchase of a new fleet which was previously Rp **62,872,076,366,-** to Rp **64,766,836,366.40,-***
2. *Advance payment for the purchase of spare parts which was previously Rp.**26,945,175,215,585,-** **to** Rp. **27,757,215,585,-***
3. *The cost of the Public Offering which was previously written at Rp. **3,932,748,048,-** becomes Rp. **1,225,948,048,-***

Sehingga kemudian realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham perseroan per 31 Desember 2020 setelah perubahan yang telah dilaporkan oleh perseroan pada tanggal 21 Juni 2021 adalah sebagaimana yang tercantum dibawah ini, sebagai berikut.

So So then the realization of the use of the proceeds from the company's initial public offering as of December 31, 2020 after the changes reported by the company on June 21, 2021 are as listed below, as follows.

Keterangan | *Description*	Tanggal Efektif | *Effective Date*	Nilai Realisasi Penawaran Umum | *Public Offering Realization Value*			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus | *Plan for Use of Funds According to the Prospectus*		Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus | *Actual Use of Funds According to the Prospectus*		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum | *Remaining Proceed Fro, The Public Offering*
		Jumlah Hasil Penawaran Umum | *The Amount Of Proceed From The Public Offering*	Biaya Penawaran Umum | *Public Offering Fee*	Hasil Realisasi Bersih | *Net Realization Result*	Pembayaran Uang Muka Atas Pembelian Armada Baru **(70%)** | *Advance Payment For The Purchaseof a New Fleet* ***(70%)***	Pembayaran Uang Muka Atas Pembelian *Sparepart* **(30%)** | *Advance Payment For Pare Parts Purchase* ***(30%)***	Pembayaran Uang Muka Atas Pembelian Armada Baru | *Advance Payment For The Purchase Of A New Fleet*	Pembayaran Uang Muka Atas Pembelian Sparepart | *Advance Payment For The Purchase Of Spare Parts*	
Penawaran Umum Perdana Saham | *Initial Public Offering*	27 Agustus 2020 | *August 27, 2020*	**93.750.000.000**	**1.225.948.048**	**92.542.051.952**	**64.766.836.366**	**27.757.215.585**	**64.766.836.366**	**27.757.215.585**	**0**


sets, Liabilities and Equity (in Bio)
Q4 2019
Q4 2020
395
325
283
149
Equity
Suyatno
Profit & Loss Statement
PT. TRANSKON JAYA


TRANSKON
RENT

BAB 6

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



PEMAHAMAN MENDASAR TENTANG TATA KELOLA PERUSA-
BASIC UNDERSTANDING OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan usaha Perseroan, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik mengacu pada POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 15 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan pedoman lainnya yang berlaku secara umum mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

In running the Company's business, the Company implements good corporate governance referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 15, 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and other generally applicable guidelines regarding the implementation of Good Corporate Governance.

Dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas Pasal 1, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan mengimplementasikannya dalam struktur organ tata kelola Perusahan, sebagaimana yang tercantum di bawah ini, sebagai berikut.

In Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 1, the company's organs consist of the General Meeting Shareholder (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on this, the Company implements it in the corporate governance organ structur, as written below.

Struktur Organ GCG

GCG Organ Structure

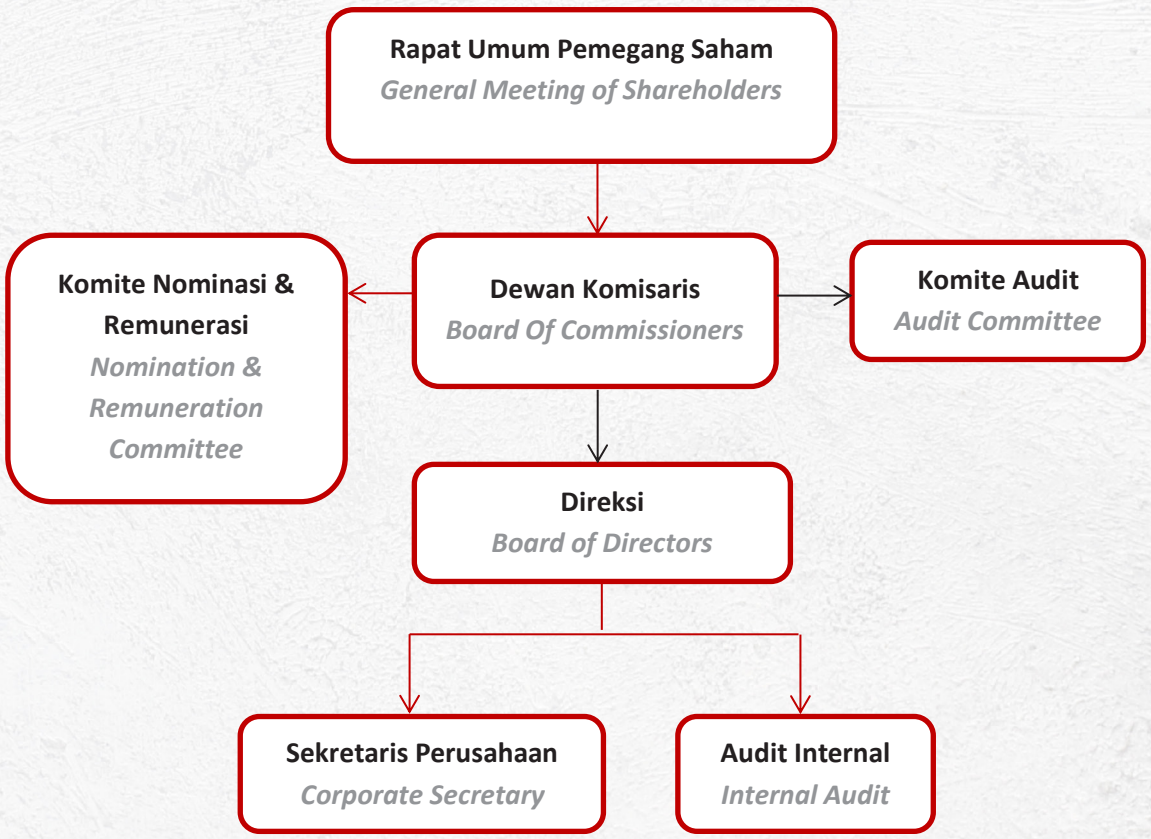

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVE

Dari waktu ke waktu, perseroan semakin memperkuat komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Kami percaya bahwa Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang dengan baik secara berkelanjutan apabila seluruh organ dan sistem operasi didalamnnya juga dikelola dengan baik. Penting bagi perseroan untuk memiliki integritas serta bertindak sesuai dengan standar etika tertinggi yang berpedoman pada nilai dan etika perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham perseroan.

From time to time, the company further strengthens its commitment to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to meet the needs of stakeholders and increase shareholder value. We believe that the Company can continue to grow and develop well in a sustainable manner if all organs and operating systems within it are also managed properly. It is important for the company to have integrity and act in accordance with the highest ethical standards guided by the values and ethics of the company to meet the needs and interests of all stakeholders and shareholders of the company.

Perseroan telah menetapkan sebuah kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang mengatur hubungan antara perseroan dengan para pemangku kepentingan dan pemegang saham perseroan, serta hubungan antara RUPS, Dewan Komisaris, dan Direks sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Sehubungan dengan penerapan prinsip GCG, perseroan juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit, serta menunjuk seorang Komisaris Independen.

The Company has established a Corporate Governance framework that regulates the relationship between the company and its stakeholders and shareholders, as well as the relationship between the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations. In relation to the implementation of GCG principles, the company also has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Nomination & Remuneration Committee, Audit Committee, and appointed an Independent Commissioner.

Perseroan yakin bahwa penyempurnaan kebijakan dan praktek tata kelola perseroan dapat menciptakan budaya kerja yang sesuai dengan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja SDM perseroan secara keseluruhan, mengharmonisasi rasa tanggung jawab dan transparansi bisnis sesuai peraturan dan regulasi yang berlaku, memberikan citra yang baik bagi perseroan sehingga pada akhirnya dapat memberikan nilai ekonomis bagi seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham perseroan.

The Company believes that improving the policies and practices of corporate governance can create a work culture that is in accordance with the company's values, improve the overall performance of the company's human resources, harmonize the sense of responsibility and business transparency in accordance with applicable rules and regulations, provide a good image for the company so that in the end can provide economic value for all stakeholders and shareholders of the company.

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE

Perseroan telah menerapkan prinsip GCG dengan tujuan untuk :

a. . Mengatur hubungan antara pemangku kepentingan;
b. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
c. Peningkatan manajemen risiko
d. Peningkatan daya saing dan kemampuan perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan
e. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.

The Company has implemented GCG principles with the aim of:

a. Regulating the relationship between stakeholders;
b. Running a transparent business, complying with regulations, and having good business ethics;
c. Improved risk management
d. Increasing the competitiveness and ability of the company in the face of very dynamic industrial changes; and
e. Preventing irregularities in the management of the Company.

Struktur Perusahaan PT Transkon Jaya Tbk dibentuk berdasarkan Prinsip-Prinsip GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai perkembangan usaha, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, serta untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham perseroan.

Company Structure PT Transkon Jaya Tbk was formed based on the GCG Principles as a tool to increase the value of business development, increase competitiveness and sustainable long-term business growth, as well as to increase value for all stakeholders and shareholders of the company.

Pengelolaan struktur perusahaan PT Transkon Jaya Tbk dilaksanakan sebaik mungkin demi menghindari benturan kepentingan serta ikut campur yang tidak relevan antara organ Perusahaan. Oleh sebab itu Struktur Perusahaan PT Transkon Jaya Tbk dibentuk sesuai dengan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Anggaran Dasar Perseroan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

The management of the corporate structure of PT Transkon Jaya Tbk is carried out as well as possible in order to avoid conflicts of interest and irrelevant interference between the Company's organs. Therefore, the Company Structure of PT Transkon Jaya Tbk was formed in accordance with POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance and the Company's Articles of Association consisting of the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Internal, and Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang tertinggi dalam perseroan, salah satu wewenangnya ialah mengangkat atau memberhentikan Komisaris dan Direksi perseroan, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority in the company, one of its powers is to appoint or dismiss the Commissioners and Directors of the company, and ask for accountability for the management of the company.

Dalam RUPS Perseroan terdapat dua jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang mana RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam UUPT dan anggaran dasar perseroan. Dengan pengadaan RUPS ini, pemegang saham memiliki hak untuk mengambil keputusan atas berbagai agenda yang diajukan terkait dengan pengelolaan perseroan serta dalam hal apabila ada kendala atau masalah penting yang berkaitan dengan perseroan lainnya.

In the Company's GMS there are two types of GMS, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS, in which the Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the financial year, while the Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs of the Company in accordance with the provisions stated in the Company Law and the company's articles of association. With the provision of this GMS, shareholders have the right to make decisions on various proposed agendas related to the management of the company as well as in the event that there are obstacles or important issues related to other companies.

Pengadaan RUPS ini selaras dengan penyampaian laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris yang didalamnya memuat laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta laporan mengenai kinerja dan kegiatan Perseroan, keputusan terkait penggunaan laba Perseroan atas usul Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan, dan pengangkatan akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Procurement of this GMS is in line with the submission of an annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners which includes an audited annual financial report as well as a report on the performance and activities of the Company, decisions regarding the use of the Company's profits at the recommendation of the Board of Directors based on laws and regulations, and the appointment of a qualified public accountant. Registered with the Financial Services Authority (FSA).

Dalam hal pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta pembagian tugas dan wewenang kepengurusan, pembagian dividen interim apabila memungkinkan setelah adanya penentuan cadangan dana untuk memenuhi modal dasar, serta hal-hal lain yang diajukan sesuai dengan

In terms of appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as division of management duties and authorities, distribution of interim dividends if possible after the determination of reserve funds to meet authorized capital, as well as other matters proposed in accordance with the

ketentuan mengenai syarat dan tata cara penyelenggaraan RUPS termasuk perubahan anggaran dasar Perseroan yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi pemerintah terbaru maupun pelaksanaan aksi korporasi (*corporate action*) sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

provisions regarding the terms and procedures for holding the GMS including changes to the budget. the basis of the Company which is adjusted to the latest laws and regulations and government regulations as well as the implementation of corporate actions in accordance with the needs of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham diatur dalam pasal 1 angka 4 UUPT yang artinya adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/ atau anggaran dasar. Dalam pasal 78 ayat (1) menyebutkan RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya yang disebut RUPS Luar Biasa. Dalam setiap RUPS, Pemegang saham mempunyai hak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perseroan dari direksi dan/atau dewan komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dalam RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan perseroan.

The General Meeting of Shareholders is regulated in Article 1 number 4 of the Company Law, which means that the Company's Organs have the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in this Law and/or the articles of association. Article 78 paragraph (1) states that the GMS consists of an annual GMS and another GMS called the Extraordinary GMS. In every GMS, shareholders have the right to obtain information related to the company from the board of directors and/or board of commissioners, as long as it relates to the agenda of the meeting at the GMS and does not conflict with the interests of the company.

Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai hak suara, dimana pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menjadi peserta rapat dan menghadiri RUPS untuk menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham dalam hal pemungutan suara, melainkan hanya diperbolehkan dalam hal menetapkan kuorum RUPS.

Each share issued has voting right, where the shareholder either alone or represented by a power of attorney is entitled to participate in the meeting and attend the GMS to exercise his voting rights in accordance with the number of shares owned. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company are prohibited from acting as proxies of the shareholders in terms of voting, but are only allowed to determine the quorum of the GMS.

Rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka diatur dalam POJK No 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka. Dan kewajiban perusahaan melaksanakan RUPS tahunan diatur dalam pasal 2 ayat (2) yaitu, Perusahaan Terbuka wajib menyelenggarakan

The plan and holding of a general meeting of shareholders of a public company is regulated in POJK No. 15 /POJK.04/2020 concerning the plan and holding of a general meeting of shareholders of a public company. And the company's obligation to carry out the annual GMS is regulated in paragraph 2 paragraph (2), namely, the Public Company must hold

RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dan Pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik diatur dalam POJK No 16/POJK.04/2020 ("**POJK 16/2020**") tentang Pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik. RUPS secara elektronik adalah pelaksanaan RUPS oleh Perusahaan Terbuka dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya Dimana penjelasan mengenai kewajiban menyelenggarakan RUPS Tahunan terdapat dalam bagian umum penjelasan POJK 16/2020.

*the Annual GMS no later than 6 (six) months after the financial year ends. And the implementation of the general meeting of shareholders of publicly listed companies electronically is regulated in POJK No. 16/POJK.04/2020 ("**FSAR 16/2020**") concerning the implementation of the general meeting of shareholders of publicly listed companies electronically. Electronic GMS is the implementation of the GMS by a Public Company using teleconference media, video conferences, or other electronic media facilities. Where an explanation of the obligation to hold the Annual GMS is contained in the general part of the explanation of FSAR 16/2020.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021
General Meeting Of Shareholders Of 2021

Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara terbuka, RUPS tahunan 2020 diadakan pada hari Rabu tanggal 30 Juni 2021. Perseroan mengadakan RUPS tahunan 2021 di Grand Jatra Hotel Lantai 8, Balikpapan Superblock, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 47, Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Rapat Umum Pemegang Saham tahunan 2021 ini dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yakni sebagai berikut:

In 2021 the Company held its Annual General Meeting of Shareholders publicly, the 2020 Annual General Meeting of Shareholders was held on Wednesday 30 June 2021. The Company held the 2021 Annual General Meeting of Shareholders at Grand Jatra Hotel 8th Floor, Balikpapan Superblock, Jalan Jenderal Sudirman Number 47, Balikpapan, East Kalimantan Province . The 2021 Annual General Meeting of Shareholders was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Directors, namely as follows:

1. Hadi Sukanto
2. R.Hesthi Sambodo
3. Lexi Roland Rompas
4. Trevor Reginald Kroemer
5. Brian Charles Bennet

1. Hadi Sukanto
2. R.Hesthi Sambodo
3. Lexi Roland Rompas
4. Trevor Reginald Kroemer
5. Brian Charles Bennet

Pemegang Saham Perseroan yang hadir dalam rapat tahunan 2021 mewakili 1.135.216.300 (satu milyar seratus tiga puluh lima juta dua ratus enam belas ribu tiga ratus) lembar saham yang merupakan 75,17% (tujuh puluh lima koma tujuh persen)

Shareholders of the Company who attended this annual meeting represented 1,135,216,300 (one billion one hundred thirty five million two hundred sixteen thousand three hundred) shares which constituted 75.17% (seventy five point seven pecent)

dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan perseroan.

of the total shares with valid voting rights that have been issued by the company.

Untuk setiap mata acara, telah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan atau pendapat dari para pemegang saham, pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

For each agenda item, a description and explanation has been made, the shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. After there are no more questions and/or responses or opinions from the shareholders, the decision of the Meeting is made by way of deliberation to reach consensus, if deliberation to reach consensus is not reached, then a vote will be held.

Mata acara 1

Agenda 1

Persetujuan laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020

Pengambilan Keputusan | *Decision Making*

Setuju | *Affirmative*	Tidak Setuju | *Negative*	Abstain
100%	0%	0%

Keputusan Rapat

Resolution

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (“selanjutnya disebut Laporan Tahunan Perseroan”) yang telah ditandatangani diatas materai Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah) oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta dilekatkan pada Risalah Rapat dengan tanda “**Lampiran 1**”; dan

*1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020 ("hereinafter referred to as the Company's Annual Report") which has been signed in stamps of Rp 10,000 (ten thousand Rupiah) by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and attached to the Minutes of Meeting with mark “**Appendix 1**”; and*

2. Mengesahkan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (selanjutnya disebut “Perhitungan Tahunan Perseroan”) yang telah ditandatangani di atas materai Rp 10.000

2. Approve the Company's annual calculation for the financial year ending on December 31, 2020 (hereinafter referred to as "Company Annual Account") which has been signed on a stamp duty of Rp. 10,000

(sepuluh ribu Rupiah) oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta diletakkan pada Risalah Rapat dengan tanda "**Lampiran 2**"; dan

*(ten thousand Rupiah) by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and placed in the Minutes of Meeting marked "**Attachment 2**"; and*

3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan dengan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, sesuai dengan ketentuan ayat 19.3 Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan berarti Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada semua anggota Direksi Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan kepada semua anggota Dewan komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Perhitungan Tahunan Perseroan.

3. With the approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Annual Calculations, in accordance with the provisions of paragraph 19.3 Article 19 of the Company's Articles of Association, it means that the Meeting provides full discharge and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for all management actions and to all members The Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions that have been carried out during the financial year ending last December 31, 2020, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and the Company's Annual Calculations.

Realisasi: telah direalisasikan pada 2021

Realization: realized in 2021

Mata acara 2

Agenda 2

Persetujuan penetapan penggunaan Laba Bersih/ hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Approval to determine the use of the Company's Net Profit/operating results for the financial year ending December 31, 2020

Pengambilan Keputusan | *Decision Making*

Setuju | *Affirmative*	Tidak Setuju | *Negative*	Abstain
100%	0%	0%

Keputusan Rapat

Resolution

Penggunaan Laba BersihPerseroan tahun buku 2020 termasuk jumlah laba yang terakumulasi, sebagai berikut:

The use of the Company's profits for the 2020 financial year, including the amount of accumulated profits, is as follows:

a. Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).

a. For reserve funds as referred to in Article 70 paragraph 1 of the Company Law, set aside Rp. 1,000,000,000 (one billion Rupiah).

b. Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp 4.530.600.000(Empat miliar lima ratus tiga puluh juta enam ratus ribu Rupiah), yang akan dibagikan kepada 1.510.200.000 (Satu miliar lima ratus sepuluh juta dua ratus ribu) lembar saham atau sebesar Rp 3,00 (Tiga Rupiah) per lembar saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juli 2021 Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

b. Determine the distribution of dividends in the total amount of Rp 4,530,600,000 (Four billion five hundred thirty million six hundred thousand Rupiah), which will be distributed to 1,510,200,000 (One billion five hundred ten million two hundred thousand) or in the amount of Rp. 3.00 (Three Rupiah) per share, in accordance with the Register of Shareholders of the Company on 12 July 2021 at 16.00 West Indonesia Time with due observance of the regulations of the Indonesia Stock Exchange for trading shares on the Indonesia Stock Exchange.

Dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada pada penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut.

- *Cum dividen* di pasar reguler & pasar negosiasi pada tanggal 8 Juli 2021.
- *Ex dividen* di pasar reguler & pasar negosiasi pada tanggal 9 Juli 2021.
- *Cum dividen* di pasar tunai pada tanggal 12 Juli 2021.
- *Ex dividen* di pasar tunai pada tanggal 13 Juli 2021.

With a note that for the Company's shares that are in collective custody, the following provisions apply.

- *Cum dividend in regular market & negotiation market on July 8, 2021.*
- *Ex dividend in regular market & negotiation market on 9 July 2021.*
- *Cum dividend in cash market on 12 July 2021.*
- *Ex dividen di pasar tunai pada tanggal 13 Juli 2021.*

Realisasi: telah direalisasikan pada 2021

Realization: realized in 2021

Mata acara 3

Agenda 3

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Approval of the appointment of the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021.

Pengambilan Keputusan | *Decision Making*

Setuju | *Affirmative*	Tidak Setuju | *Negative*	Abstain
100%	0%	0%

Keputusan Rapat

Resolution

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengusulkan kepada Rapat dan Rapat dengan suara Bulat menyetujui:

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company propose to the Meeting and the Meeting unanimously approve:

a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, Member firm of MORISON Ksi yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan yang diusulkan berdasarkan Rekomendasi Komite Audit ; dan

a. Appointing Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, Member firm of MORISON Ksi who will audit the Company's books for the financial year ending on December 31, 2021 by considering the proposal of the Board of Commissioners of the Company which is proposed based on the recommendation of the Audit Committee; and

b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

b. Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the Appointment of the Public Accountant Firm.

Realisasi: telah direalisasikan pada 2021

Realization: realized in 2021

Mata acara 4

Agenda 4

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK. 04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK. 04/2020.

Approval of changes to the Company's Articles of Association in order to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK. 04/2020 and POJK Number 16/POJK. 04/2020.

Pengambilan Keputusan | *Decision Making*

Setuju | *Affirmative*	Tidak Setuju | *Negative*	Abstain
100%	0%	0%

Keputusan Rapat

Resolution

1.a. Menyetujui perubahan **Pasal 12** Anggaran Dasar Perseroan yang terdiri dari **10 ayat** mengenai **Tugas dan Wewenang Direksi**.

*1.a. Approved changes to **Article 12** of the Company's Articles of Association which consists of **10 paragraphs** regarding **the Duties and Authorities of the Board of Directors.***

1.b. Menyetujui perubahan **Pasal 18** Anggaran Dasar Perseroan yang terdiri dari **3 ayat** mengenai **Rapat Umum Pemegang Saham.**

*1.b. Approved the amendment of **Article 18** of the Company's Articles of Association which consists of **3 paragraphs** regarding **the General Meeting of Shareholders.***

1.c. Menyetujui perubahan **Pasal 19** Anggaran Dasar Perseroan yang terdiri

*1.c. Approved the amendment of **Article 19** of the Company's Articles of Association which consists of*

dari **11 ayat** mengenai **RUPS Tahunan**.

1.d. Menyetujui perubahan **Pasal 20** Anggaran Dasar Perseroan yang terdiri dari **3 ayat** mengenai **RUPS Luar Biasa**.

1.e. Menyetujui perubahan **Pasal 21** Anggaran Dasar Perseroan yang terdiri dari **11 ayat** mengenai **Tempat Pengumuman, Pemanggilan, dan Waktu Penyelenggaraan RUPS.**

1.f. Menyetujui perubahan **Pasal 22** Anggaran Dasar Perseroan yang terdiri dari **4 ayat** mengenai **Pimpinan dan Berita Acara RUPS.**

1.g. Menyetujui perubahan **Pasal 23** Anggaran Dasar Perseroan yang terdiri dari **11 ayat** mengenai **Kuorum Kehadiran, Hak Suara dan Keputusan RUPS.**

1.h. Menyetujui perubahan **Pasal 26** Anggaran Dasar Perseroan yang terdiri dari **5 ayat** mengenai P**engubahan Anggaran Dasar.**

1.i. Menyetujui perubahan **Pasal 27** Anggaran Dasar Perseroan yang terdiri dari **2 ayat** mengenai **Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan atau Pemisahan.**

1.j. Menyetujui perubahan **ayat 28.1 Pasal 28** Anggaran Dasar Perseroan yang terdiri dari **1 ayat** mengenai **Pembubaran, Likuidasi dan berakhirnya status badan hukum**.

2. Memberikan persetujuan, wewenang, dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :

   a. Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu sehubungan dengan penyesuaian POJK Nomor 15 dan POJK Nomor 16.

*11 **paragraphs** regarding **the Annual GMS.***

1.d. *Approved the amendment of **Article 20** of the Company's Articles of Association which consists of **3 paragraphs** regarding **the Extraordinary GMS.***

1.e. *Approved the amendment of **Article 21** of the Company's Articles of Association which consists of **11 paragraphs** regarding **the Place of Announcement, Invitation, and Time of the GMS.***

1.f. *Approved changes to **Article 22** of the Company's Articles of Association which consists of **4 paragraphs** regarding **the Chairperson and Minutes of the GMS.***

1.g. *Approved amendments to **Article 23** of the Company's Articles of Association which consists of **11 paragraphs** regarding the **Quorum of Attendance, Voting Rights and GMS Resolutions.***

1.h. *Approved amendments to **Article 26** of the Company's Articles of Association which consists of **5 paragraphs concerning Amendments to the Articles of Association.***

1.i. *Approved amendments to **Article 27** of the Company's Articles of Association which consists of **2 paragraphs** concerning Merger, Consolidation, Acquisition or Separation.*

1.j. *Approved the amendment to **paragraph 28.1 Article 28** of the Company's Articles of Association which consists of 1 paragraph concerning the Dissolution, **Liquidation and expiration of the legal entity status.***

2. *Provide approval, authority, and power of attorney to the Board of Directors of the Company to:*

   a. *Make changes and/or additions if deemed necessary in connection with adjustments to POJK No. 15 and POJK No. 16*

b. Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini kedalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan, dan/atau penerimaan pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau untuk memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan.

b. To declare and reaffirm all or part of the decisions of the Meeting in relation to the Resolutions of this Annual General Meeting of Shareholders into a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on receipt of notification of changes to the Company's data, and/or receipt of notification of the Company's Articles of Association, and/or or to obtain Approval for Amendment to the Company's Articles of Association and to make records in the Company Register.

c. Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;

c. Signing letters, deeds, or other documents;

d. Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta

d. Appearing before a notary and/or authorized official; as well as

e. Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. To take all necessary actions and required by applicable laws and regulations.

Realisasi: telah direalisasikan pada 2021

Realization: realized in 2021

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2020

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 perseroan tidak dilaksanakan secara terbuka selama Tahun 2020 Perseroan tidak melaksanakan dikarenakan pelaksanaan RUPS Tahunan paling lambat dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2020 sesuai dengan Siaran Pers OJKNo. SP 18/DHMS/OJK/III/2020, sedangkan Perseroan baru saja melaksanakan penawaran umum perdana saham pada tanggal 27 Agustus 2020.

The company's 2020 Annual General Meeting of Shareholders was not held openly during 2020 The Company did not carry out because the Annual General Meeting of Shareholders was held no later than 31 August 2020 in accordance with the OJK Press Release. No.SP 18/DHMS/OJK/III/2020, while the Company has just carried out an initial public offering of shares on 27 August 2020.

Akan tetapi, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 2020 pada hari Kamis tanggal 19 November 2020 yang bertempat di Kantor Perseroan di Jl. Mulawarman No.21 RT 23, Manggar, Balikpapan Timur, Provinsi Kalimantan Timur 76116. Rapat juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yakni sebagai berikut :

However, the Company has held the 2020 Extraordinary GMS on Thursday 19 November 2020 at the Company's Office on Jl. Mulawarman No.21 RT 23, Manggar, East Balikpapan, East Kalimantan Province 76116. The meeting was also attended by members of the Company's Board of Commissioners and Directors, namely as follows:

1. Hadi Sukanto
2. R. Hesthi Sambodo
3. Lexi Roland Rompas
4. Trevor Reginald Kroemer
5. Brian Charles Bennett

1. *Hadi Sukanto*
2. *R. Hesthi Sambodo*
3. *Lexi Roland Rompas*
4. *Trevor Reginald Kroemer*
5. *Brian Charles Bennett*

Pemegang Saham Perseroan dalam rapat ini hadir mewakili 1.143.514.000 (satu miliar seratus empat puluh tiga juta lima ratus empat belas ribu) lembar saham yang merupakan 75,72 % (tujuh puluh lima koma tujuh dua persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Shareholders of the Company attended this meeting representing 1,143,514,000 (one billion one hundred forty three million five hundred fourteen thousand) shares which constituted 75.72% (seventy five point seven two percent) of the total shares with valid voting rights. Issued by the Company.

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan atau pendapat dari para pemegang saham, pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

For each agenda item of the Meeting, after the description and explanation has been carried out, the shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. After there are no more questions and/or responses or opinions from the shareholders, the decision of the Meeting is made by way of deliberation to reach consensus, if deliberation to reach consensus is not reached, then a vote will be held.

Mata acara 1

Agenda 1

Persetujuan pengubahan susunan Direksi dan persetujuan gaji dan tunjangan untuk Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan.

Approval of changes to the composition of the Board of Directors and approval of salaries and allowances for the Company's Directors as well as honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners.

Pengambilan Keputusan | *Decision Making*

Setuju | *Affirmative*	Tidak Setuju | *Negative*	Abstain
75,17%	0%	0%

Keputusan Rapat

1. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yaitu dengan mengubah nama jabatan tuan Trevor Reginald Kroemer semula selaku Direktur Perseroan menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan untuk sisa masa jabatan yaitu terhitung sejak ditutup Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan kedua yang akan diadakan setelah tanggal Rapat ini, menjadi sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Lexi Roland Rompas
Wakil Direktur Utama	:	Trevor R.Kroemer
Direktur	:	Brian C.Bennett

2. Sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya.

3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, market *competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang harus diperlukan dan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan.

Realisasi : Telah direalisasikan pada 2020

Resolution

1. *To approve the change in the composition of the members of the Company's Board of Directors, namelyby changing the name of the position of Mr. Trevor Reginald Kroemer from the Director of the Company to the Vice President Director of the Company for the remaining term of office, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's second Annual General Meeting of Shareholders to be held after the date of this Meeting, it becomes as follows:*

President Director	:	*Lexi Roland Rompas*
Vice President Director	:	*Trevor R. Kroemer*
Director	:	*Brian C. Bennett*

2. *The remuneration system includes salary or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners based on the formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it.*

3. *To authorize the Board of Commissioners to design, determine and implement a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and / or other remuneration for the Board of Directors of the Company on the basis of formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as matters -Other matters that must be required and the honorarium of the Company's Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination Committee and the Company's Remuneration Committee.*

Realization : Has been implemented in 2020

Mata Acara 2

Persetujuan pengubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengangkatan jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan.

Agenda 2

Approval of amendments to several provisions of the Company's Articles of Association in connection with the appointment of the Vice President Director of the Company

Pengambilan Keputusan | *Decision Making*

Setuju | *Affirmative*	Tidak Setuju | *Negative*	Abstain
75,17%	0%	0%

Keputusan Rapat

1. Menyetujui pengubahan ayat 12.3 Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, untuk selanjutnya dibaca dan berbunyi sebagai berikut.
   a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan
   c. Dalam hal Wakil Direktur Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
2. Menyetujui pengubahan ayat 13.6 Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, untuk selanjutnya dibaca dan berbunyi sebagai berikut :
   a. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak ada atau tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh Wakil Direktur Utama.
   b. Rapat Direksi dipimpin oleh Wakil Direktur Utama dalam hal Wakil Direktur Utama

Resolution

1. *Approve the amendment of paragraph 12.3 Article 12 of the Company's Articles of Association, to be read and read as follows*
   a. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
   b. In the event that the President Director is absent or absent or unavailable for whatever reason, which does not need to be proven to a third party, the Vice President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company
   c. In the event that the Vice President Director is absent or absent or unavailable for whatever reason, which does not need to be proven to a third party, then one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
2. *Approve the amendment of paragraph 13.6 of Article 13 of the Company's Articles of Association, to be read and read as follows:*
   a. The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director in the event that the President Director is absent or unable to attend or is unavailable which does not need to be proven to a third party, the Board of Directors Meeting is chaired by the Vice President Director
   b. The Board of Directors Meeting is chaired by the Vice President Director in

tidak ada atau tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.

the event that the Vice President Director is absent or unable to attend or is unavailable which does not need to be proven to a third party, the Board of Directors Meeting is chaired by a member of the Board of Directors who is elected by and from among the attending members of the Board of Directors.

3. Menyetujui pengubahan ayat 22.1 dan ayat 22.2 Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan, untuk selanjutnya dibaca dan berbunyi sebagai berikut:
   a. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
   b. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan atau Dewan Komisaris tidak menunjuk anggotanya sebagai Ketua RUPS maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS.
   c. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Jika semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama.

3. *Approve the amendments to paragraph 22.1 and paragraph 22.2 of Article 22 of the Company's Articles of Association, to be read and read as follows:*
   a. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners.
   b. In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Meeting of the Board of Commissioners is absent or unavailable or the Board of Commissioners does not appoint its member as Chairman of the GMS, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Commissioners who is present at the GMS
   c. In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners to chair the GMS has a conflict of interest over the matters to be decided in the GMS, the GMS shall be chaired by another member of the Board of Commissioners who has no conflict of interest. If all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS is chaired by the President Director.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Hal tersebut tercantum dalam pasal 1 angka 6.

In POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is the Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to

Dewan Komisaris dalam Perseroan memiliki peranan yang penting dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuannya dalam melaksanakan kepengurusan perseroan serta bertindak sebagai pelaku kepentingan tersebut.

the Board of Directors. This is stated in article 1 point 6. The Board of Commissioners in the Company has an important role in leading and managing the Company in accordance with its interests and objectives in carrying out the management of the company and acting as an actor of such interests.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berpedoman, tunduk dan patuh menerapkan kebijakan pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners in carrying out their duties is guided, obeyed and complied with the policy guidelines and code of ethics for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dengan menerapkan pedoman dan kode etik tersebut, Dewan Komisaris dapat menunjukkan kualitasnya dalam menjalankan perseroan dengan baik dan mampu mengelola Perseroan secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

By implementing these guidelines and code of ethics, the Board of Commissioners can demonstrate its quality in running the company well and be able to manage the Company effectively, efficiently, transparently, competently, independently and can be accounted for so that it can be accepted by all interested parties and in accordance with the laws and regulations. valid invitation.

Dalam menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan batas yang diatur dalam pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan peraturan perundang-undangan, Perseroan telah menunjuk Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

In carrying out the management of the Company in accordance with the limits stipulated in the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company based on the principles of good governance and laws and regulations, the Company has appointed the Company's Board of Commissioners with the following composition:

Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***		
Komisaris Utama	:	Juliana Theresia Jie	*President Commissioner*	:	*Juliana Theresia Jie*
Komisaris	:	Hadi Sukanto	*Commissioner*	:	*Hadi Sukanto*
Komisaris Independen	:	R. Hesthi Sambodo	*Independent Commissioner*	:	*R. Hesthi Sambodo*

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sebagaimana yang tercantum di bawah ini, sebagai berikut.

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners, as listed below, are as follows.

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
   To supervise and be responsible for supervision of management policies, the management of

both the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;

2. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya;
Organizing the GMS in accordance with their authority;

3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudently;

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, establish an Audit Committee and may form other committees

5. Dewan Komisaris Perseroan diberi tugas untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memantau dan memastikan bahwa asas-asas Good Corporate Governance (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan; dan
The Board of Commissioners of the Company is given the task of supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general and providing advice to the Board of Directors which is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as monitoring and ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) has been implemented effectively and sustainably; and

6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
Evaluating the performance of the committee that assists in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

7. Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atu tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.
The Board of Commissioners in the context of supervising and providing advice to the Board of Directors at any time during office working hours, the Company has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the condition of other cash. -others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

8. Setiap anggota Dewan Komisaris wajob dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Each member of the Board of Commissioners undertakes a job with good faith, prudence, and

full responsibility in carrying out their duties for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company by observing the provisions of the laws and regulations.

9. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggunggan Dewan Komisaris.
The Board of Commissioners is required to manage the Company temporarily in the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a member of the Board of Directors. In such case, the Board of Commissioners has the right to grant temporary power of attorney to one or more members of the Board of Commissioners at the responsibility of the Board of Commissioners.

10. Dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh Lima) hari kalender setelah pemberhentian sementara anggota direksi itu, Dewan Komisaris harus mengadakan RUPS dengan mengindahkan ketentuan mengenai jangka waktu pengumuman dan pemanggilan sebagai mana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dassar Perseroan. RUPS demikian ini hanya berhak dan berwenang untuk memutuskan apa kah anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tersebut hadir dalam RUPS yang bersangkutan.
Within a period of no later than 45 (forty five) calendar days after the temporary dismissal of the member of the board of directors, the Board of Commissioners must convene a GMS with due observance of the provisions regarding the period of announcement and summons as referred to in the laws and regulations and the articles of association of the Company. Such a GMS is only entitled and authorized to decide whether the temporarily dismissed member of the Board of Directors is present at the relevant GMS.

11. RUPS sebagaimana dimaksud dalam poin 4 tugas dan wewenang Dewan Komisaris ini diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dengan didahului pengumuman RUPS dan Pemanggilan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris berhalangan hadir atau Dewan Komisaris tidak menunjuk anggotaya untuk menjadi Ketua Rapat, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS tersebut dipimpin oleh pemegang saham yang hadir, dan yang ditunjuk dari antara dan oleh para pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPS tersebut,
The GMS as referred to in point 4 of the duties and authorities of the Board of Commissioners is held by the Board of Commissioners preceded by the announcement of the GMS and the invitation to the GMS is made by the Board of Commissioners and the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Meeting of the Board of Commissioners. In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Meeting of the Board of Commissioners is unable to attend or the Board of Commissioners does not appoint a member to be the Chairperson of the Meeting, which does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by the shareholders present, and appointed from among and by the shareholders. shareholders who are present or represented at the GMS,

12. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS tersebut maka keputusan pemberentian anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
If the temporarily suspended member of the Board of Directors is not present at the GMS, the decision to dismiss the temporarily suspended member of the Board of Directors must be notified to the person concerned along with the reasons.

13. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah pemberentian sementara itu maka pemberentian sementara itu menjadi batal demi hukum dan anggota DOreksi yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
If the GMS is not held within a period of no later than 45 (forty five) calendar days after the temporary suspension, the temporary suspension becomes null and void and the member of the Board of Directors concerned is entitled to return to his or her original position.

14. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun tidak ada anggota Direksi yang menjabat maka Dewan Komisaris akan mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan. Dewan Komisaris berhak menunjuk seorang atau lebih anggitanya untuk melaksanakan kewenangan tersebut atas nama Dewan Komisaris dengan mengindakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason there is no member of the Board of Directors serving, the Board of Commissioners will temporarily manage the Company and act on behalf of and represent the Company. The Board of Commissioners has the right to appoint one or more members to carry out such authority on behalf of the Board of Commissioners by observing the provisions referred to in the provisions of the legislation.

15. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris :
In carrying out its duties, the Board of Commissioners:
    a. Wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
    Mandatory to establish an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee; and
    b. Wajib memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan Perundang-undangan.
    Mandatory to have and maintain the guidelines and work procedures of the Board of Commissioners as referred to in the provisions of the legislation.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sebagaimana yang telah tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 33/2014, dan peraturan-peraturan terkait

In the future, the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, will continue to carry out and develop their duties as the supervisory organ of the Company as stated above and with due regard to the provisions of the Company Law, OJK Regulation No. 33/2014, and related regulations

Board Manual Dewan Komisaris

Board Manual merupakan suatu Pedoman bagi Dewan Komisaris yang didalamnya memuat kumpulan dari prinsip-prinsip hukum korporasi dan ketentuan yang terdapat di dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perusahaan yang mengatur mengenai tata kelola dan tata kerja Dewan Komisaris. Dengan melakukan apa yang telah ditetapkan dalam setiap butir _Board Manual_, Dewan Komisaris dapat menjadi motivasi karyawan untuk melaksanakan prinsip _Good Corporate Governance_ secara konsekuen, konsisten dan berkesinambungan pada lingkungan kerjanya. Board manual ini bertujuan untuk:

1. Menjadi rujukan/ pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ;
3. Menerapkan asas-asas GCG yakni, Akuntabilitas, Integritas, pemisahan Pengawas dan Pelaksana, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners which contains a collection of corporate legal principles and provisions contained in the laws and regulations, the Company's Articles of Association and company regulations governing the governance and working procedures of the Board of Commissioners. By doing what has been set out in each item of the Board Manual, the Board of Commissioners can motivate employees to implement the principles of Good Corporate Governance consistently, consistently and sustainably in their work environment. This board manual aims to:

1. *Become a reference/guideline on the main tasks and work functions of each organ;*
2. *Improving the quality and effectiveness of working relationships between organs;*
3. *Applying the principles of GCG, namely, Accountability, Integrity, separation of Supervisors and Implementers, Social and Environmental Responsibility.*

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan dan POJK yang mana Rapat tersebut diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan Selain itu Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam pasal 31 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**").

Board of Commissioners Meeting

*Meetings of the Board of Commissioners are held in accordance with the Company's Articles of Association and POJK, which meetings are held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months. within 4 (four) months. This is in accordance with the provisions contained in Article 31 of FSAR Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("**FSAR 33/2014**").*

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat, masing-masing pada tanggal 5 Februari 2021, 4 Mei 2021, 7 Mei 2021, 13 Agustus 2021, 27 Agustus 2021, dan 2 November 2021. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah bersama-sama menyelenggarakan Rapat Koordinasi antara

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings, respectively on 5 February 2021, 4 May 2021, 7 May 2021, 13 August 2021, 27 August 2021, and 2 November 2021. Meanwhile, the Board of Commissioners and The Board of Directors of the Company has jointly held a Coordination Meeting between the

Dewan Komisaris dan Direksi perseroan sebanyak 3 (tiga) kali selama tahun 2021, yakni masing-masing pada tanggal 5 Februari 2021, 4 Mei 2021, dan 2 November 2021.

Board of Commissioners and the Board of Directors of the company for 3 (three) times during 2021, namely on 5 February 2021, 4 May 2021, and 2 November 2021, respectively.

Adapun daftar pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

The list of meetings of the Board of Commissioners and Coordination Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors is listed in the following table:

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

No	Tanggal Penyelenggaraan | *Event Date*	Agenda Rapat | *Meeting Agenda*	Rapat Dewan Komisaris | *Board of Commissioners Meeting*		Persentase Kehadiran | *Attendance Percentage*
			Anggota Dewan Komisaris | *Board of Commissioner's Member*	Kehadiran | *Presence*	
1.	5 Februari 2021 | *February 5, 2021*	1. Permulaan Tahun 2021 | *1.Beginning of 2021* 2. Pandangan Bisnis 2021 | *2.Business Outlook 2021* 3. Pandangan Keuangan 2021 | *3.Financial Outlook 2021* 4. Perkembangan Terbaru Audit 2020 | *4.Audit Update 2020*	3	3	100%
2.	4 Mei 2021 | *May 4, 2021*	1. Kinerja Keuangan Perusahaan | *1.Company Financial Performance*	3	3	100%
3.	7 Mei 2021 | *Mei 7, 2021*	1. Laporan Audit 2020 | *1.Audit 2020 Report* 2. Laporan *In House* Maret 2021 | *2.In House March 2021 Report* 3. Jadwal RUPST 2021| *3.AGSM Timeline* 4. Dividen 2021 | *4.Dividend 2021* 5. Topik lain terkait RUPS Tahunan | *5.Other Topics related to AGMS*	3	3	100%

No	Tanggal Penyelenggaraan | *Event Date*	Agenda Rapat | *Meeting Agenda*	Rapat Dewan Komisaris | *Board of Commissioners Meeting*		Persentase Kehadiran | *Attendance Percentage*
			Anggota Dewan Komisaris | *Board of Commissioner's Member*	Kehadiran | *Presence*	
4.	13 Agustus 2021 | *August 13, 2021*	1. Kinerja Perusahaan Semester I *1.2021 Company Performance Semester I 2021*	3	3	100%
5.	27 Agustus 2021 | *August 27, 2021*	1. Pembahasan Laporan Keuangan Juni 2021 | *1.Discussion of the June 2021 Financial Report* 2. Pembahasan Perkembangan Operasional dan Bisnis Semester II 2021 | *2.Discussion on Operational and Business Developments for Semester II 2021*	3	3	100%
6.	2 November 2021 | *November 2, 2021*	1. Pembahasan Rencana Bisnis 2022 | *2.Discussion of the 2022 Business Plan*	3	3	100%

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi ("Rapat Koordinasi")

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting ("Coordination Meeting")

No	Tanggal Penyelenggaraan *Event Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meeting*		Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
			Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioner's and Board of Director's Member*	Kehadiran *Presence*	
1.	5 Februari 2021 *February 5, 2021*	1. Permulaan Tahun 2021 | *1. Beginning of 2021* 2. Pandangan Bisnis 2021 | *2. Business Outlook 2021* 3. Pandangan Keuangan 2021 | *3. Financial Outlook 2021* 4. Perkembangan Terbaru Audit 2020 | *4. Audit Update 2020*	6	6	100%
2.	4 Mei 2021 *May 4, 2021*	1. Kinerja Keuangan Perusahaan | *1.Company Financial Performance*	6	6	100%
3.	2 November 2021 *November 2, 2021*	1. Pembahasan Rencana Bisnis 2021 | *1. Discussion of the 2021 Business Plan* 2.	6	6	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2021

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Memberikan evaluasi terhadap kinerja kantor akuntan publik yang telah mengaudit buku Perseroan tahun 2020.

Brief Report on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2021

During 2021, the Board of Commissioners carried out various activities as follows.

1. *Holding 6 (six) meetings of the Board of Commissioners.*
2. *Organized 3 (three) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3. *Provide an evaluation of the performance of public accounting firms that have audited the Company's 2020 books.*

4. Memberikan rekomendasi penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2021.
5. Memberikan evaluasi terhadap laporan keuangan perseroan.

4. Provide recommendations for the appointment of a public accounting firm for the 2021 financial year.
5. Provide an evaluation of the company's financial statements.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Setiap tahun penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris rutin dilakukan oleh Perseroan. Kinerja Dewan Komisaris pada umumnya ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang terdapat di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak diangkatnya Dewan Komisaris. Hasil dari evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota dewan komisaris secara individu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris.

Every year an assessment of the performance of the Board of Commissioners is routinely carried out by the Company. The performance of the Board of Commissioners is generally determined based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since the appointment of the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the board of commissioners individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners.

Hasil dari evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar yang harus dipertimbangkan bagi para pemegang saham dalam memberikan rekomendasi untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris hal ini merupakan sarana penilai serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

The results of the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners are taken into consideration in providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners and are one of the bases that must be considered for shareholders in providing recommendations to dismiss and/or reappoint members of the Board of Commissioners. increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi dan Program Pelatihan Dewan Komisaris
Competency Development Policy and Training Program for the Board of Commissioners

Untuk mengakomodasi pengembangan pengetahuan professional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik, Direksi akan memfasilitasi dilakukannya pelatihan dan pengembangan dari masing-masing komisaris, yang akan dilaksanakan dengan dukungan Sekretaris Perusahaan.

To accommodate the development of professional knowledge, competence and leadership abilities in line with the latest developments in the industry and good corporate governance, the Board of Directors will facilitate the training and development of each commissioner, which will be carried out with the support of the Corporate Secretary.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**"), Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Hal ini didukung pula oleh ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 butir 5 UUPT yang menyatakan, "*Direksi adalah orang yang bertanggung jawab penuh terhadap pengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar*". Oleh sebab itu, Direksi perseroan memegang peranan yang penting dalam memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuannya dan bertindak sebagai pelaku kepentingan tersebut.

*Based on FSAR Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("**FSAR 33/2014**"), the Board of Directors is the organ of the Issuer or Public Company that is authorized and fully responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company, in accordance with the purposes and the purpose of the Issuer or Public Company and to represent the Issuer or Public Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. This is also supported by the provisions as regulated in Article 1 point 5 of the LLCL which states, "The Board of Directors is a person who is fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association". Therefore, the Board of Directors of the company plays an important role in leading and managing the company in accordance with its interests and objectives and acts as the perpetrator of these interests.*

Direksi perseroan melakukan semua tugas dan tanggungjawabnyadengan berpedoman, tunduk dan patuh menerapkan kebijakan pedoman dan kode etik Komisaris dan Direksi yang merupakan suatu kebijakan yang didalamnya mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab, wewenang serta kode etik Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Board of Directors of the company performs all their duties and responsibilities guided by, obeying and complying with the guidelines and code of conduct for the Commissioners and Directors, which is a policy which regulates the duties and responsibilities, authorities and code of ethics of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Dengan berpedoman menerapkan kebijakan tersebut, setiap anggota dewan perseroan akan mampu menunjukkan kualitas kepemimpinannya dengan baik dan mampu mengelola Perseroan dengan efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Guided by implementing these policies, each member of the board of the company will be able to demonstrate their leadership qualities well and be able to manage the Company effectively, efficiently, transparently, competently, independently, and can be accounted for so that it can be accepted by all interested parties and in accordance with the laws and regulations. applicable.

Untuk menjalankan kepengurusan perseroan sesuai dengan batas yang diatur dalam pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan peraturan perundang-undangan. Perseroan telah menunjuk Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut.

To carry out the management of the company in accordance with the limits set out in the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company based on the principles of good governance and laws and regulations. The Company has appointed the Company's Board of Directors with the following composition.

Direksi Perseroan
Company's Board of Directors

Direktur Utama	:	Lexi Roland Rompas	*President Director*	:	*Lexi Roland Rompas*
Wakil Direktur Utama	:	Trevor Reginald Kroemer	*Vice President Director*	:	*Trevor Reginald Kroemer*
Direktur	:	Brian Charles Bennett	*Director*	:	*Brian Charles Bennett*

Susunan Direksi perseroan diatas merupakan susunan Direksi berdasarkan perubahan terakhir sebagaimanya yang dinyatakan dalam Akta Perubahan Direksi Perseroan Nomor 28 Tanggal 19 November 2020 ("**Akta 28/2020**"). Dalam mengelola dan menjalankan kepengurusan perseroan, Direksi perseroan memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar perseroan yang disesuaikan dan berpedoman pada ketentuan UUPT dan POJK 33/2017. Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi perseroan, sebagaimana yang tercantum di bawah ini, sebagai berikut.

*The composition of the Company's Board of Directors above is the composition of the Board of Directors based on the latest amendments as stated in the Deed of Change of the Company's Board of Directors Number 28 dated 19 November 2020 ("**Deed 28/2020**"). In managing and carrying out the management of the company, the company's Directors have the duties, authorities and responsibilities stated in the company's Articles of Association which are adjusted and guided by the provisions of the Company Law and POJK 33/2017. The duties, authorities and responsibilities of the Company's Board of Directors, as listed below, are as follows.*

1. Direksi menjalankan pengurusan perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan
   The Board of Directors carries out the management of the company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the company

2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikat baik, kehati-hatian, dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
   Each member of the Board of Directors must in good faith, with prudence, with full responsibility carry out their duties for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, with due observance of the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations..

3. a. Direktur utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
In the event that the President Director is absent or absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

4. Direksi mewakili Perseroan di dalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat untuk ;
The Board of Directors represents the Company inside and outside the court on all matters and in all events, binds the Company with other parties and other parties with the Company and carries out all actions, both regarding management and ownership, but with restrictions and conditions for;

(a) Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lainnya yang menyerupai atau mengakibatkan timblnya pinjaman uang yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
Lending money or providing credit facilities or other banking facilities that resemble or result in a loan of money exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners; or

(b) Mengikat Perseroan sebagai penjamin atau penanggung utang (*Borgtoch*t,)atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu kewaktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
Bind the Company as guarantor or debt guarantor (Borgtocht,) or in other ways be responsible for other party's payment obligations in an amount exceeding the amount that will be determined from time to time by the Board of Commissioners;

(c) Mendirikan perseroan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit). Atau mengutrangi penyertaan modal dalam perseroan lain, dengan tidak menurangi persetujuan instansi yang berwenang
Establishing a new company, making or increasing equity participation (except for additional equity participation in connection with the issuance of stock dividends or bonus shares or in connection with credit rescue efforts). Or reduce capital participation in other companies, without reducing the approval of the authorized agency

(d) Menjamin uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan penjamin uang kepada pihak lain dalam jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
Guarantee money from other parties or receive credit facilities or other banking facilities which result in guarantor money to other parties in an amount determined from time to time by the Board of Commissioners.

(e) Menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang perseroan dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.
Write off or remove the company's receivables from the books in excess of the amount

determined from time to time by the Board of Commissioners.

(f) Mengalihkan/mengoperkan atau melepaskan hak Perseroan untuk menagih Piutang Perseroan yang telah dihapusbukukan melebihi jumlah yang dari waktu kewaktu ditentukan oleh Dewan Komisaris

Transfer/transfer or relinquish the Company's right to collect the Company's receivables which have been written-off in excess of the amount determined from time to time by the Board of Commissioners

(g) Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atau mengagukan /menjaminkan, kekayaa Perseroan, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris

Selling or transferring or relinquishing rights or pledging / guaranteeing, the Company's assets, both in one transaction or in several transactions that stand alone or are related to each other, in an amount exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners

Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkaitan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris; persetujuan tersebut dapat diberikan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dari waktu kewaktu dapat ditinjau kembali, segala sesuatu dengan tidak mengurangi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors must obtain prior written approval or the related documents are also signed by the Board of Commissioners; the approval may be given to take one or more actions from time to time subject to review, all things without prejudice to the provisions of the applicable laws and regulations.

5. Untuk mengalihkan kekayaan Peseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh akuntan public dalam 1 (satu) transaks atau lebih, yang tidak berkaitan satu sama lain, wajib mendapat persetujuan RUPS yang memenuhi kegtentuan sebagaimana dimaksud Dallam anggaran dasar.

To transfer the Company's assets or make collateral for the Company's assets which are more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company listed in the latest financial statements of the Company which have been audited by a public accountant in 1 (one) or more transactions, which are not related to each other, must obtain the approval of the GMS that fulfills the conditions referred to in the articles of association.

6. Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 4 dan angka lima tugas dan wewenang Direksi dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Implementation of the provisions as referred to in number 4 and number five of the duties and authorities of the Board of Directors with due observance of the laws and regulations in the capital market sector.

7. Tampa mengurangi tanggung jawabnya, direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi untuk melakukan perbuatan tertentu, dengan syarat da ketentuan yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus. Kewenangan yang diberikan tersebut haris dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Without reducing their responsibilities, the Board of Directors has the right to appoint one or more proxies to act on behalf of the Board of Directors to perform certain actions, with the terms and conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney. The

given authority must be carried out in accordance with these Articles of Association and the applicable laws and regulations

8. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menentukan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, RUPS dapat menentukan bahwa 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi diberikan tugas dan wewenang untuk melakukan pengurusan Perseroan sehari-hari.
The division of management duties and authorities among members of the Board of Directors is determined based on the resolution of the GMS. In the event that the GMS does not determine, the division of duties and authorities of the members of the Board of Directors shall be determined based on the resolution of the Meeting of the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations. In determining the division of duties and authorities of the members of the Board of Directors, the GMS may determine that 1 (one) or more members of the Board of Directors are given the task and authority to carry out the day-to-day management of the Company.

9. Dalam hal anggota Direksi mempunyai perkara di pengadilan dengan Perseroan atau mempunyai Benturan Kepentingan dengan Perseroan maka anggota Direksi tersebut tidak berwenang mewakili perseroan dalam hal terdapat keadaan sebagai mana dimaksud di atas, yang berhal mewakili perseroan adalah :
In the event that a member of the Board of Directors has a case in court with the Company or has a Conflict of Interest with the Company, the member of the Board of Directors is not authorized to represent the company in the event of a situation as referred to above, those who have the right to represent the company are:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan perseroan;
   Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the company;
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan denan perseroan atau:
   The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the company or:
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai Benturan kepentingan dengan Perseroan
   Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company

10. Direksi wajib memiliki dan memelihara pedoman serta tata tertib kerja Direksi Perseroan sebagamana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Direksi wajib memiliki dan memelihara pedoman serta tata tertib kerja Direksi Perseroan sebagamana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk kedepannya, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sebagaimana yang tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Dalam rangka meningkatkan kompetensi

In the future, the Board of Directors will continue to carry out and develop their duties as the Company's management organs as listed above and with due regard to the provisions of the Company Law, 33/2014 and other related regulations. In order to improve the competence of the Board of Directors, the Company will also

Direksi, Perseroan juga akan selalu mengikutsertakan Direksi dalam berbagai seminar/*workshop* yang diadakan oleh berbagi instansi yang kompeten termasuk diantaranya yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia maupun Lembaga Swasta atau Independen lainnya.

always involve the Board of Directors in various seminars/workshops held by various competent agencies including those held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange or other Private or Independent Institutions.

Board Manual

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab direksi berpedoman dalam *Board Manual* yang merupakan suatu Pedoman bagi Direksi yang didalamnya memuat kumpulan dari prinsip-prinsip hukum korporasi dan ketentuan yang terdapat di dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar maupun peraturan perusahaan yang mengatur mengenai tata kelola dan tata kerja Direksi.

Board Manual

In carrying out the duties and responsibilities of the board of directors, it is guided by the Board Manual which is a guide for the Board of Directors which contains a collection of corporate legal principles and provisions contained in the laws and regulations, the Articles of Association and company regulations governing governance and working procedures of the Board of Directors.

Dengan melakukan apa yang telah ditetapkan dalam setiap butir *Board Manual*, Direksi dapat menjadi motivasi karyawan untuk melaksanakan prinsip *GCG* secara konsekuen, konsisten dan berkesinambungan pada lingkungan kerjanya. *Board Manual* ini bertujuan untuk:

By doing what has been set out in each item of the Board Manual, the Board of Directors can motivate employees to implement the principles of GCG consistently, consistently and sustainably in their work environment. This Board Manual aims to :

1. Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ;
3. Menerapkan asas-asas GCG yakni, Akuntabilitas, Integritas, pemisahan Pengawas dan Pelaksana, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

1. *Become a reference/guideline on the main tasks and work functions of each organ;*
2. *Improving the quality and effectiveness of working relationships between organs;*
3. *Applying the principles of GCG, namely, Accountability, Integrity, separation of Supervisors and Implementers, Social and Environmental Responsibility.*

Pembagian Lingkup Tugas Antar Direksi

Division of the Scope of Duties between Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

In carrying out their duties, the Board of Directors divides the duties as follows:

Direktur Utama	*President Director*
1. Direktur utama memiliki tugas untuk memimpin Perseroan bersama dengan Direksi dan bertanggung jawab untuk memastikan perkembangan dan kinerja perseroan.	*1. The President Director has the duty to lead the Company together with the Board of Directors and is responsible for ensuring the development and performance of the Company.*
2. Melakukan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi.	*2. Carry out the management of the Company in accordance with the duties specified in the GMS or Board of Directors Meeting.*
3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.	*3. Directing and establishing strategies and policies for the areas of duty that are his responsibility by taking into account the vision, strategy and policies of the Company that have been set.*
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan	*4. Prepare and determine work plans, business development plans and human resources in the areas of duty that are their responsibilities for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company*
5. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.	*5. Supervise the smooth running of the Company's activities in accordance with the established strategies and policies.*

Wakil Direktur Utama	*Vice President Director*
1. Membantu Direktur Utama untuk Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi.	*1. Assisting the President Director to carry out the management of the Company in accordance with the tasks specified in the GMS or the Board of Directors Meeting.*
2. Membantu Direktur Utama untuk Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.	*2. Assisting the President Director to direct and determine strategies and policies for the areas of duty that are his responsibility by taking into account the vision, strategy and policies of the Company that have been set.*
3. Membantu Direktur Utama untuk Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan	*3. The President Director to prepare and determine work plans, business development plans and human resources in the areas of duty that are his responsibility for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company*

4.	Membantu Direktur Utama untuk Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.	*4.*	*Assist the President Director to oversee the smooth running of the Company's activities in accordance with the established strategies and policies.*
Direktur		***Director***	
1.	Direktur bertanggung jawab memastikan kondisi keuangan perseroan yang baik dan bertanggung jawab terhadap segala jenis laporan yang bersifat keuangan	*1.*	*The Director is responsible for ensuring the good financial condition of the company and is responsible for all types of financial reports*
2.	Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Direksi.	*2.*	*Carries out the management of the Company in accordance with the field of duty set out in the General Meeting of Shareholders or the Meeting of the Board of Directors.*
3.	Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.	*3.*	*Directing and establishing strategies and policies for the areas of duty that are his responsibility by taking into account the vision, strategy and policies of the Company that have been set.*
4.	Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.	*4.*	*Prepare and determine work plans, business development plans and human resources in the areas of duty that are their responsibilities for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company.*
5.	Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.	*5.*	*Supervise the smooth running of the Company's activities in accordance with the established strategies and policies.*
6.	Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operations Perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.	*6.*	*Coordinate and direct the preparation of the Company's operations strategy, consolidation of communications and programs to improve service quality to customers.*
7.	Mengkoordinasikan dan mengarahkan optimalisasi penggunaan data nasabah untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan.	*7.*	*Coordinate and direct the optimization of the use of customer data to support the Company's business activities.*
8.	Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan serta pengelolaan prosedur penanganan keluhan *customer*.	*8.*	*Coordinate and direct the preparation and management of procedures for handling customer complaints.*
9.	Mengarahkan dan membina seluruh pejabat dibawah Direksi untuk mencapai	*9.*	*Directing and fostering the Regional to achieve*

target pangsa pasar (*market share*) dan meningkatkan target volume bisnis.

the target market share (market share) and increase the business volume target in the Regional as the Regional Guiding Director.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Berdasarkan Anggaran Dasar perseroan dan Peraturan OJK, Rapat Direksi wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan (12 Rapat dalam setahun). Selain itu, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Hal ini selaras dengan ketentuan yang terdapat dalam pasal 16 POJK 33/2014.

Based on the company's Articles of Association and FSA Regulations, the Board of Directors Meeting must be held at least 1 (one) time a month (12 Meetings in a year). In addition, the Board of Directors is required to hold a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. This is in line with the provisions contained in Article 16 of FSAR 33/2014.

Selama tahun 2021, Direksi perseroan telah mengadakan sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat Direksi, masing-masing pada tanggal 29 Januari 2021, 5 Februari 2021, 31 Maret 2021, 30 April 2021, 4 Mei 2021, 28 Juni 2021, 30 Juli 2021, 27 Agustus 2021, 30 September 2021, 29 Oktober 2021, 2 November 2021, dan 27 Desember 2021.

During 2021, the Company's Board of Directors has held 12 (twelve) Directors' Meetings, respectively on January 29, 2021, February 5, 2021, March 31, 2021, April 30, 2021, May 4, 2021, June 28, 2021, July 30, 2021. , 27 August 2021, 30 September 2021, 29 October 2021, 2 November 2021, and 27 December 2021.

Selain itu, Direksi perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris perseroan telah mengadakan Rapat Koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali Rapat, masing pada tanggal 5 Februari 2021, 4 Mei 2021 dan 2 November 2021 dengan rincian daftar dan pembahasan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (“**Rapat Koordinasi’**) sebagaimana yang telah dicantumkan pada bagian **Rapat Dewan Komisaris.**

*In addition, the Company's Board of Directors together with the Company's Board of Commissioners has held a Coordination Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners for 3 (three) meetings, each on 5 February 2021, 4 May 2021 and 2 November 2021 with details of the list and discussion of the Board of Directors Meeting. Commissioners and Directors (“**Coordination Meeting**”) as stated in the **Board of Commissioners Meeting** section.*

Adapun daftar dan rincian pembahasan Rapat Direksi perseroan selama tahun 2021, sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut.

The list and details of the discussion of the Company's Board of Directors Meetings during 2021, as listed in the table below, are as follows.

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

No	Tanggal Penyelenggaran | *Event Date*	Agenda Rapat | *Meeting Agenda*	Rapat Direksi | *Board of Directors Meeting*		Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
			Anggota Direksi | *Board of Director's Member*	Kehadiran | *Presence*	
1.	29 Januari 2021 | *January 29, 2021*	1. Kinerja Keuangan Desember 2020 | *1.Financial Performance December 2020* 2. Operasional Keuangan Januari 2021 | *2.Financial Operations January 2021* 3. Kinerja Pemasaran Desember 2020 | *3.Marketing Performance December 2020*	3	3	100%
2.	5 Februari 2021 | *February 5, 2021*	1. Permulaan Tahun 2021 | *1.Beginning of 2021* 2. Pandangan Bisnis 2021 | *2.Business Outlook 2021* 3. Pandangan Keuangan 2021 | *3.Financial Outlook 2021* 4. Perkembangan Terbaru Audit 2020 | *4.Audit Update 2020*	3	3	100%
3.	31 Maret 2021 | *March 31, 2021*	1. Kinerja Keuangan Februari 2021 | *1.Financial Performance February 2021* 2. Operasional Keuangan Maret 2021 | *2.Financial Operation March 2021* 3. Kinerja Pemasaran Maret 2021 | *3.Marketing Performance March 2021*	3	3	100%
4.	30 April 2021 | *April 30, 2021*	1. Kinerja Keuangan Maret 2021 | *1.Financial Performance March 2021* 2. Operasional Keuangan April 2021 | *2.Financial Operation April 2021* 3. Kinerja Pemasaran April 2021 | *3.Marketing Performance April 2021*	3	3	100%
5.	4 Mei 2021 *May 4, 2021*	1. Kinerja Keuangan Perusahaan | *1. Company Financial Performance*	3	3	100%

No	Tanggal Penyelenggaran | *Event Date*	Agenda Rapat | *Meeting Agenda*	Rapat Direksi | *Board of Directors Meeting*		Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
			Anggota Direksi | *Board of Director's Member*	Kehadiran | *Presence*	
6.	28 Juni 2021 | *June 28, 2021*	*1.* Kinerja Keuangan Mei 2021 | *1.Financial Performance April 2021* *2.* Operasional Keuangan Juni 2021 | *2.Financial Operation Juny 2021* 3. Kinerja Pemasaran Juni 2021| *3.Marketing Performance Juny 2021*	3	3	100%
7.	30 Juli 2021 | *July 30, 2021*	1. Kinerja Keuangan Juni 2021 | *1.Financial Performance Juny 2021* 2. Operasional Keuangan Juli 2021 | *2.Financial Operation July 2021* 3. Kinerja Pemasaran Juli 2021 | *3.Marketing Performance July 2021*	3	3	100%
8.	27 Agustus 2021 | *August 27, 2021*	*1.* Pembahasan Laporan Keuangan Juni 2021 | *1.Discussion of the June 2021 Financial Report* 2. Pembahasan Perkembangan Operasional dan Bisnis Semester II 2021 | *2.Discussion on Operational and Business Developments for Semester II 2021*	3	3	100%
9.	30 September 2021 | *September 30, 2021*	1. Kinerja Keuangan Agustus 2021 | *1.Financial Performance August 2021* *2.* Operasional Keuangan September 2021 | *2.Financial Operation September 2021* 3. Kinerja Pemasaran September 2021 | *3.Marketing Performance September 2021*	3	3	100%

No	Tanggal Penyelenggaran | *Event Date*	Agenda Rapat | *Meeting Agenda*	Rapat Direksi | *Board of Directors Meeting*		Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
			Anggota Direksi | *Board of Director's Member*	Kehadiran | *Presence*	
10.	29 Oktober 2021 | *October 29, 2021*	1. Kinerja Keuangan September 2021 | *1.Financial Performance August 2021* 2. Operasional Keuangan Oktober 2021| *2.Financial Operation September 2021* 3. Kinerja Pemasaran Oktober 2021 | *3.Marketing Performance October 2021*	3	3	100%
11.	2 November 2021 | *November 2, 2021*	1. Pembahasan Rencana Bisnis 2022 | *1.Discussion of the 2021 Business Plan* 2. Pembahasan Rencana Bisnis Khusus 2022 | *2.Discussion of the 2022 Special Business Plan*	3	3	100%
12.	27 Desember 2021 | *December 27, 2021*	1.Pembahasan Proyeksi dan Target 2022 | *1. Discussion of Projections and Targets for 2022*	3	3	100%

Kebijakan Pengembangan Kompetensi dan Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Development Policy and Training Programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* perusahaan, mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan perusahaan. Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut.

Capability improvement is considered important so that the Board of Commissioners and the Board of Directors can always update information about the latest developments of the company's core business, anticipating problems that arise in the future for the sustainability and progress of the company. The provisions regarding the capability improvement program for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows.

a. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris dan Direksi;

a. The capability improvement program is implemented in order to increase the effectiveness of the work of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

b. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan;

c. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*);

d. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan harus membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas dan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

b. The plan to implement the capability improvement program should be included in the company's work plan and budget;

c. Each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors who participates in capability improvement programs such as seminars in the context of sharing information and knowledge (sharing knowledge);

d. The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors concerned must make a report on the implementation of the Capacity Building Program and submit it to the Board of Commissioners and Board of Directors.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan hal-hal sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit Perseroan dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 17 Februari 2020 dengan berlandaskan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kinerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**") serta Anggaran Dasar perseroan tentang Wewenang Dewan Komisaris.

*The Company's Audit Committee supports the implementation of the duties of the Company's Board of Commissioners in matters relating to the duties, responsibilities and authorities of the Company's Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter which was stipulated on 17 February 2020 based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Performance of the Audit Committee ("**FSAR 55/2015**") and the Company's Articles of Association regarding the Authority of the Board of Commissioners.*

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit yang berisikan tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam ini disahkan pada tanggal 17 Februari 2020 yang dalam penyusunannya telah disesuaikan dengan ketentuan POJK 55/2015.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a work guideline for the Audit Committee which contains the duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee. This charter was ratified on 17 February 2020 which in its preparation has been adjusted to the provisions of POJK 55/2015.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerja dan bertindak secara independen.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee works and acts independently.

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana terrtuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut :

The description of the duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan, yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
   The Audit Committee Charter has been prepared by the Company on February 17, 2020, this Charter is a work guideline for the Audit Committee which contains the duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
   Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
   Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the account regarding the services provided;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
   Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atau temuan auditor internal;
   Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors or the findings of the internal auditors;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris;
   Reviewing the effectiveness of the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
   Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan public untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
   Reviewing the adequacy of the audits carried out by the public accounting firm to ensure that all significant risks have been considered;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
   Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
    The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned tasks;
11. Komite Audit wajib membuat laporan Kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
    The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners on each assignment given;
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan Informasi Perseroan;
    Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;

13. Mengawasi hubungan dengan akuntan public, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan public;
Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman pedoman Komite Audit bila perlu;
Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary
15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
Conduct an assessment and confirm that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;
16. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
18. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris; dan
Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
19. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan Perseroan.
Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of the Company.

Adapun uraian wewenang Komite Audit sebagaimana terrtuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

The description of the authority of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter is as follows:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perseroan yang diperlukan;
Access the necessary documents, data and information of the Company regarding employees, funds, assets and resources of the Company.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
Involving independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
Carry out other authorities given by the Board of Commissioners

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/2015 tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No 123/TJ-

To comply with the provisions of OJK Regulation No. 55/2015, the Company has established an Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 123/TJ-

FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota Komite Audit, Sebagai berikut.

FIN/II/2020 dated 17 February 2020 concerning the Establishment of the Audit Committee, with the composition of the members of the Audit Committee, as follows.

Ketua	:	R. Hesthi Sambodo
Anggota	:	Hermanus Barus
Anggota	:	Tri Harsono Syahudoyo

Chairman	*:*	*R. Hesthi Sambodo*
Member	*:*	*Hermanus Barus*
Member	*:*	*Tri Harsono Syahudoyo*

Profil Komite

Selama tahun 2021, Ketua Komite Audit dijabat oleh R. Hesthi Sambodo, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Ketua Komite Audit telah dijelaskan pada bagian Profil Komisaris independen.

Committee Profile

During 2021, the Chairman of the Audit Committee is R. Hesthi Sambodo, who also serves as the Company's Independent Commissioner. The profile of the Chairman of the Audit Committee has been explained in the Profile of the Independent Commissioner section



HERMANUS BARUS

Anggota
member

58 tahun Warga Negara Indonesia
58 years Indonesian citizen

Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Cirebon pada tahun 1996. Berliau juga memperoleh gelar Pascasarjana di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2003.

He obtained a Bachelor's degree at the University of 17 August 1945 (UNTAG) Cirebon in 1996. Berliau also obtained a Postgraduate degree at the University of North Sumatra in 2003.

Professional Experience

Began his career as Assistant Financial Supervisor and Builder in 1990, Adjunct. Supervisor of Finance and Youth Development in 1991, Adjunct. Supervisor of Finance and Middle Development in 1994, also First Skilled Auditor in 1996. In 1998 he served as Kasi. Receipt Supervision 2, BPKP NTT Representative Receipt Monitoring Division, 2001 as Head of Subsection. Mailing Bag. TU Representative of BPKP North Sumatra and in the same year also served as Head of Subsection of General Section of TU Representative of BPKP North Sumatra, in 2003 as Head of Division. TU representative BPKP North Sulawesi.

Pengalaman Kerja

Mengawali karir sebagai Asisten Pengawas Keuangan dan Pembagun pada tahun 1990, Ajun. Pengawas Keuangan dan Pembangunan Muda pada tahun 1991, Ajun. Pengawas Keuangan dan Pembangunan Madya pada tahun 1994, juga Auditor Terampil Pertama pada tahun 1996. Pada tahun 1998 menjabat sebagai Kasi. Pengawasan Penerimaan 2, Bidang Pengawasan Penerimaan Perwakilan BPKP NTT, tahun 2001 sebagai Kasubbag. Persuratan Bag. TU Perwakilan BPKP Sumatera Utara dan di tahun yang sama juga menjabat sebagai kasubbag Umum Bagian TU Perwakilan BPKP Sumatera Utara, tahun 2003 sebagai Kabag. TU perwakilan BPKP Sulawesi Utara.

Pada tahun 2005 dipercaya menjabat sebagai Kabid. Akuntan Negara Perwakilan BPKP

In 2005, he was trusted to serve as Head of Division. State Accountant Representative of

Kalimantan Timur, tahun 2008 sebagai Kabag. TU Pusdiklatwas BPKP, tahun 2010 Staf Ahli Walikota Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemkot Samarinda ditahun yang sama juga menjabat sebagai Kepala Badan Inspektorat Daerah Kota Samarinda. Menjabat sebagai Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda dan ditahun yang sama juga menjabat sebagai Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda.

BPKP East Kalimantan, in 2008 as Head of Division. TU Pusdiklatwas BPKP, in 2010 the Mayor's Expert Staff for Economics and Finance of the Samarinda City Government in the same year also served as Head of the Samarinda City Regional Inspectorate Agency. Served as Head of Regional Revenue Service of Samarinda City and in the same year also served as Head of Regional Revenue Agency of Samarinda City.

TRI HARSONO SYAHUDOYO

Anggota
member

55 tahun Warga Negara Indonesia
55 years Indonesian citizen



Beliau menjadi Ajun Akuntan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989-1991. Beliau juga menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen STIE IPWI Magister Manajemen STIE IPWI.

He became an Assistant Accountant at the State College of Accountancy (STAN) in 1989-1991. He also completed his Masters in Management STIE IPWI Masters in Management STIE IPWI.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya Selaku Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Auditor pada tahun 1984-2005. Pada bulan Mei 2005 hingga januari 2010 di PT Jakarta Tourisindo sebagai Senior Manager Internal Audit. Bulan Januari 2010 hingga Februari 2011 di PT Jakarta Tourisindo sebagai Senior Deputi Direktur Administrasi dan Keuangan. Bulan Februari 2011 hingga Januari 2016 di PT Jakarta Tourisindo sebagai Senior Direktur Administrasi dan keuangan, dan 2017 – sekarang di PT GMF Aeroasia Tbk sebagai Komite Audit.

Rangkap Jabatan

Eksternal :

- Anggota Komite Audit di PT. Garuda *Maintenance Facility* Aero Asia Tbk (GMFI).

Professional Experience

He started his career at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) as an Auditor in 1984-2005. From May 2005 to January 2010 at PT Jakarta Tourisindo as Senior Manager of Internal Audit. From January 2010 to February 2011 at PT Jakarta Tourisindo as Senior Deputy Director of Administration and Finance. From February 2011 to January 2016 at PT Jakarta Tourisindo as Senior Director of Administration and Finance, and 2017 – now at PT GMF Aeroasia Tbk as the Audit Committee.

Dual Position

External :

- *Member of the Audit Committee at PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI).*

Sepanjang tahun 2021, dan sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :

Throughout 2021, and in accordance with the duties and authorities given, the audit committee has carried out several activities, including

1. Melaksanakan supervisi kegiatan audit umum yang dilaksanakan oleh auditor independen atau kantor akuntan publik yang telah ditunjuk untuk tahun buku 2020.
2. Melaksanakan penelaahan dan *review* kinerja keuangan bulanan perusahaan, dan menyampaikan hasil review dimaksud sebagai bahan masukan kepada Dewan Komisaris/Pengawas.
3. Melaksanakan evaluasi bersama dengan satuan pengawas internal (SPI) atas kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan di tingkat cabang dan SBU.
4. Komite, bersama SPI, menyusun perencanaan, pengadaan, dan pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan untuk tahun buku 2021.

1. Supervising general audit activities carried out by independent auditors or appointed public accounting firms for the 2019 fiscal year

2. Carrying out review and the Company's monthly financial performance review, as well as submitting the review results as input to the Board of Commissioners/Supervisors.

3. Carrying out joint evaluations with the internal control unit (ICU) on operational activities and financial management of the Company at the branch and SBU levels.

4. The Committee, together with ICU, prepares the planning, procurement, and general audit of the financial statements for the 2020 fiscal year.

Secara umum, dalam upaya meningkatkan penerapan Prinsip-Prinsip GCG, Komite Audit juga turut serta melaksanakan pengawasan internal berbasis risiko. Identifikasi risiko dan penyusunan *risk register* selalu ditingkatkan agar dapat dijadikan sebagai pendekatan atau berbasis pengawasan internal. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari pencapaian dilaksanakannya pengawasan internal oleh Komite Audit untuk memastikan terlaksananya :

In general, in an effort to improve the implementation of the GCG Principles, the Audit Committee also participates in carrying out risk-based internal control. Risk identification and risk register preparation are always improved so that they can be used as an approach or based on internal control. This approach is expected to increase the effectiveness and efficiency of the achievement of the implementation of internal control by the Audit Committee to ensure the implementation of:

1. Kepatuhan pada peraturan yang berlaku baik peraturan internal maupun dari eksternal perusahaan;
2. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kevalidan data-data laporan keuangan, dan
3. Memberikan nilai tambah bagi perusahaan, seperti peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan.

1. Compliance with applicable regulations both internal and external to the Company;

2. Increasing accountability, transparency, and validity of financial statement data, and

3. Providing added value for the Company, such as increasing stakeholder trust.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak Independensi dan eksternal Perseroan yang dipilih berdasarkan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan di dalam Peraturan POJK 55/2015. Dalam menjamin independensi dan

All members of the Audit Committee are independent and external parties of the Company who are selected based on their competence and expertise, and have met the requirements set out in FSAR 55/2015. In ensuring the independence and objectivity of the Audit Committee, the

objektivitas Komite Audit, anggota Komite Audit Perseroan terdiri 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen.

members of the Company's Audit Committee consist of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) independent external parties.

Masa Jabatan Komite Audit

Term of Office of the Audit Committee

Masa jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut :

The term of office of the Audit Committee is as follows:

Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*	Masa Jabatan | *Length of service*
R. Hesthi Sambodo	Ketua Komite Audit | *Chairman of the Audit Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 132/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan Komite Audit | *Decree of the Company's Board of Commissioners No. 132/TJ-FIN/II/2020 dated 17 February 2020 regarding the Establishment of the Audit Committee*	2 (dua) tahun hingga ada perubahan | *2 (two) years until there is a change*
Tri Harsono Syahudoyo	Anggota Komite Audit | *Audit Committee Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 132/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan Komite Audit | *Decree of the Company's Board of Commissioners No. 132/TJ-FIN/II/2020 dated 17 February 2020 regarding the Establishment of the Audit Committee*	2 (dua) tahun hingga ada perubahan | *2 (two) years until there is a change.*
Hermanus Barus	Anggota Komite Audit | *Audit Committee Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 132/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan Komite Audit | *Decree of the Company's Board of Commissioners No. 132/TJ-FIN/II/2020 dated 17 February 2020 regarding the Establishment of the Audit Committee*	2 (dua) tahun hingga ada perubahan | *2 (two) years until there is a change.*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit dapat melakukan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan Kompetensi Komite Audit akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tanggung jawab dan tugasnya. Selama tahun 2021, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku serta informasi digital.

Adapun pelaksanaan Rapat Komite Audit selama tahun 2021 sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut.

Audit Committee Competency Development

Komite Audit dapat melakukan berbagai bentuk kompetensi dalam rangka perluasan Kompetensi Audit akan mengembangkan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan dan pengembangan. Selama tahun 2021, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku serta informasi digital.

The implementation of the Audit Committee Meetings during 2021 is as listed in the following table.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

No	Tanggal Penyelenggaraan | *Event Date*	Agenda Rapat | *Meeting Agenda*	Rapat Komite Audit | *Audit Committee Meeting*		Persentase Kehadiran | *Attendance Percentage*
			Anggota Komite Audit | *Audit Committee's Member*	Kehadiran | *Presence*	
1.	7 Januari 2021 | *January 7, 2021*	Pembahasan Laporan kerja 2020 dan Draft Rencana Kerja Audit 2021 | *Discussion of the 2020 work report and the 2021 Audit Work Plan Draft*	3	3	100%
2.	18 Februari 2021 | *February 18, 2021*	Finalisasi Rencana Kerja Audit 2021 | *Finalization of the 2021 Audit Work Plan*	3	3	100%
3.	2 Maret 2021 | *March 2, 2021*	Konsultasi proses Audit A/R | *A/R Audit Audit process consultation*	3	3	100%
4.	20 Agustus 2021 | *August 20, 2021*	Konsultasi proses Audit A/P | *A/P Audit Audit process consultation*	3	3	100%

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah komite yang dapat dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan yang membantu Dewan komisaris dalam melaksanakan tugasnya di bidang Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif lainnya.

The Company's Nomination and Remuneration Committee is a committee that can be formed and is responsible to the Company's Board of Commissioners who assists the Board of commissioners in carrying out their duties in the field of Nomination and Remuneration for members of the Board of Commissioners, Directors and other Executive Officers.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 34/2014**") dan berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

*In carrying out the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, it is carried out in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter which was prepared based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("**FSAR 34/2014**") and based on the Company's Articles of Association regarding the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan, 2 (dua) orang atau lebih anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Nominasi dan Remunerasi berada dibawah Dewan Komisaris secara struktural dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris.

Based on the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, namely 1 (one) chairman who also serves as the Company's Independent Commissioner, 2 (two) or more other members who may come from of the members of the Board of Commissioners the Nomination and Remuneration committee chaired by an Independent Commissioner. The Nomination and Remuneration Committee is structurally under the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.

Adapun masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diuraikan sebagai berikut :

The term of office of the Company's Nomination and Remuneration Committee is described as follows :

Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*	Masa Jabatan | *Length Of Service*
R. Hesthi Sambodo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | *Chairman of the Nomination and Remuneration Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 141/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan | *Decree of the Company's Board of Commissioners No. 141/TJ-FIN/II/2020 dated 17 February 2020 regarding the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee*	2 (dua) tahun hingga ada perubahan | *2 (two) years until there is a change*
Juliana Theresia Jie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | *Member of the Nomination and Remuneration Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 141/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan | *Decree of the Company's Board of Commissioners No. 141/TJ-FIN/II/2020 dated 17 February 2020 regarding the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee*	2 (dua) tahun hingga ada perubahan| *2 (two) years until there is a change*
Hadi Sukanto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | *Member of the Nomination and Remuneration Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 141/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan | *Decree of the Company's Board of Commissioners No. 141/TJ-FIN/II/2020 dated 17 February 2020 regarding the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee*	2 (dua) tahun hingga ada perubahan | *2 (two) years until there is a change*

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi	***Nomination & Remuneration Committee Charter***
Piagam Komite Nominasi & Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi & Remunerasi yang berisikan fungsi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi. Piagam ini disahkan pada tanggal 17 Februari 2020 yang dalam penyusunannya telah disesuaikan dengan ketentuan POJK 34/2014. Adapun fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana tertera di Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 17 Februari 2020 adalah sebagai berikut:	*The Nomination & Remuneration Committee Charter is a work guideline for the Nomination & Remuneration Committee which contains the functions, duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee. This charter was ratified on 17 February 2020 which in its preparation has been adjusted to the provisions of POJK 34/2014.* *The functions of the Company's Nomination and Remuneration Committee as stated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines dated 17 February 2020 are as follows:*

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait :
   Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
     Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
     Policies and criteria needed in the nomination process;
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
     Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
   Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   Reviewing and providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
5. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan menganalisis kriteria nominasi bagi calon Dewan komisaris dan Direksi;
   Assisting the Board of Commissioners in formulating procedures and analyzing the nomination criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite sesuai dengan ketentuan POJK yang diterbitkan kemudian.
   Provide recommendations regarding the Independent Party who will become a member of the Committee in accordance with the provisions of the FSAR which will be issued later.

Adapun Fungsi Remunerasi Komite Nominasi & Remunerasi perseroan sebagaimana yang dimuat dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi sebagaimana yang tercantum di bawah ini, sebagai berikut.

The Remuneration Function of the Company's Nomination & Remuneration Committee as contained in the Nomination & Remuneration Committee Charter as stated below, is as follows.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
     Remuneration Structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   - Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
     Policy on Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
   - Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
     Amount of Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration

received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

3. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industri;
   The remuneration applicable to the industry is in accordance with the Company's business activities of the same type and the business scale of the Company in the industry;
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company;
5. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
   Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and the balance of benefits between fixed and variable;
6. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
   The structure, policy and amount of Remuneration must be evaluated by the committee at least 1 (one) time in 1 (one) year;
7. Anggota Komite wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik dari pihak Internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite; dan
   Committee members are required to carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information, both from internal and external parties and are only used for the purpose of carrying out the Committee's duties:
8. Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
   The Committee is required to prepare and submit a report on the implementation of duties and responsibilities to the Board of Commissioners

Sementara itu, tata cara dan prosedur kerja Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan sebagaimana yang dimuat dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi sebagaimana yang tercantum dibawah ini, sebagai berikut :

Procedures and Working Procedures of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Komite bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan setiap saat selalu menjaga sikap independensinya tersebut;

   a. The Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities and at all times maintains its independence;

b. Setiap anggota Komite dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah

   b. Each member of the Committee is prohibited from taking personal advantage, either directly or indirectly, from the Company's activities other than legitimate income

c. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjadi ketua atau anggota Komite tidak diberikan penghasilan tambahan selain sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan;

   c. Members of the Company's Board of Commissioners who become chairman or members of the Committee are not given additional income other than as members of the Company's Board of Commissioners;

d. Anggota Komite wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
e. Dalam melaksanakan tugasnya, komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris

d. Committee members are required to provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities;
e. In carrying out its duties, the committee is responsible to the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan terhadap penentuan bonus tahunan dan tunjangan bagi Direksi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi; dan
3. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2021 the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. The Nomination and Remuneration Committee provides input on the determination of annual bonuses and allowances for the Board of Directors;
2. The Nomination and Remuneration Committee provides input on the performance appraisal of the Board of Directors; and
3. The Nomination and Remuneration Committee provides input on the formula for calculating the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengadakan rapat dilakukan secara rutin minimal 1 kali dalam 4 bulan. Tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali dengan kehadiran sebagai berikut :

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once every 4 months. In 2021 the Nomination and Remuneration Committee has held 3 meetings with the following attendance:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Rapat Komite Nominasi & Remunerasi** ***Nomination & Remuneration Committee Meeting***		**Persentase kehadiran** ***Percentage of Attendance***
		Anggota Komite Nominasi & Remunerasi ***Nomination & Remuneration Committee's Member***	**Kehadiran** ***Attendance***	
R. Hesthi Sambodo	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Juliana Theresia Jie	Anggota *Member*	3	3	100%
Hadi Sukanto	Anggota *Member*	3	3	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sesuai dengan yang telah dicantumkan dalam Piagam Komite Audit, tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi , mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

2021 Task Implementation Brief

In accordance with what has been stated in the Audit Committee Charter, in 2021, the Company's Audit Committee has carried out the task of providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, identifying matters requiring the attention of the Commissioners and carrying out other tasks. Related to the duties of the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka untuk memperluas wawasan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tanggung jawab dan tugasnya. Selama tahun 2021, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku serta informasi digital.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Competency of the Nomination and Remuneration Committee can carry out various forms of competency development in order to broaden the knowledge of the Nomination and Remuneration Committee's Competence on business development and increase competence as a supporter of the implementation of its responsibilities and duties. During 2021, competency development is carried out independently through the media of books and digital information.

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Keterangan mengenai R. Hesthi Sambodo, Juliana Theresia Jie dan Hadi Sukanto telah disampaikan pada keterangan profil Dewan komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Information regarding R. Hesthi Sambodo, Juliana Theresia Jie and Hadi Sukanto has been conveyed in the profile description of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah dimiliki oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter has been owned by the Nomination and Remuneration Committee which is adjusted to the provisions of the applicable regulations. This charter serves as a guideline for the Company's Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities objectively and independently.

Nominasi dan besaran Remunerasi

Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

Ketua	:	R. Hesthi Sambodo
Anggota	:	Juliana Theresia Jie
Anggota	:	Hadi Sukanto

Pelaksanaan Nominasi dan besaran Remunerasi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan sesuai kebutuhan dan dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlandaskan pada POJK No 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran dasar Perseroan tentang Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and amount of Remuneration

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2021 is described as follows:

Chairman	*:*	*R. Hesthi Sambodo*
Member	*:*	*Juliana Theresia Jie*
Member	*:*	*Hadi Sukanto*

The implementation of the Nomination and the amount of Remuneration recommended by the Nomination and Remuneration Committee to the Company's Board of Commissioners is determined as needed and carried out in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines based on POJK No 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies and Budgets the Company's basis on the Authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Dasar Hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah Peraturan OJK No.35/2014. Saat ini Sekretaris perusahaan dijabat oleh R. Alexander J. Syauta berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 089/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Perseroan telah menunjuk R. Alexander J. Syauta, sebagai Sekretaris Perusahaan dengan profil sebagai berikut:

Dasar Hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah Peraturan OJK No.35/2014. Saat ini Sekretaris perusahaan dijabat oleh R. Alexander J. Syauta berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 089/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Perseroan telah menunjuk R. Alexander J. Syauta, sebagai Sekretaris Perusahaan dengan profil sebagai berikut:

R. ALEXANDER J. SYAUTA



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

42 tahun Warga Negara Indonesia
42 years Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2000 dari Universitas Surabaya.

Educational Background
He obtained his Bachelor of Economics degree in 2000 from University of Surabaya.

Alamat
Jl. Mulawarman Kompleks Hidup Baru No.21 RT 23, Manggar, Kec. Balikpapan Tim., Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76116

Address
Jl. Mulawarman Hidup Baru Complex No.21 RT 23, Manggar, Kec. Balikpapan Tim., Balikpapan City, East Kalimantan 76116

Pengalaman Kerja :

- Manajemen Operasional di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2001-2011),
- *Group Chief Financial Officer* Dianbatara Grup (2011-2012),
- Chief Financial Officer Perseroan (2011-sekarang).
- Sekretaris Perusahaan

Professional Experience :

- *Operational Management at PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2001-2011),*
- *Group Chief Financial Officer Dianbatara Group (2011-2012),*
- *Chief Financial Officer Perseroan (2011-sekarang).*
- *Company Secretary*

Fungsi dan Tugas

Fungsi dan/atau tanggung jawab Sekretaris

Functions and Tasks

The functions and/or responsibilities of the

Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 antara lain sebagai berikut:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Corporate Secretary as regulated in POJK No.35/POJK.04/2014 include the following:

a. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
b. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
c. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   - *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
   - *Timely submission of reports to OJK;*
   - *Implementation and documentation of the GMS;*
   - *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
   - *Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

Peningkatan Kompetensi

Meskipun selama masa pandemi, di tahun 2021 Sekretaris Perusahaan tetap aktif mengikuti berbagai kegiatan seperti webinar/*workshop*/konferensi yang berkaitan dengan peran Sekretaris Perusahaan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi Sekretaris Perusahaan yang dilakukan secara online, sebagaimana yang terangkum dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Competency Improvement

Even though during the pandemic period in 2021 the Corporate Secretary remains active in participating in various activities such as webinars/workshops/conferences related to the role of the Corporate Secretary in order to improve the quality and competence of the Corporate Secretary which are conducted online, as summarized in the table below:

Judul Pelatihan *Training Sites*	**Penyelenggara** *Organizers*	**Waktu** *Time*	**Tempat** *Venue*
Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan | *Governance, Risk Management and Compliance*	CRMS Indonesia & Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) | *CRMS Indonesia & Kalyana Sejahtera Partner Professional Certification Agency (LSP MKS)*	02 -14 september 2021 | *02-14 September 2021*	Online Via Zoom

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021

Sejak terlaksananya Penawaran Umum perdana saham yang dilakukan Perseroan pada tanggal 27 Agustus 2020 lalu, Perseroan sangat meyakini bahwa perseroan membutuhkan pelaksanaan dari Peraturan perundang-undangan guna melakukan penataan pengawasan dan jalan Perseroan sebagai salah satu emiten dan/atau Perusahaan terbuka di Indonesia ini. Dengan keyakinan Perseroan tersebut Sekretaris Perseroan wajib untuk dilaksanakannya fungsi, peran tanggung jawab dan wewenang dengan baik sehingga terciptanya proses transparansi informasi Perseroan. dengan tetap mengedepankan independensi dalam memberikan masukan dan penilaian kepada Dewan Komisaris, Direksi,maupun manajemen secara *fair* dan penuh integritas)

Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsi, peran, tanggung jawab dan kewenangannya telah melaksanakan berbagai macam kegiatan, yaitu kegiatan bersama pihak eksternal sebagai salah satu bentuk nyata dalam tanggung jawab Perseroan terhadap pelaksanaan program kerja dan menggunakan media penyiaran dan media sosial sebagai tempat untuk mewadahi pelaksanaan program kerja.

Oleh sebab itu, di masa pemulihan pasca pandemi Covid-19 selama tahun 2021 ini, perseroan terus menambahkan aktivitasnya untuk memaksimalkan nilai dari perseroan untuk pemangku kepentingan dan pemegang saham, sehingga Perseroan bekerja sama dengan 11 (sebelas) Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (“**KP BEI**”) untuk menyelenggarakan webinar baik secara *online* maupun *offline* guna memperkenalkan Profil Perseroan. Strategi Bisnis, Kegiatan dan saham Perseroan yang diadakan mulai dari awal bulan januari hingga akhir desember 2021. 11 kantor perwakilan BEI yang melaksanakan kegiatan bersama PT Transkon Jaya Tbk yakni dengan rincian berikut:

KP BEI Bali, KP BEI Kalimantan Barat, KP BEI Riau, KP BEI Aceh, KP BEI Bangka Belitung, KP BEI Bengkulu, KP BEI Lampung, GI BEI FISIP UNPAD, KP BEI Sulawesi Utara, KP Kalimantan Utara

Corporate Secretary Activities in 2021

Since the implementation of the Initial Public Offering of shares conducted by the Company on August 27, 2020, the Company strongly believes that the company needs the implementation of laws and regulations in order to regulate the supervision and management of the Company as an issuer and/or public company in Indonesia. With the Company's belief, the Corporate Secretary is obliged to carry out the functions, roles, responsibilities and authorities properly so that the Company's information transparency process is created. while still prioritizing independence in providing input and assessment to the Board of Commissioners, Dorelsi, and management fairly and with integrity)

The Corporate Secretary in carrying out his functions, roles, responsibilities and authorities has carried out various activities, namely joint activities with external parties as a tangible form of the Company's responsibility for the implementation of work programs and using broadcast media and social media as a place to accommodate the implementation of work programs. .

*Therefore, in the post-covid-19 recovery period during 2021, the company continues to add its activities to maximize the value of the company for stakeholders and shareholders, so that the Company cooperates with 11 (eleven) Indonesian Stock Exchange Representative Offices (“**KP BEI**”) to organize webinars both online and offline to introduce the Company Profile. The Company's Business Strategy, Activities and shares held from the beginning of January to the end of December 2021. The 11 IDX representative offices that carry out joint activities with PT Transkon Jaya Tbk are as follows:*

IDX KP Bali, West Kalimantan IDX KP, Riau IDX KP, Aceh IDX KP, Bangka Belitung IDX KP, Bengkulu IDX KP, Lampung IDX GI, FISIP UNPAD IDX GI, North Sulawesi IDX KP, North Kalimantan KP

Perseroan juga melaksanakan rangkaian kegiatan webinar dan/atau zoom meeting kegiatan Media Relation bersama dengan Asosiasi, Sekuritas, Organisasi Kemahasiswaan, Organisasi di Bidang Pasar Modal, dan Media partner diantaranya adalah Sekuritas Indonesia (Reliance), Indo Premier Sekuritas (Xpert Saham), dan BCA Sekuritas, GIBEI Universitas Kristen Maranatha, GIBEI UNMA, GIBEI Universitas Bengkulu, GIBEI Maranatha, GI STIE JB Bagianika, GIBEI Universitas Padjadjaran (UNPAD), GI STIE JB Timika, KSPM STAC, Galvest Trisakti, KSPM Universitas Palangkaraya, Universitas Majalengka, KSPM FE Universitas Negeri Yogyakarta, KSPM Golden UINSU, KSPM Universitas Muhammadiyah Surakarta, KSPM UNISRI, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Pekalongan, Universitas Katolik Musi Charitas, KSPM Universitas Cendrawasih, dan KSPM Universitas Diponegoro (UNDIP). Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Stock Best Fighter, Tazkia Sharia *Investment Club* (TSIC), Investor Saham Pemula (ISP) Yogyakarta, dan Rumpi Saham, Bisnis Indonesia Balikpapan serta Provinsi Kalimantan.

The Company also carries out a series of webinars and/or zoom meetings for Media Relations activities with Associations, Securities, Student Organizations, Capital Market Organizations, and Media partners including Sekuritas Indonesia (Reliance), Indo Premier Sekuritas (Xpert Saham), and BCA. Securities, GIBEI Maranatha Christian University, GIBEI UNMA, GIBEI Bengkulu University, GIBEI Maranatha, GI STIE JB Section, GIBEI Universitas Padjadjaran (UNPAD), GI STIE JB Timika, KSPM STAC, Galvest Trisakti, KSPM University Palangkaraya, University Majalengka, KSPM FE University Yogyakarta State, KSPM Golden UINSU, KSPM University of Muhammadiyah Surakarta, KSPM UNISRI, University of Muhammadiyah Malang, Pekalongan University, Musi Charitas Catholic University, KSPM University of Cendrawasih, and KSPM Diponegoro University (UNDIP). The Investment Coordinating Board (BKPM), Stock Best Fighter, Tazkia Sharia Investment Club (TSIC), Yogyakarta Beginner Stock Investor (ISP), and Rumpi Saham, Bisnis Indonesia Balikpapan and Kalimantan Province.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan juga mempublikasikan siaran pers yang telah dimuat dalam berbagai *Media Online* baik lokal, nasional maupun internasional. Publikasi *Media Online* atas Siaran Pers Perseroan berdasarkan *Google News* dan *Google Search,* diantaranya sebagai berikut :

In carrying out its business activities, the Company also publishes press releases that have been published in various online media, both local, national and international. Online Media Publications on the Company's Press Releases based on Google News and Google Search, including the following:





Publikasi di Media Massa Nasional *Publication in National Mass Media*

Media Online *Online Media*	Tanggal Publikasi *Publication Date*	Judul *Topic*
Kontan	04 Januari 2021 | *January 4, 2021*	Perluas Pasar Ke Tambang Nikel, Transkon Jaya (TRJA) Ekspansi Hingga Sulawesi| *Expand Market To Nickel Mine, Transkon Jaya (TRJA) Expands To Sulawesi*
		Strategi Ekspansi Transkon Jaya (TRJA) Untuk Perbesar Pasar Ke Tambang Nikel | *Transkon Jaya (TRJA) Expansion Strategy to Expand Market To Nickel Mine*
	08 Februari 2021 | *February 8, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Garap Proyek Di Halmahera, Maluku Utara | *Transkon Jaya (TRJA) Working on a Project in Halmahera, North Maluku*
	23 Februari 2021 | *February 23, 2021*	Transkon (TRJA) Memperoleh Penurunan Suku Bunga Dari Dipo Star Finance | *Transkon (TRJA) Receives Interest Rate Reduction From Dipo Star Finance*
	11 Maret 2021 | *March 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Menyiapkan Capex Rp 100 Miliar Untuk | *Transkon Jaya (TRJA) Prepares IDR 100 Billion Capex for*
	30 Maret 2021 | *March 30, 2021*	Tak Hanya Di Sektor Tambang, Transkon Jaya (TRJA) Ekspansi Ke Proyek Infrastruktur | *Not Only In Mining Sector, Transkon Jaya (TRJA) Expansion Into Infrastructure Projects*
	31 Maret 2021 | *March 31, 2021*	Prospek Bisnis Di Kalimantan Cerah, Transkon (TRJA) Ekspansi Ke Proyek Infrastruktur | *Business Prospects in Bright Kalimantan, Transkon (TRJA) Expansion Into Infrastructure Projects*
	17 April 2021 | *17 April 2021*	Direktur Utama Transkon Jaya (TRJA) Lexi Roland Rompas Pilih Investasi Minim Risiko | *President Director of Transkon Jaya (TRJA) Lexi Roland Rompas Chooses Low Risk Investment*
		Dirut Transkon Jaya Lexi Roland Rompas, Lebih Tenteram Jadi Investor Konservatif | *Transkon Jaya Managing Director Lexi Roland Rompas, It's More Peaceful to Be a Conservative Investor*
	09 Mei 2021 | *May 9, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Catat Pendapatan Rp 402,46 Miliar Pada 2020 | *Transkon Jaya (TRJA) Record Revenue of IDR 402.46 Billion in 2020*
	11 Mei 2021 | *May 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Mencetak Kinerja Yang Positif Sepanjang Tahun Lalu | *Transkon Jaya (TRJA) Scored Positive Performance Throughout Last Year*
		Transkon Jaya (TRJA) Bidik Pertumbuhan Kinerja 10% Pada 2021 | *Transkon Jaya (TRJA) Aims for 10% Performance Growth in 2021*
	11 Mei 2021 | *May 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Melirik Penggunaan Kendaraan Listrik Di Area Pertambangan | *Transkon Jaya (TRJA) Looks At The Use Of Electric Vehicles In Mining Areas*
	12 Mei 2021 | *May 12, 2021*	Tahun 2021, Transkon Jaya (TRJA) Membidik Pertumbuhan Kinerja Sebesar 10% | *In 2021, Transkon Jaya (TRJA) Aims for 10% Performance Growth*

	3 Juli 2021 | *July 3, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) tebar dividen Rp 4,53 miliar, ini jadwalnya | *Transkon Jaya (TRJA) spreads IDR 4,53 Billion Dividend, this is the schedule*
	4 Juli 2021 | *July 4, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) meningkatkan kontribusi pendapatan dari portofolio non-batubara | *Transkon Jaya (TRJA) increases revenue contribution from non-coal portfolio*
	6 Juli 2021 | *July 6, 2021*	TRJA Menggenjot Usaha Non-Batubara | *TRJA Boosts Non-Coal Business*
	4 Agustus 2021 | *August 4, 2021*	Lanjutkan ekspansi, Transkon Jaya (TRJA) raih kontrak penyewaan light bus | *Continue expansion, Transkon Jaya (TRJA) gets a light bus rental contract*
	6 Agustus 2021 | *August 6, 2021*	TRJA Menggenjot Usaha Non-Batubara | *TRJA Boosts Non-Coal Business*
	3 September 2021 |*September 3, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) menggarap proyek baru di Kalimantan Utara | *Transkon Jaya (TRJA) is working on a new project in North Kalimantan*
		Transkon Jaya (TRJA) ekspansi ke Kalimantan Utara | *Transkon Jaya (TRJA) expands to North Kalimantan*
	17 September 2021 | *September 17, 2021*	Sewakan lebih dari 50 kendaraan, Transkon Jaya (TRJA) raih kontrak baru Rp 40 miliar | *Leasing more than 50 vehicles, Transkon Jaya (TRJA) won a new contract of Rp 40 billion*
		Transkon Jaya (TRJA) Meraih Kontrak Baru Rp 40 Miliar | *Transkon Jaya (TRJA) Wins New Contract of IDR 40 Billion*
	26 September 2021 | *September 26, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) bidik pertumbuhan kinerja 5% hingga tutup tahun 2021 | *Transkon Jaya (TRJA) aims for 5% performance growth to close in 2021*
		Transkon Jaya (TRJA) targetkan perolehan kontrak baru Rp 562 miliar | *Transkon Jaya (TRJA) targets new contracts of Rp 562 billion*
	28 September 2021 | *September 28, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) kembali mendapatkan penurunan suku bunga dari dua kreditur | *Transkon Jaya (TRJA) again received a reduction in interest rates from two creditors*
		Transkon Jaya (TRJA) jajaki kerja sama dengan Sunindo Kookmin Best Finance | *Transkon Jaya (TRJA) explores collaboration with Sunindo Kookmin Best Finance*

	04 Oktober 2021| *October 04, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) akan menambah jumlah unit kendaraan | *Transkon Jaya (TRJA) will increase the number of vehicles*
	12 Oktober 2021 | *October 12, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) masih agresif bidik kontrak baru di sisa tahun 2021 | *Transkon Jaya (TRJA) is still aggressively aiming for new contracts for the remainder of 2021*
		Kinerja Transkon Jaya (TRJA) ikut terdongkrak akibat meroketnya harga batubara | *The performance of Transkon Jaya (TRJA) has also been boosted due to skyrocketing coal prices*
		Transkon Jaya (TRJA) masih agresif bidik kontrak baru di sisa 2021 | *Transkon Jaya (TRJA) is still aggressively aiming for new contracts in 2021*
	13 Oktober 2021 | *October 13, 2021*	Harga batubara meroket, kinerja Transkon Jaya (TRJA) ikut ter dongkrak | *Coal prices skyrocket, Transkon Jaya (TRJA) performance also boosts*
	20 Oktober 2021 | *October 20, 2021*	Seminar Nasional Isu Kesetaraan Gender PT Transkon Jaya Tbk | *National Seminar on Gender Equality Issues PT Transkon Jaya Tbk*
	15 November 2021 | *November 15, 2021*	Ekspansi segmen bisnis dan wilayah, Transkon Jaya (TRJA) tambah 211 armada | *Expansion of business and regional segments, Transkon Jaya (TRJA) adds 211 fleets*
	1 Desember 2021 | *December 1, 2021*	Antisipasi fluktuasi permintaan, Transkon Jaya siapkan 100 armada untuk persediaan | *Anticipating demand fluctuations, Transkon Jaya prepares 100 fleets for inventory*
	2 Desember 2021 | *December 2, 2021*	Antisipasi permintaan, Transkon Jaya (TRJA) siapkan 100 unit armada untuk persediaan | *Anticipating demand, Transkon Jaya (TRJA) prepares 100 fleet units for supplies*
Business Insight	4 Januari 2021 | *January 4, 2021*	Perluas Pasar Ke Tambang Nikel, Transkon Jaya (TRJA) Ekspansi Hingga Sulawesi | *Expand Market To Nickel Mine, Transkon Jaya (TRJA) Expands To Sulawesi*
		Strategi Ekspansi Transkon Jaya (TRJA) Untuk Perbesar Pasar Ke Tambang Nikel | *Transkon Jaya (TRJA) Expansion Strategy to Expand Market To Nickel Mine*
	08 Februari 2021 | *February 8, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Garap Proyek Di Halmahera, Maluku Utara | *Transkon Jaya (TRJA) Working on a Project in Halmahera, North Maluku*

	23 Februari 2021 | *February 23, 2021*	Transkon (TRJA) Memperoleh Penurunan Suku Bunga Dari Dipo Star Finance | *Transkon (TRJA) Receives Interest Rate Reduction From Dipo Star Finance*
	11 Maret 2021 | *March 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Menyiapkan Capex Rp 100 Miliar Untuk | *Transkon Jaya (TRJA) Prepares IDR 100 Billion Capex for*
	30 Maret 2021 | *March 30, 2021*	Tak Hanya Di Sektor Tambang, Transkon Jaya (TRJA) Ekspansi Ke Proyek Infrastruktur | *Not Only In Mining Sector, Transkon Jaya (TRJA) Expansion Into Infrastructure Projects*
	31 Maret 2021 | *March 31, 2021*	Prospek Bisnis Di Kalimantan Cerah, Transkon (TRJA) Ekspansi Ke Proyek Infrastruktur | *Business Prospects in Bright Kalimantan, Transkon (TRJA) Expansion Into Infrastructure Projects*
	17 April 2021 | *17 April 2021*	Direktur Utama Transkon Jaya (TRJA) Lexi Roland Rompas Pilih Investasi Minim Risiko| *President Director of Transkon Jaya (TRJA) Lexi Roland Rompas Chooses Low Risk Investment*
		Direktur Utama Transkon Jaya Lexi Roland Rompas, Lebih Tenteram Jadi Investor Konservatif | *Transkon Jaya President Director Lexi Roland Rompas, It's More Peaceful to Be a Conservative Investor*
	09 Mei 2021 | *09 May 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Catat Pendapatan Rp 402,46 Miliar Pada 2020 | *Transkon Jaya (TRJA) Record Revenue of IDR 402.46 Billion in 2020*
	11 Mei 2021 | *May 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Mencetak Kinerja Yang Positif Sepanjang Tahun Lalu | *Transkon Jaya (TRJA) Scored Positive Performance Throughout Last Year*
		Transkon Jaya (TRJA) Bidik Pertumbuhan Kinerja 10% Pada 2021 | *Transkon Jaya (TRJA) Aims for 10% Performance Growth in 2021*
	11 Mei 2021 | *May 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Melirik Penggunaan Kendaraan Listrik Di Area Pertambangan | *Transkon Jaya (TRJA) Looks At The Use Of Electric Vehicles In Mining Areas*
	12 Mei 2021 | *May 12, 2021*	Tahun 2021, Transkon Jaya (TRJA) Membidik Pertumbuhan Kinerja Sebesar 10% | *In 2021, Transkon Jaya (TRJA) Aims for 10% Performance Growth*
Stock Setup	04 Januari 2021 | *04 January 2021*	Perluas Pasar Ke Tambang Nikel, Transkon Jaya (TRJA) Ekspansi Hingga Sulawesi | *Expand Market To Nickel Mine, Transkon Jaya (TRJA) Expands To Sulawesi*
		Strategi Ekspansi Transkon Jaya (TRJA) Untuk Perbesar Pasar Ke Tambang Nikel | *Transkon Jaya (TRJA) Expansion Strategy to Expand Market To Nickel Mine*
	08 Februari 2021 | *08 February 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Garap Proyek Di Halmahera, Maluku Utara | *Transkon Jaya (TRJA) Working on a Project in Halmahera, North Maluku*
	23 Februari 2021 | *February 23, 2021*	Transkon (TRJA) Memperoleh Penurunan Suku Bunga Dari Dipo Star Finance | *Transkon (TRJA) Receives Interest Rate Reduction From Dipo Star Finance*

	11 Maret 2021 | *March 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Menyiapkan Capex Rp 100 Miliar Untuk | *Transkon Jaya (TRJA) Prepares IDR 100 Billion Capex for*
	30 Maret 2021 | *March 30, 2021*	Tak Hanya Di Sektor Tambang, Transkon Jaya (TRJA) Ekspansi Ke Proyek Infrastruktur | *Not Only In Mining Sector, Transkon Jaya (TRJA) Expansion Into Infrastructure Projects*
	31 Maret 2021 | *March 31, 2021*	Prospek Bisnis Di Kalimantan Cerah, Transkon (TRJA) Ekspansi Ke Proyek Infrastruktur | *Business Prospects in Bright Kalimantan, Transkon (TRJA) Expansion Into Infrastructure Projects*
	17 April 2021 | *17 April 2021*	Direktur Utama Transkon Jaya (TRJA) Lexi Roland Rompas Pilih Investasi Minim Risiko | *President Director of Transkon Jaya (TRJA) Lexi Roland Rompas Chooses Low Risk Investment*
		Direktur Utama Transkon Jaya Lexi Roland Rompas, Lebih Tenteram Jadi Investor Konservatif | *Transkon Jaya President Director Lexi Roland Rompas, It's More Peaceful to Be a Conservative Investor*
	09 Mei 2021 | *09 May 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Catat Pendapatan Rp 402,46 Miliar Pada 2020 | *Transkon Jaya (TRJA) Record Revenue of IDR 402.46 Billion in 2020*
	11 Mei 2021 | *May 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Mencetak Kinerja Yang Positif Sepanjang Tahun Lalu | *Transkon Jaya (TRJA) Scored Positive Performance Throughout Last Year*
		Transkon Jaya (TRJA) Bidik Pertumbuhan Kinerja 10% Pada 2021 | *Transkon Jaya (TRJA) Aims for 10% Performance Growth in 2021*
	11 Mei 2021 | *May 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Melirik Penggunaan Kendaraan Listrik Di Area Pertambangan | *Transkon Jaya (TRJA) Looks At The Use Of Electric Vehicles In Mining Areas*
	12 Mei 2021 | *12 May 2021*	Tahun 2021, Transkon Jaya (TRJA) Membidik Pertumbuhan Kinerja Sebesar 10% | *In 2021, Transkon Jaya (TRJA) Aims for 10% Performance Growth*
News Setup	04 Januari 2021 | *04 January 2021*	Perluas Pasar Ke Tambang Nikel, Transkon Jaya (TRJA) Ekspansi Hingga Sulawesi | *Expand Market To Nickel Mine, Transkon Jaya (TRJA) Expands To Sulawesi*
		Strategi Ekspansi Transkon Jaya (TRJA) Untuk Perbesar Pasar Ke Tambang Nikel | *Transkon Jaya (TRJA) Expansion Strategy to Expand Market To Nickel Mine*
	08 Februari 2021 | *08 February 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Garap Proyek Di Halmahera, Maluku Utara | *Transkon Jaya (TRJA) Working on a Project in Halmahera, North Maluku*
	23 Februari 2021 | *February 23, 2021*	Transkon (TRJA) Memperoleh Penurunan Suku Bunga Dari Dipo Star Finance | *Transkon (TRJA) Receives Interest Rate Reduction From Dipo Star Finance*
	11 Maret 2021 | *March 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Menyiapkan Capex Rp 100 Miliar Untuk | Transkon Jaya (TRJA) Prepares IDR 100 Billion Capex for

	30 Maret 2021 | *March 30, 2021*	Tak Hanya Di Sektor Tambang, Transkon Jaya (TRJA) Ekspansi Ke Proyek Infrastruktur | *Not Only In Mining Sector, Transkon Jaya (TRJA) Expansion Into Infrastructure Projects*
	31 Maret 2021 | *March 31, 2021*	Prospek Bisnis Di Kalimantan Cerah, Transkon (TRJA) Ekspansi Ke Proyek Infrastruktur | *Business Prospects in Bright Kalimantan, Transkon (TRJA) Expansion Into Infrastructure Projects*
	17 April 2021 | *17 April 2021*	Direktur Utama Transkon Jaya (TRJA) Lexi Roland Rompas Pilih Investasi Minim Risiko | *President Director of Transkon Jaya (TRJA) Lexi Roland Rompas Chooses Low Risk Investment*
		Dirut Transkon Jaya Lexi Roland Rompas, Lebih Tenteram Jadi Investor Konservatif | *Transkon Jaya Managing Director Lexi Roland Rompas, It's More Peaceful to Be a Conservative Investor*
	09 Mei 2021 | *09 May 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Catat Pendapatan Rp 402,46 Miliar Pada 2020 | *Transkon Jaya (TRJA) Record Revenue of IDR 402.46 Billion in 2020*
	11 Mei 2021 | *May 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Mencetak Kinerja Yang Positif Sepanjang Tahun Lalu | *Transkon Jaya (TRJA) Scored Positive Performance Throughout Last Year*
		Transkon Jaya (TRJA) Bidik Pertumbuhan Kinerja 10% Pada 2021 | *Transkon Jaya (TRJA) Aims for 10% Performance Growth in 2021*
	11 Mei 2021 | *May 11, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Melirik Penggunaan Kendaraan Listrik Di Area Pertambangan | *Transkon Jaya (TRJA) Looks At The Use Of Electric Vehicles In Mining Areas*
	12 Mei 2021 | *12 May 2021*	Tahun 2021, Transkon Jaya (TRJA) Membidik Pertumbuhan Kinerja Sebesar 10% | *In 2021, Transkon Jaya (TRJA) Aims for 10% Performance Growth*
Bisnis Indonesia	04 Januari 2021 | *04 January 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Ekspansi Bisnis Ke Morowali | *Transkon Jaya (TRJA) Business Expansion To Morowali*
	12 Januari 2021 | *January 12, 2021*	Ekspansif! Transkon Jaya (Trja) Sudah Habiskan Dana Ipo | *Expansive! Transkon Jaya (Trja) Has Used IPO Funds*
	18 Januari 2021 | *January 18, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Siapkan Strategi Bisnis 2021, Ini Rinciannya | *Transkon Jaya (TRJA) Prepares a 2021 Business Strategy, here are the details*
	19 Januari 2021 | *January 19, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Tangkap Peluang Proyek Ibu Kota Baru Senilai Rp400 Triliun | *Transkon Jaya (TRJA) Seizes New Capital City Project Opportunity Worth Rp400 Trillion*
	19 Januari 2021 | *January 19, 2021*	10 Saham Top Gainers 19 Januari 2021, CANI Dan TRJA Paling Cuan | *Top 10 Stock Gainers January 19, 2021, CANI And TRJA Most Cuan*
	05 Februari 2021 | *February 05, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Tambah Kendaraan Operasional Untuk Proyek Di Maluku Utara | *Transkon Jaya (TRJA) Adds Operational Vehicles for Projects in North Maluku*

	23 Februari 2021 | *February 23, 2021*	Asik! Transkon Jaya (TRJA) Dapat Penurunan Bunga Pinjaman Dari Kreditur | *Absorbed! Transkon Jaya (TRJA) Gets Loan Interest Reduction From Creditors*
	15 Maret 2021 | *March 15, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Siapkan Belanja Modal Rp100 Miliar | *Transkon Jaya (TRJA) Prepares IDR 100 Billion Capital Expenditure*
	29 Maret 2021 | *March 29, 2021*	Bulan Ini, Transkon Jaya (TRJA) Menangkan Tender Proyek Di Sektor Infrastruktur | *This Month, Transkon Jaya (TRJA) Wins Project Tender in Infrastructure Sector*
	07 April 2021 | *April 07, 2021*	Harga Saham Turun, Transkon Jaya (TRJA): Tak Cerminkan Kinerja Perseroan | *Share Price Drops, Transkon Jaya (TRJA): Doesn't Reflect the Company's Performance*
	26 April 2021 | *April 26, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Sudah Bayar THR Pada Karyawan Tahun Ini | *Transkon Jaya (TRJA) Has Paid THR to Employees this Year*
	10 Mei 2021 | *May 10, 2021*	Trja Catatkan Pertumbuhan Laba Bersih Hingga 25% Sepanjang 2020 | *Trja Recorded Up To 25% Net Profit Growth Throughout 2020*
	08 Juni 2021 | *June 08, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Siasati Pandemi Dengan Melantai Di Bursa | *Transkon Jaya (TRJA) Overcome the Pandemic by Flooring on the Stock Exchange*
	21 Juni 2021 | *June 21, 2021*	Korporasi Gandeng Umkm, Salah Satu Upaya Wujukan Pemulihan Ekonomi Kaltim | *Corporations Cooperate with Umkm, One of the Efforts to Realize East Kalimantan's Economic Recovery*
	30 Juni 2021 | *June 30, 2021*	RUPST Transkon Jaya Digelar Hari Ini, Empat Agenda Ini Bakal Dibahas | *Transkon Jaya AGMS Held Today, These Four Agendas Will Be Discussed*
	2 Juli 2021 | *July 2, 2021*	Trja Terkendala Kesediaan Unit Kendaraan, Target Usaha Diyakini Tercapai | *Work is Constrained by Availability of Vehicle Units, Business Targets Are Believed to be Achieved*
	4 Juli 2021 | *July 4, 2021*	RUPST Transkon Jaya (TRJA) Setuju Bagi Dividen Rp4,5 Miliar | *Transkon Jaya AGM (TRJA) Agrees to Divide Dividends of IDR 4.5 Billion*
	7 Juli 2021 |*July 7, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Bagi-Bagi Dividen, Catat Jadwalnya! | *Transkon Jaya (TRJA) Divide Dividend, Record the Schedule!*
	3 Agustus 2021 | *August 3, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Kantongi Kontrak Baru Rp25 Miliar Awal Semester II/2021 | *Transkon Jaya (TRJA) Pockets New Contracts of IDR 25 Billion in the Beginning of Semester II/2021*
	26 Agustus 2021 | *August 26, 2021*	TRJA Gelar Vaksinasi Gotong Royong Kepada 400 Pekerja Pekan Ini | *TRJA Holds Mutual Cooperation Vaccination for 400 Workers This Week*

	31 Agustus 2021 | *August 30, 2021*	Pendapatan TRJA Terkoreksi, Penjualan Suku Cadang Justru Mampu Catatkan Lonjakan Pendapatan | *Corrected TRJA's Revenue, Sales of Spare Parts Are In fact able to record a surge in revenue*
	2 September 2021 | *September 2, 2021*	TRJA Genjot Vaksinasi untuk Karyawan di Seluruh Indonesia | *TRJA Boosts Vaccination for Employees All Over Indonesia*
	3 September 2021 | *September 3, 2021*	TRJA Ekspansi Bisnis ke Kaltara di Kuartal III/2021 | *TRJA Business Expansion to North Kalimantan in Quarter III/2021*
	17 September 2021 | *September 17, 2021*	Jadi Penyedia Tunggal, TRJA Raih Kontrak Baru Mencapai Rp40 Miliar | *As Sole Provider, TRJA Wins New Contracts Reaching IDR 40 Billion*
	27 September 2021 | *September 27, 2021*	TRJA Targetkan Kontrak Rp562 Miliar Hingga Akhir Tahun | *TRJA Targets IDR 562 Billion Contracts Until the End of the Year*
	28 September 2021 | *September 28, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Dapat Penurunan Suku Bunga Pembiayaan dari Dua Mitra | *Transkon Jaya (TRJA) Receives Lower Financing Interest Rates from Two Partners*
	5 Oktober 2021 |*October 05, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Jajaki Kredit dari Perusahaan Leasing | *Transkon Jaya (TRJA) Explores Loans from Leasing Companies*
	26 Oktober 2021 | *October 26, 2021*	Transkon Jaya (TRJA) Lirik Penyewaan Mobil Listrik pada 2022 | *Transkon Jaya (TRJA) Lyrics of Electric Car Rental in 2022*
		Pesanan Sewa Naik, Transkon Jaya (TRJA) Tambah Belanja Modal | *Transkon Jaya (TRJA) Explores Loans from Leasing Companies*
	15 November 2021 | *November 15, 2021*	Jumlah Armada Meningkat, TRJA Miliki 2.456 Unit LV Oktober 2021| *Jumlah Armada Meningkat, TRJA Miliki 2.456 Unit LV October 2021*
		Transkon Jaya (TRJA) Tambah 211 Unit Kendaraan | *Transkon Jaya (TRJA) Adds 211 Units*
	1 Desember 2021 | *December 1, 2021*	TRJA Sediakan 100 Unit Kendaraan Cadangan Bagi Pelanggan | *TRJA Provides 100 Units of Spare Vehicles for Customers*
Invetor Daily	19 Januari 2021 |	Ihsg Sesi I Terperosok 37,45 Poin, Sejumlah Saham

	January 19, 2021	Berjatuhan Hingga Arb | I*HSG Session I tumbled 37.45 points, a number of stocks fell to Arb*
		Empat Saham Ini Justru "Auto Reject" Atas Saat Ihsg Terperosok 1,06% | *These Four Stocks "Auto Reject" When JCI fell 1.06%*
	15 Maret 2021 | *March 15, 2021*	Tambah Armada, Transkon Jaya Siapkan Belanja Modal Rp 100 Miliar | *Adding Fleet, Transkon Jaya Prepares IDR 100 Billion Capital Expenditure*
	29 April 2021 |*April 29, 2021*	Transkon Jaya Bagikan THR Kepada Seluruh Karyawannya | *Transkon Jaya Distributes THR to All Employees*
	17 Mei 2021 | *May 17, 2021*	Transkon Jaya Bidik Kenaikan Pendapatan Dan Laba 10% | *Transkon Jaya Aims for 10% Increase in Revenue and Profit*
	28 Mei 2021 | *May 28, 2021*	Transkon Jaya Siapkan Ekspansi Layanan | *Transkon Jaya Prepares Service Expansion*
	29 Mei 2021 | *May 29, 2021*	Tingkatkan Pendapatan, Transkon Kian Ekspansif | *Increase Revenue, Transactions Are More Expensive*
	1 Juli 2021 | *July 1, 2021*	Transkon Jaya Raih Empat Kontrak Baru | *Transkon Jaya Wins Four New Contracts*
	3 Agustus 2021 | *August 3, 2021*	Memasuki Semester II, Transkon Jaya Raih Kontrak Baru | *Entering Semester II, Transkon Jaya Wins New Contract*
	17 September 2021 | *September 17, 2021*	Transkon Jaya Ekspansi ke Kalimantan Utara | *Transkon Jaya Expands to North Kalimantan*
	27 September 2021 | *September 27, 2021*	Jadi Single Provider, Transkon Jaya Raih Kontrak Baru Rp 40 Miliar | *Becoming a Single Provider, Transkon Jaya Wins New Contracts of IDR 40 Billion*
	28 September 2021 | *September 28, 2021*	IHSG Turun 9,39 Poin, Saham VRNA, BOSS, dan BUMI Menguat | *JCI Drops 9.39 Points, VRNA, BOSS, and BUMI Stocks Strengthen*
	29 September 2021 | *September 29, 2021*	Transkon Jaya Raih Penurunan Suku Bunga Pinjaman dari 2 Kreditur | *Transkon Jaya Receives Lower Loan Interest Rates from 2 Creditors*
	19 Oktober 2021 | *October 19, 2021*	Transkon Jaya Gelar Webinar Kesetaraan Gender | *Transkon Jaya Holds Gender Equality Webinar*
	15 November 2021 | *November 15, 2021*	Permintaan Sewa Naik, Transkon Jaya Tambah Jumlah Armada | *Rent Demand Rises, Transkon Jaya Increases Number of Fleet*

	16 November 2021 | *November 16, 2021*	Net Sell Sesi I Capai Rp 11,05 Miliar, Asing Lepas BBRI dan BBCA | *Net Sell Session I Reaches Rp 11.05 Billion, Foreigners Leave BBRI and BBCA*
		IHSG Sesi I Naik Menguat 27,99 Poin, Saham KOBX, BMSR, dan ESTI Torehkan Penguatan Tertinggi | *JCI Session I Rises Up 27.99 Points, KOBX, BMSR, and ESTI Shares Achieve Highest Gains*
		IHSG Sesi I Naik Menguat 27,99 Poin, Saham KOBX, BMSR, dan ESTI Torehkan Penguatan Tertinggi | *JCI Session I Rises Up 27.99 Points, KOBX, BMSR, and ESTI Shares Achieve Highest Gains*
		Net Sell Sesi I Capai Rp 11,05 Miliar, Asing Lepas BBRI dan BBCA | *Net Sell Session I Reaches Rp 11.05 Billion, Foreigners Leave BBRI and BBCA*
	29 November 2021 | *November 26, 2021*	IHSG Ditutup Hijau, Saham JAYA Kokoh di Puncak Top Gainers | *IHSG Closes Green, JAYA Stock Firmly Tops Top Gainers*
	1 Desember 2021 | *December 01, 2021*	Antisipasi Peningkatan Permintaan Pelanggan, Transkon Jaya Siapkan Persediaan 100 Unit Armada | *Anticipating Increased Customer Demand, Transkon Jaya Prepares Inventory of 100 Fleet Units*
	14 Desember 2021 | *December 14, 2021*	Peran CFO Makin Strategis dalam Keberlanjutan Perusahaan | *The Role of the CFO is Increasingly Strategic in the Sustainability of the Company*
	22 Desember 2021 | *December 22, 2021*	Asing Lanjutkan Net Sell Rp 69,36 Miliar, Lepas ADRO, ASII, dan BBRI | *Foreigners Continue Net Selling Rp. 69.36 Billion, Leave ADRO, ASII, and BBRI*
		IHSG Rebound 15,79 Poin, Saham AKSI Dan RONY Auto Reject Atas | *JCI Rebounds 15.79 Points, AKSI Stocks And RONY Auto Reject Top*
	24 Desember 2021 | *December 24, 2021*	Asing Net Buy Rp 205,60 Miliar Jelang Natal, Saham JAST, RONY, PCAR, dan YPAS Auto Reject Atas | *Foreigners Net Buy Rp 205.60 Billion Ahead of Christmas, JAST, RONY, PCAR, and YPAS Auto Reject Stocks*
		Net Sell Rp 22,16 Miliar, Pemodal Asing Lepas ASII, TLKM, dan BBYB | *Net Sell Rp 22.16 Billion, Foreign Investors Leaving ASII, TLKM, and BBYB*

		IHSG Sesi I Naik 24,12 Poin, Saham RONY Dan YPAS Auto Reject Atas | *JCI Session I Up 24.12 Points, RONY And YPAS Auto Reject Stocks Above*
Liputan6	15 Maret 2021 | *March 15, 2021*	Transkon Jaya Siapkan Belanja Modal Rp 100 Miliar Pada 2021 | *Transkon Jaya Prepares IDR 100 Billion Capital Expenditure in 2021*
	30 Juni 2021 | *June 30, 2021*	Terobosan 2021, Transkon Jaya Bakal Pakai Mobil Listrik? | *Breakthrough 2021, Transkon Jaya Will Use Electric Cars?*
		Transkon Jaya Incar Portofolio Non Batu Bara Naik 5 Persen Pada 2021 | *Transkon Jaya Aims for Non-Coal Portfolio to Increase 5 Percent in 2021*
		Transkon Jaya Kantongi Empat Kontrak Baru Sepanjang 2021 | *Transkon Jaya Pockets Four New Contracts Throughout 2021*
		Transkon Jaya Tebar Dividen Rp 4,5 Miliar | *Transkon Jaya Tebar Dividen Rp 4,5 Miliar*
	30 Juli 2021|*July 30, 2021*	Transkon Jaya Siap Bagi Dividen Rp 4,53 Miliar, Catat Jadwalnya | *Transkon Jaya is ready to distribute dividends of IDR 4.53 billion, record the schedule*
Smart fm	27 April 2021 | *27 April 2021*	PT Transkon Jaya Konsisten Berikan THR Untuk Karyawan | *PT Transkon Jaya Consistently Provides THR for Employees*
Indopremier	30 Agustus 2021 | *August 30, 2021*	PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) membukukan laba bersih pada Quarter 2 2021 sebesar 17,2 miliar. | *PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) posted a net profit in the 2nd Quarter of 2021 of 17.2 billion.*
	20 September 2021 | *September 20, 2021*	PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) memasuki penghujung kuartal ketiga 2021 meraih kontrak baru dengan durasi tiga tahun | *PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) entering the end of the third quarter of 2021 won a new contract with a duration of three years*
CNBCIndonesia	30 September 2021 | *September 30, 2021*	BEI Masukkan Empat Saham ke Daftar Efek Margin, Lima Saham Didepak | *IDX Enters Four Shares on Margin Stock List, Five Stocks Expelled*

Sahamonline.id	29 September 2021 | *September 29, 2021*	Transkon Jaya Kembali Dapatkan Penurunan Suku Bunga Dari 2 Krediturnya | *Transkon Jaya Again Gets Interest Rate Reduction From 2 Creditors*

Publikasi di Media Massa Lokal *Publication in Local Mass Media*

Media Online *Online Media*	Tanggal Publikasi *Publication Date*	Judul *Topic*
KaltimOnline	04 Januari 2021 | *04 January 2021*	PT Transkon Jaya Tbk Fokus Ekspansi Bisnis Di Sulawesi Tengah |*PT Transkon Jaya Tbk Focuses on Business Expansion in Central Sulawesi*
Inibalikpapan	04 Januari 2021 | *04 January 2021*	PT Transkon Jaya Tbk Fokus Lakukan Ekspansi Bisnis Di Sulawesi Tengah |*PT Transkon Jaya Tbk Focuses on Business Expansion in Central Sulawesi*
	05 Februari 2021 | *05 February 2021*	PT Transkon Jaya Ekspansi Ke Halmahera | *PT Transkon Jaya Expands To Halmahera*
	16 April 2021 | *April 16, 2021*	Gandeng Perguruan Tinggi, Transkon Jaya Gelar Job Fair Rekrut Mahasiswa Yang Baru Lulus | *Cooperating with Universities, Transkon Jaya Holds a Job Fair to Recruit Newly Graduated Students*
	11 Mei 2021 | *May 11, 2021*	Relawan Banda Dan Transkon jaya Sterilisasi Zona Merah Dengan Disinfektan | *Banda Volunteers and Transkon Jaya Sterilize Red Zones With Disinfectants*
	04 Juni 2021 | *04 June 2021*	PT Transkon Jaya Akan Mengambil Sertifikasi ISO 9001 | *PT Transkon Jaya Will Take ISO 9001 Certification*
	2 Juli 2021 | *July 2, 2021*	Gelar RUPS, PT Transkon Jaya Menunjukkan Performa Baik | *Holding GMS, PT Transkon Jaya Shows Good Performance*
	3 Agustus 2021 | *August 3, 2021*	TRJA Terus Berekspansi, Dapat Penyewaan Light Bus | *TRJA Continues to Expand, Gets Light Bus Rentals*
	24 Agustus 2021 | *August 24, 2021*	Transkon Jaya Gelar Pelatihan Bagi Pelaku UMKM di Kaltim | *Transkon Jaya Holds Training for MSMEs in East Kalimantan*
	3 September 2021 | *September 3, 2021*	PT Transkon Jaya Ekspansi ke Kaltara | *PT Transkon Jaya Expands to Kaltara*
	10 September 2021 | *September 10, 2021*	TRJA Laksanakan Vaksinasi Gotong Royong ke Ratusan Karyawan dan Keluarga | *TRJA Implements Mutual Cooperation Vaccination for Hundreds of Employees and Families*
	17 September 2021 | *September 17, 2021*	Dapat Kontrak Baru, PT Transkon Jaya Jadi Single Provider | *Get New Contract, PT Transkon Jaya Becomes Single Provider*
	28 September 2021 | *September 28, 2021*	PT Transkon Jaya TBK Dapat Penurunan Suku Bunga dari Dua Kreditur | *PT Transkon Jaya TBK Receives Interest Rate Reduction from Two Creditors*

	15 November 2021 | *November 15, 2021*	Ditengah Pandemi Covid-19, Armada PT Transkon Jaya Tbk Justru Meningkat | *In the midst of the Covid-19 pandemic, PT Transkon Jaya Tbk's fleet actually increased*
	2 Desember 2021 | *December 2, 2021*	PT Transkon Jaya Tbk Siapkan 100 Unit Kendaraan Sebagai Stock Persediaan | *PT Transkon Jaya Tbk Prepares 100 Units of Vehicles as Stock Supplies*
Gerbangkaltim	05 Februari 2021 | *05 February 2021*	PT Transkon Jaya Tbk Ekspansi Pengolahan Mineral Di Pulau Halmahera | *PT Transkon Jaya Tbk Expansion of Mineral Processing in Halmahera Island*
	29 Maret 2021 | *March 29, 2021*	PT Transkon Jaya Tbk Ekspansi Sektor Industri Infrastruktur | *PT Transkon Jaya Tbk Infrastructure Industry Sector Expansion*
	24 April 2021 | *24 April 2021*	PT Transkon Jaya Tbk Beri THR Kepada Seluruh Karyawan | *PT Transkon Jaya Tbk Gives THR to All Employees*
	05 Juni 2021 | *05 June 2021*	Untuk Kepuasan *Costomer*, PT Transkon Jaya Raih Iso 9001:2015 | *For Customer Satisfaction, PT Transkon Jaya Achieves ISO 9001:2015*
	1 Juli 2021 | *July 01, 2021*	PT Transkon Jaya Tbk Bagikan Rp4,5 M Deviden | *PT Transkon Jaya Tbk Distributes Rp4.5 B Dividend*
	4 Agustus 2021 | *August 4, 2021*	Ekspansi Berlanjut, TRJA Dapat Request Light Bus | *Expansion Continues, TRJA Gets Request for Light Bus*
	25 Agustus 2021 | *August 25, 2021*	Dukung PEN, TRJA Gelar CSR Pemberdayaan Ekonomi Daerah | *Supporting PEN, TRJA Holds CSR for Regional Economic Empowerment*
	28 Agustus 2021 | *August 28, 2021*	Transkon Jaya Resmi Melantai di BEI, Target Ekspansi ke Sulawesi dan Sumatera | *Transkon Jaya is officially on the IDX, Target for Expansion to Sulawesi and Sumatra*
	3 September 2021 | *September 3, 2021*	PT TRJA Ekspansi dan Proyek di Kaltara | *PT TRJA Expansion and Project in Kaltara*
	10 September 2021 | *September 10, 2021*	TRJA Gelar Vaksin Gotong Royong Bagi 400 Karyawan dan 100 Keluarganya | *TRJA Holds Mutual Cooperation Vaccines for 400 Employees and 100 Their Families*
	17 September 2021 | *September 17, 2021*	Jadi Single Provider, PT Transkon Jaya Kembali Peroleh Kontrak Baru | *Becoming a Single Provider, PT Transkon Jaya Gets Another New Contract*
	29 September 2021 | *September 29, 2021*	PT Transkon Jaya Tbk Dapat Penurunan Suku Bunga Dari 2 Kreditur | *PT Transkon Jaya Tbk Receives Interest Rate Reduction From 2 Creditors*
	3 Oktober 2021 | *October 3, 2021*	Tarik Minat Perusahaan Pembiayaan, PT Transkon Jaya Tbk Jajaki Kerjasama Dengan PT Sunindo Kookmin Best Finance | *Interesting Financing Company, PT Transkon Jaya Tbk Explores Cooperation with PT Sunindo Kookmin Best Finance*
	19 Oktober 2021 | *October 19, 2021*	PT Transkon Jaya Tbk Gelar Webinar Kesetaraan Gender | *PT Transkon Jaya Tbk Holds Gender Equality Webinar*
	05 November 2021 | *November 05, 2021*	PT TRJA Tbk Tanam 100 Bibit Pohon Di Hutan Rambai | *PT TRJA Tbk Plants 100 Tree Seeds in Rambai Forest*

	02 Desember 2021 | *December 02, 2021*	Agar Dapat Terus Penuhi Permintaan Pelanggan, PT Transkon Jaya Tbk Siapkan 100 Unit Kendaraan | *In order to continue to fulfill customer demands, PT Transkon Jaya Tbk has prepared 100 units of vehicles*
	5 Desember 2021 | *December 5, 2021*	PT. Transkon Jaya Tbk Bantu Relawan Banda Indonesia Mobil 4×4 Untuk Kesiapsiagaan Bencana Hidrometerologi | *PT. Transkon Jaya Tbk Assists Banda Indonesia Volunteers in 4×4 Cars for Hydrometeorological Disaster Preparedness*
Nomor Satu Kaltim	07 Februari 2021 | *07 February 2021*	Transkon Jaya Tambah Unit Di Pulau Halmahera | *Transkon Jaya Adds Units to Halmahera Island*
	12 Maret 2021 | *March 12, 2021*	Berhasil Bukukan Laba, Transkon Jaya Tumbuh Di Tengah Guncangan | *Successfully Books Profits, Transkon Jaya Grows Amid Shocks*
		BEI Kaltim Ajak Perusahaan Lokal Melantai Di Bursa Saham | *IDX Kaltim Invites Local Companies to List on the Stock Exchange*
	31 Maret 2021 | *March 31, 2021*	Transkon Jaya Masuk Ke Industri Infrastruktur, Investasikan Rp 10 Miliar| *Transkon Jaya Enters Infrastructure Industry, Invests IDR 10 Billion*
	09 April 2021 | *09 April 2021*	Pamer Ketangguhan New Pajero Sport, Mitsubishi Gelar Test Drive Bersama Transkon Jaya | *Showing off the toughness of the New Pajero Sport, Mitsubishi Holds a Test Drive with Transkon Jaya*
	17 April 2021| *17 April 2021*	Gandeng STIE, Transkon Jaya Gelar Job Fair | *Cooperating with STIE, Transkon Jaya Holds Job Fair*
	10 Juni 2021 | *10 June 2021*	3 Kunci Jika Kaltim Ingin Pulihkan Ekonomi |*3 Keys If East Kalimantan Wants to Restore the Economy*
Disway	07 Februari 2021 | *07 February 2021*	Transkon Jaya Tambah Unit Di Pulau Halmahera | *Transkon Jaya Adds Units to Halmahera Island*
	12 Maret 2021 | *March 12, 2021*	Berhasil Bukukan Laba, Transkon Jaya Tumbuh Di Tengah Guncangan | *Successfully Books Profits, Transkon Jaya Grows Amid Shocks*
		BEI Kaltim Ajak Perusahaan Lokal Melantai Di Bursa Saham | *IDX Kaltim Local Subsidiary Listed on the Stock Exchange*
	31 Maret 2021 | *March 31, 2021*	Transkon Jaya Masuk Ke Industri Infrastruktur, Investasikan Rp 10 Miliar | *Transkon Jaya Enters Infrastructure Industry, Invests IDR 10 Billion*
	09 April 2021 | *09 April 2021*	Pamer Ketangguhan New Pajero Sport, Mitsubishi Gelar Test Drive Bersama Transkon Jaya | *Showing off the toughness of the New Pajero Sport, Mitsubishi Holds a Test Drive with Transkon Jaya*
	17 April 2021| *17 April 2021*	Gandeng STIE, Transkon Jaya Gelar Job Fair | *Cooperating with STIE, Transkon Jaya Holds Job Fair*
	10 Juni 2021 | *10 June 2021*	3 Kunci Jika Kaltim Ingin Pulihkan Ekonomi | *3 Keys If East Kalimantan Wants to Restore the Economy*

Tribun kaltim	17 Maret 2021 | *March 17, 2021*	BEI Kaltim Gencar Sosialisasi Ajak Perusahaan Lokal Untuk Gabung Ke Pasar Modal Lewat IPO | *IDX Kaltim Intensively Socializes Inviting Local Companies to Join the Capital Market Through IPO*
	29 Maret 2021 | *March 29, 2021*	Ekspansi Dan Proyek TRJA Makin Luas Di Sektor Industri Infrastruktur, Ciptakan Peluang Bisnis Di IKN | *TRJA's Expansion And Project Is Getting Wider In The Infrastructure Industry Sector, Creating Business Opportunities In IKN*
	08 April 2021 | *08 April 2021*	Kenalkan New Pajero Sport Dan Test Drive, 92 Persen Armada Transkon Jaya Pakai Mitsubishi | *Introducing New Pajero Sport and Test Drive, 92 Percent of Transkon Jaya Fleet Use Mitsubishi*
	18 April 2021 | *April 18, 2021*	Gelar Job Fair Gandeng STIE Balikpapan, Transkon Ingin Gerakkan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 | *Held a Job Fair with STIE Balikpapan, Transkon Wants to Move the Economy During the Covid-19 Pandemic*
	24 April 2021 | *24 April 2021*	Jelang Hari Raya Idul Fitri, PT Transkon Jaya tbk Beri THR Kepada Seluruh Karyawan | *Ahead of Eid Al-Fitr, PT Transkon Jaya Tbk Gives THR to All Employees*
	25 Juni 2021 | *June 25, 2021*	Wawancara Eksklusif Dirut Pt Transkon Jaya Tbk: Kami Rancang Kurikulum Siap Kerja Bersama Sekolah | *Exclusive Interview with the President Director of Pt Transkon Jaya Tbk: We Design a Curriculum Ready to Work with Schools*
Lintas Balikpapan	10 Mei 2021 | May 10, 2021	Zona Merah Di Masjid Ar Rahmah, Relawan Banda Transkon Jaya Lakukan Sterilisasi | *Red Zone At Ar Rahmah Mosque, Banda Transkon Jaya Volunteers Perform Sterilization*
Klik Samarinda	04 Juni 2021 | *04 June 2021*	PT Transkon Jaya Tbk Kick Off Iso 9001:2015 | *PT Transkon Jaya Tbk Kick Off Iso 9001:2015*
	3 Agustus 2021 | *August 3, 2021*	TRJA Raih Request Light Bus | *TRJA Receives Request for Light Bus*
	10 September 2021 | *September 10 , 2021*	TRJA Gelar Vaksin Gotong Royong Untuk Karyawan dan Keluarga | *TRJA Holds Mutual Cooperation Vaccines for Employees and Families*
Antaranews Kaltim	04 Juni 2021 | *04 June 2021*	Transkon Standarkan Mutu Layanan Lewat ISO 9001-2015 | *Transkon Standardizes Service Quality Through ISO 9001-2015*

Media	Tanggal Publikasi	Judul Berita
Google News		
Jitunews	21 Februari 2021 | *February 21, 2021*	Bakal Cuan Gede, Transkon Jaya Siap Garap Ibukota Baru Senilai Rp 400t | *For Cuan Gede, Transkon Jaya Ready to Work on New Capital City Worth Rp 400t*
SWA	21 Januari 2021 | *January 21, 2021*	Transkon Jaya, Sukses Di Bisnis Penyewaan Mobil, Lalu Ekspansi Ke ISP | Transkon Jaya, Success in Car Rental Business, Then Expansion To ISP
	31 Maret 2021 | *March 31, 2021*	Transkon Cicipi Sektor Infrastruktur | *Transkon Taste the Infrastructure Sector*
IDN Financial	08 Maret 2021 | *08 March 2021*	Transkon Jaya Kembali Dapat Penurunan Suku Bunga Pembiayaan Dari Dipo Finance | *Transkon Jaya Again Gets a Lower Financing Interest Rate from Dipo Finance*
	15 Maret 2021 | *March 15, 2021*	Transkon Jaya Akan Tambah Armada Baru | *Transkon Jaya Will Add New Fleet*
Google Search		
IDXChannel.com	05 Januari 2021 | *05 January 2021*	Transkon Jaya Optimistis Catat Kinerja Positif Awal Tahun 2021 | *Transkon Jaya Optimistic to Record Positive Performance in Early 2021*
	19 Januari 2021 | *January 19, 2021*	Targetkan Pendapatan Dan Laba Naik Di 2021, Ini Strategi Transkon Jaya | *Targeting Revenue And Profit To Increase In 2021, This Is Transkon Jaya Strategy*
	12 Maret 2021 | *March 14\2, 2021*	Transkon Jaya Siapkan Belanja Modal Rp100 Miliar Tahun Ini | *Transkon Jaya Prepares IDR 100 Billion Capital Expenditure This Year*
	14 Maret 2021 | *March 14, 2021*	Transkon Jaya Alokasikan Capex Rp100 Miliar Di 2021 | *Transkon Jaya allocates IDR 100 billion capex in 2021*
	15 Juni 2021 | *15 June 2021*	Damai Investama Lepas 151 Juta Saham Transkon Jaya Trja | *Damai Investama Releases 151 Million Shares of Transkon Jaya Trija*
Duniatambang.co.id	06 Januari 2021 | *06 January 2021*	Ekspansi Nikel, Transkon Jaya Targetkan Sejumlah Proyek Di Sulawesi | *Nickel Expansion, Transkon Jaya Targets Several Projects in Sulawesi*
Neraca.co.id	13 Januari 2021 | *13 January 2021*	Transkon Jaya Serap Seluruh Dana Ipo | *Transkon Jaya Absorbs All IPO Funds*
	19 Januari 2021 | *January 19, 2021*	Kejar Pertumbuhan Bisnis - Transkon Fokus Perluas Jaringan Operasional | *Pursue Business Growth - Transkon Focuses on Expanding Operational Network*
	11 Mei 2021 | *May 11, 2021*	Laba Bersih Transkon Jaya Tumbuh 25,57% | *Transkon Jaya's Net Profit Grows 25.57%*
Berita satu.com	19 Januari 2021 | *January 19, 2021*	IHSG Sesi I Terperosok 37,45 Poin, Sejumlah Saham Berjatuhan Hingga Arb | *JCI Session I Drops 37.45 Points, A Number of Stocks Fall Until Arb*
		Empat Saham Ini Justru "Auto Reject" Atas Saat IHSG Terperosok 1,06% | *These Four Stocks Are "Auto Reject" When JCI Falls 1.06%*
	15 Maret 2021 | *March 15, 2021*	Tambah Armada, Transkon Jaya Siapkan Belanja Modal Rp 100 Miliar | *Adding Fleet, Transkon Jaya Prepares IDR 100 Billion Capital Expenditure*

Media	Tanggal Publikasi	Judul Berita
Google Search		
	29 April 2021 | *April 29, 2021*	Transkon Jaya Bagikan THR Kepada Seluruh Karyawannya | *Transkon Jaya Distributes THR to All Employees*
	17 Mei 2021 | *May 17, 2021*	Transkon Jaya Bidik Kenaikan Pendapatan Dan Laba 10% | *Transkon Jaya Aims for 10% Increase in Revenue and Profit*
	28 Mei 2021 | *May 28, 2021*	Transkon Jaya Siapkan Ekspansi Layanan | *Transkon Jaya Prepares Service Expansion*
	29 Mei 2021 | *May 29, 2021*	Tingkatkan Pendapatan, Transkon Kian Ekspansif | *Increase Revenue, Transactions Are More Expensive*
Kabargupas.com	05 Februari 2021 | *February 05, 2021*	Tambah Proyek Di Halmahera, Transkon Jaya Berikan Layanan Terbaik | *Add Projects in Halmahera, Transkon Jaya Provides the Best Service*
	29 Februari 2021 | *February 29, 2021*	PT Transkon Jaya Ekspansi Ke Sektor Industri Infrastruktur | *PT Transkon Jaya Expands Into the Infrastructure Industry Sector*
	24 April 2021 | *24 April 2021*	Jelang Idul Fitri 1442 H, Pt Transkon Jaya Berikan Thr Kepada Karyawan | *Ahead of Eid Al-Fitr 1442 H, Pt Transkon Jaya Gives Thr to Employees*
	11 Mei 2021 | *May 11, 2021*	Banda Indonesia Lakukan Penyemprotan Disinfektan Di Zona Merah | *Banda Indonesia Spraying Disinfectant in the Red Zone*
	04 Juni 2021|*04 June 2021*	Tingkatkan Kualitas Layanan, Trja Ambil Sertifikasi Iso 9001:2015 | *Improve Service Quality, Try to Take ISO 9001:2015 Certification*
Pasardana.id	09 Maret 2021 | *09 March 2021*	TRJA Memperoleh Penurunan Tingkat Suku Bunga Pembiayaan Dari Kreditur | *TRJA Receives Lower Financing Interest Rate From Creditors*
	10 Mei 2021 | *May 10, 2021*	Beban Pajak Turun, Trja Raih Laba Rp38 Miliar Pada Tahun 2020 | *Lower Tax Expense, Trja Earns Rp38 Billion Profit in 2020*

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan didasarkan pada Peraturan OJK Nomor 56.POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK 56/2015**"). Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Asfin Achfani Nur berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 090/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Perseroan telah menunjuk Asfin Achfani Nur sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, dengan profil sebagaimana yang tercantum di bawah ini sebagai berikut:

*The Company's Internal Audit Unit is based on OJK Regulation Number 56.POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter ("**POJK 56/2015**"). Currently the Head of the Internal Audit Unit is held by Asfin Achfani Nur based on the Decree of the Board of Directors No.090/TJ-FIN/II/2020 dated 17 February 2020 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit. The Company has appointed Asfin Achfani Nur as Head of the Company's Internal Audit Unit, with a profile as listed below:*



ASFIN NUR ACHFANI

Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

44 tahun Warga Negara Indonesia
44 years Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi di Universitas Mulawarman di Samarinda pada tahun 1999

Educational Background

- *Bachelor of Economics from Mulawarman University in Samarinda in 1999.*

Pengalaman Kerja

- *Internal Technical Support Officer* di PT Megabusa Lintas Buana (2000)
- *Web Master, Web Designer IT Consultant* di PT Web Services (2001-2003)
- *Purchasing, Cost Control* di PT Bumi Liputan Jaya (2003-2006)
- *Purchasing Officer, Project Administrator, Finance Supervisor* di PT Pandega Citra Niaga (2006-2010)
- AR Senior Admin Perseroan (2010-2015)
- *Billing Supervisor* Perseroan (2017-2019)
- *Head of Internal Audit* Perseroan sejak 2019-sekarang.

Professional Experience

- Internal Technical Support Officer at PT Megabusa Lintas Buana (2000)
- Web Master, Web Designer IT Consultant at PT Web Services (2001-2003)
- Purchasing, Cost Control at Pt Bumi Liputan Jaya (2003-2006)
- Purchasing Officer, Project Administrator, Finance Supervisor at PT Pandega Citra Niaga (2006-2010)
- AR Senior Admin of the Company (2010-2015)
- Company Billing Supervisor (2017-2019)
- Head of Internal Audit of the Company since 2019-present.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan dan dapat diangkat serta diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit Structure and Position
Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has direct responsibility to the President Director of the Company and can be appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Piagam Unit Audit Internal
Piagam Unit Audit Internal yang telah dimiliki oleh Unit Internal Audit perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Piagam ini juga berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara Obyektif dan independen.

Internal Audit Unit Charter
The Internal Audit Unit charter which has been owned by the Company's Internal Audit Unit has been adjusted to the provisions of the applicable regulations. This charter also serves as a guideline for the Company's internal audit unit in carrying out its duties and responsibilities objectively and independently.

Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang Unit Audit Internal	***Duties, Responsibilities & Authorities of the Internal Audit Unit***
Adapun tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal sebagaimana yang tertera di Piagam Internal Audit yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 17 Februari 2020 adalah sebagai berikut:	*The duties, responsibilities and authorities of the Internal Audit Unit as stated in the Internal Audit Charter issued by the Company on 17 February 2020 are as follows:*
• Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko;	• *Develop and implement a risk-based annual audit plan;*
• Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko suatu sesuai dengan kebijakan perusahaan:	• *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies:*
• Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya:	*Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities:*
• Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen;	• *Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities to all levels of management;*
• Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;	• *Make a report on the results of the examination and submit the report to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;*
• Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan disepakati;	• *Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested and agreed upon;*
• Bekerjasama dengan Komite Audit;	• *Cooperating with the Audit Committee;*
• Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan	• *Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities carried out*

bersama-sama dengan Direktur Utama membahas target dan KPI Audit Internal;

- Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan, dan jika diperlukan, dan jika diperlukan oleh manajemen, Kepala Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di luar kegiatan Audit Internal. Untuk keperluan ini, perlu dibuatkan batasan dan pengawasan oleh komite Audit untuk dapat menjamin independensi dan objektivitas.

together with the President Director to discuss Internal Audit targets and KPIs;

- *Carry out special inspections if necessary, and if necessary, and if required by management, the Head of Internal Audit can carry out duties and responsibilities outside of Internal Audit activities. For this purpose, it is necessary to establish limits and supervision by the Audit committee to ensure independence and objectivity.*

Wewenang Unit Audit Internal	*Authority of the Internal Audit Unit*
• Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;	• *Access all relevant information about the company related to its duties and functions;*
• Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;	• *Communicating directly with the President Director, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;*
• Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direktur utama, Dewan Komisaris dan/atau komite Audit:	• *Hold regular and incidental meetings with the President Director, Board of Commissioners and/or Audit committee:*
• Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal;	• *Coordinate its activities with the activities of the External Auditor;*
• Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal terkait dengan laporan tahunan, Audit Internal melakukan mentoring atas pelaksanaan tindak lanjut *Managemen Letter* yang diterbitkan pihak Auditor Eksternal;	• *Coordinate with the External Auditor related to the annual report, the Internal Audit provides mentoring on the implementation of the follow-up to the Management Letter issued by the External Auditor;*
• Melakukan pemeriksaan atas badan usaha afiliasi dan pihak-pihak yang terkait, seperti anak perusahaan, dengan persetujuan Direktur Utama tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).	• *Conduct inspections of affiliated business entities and related parties, such as subsidiaries, with the approval of the President Director without ignoring the principles of Good Corporate Governance.*

Dalam pelaksanaan GCG, Unit Audit Internal mempunyai peranan penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui sejak dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh

In implementing GCG, the Internal Audit Unit has an important role in assessing the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part of the system and procedures for every activity in the work unit so that any deviations can be detected early so that they can be carried out. Corrective action by the work unit concerned. The Internal Audit Unit

unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

always carries out internal supervision by taking a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit in 2021

Pada tahun 2021, tugas dari Unit Audit Internal telah tercantum dalam Rencana Audit Tahunan Perseroan dan telah tercantum di dalam Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melaksanakan evaluasi sistem pengendalian Internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, *marketing & business* dan lainnya.

In 2021, the duties of the Internal Audit Unit have been listed in the Company's Annual Audit Plan and have been listed in the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit has carried out an evaluation of the Internal control system and risk management as well as audited reports in finance, accounting, operations, human resources, information technology, marketing & business and others.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

No	Tanggal Penyelenggaraan *Event Date*	Agenda Rapat *Meeting agenda*	Rapat Komite Audit *Audit Committee Meeting*		Persentase Kehadiran *Persentase Kehadiran*
			Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Presence*	
1.	7 Januari 2021 | *January 7, 2021*	Pembahasan Laporan kerja 2020 dan Draft Rencana Kerja Audit 2021 | *Discussion of the 2020 work report and the 2021 Audit Work Plan Draft*	4	4	100%
2.	18 Februari 2021 | *February 18, 2021*	Finalisasi Rencana Kerja Audit 2021 | *Finalisasi Rencana Kerja Audit 2021*	4	4	100%
3.	2 Maret 2021 *March 2, 2021*	Konsultasi proses Audit A/R | *Konsultasi proses Audit A/R*	4	4	100%
4.	20 Agustus 2021 | *August 20, 2021*	Konsultasi proses Audit A/P | *A/P Audit Audit process consultation*	4	4	100%

Independensi Audit Internal

- Berada langsung dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama
- Tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.

Internal Audit Independence

- *Being directly under and directly responsible to the President Director*
- *Impartial and not prejudiced in the implementation and reporting of audit results.*

- Bersikap objektif yaitu jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan, dipercaya dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain.
- Menjaga integritas yaitu tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi.

- *Be objective, that is, be honest with yourself and believe that the results of your work are reliable, trustworthy and free from the influence of other parties.*
- *Maintaining integrity, namely not using the information obtained for personal gain or gain.*

Kualifikasi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan harus memenuhi kriteria berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis pemeriksaan dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif dan efisien;
- Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
- Wajib mematuhi kode etik Audit Internal yang ditetapkan oleh Asosiasi Audit Internal dan Piagam Audit Internal;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan /atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Internal Audit Unit Qualification

The Company's Internal Audit Unit must meet the following criteria:

- *Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties*
- *Have knowledge and experience regarding technical examinations and other disciplines relevant to their field of work;*
- *Have knowledge of the laws and regulations in the capital market sector and other related laws and regulations;*
- *Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively and efficiently;*
- *Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;*
- *Must comply with the Internal Audit code of ethics set by the Internal Audit Association and the Internal Audit Charter;*
- *Obliged to maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions/decision;*
- *Understand the principles of good corporate governance and risk management;*
- *Willing to continuously improve their knowledge, skills and professional abilities.*

Peningkatan Kompetensi Audit Internal Perusahaan Tahun 2021

Improving the Company's Internal Audit Competence in 2021

Webinar yang diikuti Audit Internal selama tahun 2021

Webinar yang diikuti Audit Internal selama tahun 2021

No.	Posisi/Divisi | *Position/ Division*	Nama Webinar | *Webinar Name*	Tanggal Webinar | *Webinar Date*	Tempat Webinar | *Webinar Venue*	Provider/Penyelenggara Webinar | *Provider/Organizer*	Jam Webinar | *Webinar Hour*
1.	Internal Audit *Audit Internal*	*The Latest Trends in SOX Compliance – Looking Forward into 2021*	4 Februari 2021 *February 4, 2021*	Online	AuditBoard	1 Jam | Hour
2.	Internal Audit *Audit Internal*	*How can Internal Audit React to the Advanced Persistent Threat of Supply Chain Attack?*	11 Februari 2021 *February 11, 2021*	Online	Galvanize	1 Jam | Hour
3.	Internal Audit *Audit Internal*	*The Accelerated Evolution of Internal Audit*	11 Februari 2021 *February 11, 2021*	Online	Auditboard	1 Jam | Hour
4.	Internal Audit *Audit Internal*	*Introduction to Cloud Auditing*	16 April 2021 *April 16, 2021*	Online	IIA Indonesia	3 Jam | Hours
5.	Internal Audit *Audit Internal*	Peran Auditor dalam Proses *Merger* *The Role of Auditors in the Merger Process*	22 April 2021 *April 22, 2021*	Online	IIA Indonesia	3 Jam Hours
6.	Internal Audit *Audit Internal*	*Bringing Your Audit Committee Reports to Life with Analytics*	14 Juli 2021 July 14,2021	Online	Auditboard	1 Jam | *Hours*
7.	Internal Audit *Audit Internal*	*Analytics as a part of every audit*	29 Juli 2021 July 29, 2021	Online	Wolters Kluwer	1 Jam | *Hours*

No.	Posisi/Divisi | *Position/ Division*	Nama Webinar | *Webinar Name*	Tanggal Webinar | *Webinar Date*	Tempat Webinar | *Webinar Venue*	Provider/Penyelenggara Webinar | *Provider/Organizer*	Jam Webinar | *Webinar Hour*
8.	Internal Audit *Audit Internal*	*Leveraging the COSO ERM Framework to Integrate Cyber Risk Management & Enterprise Risk Management*	30 September 2021 *September 30, 2021*	Online	Auditboard	1 Jam | *Hours*

Training yang diikuti Audit Internal selama tahun 2021 ***Training attended by Internal Audit during 2021***

No.	Posisi/Divisi	Nama Training	Tanggal Training	Tempat Training	Provider/Penyelenggara Training	Jam Training
	Position/Division	*Training Name*	*Training Date*	*Training Place*	*Provider/Training Organizer*	*Training Hours*
1.	Internal Auditor	*Basic Accounting for Non Accountant*	22 Januari 2022 *January 22, 2022*	Online	IAI - Jakarta	8 Jam *8 Hour*

PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

LEGAL CASES FACED BY COMPANY, BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Pada tanggal laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan, anggota Dewan Komisaris serta anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat tidak sedang terlibat dalam:

1. Perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum diluar pengadilan
2. Perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia atau di negara asing;

As of the date of this annual report, the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company who are currently serving are not involved in:

1. *Disputes, disputes, subpoenas, summons regarding legal issues outside the court:*
2. *Legal cases, both in the civil and criminal fields and/or disputes/claims in courts and/or any arbitration body in Indonesia or in a foreign country;*

Sanksi Administrasi

1. Perseroan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada perseroan maupun anggota dewan komisaris dan direksi di tahun 2021
2. Perselisihan administratif dengan badan pemerintahan termasuk perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; dan

Administrative Sanctions

1. *The company did not find any administrative sanctions imposed on the company or members of the board of commissioners and directors in 2021*
2. *Administrative disputes with government bodies including disputes related to labor issues; and*

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

1. Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perseroan.

Important Matters Outside the Legal Aspect

1. *The Company did not find any important cases outside of the legal aspects involving the Company and members of the Board of Commissioners and Directors.*
2. *Bankruptcy cases with third parties and have never been declared bankrupt which could materially affect the company's business continuity.*

Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui laporan tahunan, siaran pers dan situs web Perseroan di www.transkon-rent.com, atau melalui:

PT Transkon Jaya Tbk
Jl. Mulawarman No. 21 RT 23
Manggar, Balikpapan 76116
Phone : +62 (0) 542 770401
Fax : +62 (0) 542 770403

Other Information About the Company

Other information regarding the Company can be obtained through annual reports, press releases and the Company's website at www.transkon-rent.com, or through:

PT Transkon Jaya Tbk
Jl. Mulawarman No. 21 RT 23
Manggar, Balikpapan 76116
Phone : +62 (0) 542 770401
Fax : +62 (0) 542 770403



KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Kredibilitas Perseroan dan kepercayaannya sangat erat kaitannya dengan perilaku Perseroan dalam berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan. Pengelola Perseroan selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perseroan. Untuk itu, Perseroan harus memiliki pedoman yang berisikan norma dan etika yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perseroan.

The Company's credibility and trust are closely related to the Company's behavior in interacting with the Stakeholders. The management of the Company in addition to following the applicable laws and regulations must also uphold ethical norms and values. Awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the positive image of the Company. For this reason, the Company must have guidelines that contain norms and ethics as outlined in the Company's Code of Conduct.

Penyajian Pedoman Perilaku Perseroan yang dituangkan ke dalam Kode Etik Perseroan dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu Etika Bisnis Perusahaan, Etika Perilaku Karyawan Perusahaan serta Penegakan dan Pelaporan. Etika Bisnis Perseroan meliputi etika yang harus dipatuhi oleh setiap Karyawan Perusahaan baik dalam menjalankan tugas-tugas internal dan di luar Perusahaan. Penegakan dan Pelaporan meliputi mekanisme pelaporan pelanggaran dan sanksi.

The presentation of the Company's Code of Conduct as outlined in the Company's Code of Ethics is grouped into 3 parts, namely the Company's Business Ethics, the Company's Employee Behavior Ethics and Enforcement and Reporting. The Company's Business Ethics includes ethics that must be obeyed by every employee of the Company, both in carrying out internal and external duties of the Company. Enforcement and Reporting includes mechanisms for reporting violations and sanctions.

Kode etik perseroan berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan yang mana pernyataan tersebut dimuat di dalam komitmen Code of Conduct sebagai berikut:

The company's code of ethics applies to all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company whose statement is contained in the Code of Conduct commitment as follows:

Perseroan dalam menerapkan Kode Etik memiliki pedoman yang dipegang teguh. Pedoman tersebut didasarkan atas 7 (tujuh) prinsip GCG.

The Company in implementing the Code of Ethics has guidelines that are firmly adhered to by the Company. The guidelines are based on 7 (seven) principles of GCG.

7 prinsip GCG adalah sebagai berikut :

The 7 principles of GCG are as follows:

1. **Keterbukaan (*transparency*),** yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Perusahaan membangun jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja dan aktivitas perusahaan, informasi dan transaksi material, serta perkembangan perusahaan lainnya melalui *official* sosial media (*linked in, instagram, facebook, youtube*), *website* perusahaan, hingga situs website bursa efek indonesia sehingga publik dapat mengetahui perkembangan perusahaan secara ter*update.* Perusahaan memiliki inisiatif yang tinggi untuk tidak hanya menyampaikan hal-hal yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh para pemegang saham, kreditur dan para pemangku kepentingan.

***Transparency**, namely openness in presenting material and relevant information and openness in the decision-making process. The company builds open lines of communication with shareholders and other stakeholders regarding the company's performance and activities, material information and transactions, as well as other company developments through official social media (linked in, instagram, facebook, youtube), company website, and website. Indonesian Stock Exchange so that the public can find out the latest developments of the company. The company has a high initiative to not only convey things that are required by laws and regulations, but also other important matters that are useful for decision making by shareholders, creditors and stakeholders.*

2. **Akuntabilitas (*accountability),*** yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaannya dapat berjalan secara efektif. Perusahaan selalu berusaha dan menekankan pentingnya penciptaan sistem pemantauan dan pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian fungsi, peran, wewenang, tugas dan tanggung jawab di antara Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham yang meliputi pemantaua, evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Perusahaan meyakini bahwa akuntabilitas merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan dan hasil yang sesuai harapan. Memiliki akuntabilitas merupakan tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam perusahaan. Prinsip ini dituangkan dalam bentuk kebijakan, panduan dan petunjuk teknis yang dapat diterapkan secara teratur oleh perusahaan, mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

   Accountability, namely the clarity of functions and implementation of corporate organ responsibilities so that their management can run effectively. *The Company always strives and emphasizes the importance of creating an effective monitoring and supervision system based on the division of functions, roles, authorities, duties and responsibilities among the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders which includes monitoring, evaluation and control of management to ensure that management acts in accordance with with the interests of shareholders and other interested parties. The Company believes that accountability is one of the necessary conditions to achieve sustainable performance and results that meet expectations. Having accountability is the duty and responsibility of every part in the company. This principle is stated in the form of policies, guidelines and technical guidelines that can be applied regularly by the company, taking into account the interests of shareholders and stakeholders.*

3. **Integritas (*integrity*),** yaitu bertindak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kejujuran, keadilan, etika dan karakter moral.

   Perusahaan berkomitmen untuk menjadikan *fairness, accountability, responsibility, transparency, loyalty*, dan *honesty* sebagai satu kesatuan landasan yang utuh dalam setiap tindakan untuk mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat khususnya dalam sektor tertentu sehingga perusahaan mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif serta dapat memberdayakan

fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ perusahaan dalam menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sehingga dapat mendorong tingkat produktivitas perusahaan untuk menciptakan kinerja unggul dan berdaya saing di tingkat nasional dan global.

Integrity, *namely acting in carrying out its duties and responsibilities with honesty, fairness, ethics and moral character.*

The company is committed to making fairness, accountability, responsibility, transparency, loyalty, and honesty as a unified foundation that is intact in every action to optimize company values so that the company has strong competitiveness, especially in certain sectors so that the company is able to maintain its existence and live sustainably. To achieve the goals and objectives of the company. Professional, efficient, and effective management of the company can empower the functions and increase the independence of the company's organs in carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations so as to encourage the company's productivity level to create superior and competitive performance in the world. national and global level.

4. **Pertanggungjawaban (*responsibility*),** yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan tersebut.

   Tanggung jawab menekankan pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat dan dampak untuk mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran perusahaan. Tanggung jawab oleh individu perusahaan dilakukan dengan menghormati hukum, komunitas di sekitar wilayah operasional serta lingkungan. Sebagai perusahaan terbuka, perusahaan berusaha untuk mematuhi ketentuan di bidang Pasar Modal, dan sebagai pelaku usaha, perusahaan tidak hanya mematuhi peraturan yang berlaku namun juga melaksanakan usaha dengan orientasi bisnis yang bertanggung jawab penuh terhadap masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.

   Responsibility*, namely the conformity of the company's management with the laws and regulations and the principles of the company's management.*

   Responsibility emphasizes the importance of creating an effective monitoring system based on results, benefits and impacts to comply with applicable laws and regulations in order to fulfill the company's goals and objectives. Responsibility by individual companies is carried out by respecting the law, the community around the operational area and the environment. As a public company, the company strives to comply with the provisions in the Capital Market sector, and as a business actor, the company does not only comply with applicable regulations but also conducts business with a business orientation that is fully responsible for the surrounding community and environmental sustainability.

5. **Penatalayanan (*stewardship*),** yaitu perwujudan perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dengan perspektif jangka panjang, atas nama orang lain dan dengan keterampilan yang tepat melibatkan kinerja perusahaan yang berkelanjutan sambil beroperasi sesuai harapan para pemangku kepentingan.

Business Continuity Plan dan *Forecasting* perusahaan yang memuat proyeksi perencanan perkembangan jangka panjang perusahaan disusun dengan melibatkan kinerja manajemen yang diisi oleh sumber daya manusia yang memahami dengan baik fungsi, tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki kompeten dan kualitas terbaik dalam bidangnya. Perusahaan menerapkan konsep kebersamaan (*collectivity*), kemitraan, pemberdayaan (*empowerment*), hubungan (*relationship*), dan kerja tim (*teamwork*) yang dikembangkan oleh perusahaan untuk menyediakan penatalayanan yang baik demi kepuasan pelanggan dan tercapainya target proyeksi perusahaan berdasarkan *Business Continuity Plan* dan *Forecasting* yang telah disusun untuk keberlanjutan bisnis yang menguntungkan bagi perusahaan.

***Stewardship**, which is the realization of responsible resource planning and management with a long-term perspective, on behalf of others and with the right skills involving sustainable company performance while operating according to stakeholder expectations.*

The company's Business Continuity Plan and Forecasting which contains the company's long-term development planning projections are prepared by involving performance management filled with human resources who understand well their functions, duties and responsibilities and are competent and of the best quality in their fields. The company applies the concept of togetherness (collectivity), partnership, empowerment (empowerment), relationships (relationships), and team work (teamwork) developed by the company to provide good stewardship for customer satisfaction and the achievement of the company's projected targets based on the Business Continuity Plan and Forecasting that have been prepared for profitable business continuity for the company.

6. **Pemisahan Pengawas dan Pelaksana (*Separation Board and Management*),** yaitu penataan koordinasi, pengawasan dan pelaksanaan organ perusahaan agar dapat berperan melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing sebagaimana mestinya.

   Pemisahan antara pengawas dan pelaksana yang dilakukan oleh perusahaan dilakukan guna strukturisasi tata kelola organisasi sehingga ada penentu arah dan kendali organisasi berdasarkan mekanisme kerja *corporate governance* perusahaan yang dipastikan dikelola dengan baik berdasarkan proses governansi, prosedur dan kebijakan agar tiap-tiap organisasi perusahaan dapat melaksanakan perilaku bisnis yang etis serta praktik integritas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

   ***Separation of Supervisors and Implementers (Separation Board and Management),** namely the arrangement of coordination, supervision and implementation of company organs so that they can play a role in carrying out their respective functions and duties properly.*

   The separation between supervisors and implementers carried out by the company is carried out in order to structure organizational governance so that there is a direction and control of the organization based on the company's corporate governance work mechanism which is ensured to be managed properly based on governance processes, procedures and policies so that each

company organization can carry out business behavior ethical and integrity practices in carrying out their duties and responsibilities so as to maximize the value of the company, improve the performance and contribution of the company, and maintain the company's sustainability in the long term.

7. **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan (*corporate responsibility to society and the environment*),** yaitu kontribusi tanggung jawab sosial perusahaan untuk merangkul publik guna mengurangi dampak sosial dan lingkungan sekaligus menunjukan perhatian perusahaan atas isu publik dan keinginan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha yang memberi manfaat semua pihak.

   Bagi perusahaan untuk berkontribusi kepada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis berkelanjutan merupakan sebuah prioritas, sebuah misi. Oleh sebab itu, perusahaan berusaha untuk mewujudkan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) yang dikelola oleh *Corporate Relation* yang berada di bawah Departemen *Corporate Affairs* perusahaan yang menjalankan fungsi penyusunan dan pelaksanaan program CSR perusahaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan pendidikan. Perwujudan berbagai program CSR ini pula berfungsi untuk membina hubungan yang baik antara pihak internal dan eksternal perusahaan. Atas pelaksanaan program CSR ini pula bertujuan untuk memberikan kontribusi langsung kepada lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa adanya kebutuhan perusahaan untuk dapat mewujudkan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan akan meningkatkan semangat bagi perusahaan untuk terus dapat berinovasi dan meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Adanya pemeliharaan relasi yang baik antara perusahaan dengan sosial dan pengelolaan lingkungan yang baik sesuai visi dan misi perusahaan yang dapat menghasilkan hubungan sosial dan penataan lingkungan yang baik diharapkan dapat menjamin keberlanjutan bisnis perusahaan kedepannya.

   Corporate Social and Environmental Responsibility (corporate responsibility to society and the environment), *namely the contribution of corporate social responsibility to reach out to the public in order to reduce social and environmental impacts while at the same time showing the company's attention to public issues and the company's desire to carry out business activities that benefit all parties.*

   For companies to contribute to community empowerment and sustainable business development is a priority, a mission. Therefore, the company strives to realize various corporate social responsibility (CSR) programs which are managed by Corporate Relations under the company's Corporate Affairs Department which carries out the function of compiling and implementing the company's CSR programs in order to improve the welfare of the community, especially in the field of economy, environment, and education. The realization of these various CSR programs also serves to foster good relations between the company's internal and external parties. The implementation of this CSR program also aims to make a direct contribution to the environment and the community around the company to achieve the company's long-term success. The company believes that the company's need to be able to realize various corporate

social and environmental responsibility programs will increase the enthusiasm for the company to continue to innovate and improve the company's image in the eyes of the public. The maintenance of good relations between the company and social and good environmental management in accordance with the company's vision and mission that can produce good social relations and environmental management is expected to ensure the sustainability of the company's business going forward.

Dan penerapan kode etik perseroan juga didukung dan didasarkan oleh 7 nilai-nilai utama Perseroan, yang dijunjung tinggi oleh perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, dibawah ini sebagai berikut.

And the implementation of the company's code of ethics is also supported and based on the 7 main values of the company, which are upheld by the company in carrying out its business activities, as follows.

Komitmen
Menjunjung tinggi komitmen adalah persyaratan utama untuk keberhasilan, berbuat sesuai dengan kesepakatan/perjanjian, menghindari terjadinya wanprestasi, menjunjung tinggi disiplin kerja.

Commitment
Upholding commitment is the main requirement for success, acting in accordance with the agreement/agreement, avoiding default, upholding work discipline.

Inovasi
Upaya menemukan dan menerapkan sesuatu yang baru untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, efisiensi, dan kecepatan.

Innovation
Efforts to find and implement something new to increase productivity, quality, efficiency, and speed.

Keseimbangan
Menjaga keseimbangan di semua aspek, terutama : teknologi dan lingkungan, kewajiban dan hak, wewenang dan tanggung jawab, pendelegasian wewenang dan pengawasan, penghargaan dan penalty, kinerja dan kesejahteraan.

Balance
Maintain balance in all aspects, especially: technology and environment, obligations and rights, authority and responsibility, delegation of authority and supervision, rewards and penalties, performance and welfare.

Keunggulan
Memberikan hasil yang maksimal termasuk mempertimbangkan risiko, kualitas produk dan jasa sesuai dengan persyaratan, pengiriman tepat waktu, produktivitas tinggi, biaya minimal, pemanfaatan sumber daya optimal.

Superiority
Providing maximum results including considering risk, quality of products and services in accordance with requirements, timely delivery, high productivity, minimal costs, optimal use of resources.

Hubungan
Hubungan kemitraan yang baik dengan para pihak (pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, pegawai)

Connection
Good partnership relationship with the parties (shareholders, customers, business partners, employees)

Kerjasama Tim
Sinergi yang optimal serta berbagai pengetahuan (*knowledge sharing*) dicapai melalui kerja sama intra dan lintas unit kerja).

Teamwork
Optimal synergies and knowledge sharing are achieved through intra- and cross-unit collaboration.

Integritas

Menjadikan keadilan, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, kesetiaan dan kejujuran sebagai satu kesatuan landasan yang utuh dalam setiap tindakan.

Hal tersebut untuk mencapai T*reat & Repair governance Structure & Process.* Evaluasi dalam periode waktu tertentu dengan Penerapan GCG dengan menggunakan indikator GCG, perusahaan akan memperoleh hasil evaluasi dan *score* atas penerapan GCG oleh tiap-tiap instrumen GCG di lingkungan perseroan. Hasil evaluasi dan *scoring* tersebut kemudian menjadi dasar bagi perusahaan untuk membenahi dan memperbaiki *corporate governance* baik proses maupun struktur tata kelola perusahaan yang ada dan/atau meningkatkan praktik penerapan GCG seiring dengan berjalannya operasi bisnis perusahaan sehingga perusahaan dapat mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan tetap dapat memenuhi harapan *stakeholders* selama menjalankan bisnisnya.

Perusahaan Berbasis Nilai

Penerapan GCG secara berkelanjutan akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi perseroan melalui peningkatan kemakmuran ekonomi dan jaminan penyelenggaraan bisnis dengan para *shareholders* dan *stakeholders* perusahaan. Kinerja dari perseroan sangat mempengaruhi nilai perseroan. Persepsi pelaku pasar dan pelaku bisnis menjadi salah satu penentu dalam penetapan nilai perseroan. Untuk itu, pentingnya keharmonisan dari *stakeholders* untuk secara bersama-sama meningkatkan nilai perusahaan dengan menjaga peranan dan fungsinya masing-masing. Oleh sebab itu, dengan adanya prinsip-prinsip GCG yang menjadi budaya dan nilai yang diterapkan oleh perusahaan dapat memberikan kepercayaan bagi instrumen GCG untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik sehingga tiap-tiap instrumen GCG dapat menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawabnya dengan nilai-nilai perusahaan yang dipegang teguh olehnya. GCG yang diterapkan secara merata dan menyeluruh oleh instrumen GCG di lingkungan perusahaan akan menjadi budaya yang menyatu dengan nilai perusahaan

Integrity

Making justice, accountability, responsibility, transparency, loyalty and honesty as a unified whole foundation in every action.

This is to achieve Treat & Repair governance Structure & Process. Evaluation within a certain period of time with the implementation of certain GCG using the company's GCG indicators will obtain evaluation results and scores on the implementation of GCG by each GCG instrument in the company's environment. The results of the evaluation and scoring then become the basis for the company to fix and improve corporate governance, both processes and existing corporate governance structures and/or improve the practice of implementing GCG in line with the company's business operations so that the company can realize good corporate governance and remain able to maintain good corporate governance. meet the expectations of stakeholders while running their business.

Value-Based Company

The implementation of GCG in a sustainable manner will provide added value for the company through increasing economic prosperity and guaranteeing business operations with the company's shareholders and stakeholders. The performance of the company greatly affects the value of the company. The perception of market players and business players is one of the determinants in determining the value of the company. For this reason, the importance of harmony from stakeholders to jointly increase the value of the company by maintaining their respective roles and functions. Therefore, the existence of GCG principles which become the culture and values applied by the company can provide confidence for GCG instruments to be able to manage the company well so that each GCG instrument can carry out its roles, functions and responsibilities with company values. Which he holds fast to. GCG that is applied evenly and thoroughly by GCG instruments in the corporate environment will become a culture that is integrated with corporate values that are

yang dipegang teguh oleh tiap-tiap instrumen GCG perusahaan sehingga perusahaan dapat mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dalam pelaksanaan bisnisnya (*value based-company*). Perwujudan tata kelola dan/atau pengelolaan perusahaan yang baik yang akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik pula tentunya akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

firmly held by each of the company's GCG instruments so that the company can realize good corporate governance in the implementation of its business (value based-company). The realization of good corporate governance and/or management that will result in good company performance will also certainly provide added value for the company in the eyes of shareholders and stakeholders.

Tingkatkan Performa

Kinerja perseroan sangat terpengaruh oleh implementasi GCG dimana Praktik *corporate governance* yang buruk mengakibatkan kinerja yang rendah. Hal ini dikarenakan perseroan mempercayai tidak adanya manajemen dan/atau tata kelola perusahaan yang tersistem dengan baik maka akan adanya kemungkinan bagi perusahaan untuk tidak memiliki sistem manajemen risiko, panduan, pedoman dan kebijakan GCG untuk etika dan tata perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan segenap Karyawan perusahaan, serta kemungkinan untuk tidak terlaksananya peran, fungsi, dan tanggung jawab instrumen GCG sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, perwujudan atas komitmen GCG di lingkungan perusahaan akan menyempurnakan tata kelola perusahaan karena dibentuknya suatu sistem, mekanisme, prosedural dan panduan-panduan yang berguna untuk pengelolaan perusahaan dan secara tidak langsung dapat dijadikan fondasi oleh perusahaan untuk melaksanakan praktik bisnis dengan sebaik-baiknya sehingga dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik tersebut akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Enhance Performance

The company's performance is greatly affected by the implementation of GCG where bad corporate governance practices result in low performance. This is because the company believes that if there is no management and/or good corporate governance system, it will be possible for the company not to have a risk management system, guidelines, guidelines and GCG policies for ethics and code of conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the company. , as well as the possibility of not carrying out the roles, functions and responsibilities of GCG instruments in accordance with the needs of the company and the prevailing laws and regulations. Therefore, the realization of the GCG commitment within the company will improve corporate governance because of the establishment of a system, mechanism, procedural and useful guidelines for managing the company and indirectly can be used as a foundation by the company to carry out business practices as well as possible. so that the existence of good corporate governance will encourage the company to improve its performance for the better in the future.

Orientasi Berpusat pada Pelanggan

Customer merupakan *capital key* dalam pelaksanaan bisnis perusahaan. Untuk dapat memiliki hubungan yang baik antara *Customer* dengan perusahaan dibutuhkan adanya komunikasi yang baik diantara keduanya, lebih khusus perusahaan menyediakan sarana komunikasi dan media informasi sehingga adanya jalur komunikasi dimana perusahaan lebih lanjut akan dapat mengetahui dan memenuhi

Customer centric Orientation

The customer is the key capital in the company's business implementation. To be able to have a good relationship between the customer and the company, good communication is needed between the two, more specifically the company provides communication facilities and information media so that there is a communication line where the company will further be able to find out and meet

kebutuhan *Customer*. Dengan adanya implementasi tata kelola perusahaan diharapkan dapat memenuhi ekspektasi *customer*/pelanggan perusahaan (*customer engagement*, *customer experience*, *customer insight*, dan *customer trust and perception*). Perusahaan meyakini pelayanan yang sebaik-baiknya merupakan kunci dari keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

customer needs. With the implementation of corporate governance, it is expected to meet the expectations of the company's customers/customers (customer engagement, customer experience, customer insight, and customer trust and perception). The company believes that the best service is the key to the company's success in running its business.

Dalam penyelenggaraan bisnis perusahaan, perusahaan mengadopsi suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang diharapkan dapat menciptakan *awareness* terkait GCG serta komitmen dan niat dari *top management* terkait penerapan GCG sehingga perusahaan dapat dikelola dengan baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya untuk dapat memberikan pelayanan terbaiknya kepada *customer*. Penerapan GCG untuk perwujudan tujuan jangka panjang perusahaan akan menumbuhkan budaya dalam diri karyawan yang memegang teguh nilai-nilai perusahaan dan prinsip-prinsip GCG akan memberikan pengalaman terbaik kepada *Customer* dan cenderung memiliki loyalitas dan mempertahankan *Customer* jangka panjang.

In conducting the company's business, the company adopts a system designed to direct the management of the company in a professional manner based on the principles of good corporate governance which is expected to create awareness regarding GCG as well as the commitment and intention of top management regarding the implementation of GCG so that the company can be managed properly and effectively. can compete with other companies to be able to provide the best service to customers. The implementation of GCG for the realization of the company's long-term goals will foster a culture within employees who adhere to company values and GCG principles, will provide the best experience for customers and tend to have long-term loyalty and retain customers.

Bisnis Berkelanjutan & Berorientasi Laba

Pelaksanaan bisnis yang dikelola dengan baik akan memberikan peluang lebih besar bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan bisnisnya dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Adanya penerapan GCG dalam pengelolaan perusahaan akan mendorong organ-organ perusahaan yang lebih demokratis, akuntabel, dan transparan sehingga organ-organ perusahaan tersebut dapat melakukan mitigasi risiko dan menjaga standar kualitas. Sementara itu, hasil akhir atas adanya pengelolaan perusahaan yang baik itu pula akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan. GCG yang dijalankan secara optimal dapat berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan, keseimbangan kerangka kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi kebijakan yang berlaku serta pemahaman menyeluruh dari

Continuity Business & Profit Oriented

A well-managed business implementation will provide greater opportunities for the company to be able to maintain its business and increase productivity and business efficiency so that it can provide benefits for the company. The implementation of GCG in company management will encourage more democratic, accountable, and transparent company organs so that the company's organs can mitigate risk and maintain quality standards. Meanwhile, the end result of good corporate management will also increase the value of the company in the eyes of shareholders and stakeholders. GCG that is carried out optimally can affect the decision-making process, balance the framework, compliance with applicable laws and regulations and policy regulations as well as a thorough understanding of

manajemen perusahaan. Pada akhirnya, diterapkannya GCG di lingkungan perusahaan secara menyeluruh akan memperbaiki tata kelola perusahaan baik struktur maupun prosesnya menjadi lebih baik sehingga tujuan perusahaan untuk mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan memberikan keuntungan bagi semua pihak yang berkepentingan dapat tercapai.

the company's management. In the end, the implementation of GCG in the corporate environment as a whole will improve corporate governance, both in terms of structure and processes, so that the company's goal of realizing sustainable business practices and providing benefits for all interested parties can be achieved.

Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Conduct

Pokok-pokok kode etik perseroan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu : Etika Bisnis Perusahaan, Etika Perilaku Karyawan Perusahaan serta Penegakan dan Pelaporan. Etika Bisnis Perusahaan meliputi etika yang harus dipatuhi oleh Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Etika Perilaku Karyawan Perusahaan meliputi etika yang harus dipatuhi oleh setiap Karyawan Perusahaan baik dalam menjalankan tugas-tugas internal dan diluar perusahaan. Penegakan dan pelaporan meliputi mekanisme pelaporan pelanggaran dan sanksi.

The main points of the company's code of ethics are grouped into 3 (three) sections, namely: Company Business Ethics, Company Employee Behavior Ethics and Enforcement and Reporting. The Company's Business Ethics includes ethics that the Company must comply with in carrying out its business. The Company's Employee Behavior Ethics includes ethics that must be obeyed by every Company employee both in carrying out internal and external tasks. Enforcement and reporting include mechanisms for reporting violations and sanctions.

1. Seluruh Karyawan PT Transkon Jaya Tbk wajib berkomitmen untuk melaksanakan CoC yang diperbaharui setiap tahun.
2. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya penerapan CoC bagi seluruh Karyawan PT Transkon Jaya Tbk.
3. Setiap Karyawan PT Transkon Jaya Tbk menerima satu salinan CoC yang diperbaharui setiap tahun yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan
4. Seluruh Pejabat Perusahaan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan CoC tersebut.
5. Pedoman CoC ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan PT Transkon Jaya Tbk.

1. *All employees of PT Transkon Jaya Tbk must be committed to implementing the CoC which is renewed every year.*
2. *The Board of Directors is responsible for implementing the CoC implementation for all employees of PT Transkon Jaya Tbk.*
3. *Each employee of PT Transkon Jaya Tbk receives one copy of the CoC which is updated annually which is documented by the Corporate Secretary*
4. *All Company Officers are responsible for and set an example for their subordinates for the implementation of the CoC.*
5. *These CoC guidelines apply to all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Employees of PT Transkon Jaya Tbk.*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

EMPLOYEE SHARE ALLOCATION PROGRAM

Program ESA (Employee share allocation) yang diadakan oleh perseroan bersamaan dengan Penawaran Umum, perseroan mengalokasikan sebanyak 0,012% (nol koma nol satu dua persen) dari saham yang ditawarkan dalam bentuk saham jatah pasti pada saat Penawaran Umum atau sebanyak 46.300 (empat puluh enam ribu tiga ratus) saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan harga Penawaran. Program ini telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Akta No 8 tanggal 6 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Buchari Hanafi, S., H. di Kota Tangerang. Pelaksanaan Program ESA dilakukan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam peraturan No.IX.A.7.

The ESA (Employee share allocation) program held by the company in conjunction with the Public Offering, the company allocates 0.012% (zero point zero one two percent) of the shares offered in the form of fixed allotment shares at the time of the Public Offering or 46,300 (forty six thousand) three hundred) ordinary shares on behalf of the ESA exercise price equal to the Offer price. This program has been approved by the Board of Directors based on Deed No. 8 dated February 6, 2020 made before Buchari Hanafi, S., H. in Tangerang City. The implementation of the ESA Program is carried out in accordance with the provisions contained in regulation No.IX.A.7.

Dengan adanya Program ESA ini, Perseroan bermaksud untuk meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dari karyawan terhadap Perseroan, yang diharapkan akan memberikan dampak positif bagi kinerja karyawan serta dapat memberikan peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan yang pada akhirnya akan dinikmati oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dari Perseroan. Mekanisme dan tata cara pelaksanaan Program ESA diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 140/TJ FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020.

With this ESA Program, the Company intends to increase the employees' sense of belonging to the Company, which is expected to have a positive impact on employee performance and can improve the Company's overall performance which will ultimately be enjoyed by stakeholders.) of the Company. The mechanism and procedures for implementing the ESA Program are regulated in the Decree of the Board of Directors No. 140/TJ FIN/II/2020 on 17 February 2020.

Jangka Waktu Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Pelaksanaan Program ESA yang telah dilaksanakan saat penawaran umum perdana saham perseroan pada tangga; 27 Agustus 2020 yang akan mengikuti peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Period of Implementation of Share Ownership Program by Employees

Implementation of the ESA Program that has been carried out during the initial public offering of the company's shares on the stairs; 27 August 2020 which will follow the applicable laws and regulations.

Persyaratan dan Tata Cara Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

1. Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalaH

Requirements and Procedures for Implementation of Employee Share Ownership Program

1. *The party responsible for the ESA Program of the Company is*

bagian *Human Resources Department* Perseroan.

2. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.
3. Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan kecuali Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a) Karyawan Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada 31 Desember 2019;
   b) Karyawan dengan masa kerja aktif;
   c) Karyawan Tetap Perseroan yang didasarkan pada hasil penilaian kinerja masing-masing Karyawan untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dan tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP3) pada saat pelaksanaan Program ESA.
   d) Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Kriteria untuk alokasi penjatahan saham dalam Program ESA adalah sebagai berikut:
   a) Karyawan non manajerial < 3 tahun : maksimal 1.000 lembar saham;
   b) Karyawan non manajerial >= 3 tahun : maksimal 2.000 lembar saham;
   c) Karyawan manajerial < 3 tahun : maksimal 20.000 lembar saham;
   d) Karyawan manajerial > 3 tahun : maksimal 25.000 lembar saham.
5. Dalam program ESA akan dialokasikan Jatah Pasti untuk membeli saham kepada Peserta yang berhak sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan, dan juga hasil penilaian kerja tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Saham Jatah Pasti yang dialokasikan kepada peserta Program ESA tidak bersifat *mandatory,* dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh peserta Program ESA, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada peserta Program ESA lain. Apabila peserta Program ESA lain tidak mengambil sisa saham yang ditawarkan tersebut maka Perseroan dapat menawarkan kepada Masyarakat.

the Human Resources department Company Departments.

2. *The implementation of the ESA Program will follow the provisions contained in Regulation No. IX.A.7.*
3. *ESA Program participants are employees of the Company except for the Board of Directors and the Board of Commissioners who meet the following requirements:*
   a) Company employees who are registered and actively working as of December 31, 2019;
   b) Employees with active years of service;
   c) Permanent Employees of the Company based on the results of the performance appraisal of each employee for 2019 to 2020 and are not in the status of being punished (SP1, SP2 and SP3) at the time of the implementation of the ESA Program.
   d) Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. *The criteria for the allocation of share allotments in the ESA Program are as follows:*
   a) Non-managerial employees < 3 years : a maximum of 1,000 shares;
   b) Non-managerial employees >= 3 years : maximum 2,000 shares;
   c) Managerial employees < 3 years : maximum 20,000 shares;
   d) Managerial employees >= 3 years : maximum 25,000 shares.
5. *In the ESA program, a Fixed Allotment will be allocated to purchase shares to eligible Participants in accordance with the level of position and tenure of the employee concerned, as well as the results of the 2019 to 2020 work assessment. The Fixed Allotment Shares allocated to ESA Program participants are not mandatory, Thus, if there are remaining shares that are not subscribed by the ESA Program participants, the remaining shares will be offered to other ESA Program participants. If other ESA Program participants do not take the remaining shares offered, the Company may offer it to the public.*

6. Para peserta Program ESA memiliki opsi untuk membeli saham sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh Perseroan tentang Program ESA. Para peserta Program ESA berhak atas hak dividen, hak suara dalam RUPS dan hak-hak lainnya sesuai dengan hak-hak pemegang saham lainnya.
7. Biaya dan pajak yang akan timbul sehubungan dengan program ESA berupa pemberian Saham Jatah Pasti, seluruh biaya dan pajak yang timbul akan ditanggung oleh peserta Program ESA. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh Peserta program ESA Saham Jatah Pasti untuk memperoleh saham sama dengan Harga Penawaran.
8. Dalam hal peserta Program ESA melakukan penjualan saham baik melalui BEI atau di luar BEI akan dikenakan biaya dan pajak yang diperhitungkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Perseroan akan menerbitkan konfirmasi alokasi Saham Jatah Pasti kepada peserta Program ESA. Peserta Program ESA wajib menyampaikan pernyataan dan pengikatan diri dalam rangka Program Kepemilikan Saham dalam rangka Penawaran Umum sebelum masa Penawaran Awal berakhir.
10. Perseroan akan menyampaikan daftar peserta Program ESA serta jumlah saham dalam Program ESA kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh saham dalam Program ESA dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran, pembayaran dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum dalam jumlah penuh.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum termasuk pelaksanaan Program ESA, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan secara proforma menjadi
sebagai berikut:

6. ESA Program participants have the option to purchase shares in accordance with the provisions set by the Company regarding the ESA Program. ESA Program participants are entitled to dividend rights, voting rights at the GMS and other rights in accordance with the rights of other shareholders.
7. Costs and taxes that will arise in connection with the ESA program in the form of the provision of Fixed Allotment Shares, all costs and taxes incurred will be borne by the participants of the ESA Program. The costs that need to be incurred by Participants of the Fixed Allotment Shares ESA program to acquire shares are the same as the Offer Price.
8. In the event that the ESA Program participant sells shares either through the IDX or outside the IDX, fees and taxes will be calculated according to the provisions of the applicable laws and regulations.
9. The Company will issue confirmation of the allocation of Fixed Allotment Shares to ESA Program participants. Participants of the ESA Program are required to submit a statement and binding themselves in the context of the Share Ownership Program in the context of the Public Offering before the Initial Offer period ends.
10. The Company will submit a list of ESA Program participants and the number of shares in the Program ESA to the Managing Underwriter and make payments in full for all shares in the ESA Program at the same price as the Offer Price, payment is made to a bank account appointed by the Managing Underwriter to receive payment for the full subscription of shares in the Public Offering.

With the sale of all Shares Offered in the Public Offering including the exercise of ESA program, the composition of the Company's share capital and shareholders on a pro forma basis becomes as follows:

Keterangan *Description*	Nominal Rp.100,-per Saham/ Share Price IDR 100					
	Sebelum Penawaran Umum *Before IPO*			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA *After IPO and ESA Program*		
	Jumlah Saham *Share Amount*	Jumlah Nilai Nominal (RP) *Share Value (IDR)*	%	Jumlah Saham *Share Amount*	Jumlah Nilai Nominal (RP) *Share Value (IDR)*	%
Modal Dasar *Authorized Capital*	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	Modal Dasar *Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor *Paid Up Capital*						
1. PT Damai Investama Sukses	681.120.000	68.112.000.000	60	518.048.000	51.804.800.000	34,303
2. PT MSJ Investama Abadi	454.080.000	45.408.000.000	40	454.080	45.408.000.000	30,068
3. PT ANEKA				160.919.600	16.091.960.000	10,656
4. Masyarakat				377.106.100	37.710.610.00	24,971
5. Masyarakat (ESA)				46.300	4.630.000	0,003
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor *Total Paid Up Capital*	1.135.200.000	113.520.000.000	100	1.510.200.000	151.020.000.000	100
Saham dalam Portepel *Share in Portfolio*	2.864.800.000	286.480.000.000		2.489.800.000	2.489.800.000	

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk membentuk tata kelola organisasi perusahaan yang baik, perseroan sedini mungkin menyusun pedoman ini untuk dapat disosialisasikan kepada seluruh karyawan yang didukung adanya mekanisme dan sistem yang dikelola oleh perusahaan untuk mengendalikan gratifikasi dan mencegah terjadinya penyuapan. Sistem Pendukung tersebut, yakni :

2. ***Whistleblowing System ("WBS"),*** adalah aplikasi yang disediakan oleh perusahaan yang dikelola secara terintegrasi oleh Unit Manajemen Risiko perusahaan yang dapat digunakan oleh siapa saja yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu

In order to establish good corporate governance, the company should prepare this guideline as early as possible so that it can be disseminated to all employees who are supported by mechanisms and systems managed by the company to control gratuities and prevent bribery. The 2 (two) Support Systems, namely:

1. ***Whistleblowing System ("WBS"),*** *is an application provided by the company that is managed in an integrated manner by the company's Risk Management Unit that can be used by anyone who has information and wants to report*

informasi dan perbuatan yang berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan sehingga dapat ditindaklanjuti kemudian.

information and actions that indicate violations that occur within the company so that it can be followed up then.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

How to Submit a Violation Report

Sistem pelaporan pelanggaran, atau *Whistleblowing* merupakan sistem pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran. Bentuk pelanggaran tersebut seperti: Perilaku Kecurangan, Pencurian/ Pengambilan/ Penggelapan/ Penipuan, Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan, Penyuapan/ Gratifikasi, Pelanggaran Kode Etik/ Perilaku Tidak Etis, Pembocoran Data dan Informasi Rahasia, Pelanggaran Terhadap Ketentuan dan Hukum yang Berlaku.

The violation reporting system, or Whistleblowing, is a system for preventing and identifying fraud or violations. The forms of violations include: Fraudulent Behavior, Theft/Embroidery/Embezzlement/Fraud, Conflict of Interest and Abuse of Position, Bribery/Gratification, Violation of the Code of Ethics/Unethical Behavior, Leaking of Confidential Data and Information, Violation of Applicable Laws and Provisions.

Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka karyawan PT Transkon Jaya Tbk wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui: whistleblower@transkon-rent.com

In the event of a violation or deviation, PT Transkon Jaya Tbk employees are required to report the violation via: whistleblower@transkon-rent.com

1. Pengungkapan harus dilakukan dengan Itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
2. Pelaporan wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.
3. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

1. *Disclosure must be done in good faith and is not a personal complaint or based on bad intentions/slander.*
2. *Reporting must include its identity clearly on the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the identity of the reporter confidential.*
3. *The company is obliged to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms.*

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Dalam pelaporan pelanggaran, Perseroan berkomitmen untuk mendukung, menjamin perlindungan, dan merahasiakan pelapor terkait laporan pelanggaran yang dilaporkannya. Komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara berikut.

In reporting violations, the Company is committed to supporting, guaranteeing protection, and keeping the whistleblower confidential regarding the reported violation report. The Company's commitment to provide protection for whistleblowers in the following ways.

1. Perseroan menjamin kerahasiaan Identitas pelapor.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun berupa tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi semua pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan adanya pengaduan.

1. The Company guarantees the confidentiality of the identity of the reporter.
2. The Company guarantees the protection of whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or in the form of unpleasant actions from any party as long as the complainant maintains the confidentiality of the reported violation to any party.
3. The Company also guarantees protection for all parties conducting investigations as well as parties providing information related to complaints.

Dalam hal terdapat pelaporan yang terbukti melakukan pelaporan yang mengandung unsur kepalsuan, dan/ atau fitnah dalam laporan tersebut dan apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan tersebut mengandung laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka pelapor laporan palsu tersebut dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau peraturan internal perusahaan.

In the event that there is a report that is proven to have carried out a report that contains elements of falsehood, and/or slander in the report and if the results of the investigation conclude and it can be proven that the submitted report contains a false report, slander, without a clear basis, the reporter of the false report can being sued back or subject to sanctions in accordance with the laws and regulations or the company's internal regulations.

Apabila hasil investigasi terhadap laporan pelanggaran yang dilaporkan oleh pelapor terbukti bahwa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor tersebut mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/aset perseroan, maka perseroan memberikan penghargaan /reward kepada pelapor sesuai dengan peraturan internal Perseroan. Dan jika laporan yang disampaikan oleh pelapor tidak terbukti, maka pengelola sistem pelaporan pelanggaran akan mengenakan sanksi kepada pelapor.

If the results of the investigation into the violation report reported by the whistleblower proves that the report submitted by the reporter contains the truth and can return the company's money/assets, then the company gives an award/reward to the reporter in accordance with the Company's internal regulations. And if the report submitted by the reporter is not proven, the manager of the violation reporting system will impose sanctions on the reporter.

Penanganan Pengaduan

The handling of complaints

Mekanisme dalam penanganan pelaporan pelanggaran yang diadukan adalah sebagai berikut:

1. Human Capital Business Partner (HCBP)
   Dalam penanganan pengaduan ini HCBP bertugas untuk :
   a. Menerima pengaduan pelanggaran, mencatat pelanggaran yang diadukan dan menuangkannya ke dalam format standar;

The mechanism for handling the reporting of reported violations is as follows:

1. *Human Capital Business Partner (HCBP)*
   In handling this complaint, the HCBP is tasked with:
   a. Receive complaints of violations, record the reported violations and put them in a standard format;

b. Melakukan penelaahan atau investigasi atas indikasi awal selama 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat ringkasan pelaporan;
c. Bekerja sama dengan Eksternal investigator melakukan investigasi lanjutan jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, Manajer atau reputasi Perseroan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindak lanjuti.
d. Melaporkan hasil investigasi internal maupun eksternal kepada direktur utama atau Komisaris Utama.

2. Direktur Utama atau Komisaris Utama
Dalam hal penanganan pelaporan pelanggaran, Direktur Utama dan Komisaris Utama memutuskan hal yang terkait dengan laporan hasil investigasi HCBP Perusahaan antara lain:

a. Menutup Laporan Pelanggaran jika tidak terdapat bukti;
b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
c. Meneruskan tindak pelanggaran kepada penyidik yang berwenang, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini penanggung jawab Perusahaan melakukan koordinasi dengan bagian hukum guna memastikan adanya bukti-bukti yang cukup.

b. Conduct a review or investigation of the initial indication for 14 (fourteen) working days on the complaint/disclosure and make a summary of the report;
c. Cooperating with external investigators to carry out further investigations if the substance of the complaint/disclosure is related to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Manager or the reputation of the Company and/or causes a large loss and/or has not been followed up.

d. Report the results of internal and external investigations to the president director or the President Commissioner.

2. President Director or President Commissioner
In terms of handling violation reports, the President Director and President Commissioner decide matters related to the report on the results of the Company's HCBP investigation, including:

a. Close the Violation Report if there is no evidence;
b. Provide sanctions in accordance with applicable regulations, if proven and related to administrative actions;
c. Forward the violation to the authorized investigator, if proven and related to a general crime or corruption. In this case, the person in charge of the Company coordinates with the legal department to ensure there is sufficient evidence

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Dalam hal mengelola pengaduan, perseroan memberikan wewenang kepada HCBP untuk mengelola pengaduan terhadap pelanggaran yang terjadi di Perseroan dan HCBP bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Complaints Managing Parties
In terms of managing complaints, the company authorizes HCBP to manage complaints regarding violations that occur in the Company and HCBP is directly responsible to the President Director.

Laporan Pengaduan Yang Diterima Selama Tahun 2021
Pada tahun 2021, tidak terdapat pelaporan mengenai kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Report of Complaints Received During 2021

In 2021, there were no reports regarding cases of violations that occurred within the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi, akan tetapi Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen hingga seluruh jenjang karyawan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yakni, keterbukaan, akuntabilitas, integritas, pertanggung jawaban, penata layanan, pemisahan pengawas dan pelaksana serta tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam tiap pelaksanaan aktivitas dan kegiatan operasi bisnisnya sehingga hal tersebut akan meminimalisir terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan berencana untuk mengimplementasikan sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016 sehingga akan menjadi referensi bagi Perseroan untuk membuat kebijakan anti korupsi yang akan diterapkan oleh Perseroan kedepannya.

Anti-Corruption Policy

The Company does not yet have an anti-corruption policy, but the Board of Directors, Board of Commissioners, Management to all levels of the Company's employees are committed to implementing GCG principles, namely, openness, accountability, integrity, responsibility, service management, separation of supervisors and implementers as well as social and environmental responsibility. Environment in each of its activities and business operations so that it will minimize the occurrence of corruption, collusion, and nepotism that occurs in the Company's work environment. Furthermore, the Company plans to implement the ISO 37001:2016 anti-bribery management system so that it will be a reference for the Company to make anti-corruption policies that will be implemented by the Company in the future.

KOMITMEN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

COMMITMENT IN IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2015 tentang Pedoman Tata Kelola perusahaan Terbuka, yang kemudian dituangkan ke dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan beberapa aspek yang secara konsisten diterapkan oleh Perseroan yakni membentuk struktur Tata Kelola Perusahaan, menjaga hubungan Perseroan dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham, meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau *Investor,* menerapkan kebijakan sistem pelanggaran, serta

Implementation of Good Corporate Governance in the Company is in accordance with Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, which are then incorporated into the Company's Articles of Association with several aspects consistently implemented by the Company, namely establishing a Corporate Governance structure, maintaining the relationship between the Company and shareholders in ensuring the rights of shareholders. Shares, increasing the value of holding the General Meeting of Shareholders (GMS), improving the quality of the company's communication with Shareholders or Investors, implementing a violation system policy, and

meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi demi terwujudnya Tata Kelola Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan dalam mengelola Perseroan.

increasing the implementation of information disclosure for the realization of Good Corporate Governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in managing the Company.

Peraturan yang mengatur mengenai penetapan tata kelola untuk perusahaan terbuka, sebagai berikut:

The regulations governing the determination of governance for public companies are as follows:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/Pojk.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan

Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 30/Pojk.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan yang selanjutnya disebut Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan organ Perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

Good Corporate Governance for the Company, hereinafter referred to as Good Corporate Governance, is the structure and process used and implemented by the Company's organs to improve the achievement of business results and optimize the value of the Company for all stakeholders in an accountable manner and based on laws and regulations and values. Ethical values.

Dalam menjalankan perusahaan berdasarkan peraturan ini Perusahaan wajib menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

In running a company based on this regulation, the Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance in every business activity at all levels or levels of the organization.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88 /PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (PERSERO) Di Bawah Pembinaan Dan Pengawasan Menteri Keuangan

Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (PERSERO) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance

Dalam menjalankan perusahaan perseroan harus menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri ini dengan tetap memperhatikan ketentuan dan norma yang berlaku serta anggaran dasar Persero.

In running the company, the company must implement Good Corporate Governance consistently and sustainably by referring to this Ministerial Regulation while still taking into account the applicable provisions and norms as well as the articles of association of the Persero.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Direksi harus menyusun pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang

In order to implement Good Corporate Governance, the Board of Directors must prepare guidelines for Good Corporate Governance which

paling kurang memuat pedoman Direksi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Persero yang bersangkutan, tata kelola teknologi informasi, dan kode etik.

at least contain guidelines for the Board of Directors, risk management, internal control system, reporting mechanism on alleged irregularities in the relevant Persero, information technology governance, and code of ethics. .

Perwujudan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sekurangnya harus memuat :

The embodiment of Good Corporate Governance must at least contain:

a. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;

a. implementation of the duties and responsibilities of the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors;

b. penerapan manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal;

b. implementation of risk management and internal control system;

c. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal;

c. completeness and implementation of the duties of the committees and work units that carry out the internal control function;

d. penerapan fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit eksternal;

d. implementation of compliance, internal audit, and external audit functions;

e. Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

e. The Company's Long Term Plan, and the Company's Work Plan and Budget;

f. pengadaan barang dan jasa;

f. procurement of goods and services;

g. keselamatan dan kesempatan kerja;

g. safety and job opportunities;

h. hubungan dengan Pemangku Kepentingan;

h. relationship with Stakeholders;

i. etika berusaha, anti korupsi, donasi, dan pakta integritas; dan

i. business ethics, anti-corruption, donation, and integrity pact; and

j. Pengenalan Persero

j. Company Introduction

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

Good Corporate Governance is guided by the following principles:

a. Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;

a. Transparency, namely openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company;

b. Kemandirian yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

b. Independence, namely a condition where the company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles;

c. Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;

c. Accountability, namely clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the company is carried out effectively;

d. Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap

d. Accountability, namely conformity in the management of the company to

peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporat yang sehat; dan

e. Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pelaku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

the laws and regulations and sound corporate principles; and

e. Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements and statutory regulations.

Tujuan dari Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Persero, sebagai berikut:

The objectives of Good Corporate Governance in Persero are as follows:

a. mendorong agar organ Persero dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Persero terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Persero;
b. meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan perusahaan yang memberikan kontribusi kepada pencapaian tujuan pendirian Persero, peningkatan nilai bagi Pemegang Saham, pegawai dan Pemangku Kepentingan;
c. meningkatkan legitimasi Persero yang dikelola secara terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan;
d. mengakui dan melindungi hak para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan;
e. meningkatkan kontribusi Persero dalam perekonomian nasional; dan
f. meningkatkan tata kelola terhadap Persero dalam mewujudkan mandat yang diberikan Pemerintah.

a. encourage Persero organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of Persero's social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability around the Persero;
b. improve the efficiency, effectiveness, and sustainability of the company that contributes to the achievement of the objectives of the establishment of the Persero, increasing value for Shareholders, employees and Stakeholders;
c. increase the legitimacy of the Persero which is managed in an open, fair, and accountable manner;
d. recognize and protect the rights of Shareholders and Stakeholders;
e. increase the contribution of Persero in the national economy; and
f. improve governance of Persero in realizing the mandate given by the Government.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* ("**GCG**") merupakan elemen fundamental untuk keberlangsungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, meningkatkan kinerja serta memaksimalkan nilai perusahaan secara jangka panjang. Memasuki *chapter* baru dalam perkembangan bisnisnya, PT Transkon Jaya Tbk ("**perusahaan**") mulai melakukan penataan terhadap struktur tata kelola perusahaan untuk memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara *progressive* dan berkesinambungan sejak perusahaan melakukan penawaran umum perdana sahamnya

*Good Corporate Governance ("GCG") is a fundamental element for a healthy and sustainable business, improving performance and maximizing long-term corporate value. Entering a new chapter in its business development, PT Transkon Jaya Tbk (the "**company**") has begun to restructure the corporate governance structure to meet the principles of good corporate governance in a progressive and sustainable manner since the company conducted its initial public offering*

pada tanggal 27 Agustus 2020 sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan regulasi kebijakan yang berlaku.

on August 27, 2020 as stated regulated in the prevailing laws and regulations and policy regulations.

Perusahaan meyakini perwujudan tata kelola perusahaan yang baik dapat dimulai dari adanya komitmen terhadap pelaksanaan GCG dan segala pedoman & kebijakan terkait GCG yang berlaku di perusahaan. Selain itu, adanya komitmen ketaatan dan kepatuhan tiap-tiap organ perusahaan untuk menerapkan GCG dalam pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan operasi bisnis perusahaan akan membuat kinerja operasional yang baik karena adanya pengelolaan perusahaan melalui kontrol internal dan pengendalian risiko. Itu sebabnya Manajemen Risiko menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan perusahaan yang wajib untuk dikelola guna meminimalisir segala risiko yang dapat mengganggu pelaksanaan bisnis perusahaan. Guna mewujudkan manajemen risiko yang baik, perusahaan tentunya membutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang memiliki bagian khusus untuk melaksanakan fungsi manajemen risiko tersebut sehingga perusahaan melakukan pembenahan struktur dan/atau strukturisasi infrastruktur tata kelola perusahaan untuk melaksanakan proses governansi dengan strategi yang telah ditetapkan tersebut.

The company believes that the realization of good corporate governance can be started from a commitment to the implementation of GCG and all guidelines & policies related to GCG that apply in the company. In addition, the commitment of obedience and compliance of each organ of the company to implement GCG in carrying out its roles and responsibilities to carry out the company's business operations will create good operational performance because of the company's management through internal control and risk control. That's why Risk Management is one of the important aspects in company management that must be managed in order to minimize all risks that can interfere with the company's business implementation. In order to realize good risk management, the company certainly needs a corporate governance structure that has a special section to carry out the risk management function so that the company revamps the structure and/or structuring the corporate governance infrastructure to carry out the governance process with the strategy that has been set.

Setelah adanya proses restrukturisasi dan pengelolaan terhadap manajemen risiko perusahaan, perusahaan kemudian akan melakukan penilaian terhadap implementasi GCG, kinerja instrumen GCG, dan evaluasi proses governansi secara keseluruhan. Hasil dari penilaian dan evaluasi tersebut kemudian dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk membenahi tata kelola perusahaan, meningkatkan kinerja perusahaan, memenuhi ekspektasi dan kebutuhan masyarakat, para pemegang saham dan pemangku kepentingan dan terutama untuk mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan yang diharapkan dapat diwujudkan dengan adanya pengelolaan perusahaan yang baik sehingga pada akhirnya dapat memiliki nilai di mata masyarakat, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

After the process of restructuring and managing the company's risk management, the company will then conduct an assessment of the implementation of GCG, the performance of GCG instruments, and evaluate the overall governance process. The results of the assessment and evaluation can then be used as a reference for the company to improve corporate governance, improve company performance, meet the expectations and needs of the community, shareholders and stakeholders and especially to realize sustainable business practices which are expected to be realized by managing the company. so that in the end it can have value in the eyes of the community, shareholders and all stakeholders.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu, diperlukan adanya sebuah sistem manajemen risiko yang baik dan efektif agar Perseroan tetap dapat menjalankan usahanya sesuai dengan Visi & Misi Perseroan secara berkelanjutan.

As with other business fields, in carrying out its business, the Company faces risks that have the potential to affect the Company's business activities. For this reason, it is necessary to have a good and effective risk management system so that the Company can continue to run its business in accordance with the Company's Vision & Mission in a sustainable manner.

Perseroan mengklasifikasikan risiko dan telah mengidentifikasikan risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan tersebut ke dalam kategori yakni, sebagai berikut.

The Company classifies risks and has identified risks that have the potential to affect the Company's business activities into 4 (four) categories, namely, as follows.

Risiko Utama

Main Risk

Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga Perubahan tingkat suku bunga sangat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan karena Perseroan bergantung pada pembiayaan dari perusahaan-perusahaan pembiayaan untuk membiayai modal kerja dan investasi yang dibutuhkan oleh Perseroan, termasuk dalam pembelian kendaraan yang dibutuhkan Perseroan dalam menjalan kegiatan usahanya. Oleh karenanya dalam hal terjadi peningkatan tingkat suku bunga, maka hal tersebut akan meningkatkan beban bunga yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada kreditur Perseroan, dimana hal tersebut dapat mengurangi profitabilitas Perseroan dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Sebaliknya, dalam hal terjadi penurunan tingkat suku bunga, maka hal tersebut akan menurunkan beban bunga yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada kreditur Perseroan, dimana hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan dan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Risk of Changes in Interest Rates Changes in interest rates greatly affect the operational and financial performance of the Company because the Company relies on financing from finance companies to finance the working capital and investments needed by the Company, including the purchase of vehicles needed by the Company in carrying out its business activities. Therefore, in the event of an increase in interest rates, this will increase the interest expense that must be paid by the Company to the Company's creditors, which can reduce the Company's profitability and have a negative impact on the Company's performance. Conversely, in the event of a decrease in interest rates, this will reduce the interest expense that must be paid by the Company to the Company's creditors, which can increase the Company's profitability and have a positive impact on the Company's performance.

Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

Material Business Risks Either Directly or Indirectly That Can Affect the Company's Operating Results and Financial Condition

1. Risiko Kegagalan Dalam Memenuhi Permintaan Pelanggan

Perseroan memiliki risiko kegagalan dalam memenuhi permintaan pelanggan, dimana dalam hal Perseroan gagal dalam memenuhi permintaan pelanggan, maka Perseroan dapat kehilangan pelanggan dan hal tersebut akan menurunkan pendapatan Perseroan dan pada akhirnya memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di bidang penyediaan jasa internet, Mengingat sebagian besar pelanggan internet Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terletak di daerah terpencil, maka Perseroan memiliki risiko kegagalan dalam memenuhi permintaan pelanggan Perseroan dimana jika hal ini terjadi maka Perseroan dapat kehilangan pelanggan dan hal tersebut akan menurunkan pendapatan Perseroan dan pada akhirnya memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

2 Risiko Ketersediaan Kendaraan dan Suku Cadang

Khusus untuk kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di bidang jasa penyewaan kendaraan, saat ini Perseroan sangat bergantung pada PT Mitsubishi Motor Kramayudha Sales Indonesia (MMKSI) sebagai distributor utama kendaraan dan suku cadang Mitsubishi di Indonesia. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko ketersediaan kendaraan dan suku cadang dalam hal MMKSI menghadapi kesulitan dalam memproduksi kendaraan dan/atau suku cadang, dimana jika hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat menghambat operasional dan pada akhirnya memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

1. Risk of Failure to Fulfill Customer Demand

The Company has the risk of failure to meet customer demands, in which case the Company fails to fulfill customer requests, the Company may lose customers and this will reduce the Company's revenue and ultimately have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

The Company's business activities are in the field of providing internet services. Considering that most of the Company's internet customers are oil palm plantation companies located in remote areas, the Company has the risk of failure to meet the demands of the Company's customers where if this happens, the Company may lose customers. and this will reduce the Company's revenue and ultimately have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

2. Risk of Availability of Vehicles and Spare Parts

Especially for the Company's business activities which are engaged in vehicle rental services, the Company currently relies heavily on PT Mitsubishi Motor Kramayudha Sales Indonesia (MMKSI) as the main distributor of Mitsubishi vehicles and spare parts in Indonesia. Therefore, the Company is at risk of the availability of vehicles and spare parts in the event that MMKSI faces difficulties in producing vehicles and/or spare parts, where if this happens, it can hamper operations and ultimately have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

3. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan memiliki banyak pesaing baik yang bergerak di industri penyewaan kendaraan maupun di industri penyedia jasa internet. Perseroan menghadapi risiko persaingan usaha dan harus siap untuk bersaing dengan para pesaing Perseroan baik dari segi harga maupun mutu pelayanan kepada pelanggan. Di sisi industri penyediaan jasa internet, Perseroan juga menghadapi risiko persaingan usaha dimana Perseroan bersaing baik dari sisi kecepatan internet, kualitas jaringan, dan sebagainya. Dalam hal Perseroan tidak mampu mempertahankan keunggulan kompetitifnya terhadap pesaing-pesaingnya, maka hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

4. Risiko Perkembangan Teknologi

., Perseroan memiliki risiko perkembangan teknologi, karena Perseroan harus mengikuti perkembangan teknologi dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif terhadap pesaing-pesaing bisnis perseroan di era bisnis yang kompetitif yang mengikuti perkembangan digitalisasi secara progresif.

5. Risiko Kerusakan atau Hilangnya Kendaraan dan Suku Cadang, serta Instalasi Jaringan Internet

Perseroan melaksanakan investasi dalam kendaraan, suku cadang, serta penyediaan *bandwith* untuk daerah-daerah terpencil di Indonesia. Sehingga Perseroan lebih menitik beratkan pada aset berwujud sebagai bentuk investasi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Risiko yang dihadapi Perseroan seperti rusak atau hancurnya kendaraan, rusak atau hilangnya suku cadang maupun kerusakan pada instalasi jaringan layanan internet akan memberikan kerugian terhadap Perseroan yang nantinya akan mengganggu kinerja keuangan Perseroan.

3. Business Competition Risk

The Company has many competitors, both in the vehicle rental industry and in the internet service provider industry. The Company faces the risk of business competition and must be ready to compete with the Company's competitors both in terms of price and quality of service to customers. In terms of the internet service provision industry, the Company also faces the risk of business competition where the Company competes both in terms of internet speed, network quality, and so on. In the event that the Company is unable to maintain its competitive advantage against its competitors, this may have a negative impact on the Company's financial and operational performance.

4. Technology Development Risk

The Company has a risk of technological development, because the Company must follow technological developments in order to maintain a competitive advantage against the company's business competitors in a competitive business era that follows progressive digitalization developments.

5. Risk of Damage or Loss of Vehicles and Spare Parts, as well as Internet Network Installation

Perseroan melaksanakan investasi dalam kendaraan, suku cadang, serta penyediaan *bandwith* untuk daerah-daerah terpencil di Indonesia. Sehingga Perseroan lebih menitik beratkan pada aset berwujud sebagai bentuk investasi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Risiko yang dihadapi Perseroan seperti rusak atau hancurnya kendaraan, rusak atau hilangnya suku cadang maupun kerusakan pada instalasi jaringan layanan internet akan memberikan kerugian terhadap Perseroan yang nantinya akan mengganggu kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko Ketergantungan Terhadap Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan dari Pihak Berelasi serta Pihak Ketiga untuk Membiayai Investasi dan Modal Kerja

Perseroan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan dari perusahaan pembiayaan, pihak berelasi serta pihak ketiga dalam rangka membiayai investasi dan modal kerja Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko pembiayaan investasi dan modal kerja dalam hal pihak perbankan dan/atau pihak berelasi Perseroan dan/atau pihak ketiga tidak dapat memberikan pembiayaan yang dibutuhkan oleh Perseroan, dimana hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap operasional dan perkembangan usaha Perseroan.

6. Risk of Dependence on Financing Companies and Financing from Related Parties and Third Parties to Financing Investments and Working Capital

The Company has a high dependence on financing from finance companies, related parties and third parties in order to finance the investment and working capital of the Company. Therefore, the Company has investment and working capital financing risks in the event that the banking and/or related parties of the Company and/or third parties are unable to provide the financing required by the Company, where this may have a negative impact on the Company's operations and business development.

7. Risiko Dieksekusinya Sebagian Unit Kendaraan Perseroan Yang Dijaminkan Kepada Kreditur Perusahaan Pembiayaan

Perseroan menggunakan fasilitas pembiayaan dari perusahaan pembiayaan baik dalam bentuk utang pembiayaan konsumen maupun utang sewa pembiayaan, dimana beberapa unit kendaraan Perseroan yang masih belum terbayar lunas oleh Perseroan masih dijaminkan oleh Perseroan kepada beberapa perusahaan pembiayaan dimaksud. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko dieksekusinya unit-unit kendaraan Perseroan yang dijaminkan tersebut dalam hal Perseroan tidak mampu untuk memenuhi liabilitas keuangannya kepada para kreditur perusahaan pembiayaan dimana jika hal tersebut terjadi, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

7. Risk of Execution of Part of the Company's Vehicle Units Guaranteed to Creditors of Financing Companies

The Company uses financing facilities from financing companies, both in the form of consumer financing debt and finance lease debt, where several units of the Company's vehicles which have not been paid in full by the Company are still guaranteed by the Company to the said financing companies. Therefore, the Company runs the risk of executing the Company's vehicle units as collateral in the event that the Company is unable to fulfill its financial obligations to the creditors of the financing company where if this happens, it will have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

8. Risiko Kecelakaan dan Kelalaian

Kegiatan usaha Perseroan sangat berkaitan dengan standar keamanan dari kendaraan yang disewakan. Meskipun setiap kendaraan yang disediakan oleh Perseroan

8. Risk of Accident and Negligence

The Company's business activities are closely related to the safety standards of the rented vehicles. Although every vehicle provided by the Company

memiliki standar keamanan yang baik, namun kecelakaan tetap mungkin terjadi akibat kelalaian manusia dan kerusakan pada mesin kendaraan. Walaupun saat ini Perseroan tidak menyediakan sopir bagi pelanggan-pelanggan Perseroan, kelalaian dimaksud dapat dilakukan oleh sopir pelanggan Perseroan, dimana kelalaian tersebut dapat menyebabkan kerusakan atas kendaraan Perseroan. Apabila terdapat kendaraan yang mengalami kerusakan, maka jumlah kendaraan tersedia untuk disewakan akan berkurang, sehingga hal tersebut akan mengganggu dan/atau memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan.

has good safety standards, accidents may still occur due to human negligence and damage to the vehicle's engine. Although currently the Company does not provide a driver for the Company's customers, such negligence can be carried out by the Company's customer driver, where such negligence can cause damage to the Company's vehicle. If there are vehicles that are damaged, the number of vehicles available for rent will decrease, so that this will interfere and/or have a negative impact on the Company's operational performance.

9. Risiko Perubahan Peraturan Terkait Usaha Sewa Kendaraan

Sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan usaha dalam bidang sewa kendaraan, maka setiap perubahan peraturan terkait kegiatan usaha tersebut dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Namun apabila perubahan peraturan tersebut ternyata memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan, maka hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

9. Risk of Changes in Regulations Related to Vehicle Rental Business

As a company that has business activities in the field of vehicle rental, any changes in regulations related to these business activities can have a positive or negative impact on the Company's business activities. However, if the change in regulation turns out to have a negative impact on the Company's business activities, then it can have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

10. Risiko Tidak Diperbaharuinya Kontrak Pelanggan

Perseroan bergerak dalam bidang penyewaan kendaraan dan penyedia layanan jaringan internet, dimana setiap pelanggan yang ingin menggunakan jasa penyewaan kendaraan dan layanan jaringan internet Perseroan, maka Perseroan akan membuat kontrak antara Perseroan dan pelanggan, baik kontrak jangka panjang maupun kontrak jangka pendek. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pelanggan-pelanggan Perseroan akan memperpanjang kontrak pada saat berakhirnya masa kontrak dan oleh karenanya Perseroan menghadapi risiko tidak diperbaruinya kontrak dengan

10. Risk of not renewing the customer contract

The Company is engaged in vehicle rental and internet network service providers, where every customer who wants to use the Company's vehicle rental services and internet network services, the Company will make a contract between the Company and the customer, both long-term contract and short-term contract. Although the Company always strives to maintain the quality of its services to customers, the Company cannot guarantee that the Company's customers will extend the contract at the expiration of the contract period and therefore the Company faces the risk of not renewing the contract with

pelanggan, dimana jika hal tersebut terjadi, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

the customer, where if this happens, it can have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

11. Risiko Pengakhiran Lebih Awal oleh Pelanggan Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang penyewaan kendaraan dan penyedia layanan jaringan internet, dimana setiap pelanggan yang ingin menggunakan jasa penyewaan kendaraan dan layanan jaringan internet Perseroan, maka Perseroan akan membuat kontrak antara Perseroan dan pelanggan, baik kontrak jangka panjang maupun kontrak jangka pendek. Dalam hal pelanggan Perseroan melakukan pengakhiran lebih awal sebelum habisnya masa kontrak, dan Perseroan tidak mampu untuk menemukan pelanggan baru secepatnya, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

11. Risk of Early Termination by the Company's Customers

The Company is engaged in vehicle rental and internet network service providers, where every customer who wants to use the Company's vehicle rental services and internet network services, the Company will make a contract between the Company and the customer, both long-term contract and short-term contract. In the event that the Company's customers terminate early before the expiration of the contract period, and the Company is unable to find new customers as soon as possible, then this will have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

12. Risiko Keusangan Suku Cadang

Dalam menjalankan usahanya perseroan perlu untuk melakukan perawatan secara berkala terhadap armada yang dimiliki oleh perseroan, Perseroan membutuhkan beberapa suku cadang tertentu untuk diganti secara berkala pada kendaraan yang disewakan. suku cadang yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan perawatan berkala dapat memiliki masa manfaat tertentu, yang apabila masa manfaat tersebut terlewati maka suku cadang tersebut akan menjadi usang. Dengan demikian, Perseroan memiliki risiko keusangan suku cadang dimana jika hal tersebut terjadi, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

12. Risk of Spare Parts Obsolescence

As a company that has a business activity to rent vehicles to customers, the Company needs to carry out regular maintenance to ensure the best performance of each vehicle rented to customers. In carrying out regular maintenance, the Company requires certain spare parts to be replaced regularly on the leased vehicles. On the other hand, some spare parts used by the Company to carry out periodic maintenance may have a certain useful life, which if the useful life is exceeded then the spare parts will become obsolete. Thus, the Company has a risk of obsolescence of spare parts where if this happens, it can have a negative impact on the Company's financial performance.

13. Risiko Kerugian Penjualan Kendaraan

Sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan usaha untuk menyewakan kendaraan kepada pelanggan, Perseroan perlu untuk

13. Vehicle Sales Loss Risk

As a company that has a business activity to rent vehicles to customers, the Company needs to

melakukan penjualan kendaraan-kendaraan yang sudah tidak ekonomis lagi dalam rangka menjaga kualitas armada yang dimiliki oleh Perseroan. dalam penjualan tersebut kemungkinan Perseroan mengalami kerugian atas penjualan kendaraan tersebut mengingat Perseroan melakukan modifikasi atas beberapa kendaraan Perseroan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, dimana biaya atas modifikasi dimaksud menambahkan nilai perolehan atas kendaraan sedangkan biaya modifikasi tersebut terkadang tidak dapat diaplikasikan terhadap harga penjualan kendaraan, dimana jika hal tersebut terjadi, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

sell vehicles that are no longer economical in order to maintain the quality of the fleet owned by the Company. There is a possibility that the Company will suffer a loss from the sale of the vehicle, considering that the Company has modified several of the Company's vehicles in accordance with customer needs, where the cost of the modification adds to the acquisition value of the vehicle, while the modification costs sometimes cannot be applied to the selling price of the vehicle, where if this is the case occurs, it will have a negative impact on the Company's financial performance.

14. Risiko Perubahan Harga Komoditas Pertambangan dan Ketergantungan Pada Industri Pertambangan

Sebagian besar sumber pendapatan Perseroan berasal dari pelanggan yang memiliki kegiatan usaha di bidang industri pertambangan, khususnya batu bara.. Mengingat kinerja keuangan perusahaan tambang yang sangat dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas batu bara, maka secara tidak langsung kinerja keuangan Perseroan sangat dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas pertambangan. Sebagai perusahaan yang sebagian besar pendapatan berasal dari pelanggan dengan bidang pertambangan, maka penurunan harga komoditas pertambangan dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan

14. Risk of Changes in Mining Commodity Prices and Dependence on the Mining Industry

Until now, most of the Company's revenue sources come from customers who have business activities in the mining industry, especially coal. In this case, the demand for vehicle rental from customers to the Company is strongly influenced by the financial performance of customers, most of whom have business activities in the mining sector. Considering that the financial performance of mining companies is strongly influenced by changes in coal commodity prices, the Company's financial performance is indirectly affected by changes in mining commodity prices. As a company where most of the revenue comes from customers in the mining sector, the decline in mining commodity prices may have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

15. Risiko Menurunnya Kinerja Pelanggan karena Perubahan Kebijakan dan Peraturan

Perseroan menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah dan peraturan perundang-undangan, terutama sehubungan dengan pelestarian lingkungan yang dapat menghambat kinerja

15. Risk of Declining Customer Performance due to Changes in Policies and Regulations

The Company's main business activities are in the field of vehicle rental and the provision of internet services. In terms of the Company's business activities, which are engaged in vehicle rental, where

perusahaan-perusahaan pertambangan batubara. Dalam hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi kemampuan pelanggan Perseroan dalam menggunakan jasa Perseroan, dan pada akhirnya hal tersebut dapat memberikan dampak negatif bagi kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

currently most of the Company's customers are companies engaged in coal mining, the Company faces the risk of changes in government policies and laws and regulations, especially in relation to environmental conservation which can hamper performance of coal mining companies. In this case, this could affect the ability of the Company's customers to use the Company's services, and in the end it could have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

RISIKO UMUM

GENERAL RISK

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro

. Sebagian besar pelanggan Perseroan yang merupakan perusahaan-perusahaan pertambangan batubara dan perusahaan perkebunan kelapa sawit, kemungkinan besar akan mengalami hal tersebut, sehingga permintaan jasa penyewaan kendaraan dan jasa penyediaan internet juga akan berkurang yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

1. Macroeconomic Condition Risk

If the economic conditions are not good, it is possible that many companies experience a decline in their operational and financial performance, including coal mining companies and oil palm plantation companies. Most of the Company's customers, which are coal mining companies and oil palm plantation companies, are likely to experience this, so the demand for vehicle rental services and internet provision services will also decrease which in turn will have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

2. Risiko Likuiditas

Perseroan membutuhkan kendaraan dengan jumlah yang banyak untuk menunjang kegiatan operasionalnya, dimana Perseroan menggunakan fasilitas dari perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan, sehingga Perseroan memiliki utang jangka pendek yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan aset lancar yang dimiliki Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menghadapi risiko likuiditas dan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya seperti pembayaran utang dan bunga di masa yang akan datang jika Perseroan tidak menghasilkan arus kas

2. Liquidity Risk

As a company that has business activities as a vehicle rental provider, the Company requires a large number of vehicles to support its operational activities, where the Company uses facilities from financing companies to finance the purchase of vehicles used to support the Company's business activities, so that the Company has sufficient short-term debt. higher than the current assets of the Company. It is noted that the Company's current ratio has a value of less than one during the period from 2017 to 2019. This is due to the nature of the Company's business activities, where although the Company already has long-term rental contracts with customers

operasional yang cukup di masa yang akan datang. Jika hal tersebut terjadi, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap reputasi serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

in accordance with the financing period for the purchase of the vehicle, but The Company has not been able to record the contract value as revenue and receivables, but the Company has fully booked the financing payable for the purchase of vehicles. Therefore, the Company faces liquidity risk and may not be able to meet its financial obligations such as debt and interest payments in the future if the Company does not generate sufficient operating cash flows in the future. If this happens, it will have a negative impact on the reputation and operational and financial performance of the Company.

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko tuntutan atau gugatan hukum merupakan risiko yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memunculkan tuntutan hukum dari pihak ketiga ataupun dengan pihak lain yang terikat dalam perjanjian tersebut. Perjanjian yang dimiliki Perseroan dapat meliputi perjanjian kontrak dengan pelanggan serta perjanjian pembiayaan dengan para kreditur Perseroan. Dalam hal Perseroan memperoleh tuntutan atau gugatan hukum dan Perseroan tidak dapat menyelesaikan tuntutan atau gugatan hukum dimaksud, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap reputasi serta kinerja Perseroan.

3. Risk of Lawsuit or Lawsuit

The risk of lawsuits or lawsuits is the risk that arises due to negligence or default on agreements that bind the Company or violations committed by the Company against the applicable laws and regulations, giving rise to lawsuits from third parties or with other parties bound in the agreement. Agreements owned by the Company may include contractual agreements with customers as well as financing agreements with the Company's creditors. In the event that the Company obtains a lawsuit or lawsuit and the Company is unable to settle the said lawsuit or lawsuit, then this will have a negative impact on the reputation and performance of the Company.

4. Risiko Kegagalan Dalam Mematuhi Regulasi Terkait Kegiatan Usaha

Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya di bidang penyedia sewa kendaraan dan jasa penyedia layanan internet harus memiliki izin tertentu dan mematuhi regulasi terkait kegiatan usaha tersebut. Apabila Perseroan tidak mampu memiliki izin dan mematuhi semua regulasi terkait kegiatan usaha sebagai penyedia sewa kendaraan dan penyedia jasa internet, maka hal tersebut akan mengganggu

4. Risk of Failure to Comply with Regulations Related to Business Activities

As a company that has business activities as a vehicle rental provider and a vehicle rental provider, the Company must have certain permits and comply with regulations related to these business activities. If the Company is not able to have a permit and comply with all regulations related to business activities as a vehicle rental provider and internet service provider, this will disrupt the

kegiatan usaha Perseroan. Sehingga, ketidakmampuan Perseroan dalam mematuhi regulasi terkait kegiatan usaha akan memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan

Company's business activities. Thus, the Company's inability to comply with regulations related to business activities will have a negative impact on the Company's financial performance

5. Risiko Terkait Kondisi Pandemi Covid-19

Dengan terjadinya pandemi Covid-19, yang menyebabkan pemberlakuan pembatasan sosial dan beberapa kebijakan pemerintah lainnya guna mencegah penyebaran virus Covid-19.Oleh karenanya, Perseroan menghadapi risiko terjadinya penurunan pendapatan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang karena terjadinya pandemi Covid-19 dimaksud.

5. Risks Related to Covid-19 Pandemic Conditions

In connection with the Covid-19 pandemic, where cases of the Covid-19 virus began to enter Indonesia since the beginning of March 2020, causing the implementation of social restrictions and several other government policies in order to prevent the spread of the Covid-19 virus, which in turn caused a slowdown in economic activity in Indonesia. several business sectors in Indonesia and the general slowdown in the Indonesian economy which could have a negative impact on the Company's financial performance. Therefore, the Company faces the risk of a decline in revenue and financial performance in the future due to the Covid-19 pandemic.

RISIKO BAGI INVESTOR

RISK FOR INVESTORS

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di Pasar Sekunder.

1. Risk of illiquid shares offered in the initial public offering

Although the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the market for the Company's shares traded will be active or liquid, because there is a possibility that the majority of shareholders do not trade their shares in the Secondary Market.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, harga saham akan ditentukan sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan Investor di BEI. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Berikut beberapa faktor yang dapat

2. Risk of Company's Share Price Fluctuation

After the Initial Public Offering of the Company's Shares, the share price will be determined entirely by the level of supply and demand of Investors on the IDX. The Company cannot predict the level of fluctuation in the Company's share price after the Initial Public Offering. The following are several factors that may

mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham:

- Perbedaan antara realisasi kinerja Perseroan dengan yang diekspektasikan para Investor;
- Perubahan rekomendasi para analis pasar modal;
- Perubahan kondisi perekonomian Indonesia;
- Perubahan kondisi politik Indonesia;
- Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
- Faktor–faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

affect the movement of the Company's share price after the Initial Public Offering:

- *The difference between the realization of the Company's performance and the expectations of investors;*
- *Changes in the recommendations of capital market analysts;*
- *Changes in Indonesia's economic conditions;*
- *Changes in Indonesia's political conditions;*
- *Sale of shares by the Company's majority shareholder or other shareholders who have a significant level of ownership; and*
- *Other factors that may affect the financial performance and business prospects of the Company.*

3. Faktor–faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. *Other factors that may affect the financial performance and business prospects of the Company.*

Pembagian dividen diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

- Perolehan laba bersih
- Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
- Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa yang akan datang; dan
- Kebutuhan untuk pengembanganusaha di masa yang akan datang.

The distribution of dividends is decided based on the resolution of the annual GMS which refers to the Company's financial statements, taking into account:

- *Earnings of net profit*
- *If there is a net loss, it will be considered by the GMS not to distribute dividends;*
- *The need for working capital and future capital expenditures; and*
- *The need for business development in the future.*

Cara Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko

Dalam mengelola sistem manajemen risiko, Perseroan mengadopsi suatu *framework* manajemen risiko untuk dapat mengenali, mencegah dan mengatasi risiko sehingga dapat mencapai tujuan *corporate governance*, seta dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dan memilih alternatif untuk membantu mengurangi dampak atas risiko/kerugian. Manajemen risiko yang dikelola oleh perseroan dapat membantu memonitor

How to Manage a Risk Management System

In managing the risk management system, the Company adopts a risk management framework to be able to identify, prevent and address risks so as to achieve corporate governance objectives, as well as improve decision-making capabilities and choose alternatives to help reduce the impact of risks/losses. Risk management managed by the company can help monitor

pencapaian tujuan utama dengan cara yang etis untuk memaksimalkan nilai dari pemegang saham dan menyeimbangkan kepentingan *stakeholders* serta memberi perlindungan kepada *stakeholders* terhadap akibat buruk dari risiko melalui *risk treatment* yang sesuai dengan prosedur. Dalam melaksanakan manajemen risiko perusahaan yang dimaksimalkan akan mendukung mewujudkan GCG melalui perencanaan bisnis dengan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi.

the achievement of the main objectives in an ethical manner to maximize shareholder value and balance the interests of stakeholders and provide protection to stakeholders against the adverse effects of risk through risk treatment in accordance with procedures. In carrying out maximum corporate risk management, it will support realizing GCG through business planning by considering the risks that may occur.

Perseroan meyakini bahwasanya manajemen risiko dapat mempengaruhi perwujudan secara langsung dan merupakan bagian dari tata kelola (*governance*) yang harus terintegrasi di dalam proses organisasi. Proyeksi perseroan kedepannya yang semakin kompleks pula yakni dengan adanya rencana penambahan anak perseroan (entitas anak), kantor perwakilan hingga cabang memaksa perseroan untuk menetapkan suatu kebijakan untuk meminimalisir faktor-faktor risiko yang dapat muncul baik itu dari sisi makroekonomi, mikroekonomi, maupun politik yang dapat mempengaruhi pelaksanaan bisnis perseroan secara keseluruhan.

The Company believes that risk management can directly affect the realization and is part of governance that must be integrated in organizational processes. The company's future projections, which are increasingly complex, are plans to add subsidiaries, representative offices to branches, forcing the company to establish a policy to minimize risk factors that can arise from the macroeconomic, microeconomic, and political aspects that can arise. affect the implementation of the company's business as a whole.

Risiko-risiko perusahaan yang dapat mempengaruhi diantaranya adala risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko kegagalan dalam memenuhi permintaan pelanggan risiko ketersediaan kendaraan dan suku cadang, risiko persaingan usaha, risiko perkembangan teknologi, risiko kerusakan atau hilangnya kendaraan dan suku cadang, serta instalasi jaringan internet, risiko dieksekusinya sebagian unit kendaraan yang dijaminkan kepada kreditur perusahaan pembiayaan, risiko ketergantungan pembiayaan dari perusahaan pembiayaan, pihak berelasi, maupun pihak ketiga untuk membiayai investasi dan modal kerja, risiko kecelakaan dan kelalaian, risiko perubahan peraturan terkait usaha sewa kendaraan, risiko tidak diperbaharuinya kontrak pelanggan, risiko pengakhiran kontrak lebih awal, risiko keusangan suku cadang, risiko kerugian penjualan kendaraan, risiko perubahan harga komoditas pertambangan dan ketergantungan pada industri pertambangan hingga risiko menurunnya kinerja pelanggan karena perubahan kebijakan dan

Risks that may affect the company include the risk of changes in interest rates, the risk of failure to meet customer demands, the risk of availability of vehicles and spare parts, the risk of business competition, the risk of technological developments, the risk of damage or loss of vehicles and spare parts, as well as the installation of internet networks, risk of executing part of the vehicle units pledged as collateral to creditors of finance companies, risk of dependence on financing from finance companies, related parties, or third parties to finance investment and working capital, risk of accidents and negligence, risk of changes in regulations related to the vehicle rental business, risk of not renewing customer contracts , the risk of early contract termination, the risk of obsolescence of spare parts, the risk of loss of vehicle sales, the risk of changes in mining commodity prices and dependence on the mining industry to the risk of declining customer performance due to policy changes. and

peraturan. Atas risiko-risiko tersebut, perusahaan akan menetapkan suatu kebijakan dalam menjalankan manajemen risiko, yang disebut ***Management Risk Policy*** yang berisikan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan pelaporan semua materi-materi risiko dan residunya serta memuat materi-materi risiko yang muncul dari sumber eksternal dan internal yang diidentifikasi melalui strategi efektif untuk meminimalkan biaya dan dampak dari risiko, dan jika perlu dapat menyediakan perbaikan dan pemulihan disaat ada insiden yang berbahaya ataupun merusak.

regulations. For these risks, the company will establish a policy in carrying out risk management, called the Management Risk Policy which contains the identification, evaluation, management, and reporting of all risk materials and their residues and contains risk materials that arise from external sources and identified through effective strategies to minimize the cost and impact of risks, and if necessary can provide repairs and remedies in the event of a hazardous or destructive incident.

Manajemen risiko yang dituangkan di dalam *Management Risk Policy* tersebut memuat kerangka, metodologi, dan kriteria yang pelaksanaannya dilakukan oleh **Unit Manajemen Risiko** yang diawasi langsung oleh **Komite Manajemen Risiko** yang memiliki peran dan tanggung jawab, sebagai berikut.

The risk management as outlined in the Management Risk Policy contains the framework, methodology, and criteria whose implementation is carried out by the Risk Management Unit which is directly supervised by the Risk Management Committee, which has the following roles and responsibilities.

a. Menyusun dan mengembangkan pedoman serta metodologi Manajemen Risiko di seluruh perusahaan;
b. Membangun Kompetensi dan Budaya Risiko (*Risk Competency & Culture*) melalui kegiatan *sharing* dan *benchmarking* seperti *risk forum*, *risk* PIC *gathering*, dan kegiatan lainnya;
c. Melakukan asesmen profil risiko perusahaan dan menggabungkannya ke dalam Laporan Transkon *Top Risks*;
d. Mendukung kegiatan Audit Internal melalui *risk register sharing*;
e. Memantau Pelaksanaan Manajemen Risiko di seluruh perusahaan melalui Praktik Audit Risiko (*Risk Practice Audit*);
f. Melaporkan Profil Transkon *Top Risks* kepada Manajemen dan Komite Audit, serta;
g. Mengkoordinasikan kegiatan pendanaan risiko kepada seluruh perusahaan.

a. Develop and develop guidelines and methodologies for Risk Management throughout the company;
b. Build Competency and Risk Culture (Risk Competency & Culture) through sharing and benchmarking activities such as risk forums, risk PIC gatherings, and other activities;
c. Conduct an assessment of the company's risk profile and incorporate it into the Top Risks Transaction Report;
d. Supporting Internal Audit activities through risk register sharing;
e. Monitoring the implementation of Risk Management throughout the company through Risk Audit Practices (Risk Practice Audit);
f. Reporting the Top Risks Transaction Profile to Management and the Audit Committee, as well as;
g. Coordinate risk funding activities throughout the company.

Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan berdasarkan prinsip, kerangka kerja, dan tahap proses yang dimuat dalam *strategy and business objectives,* yang diselaraskan dengan misi, visi dan nilai-nilai perusahaan diharapkan dapat menata tata kelola organisasi

The Risk Management System which is implemented based on the principles, framework, and process stages contained in the strategy and business objectives, which are aligned with the company's mission, vision and values is expected to be able to organize organizational governance

sehingga dapat meminimalisir timbulnya risiko khususnya di tengah kondisi VUCA (Volatilitas, *Uncertainty*/Ketidakpastian, Kompleksitas, dan Ambiguitas) sehingga keberlanjutan organisasi dan penerapan GCG dalam tiap-tiap organisasi perusahaan dapat terwujud.

so as to minimize risk, especially in the midst of VUCA (Volatility) conditions. , Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) so that organizational sustainability and the implementation of GCG in each company organization can be realized.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Emiten

Overview of the Effectiveness of the Issuer's Risk Management System

Management Risk Policy

Manajemen risiko yang merupakan aktivitas terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi terkait risiko ("*Risk Management is coordinated activities to direct & control an organization with regard to risk*") yang di susun oleh perusahaan sebagai bagian dari proses penerapan secara menyeluruh dalam organisasi dengan metodologi penanganan manajemen risiko yang meliputi proses peluncuran, sosialisasi, dan pelatihan hingga penerapan manajemen risiko yang menumbuhkan budaya sadar risiko. Kebijakan manajemen perusahaan yang di susun lebih lanjut berdasarkan ISO 31000 : 2018 dan Kebijakan Manajemen Risiko PT Astra International Tbk dengan menerapkan pendekatan prinsip segitiga yang menggunakan dasar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan *Strategic Business Cycle* untuk menjamin implementasi strategi bisnis, keunggulan operasi, dan selalu dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan.

Management Risk Policy

Risk management is a coordinated activity to direct and control the organization related to risk ("Risk Management is coordinated activities to direct & control an organization with regard to risk") which is prepared by the company as part of the overall implementation process within the organization with a management handling methodology risks covering the process of launching, outreach, and training to the implementation of risk management that fosters a risk-aware culture. The company's management policies are further developed based on ISO 31000: 2018 and the Risk Management Policy of PT Astra International Tbk by applying a triangular principle approach that uses the basic principles of Good Corporate Governance and Strategic Business Cycle to ensure the implementation of business strategy, operational excellence, and can always increase business growth on an ongoing basis.



Gambar 10 Implementasi Manajemen Risiko

Pelaksanaan Manajemen risiko Perseroan yang memuat kerangka manajemen risiko, komunikasi dan konsultasi,
assessment risiko, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, risiko internal & eksternal, mitigasi/perlakuan risiko, pengendalian dan penanganan, pemantauan & pengkajian (*monitoring & review*) serta dokumentasi dan pelaporan manajemen risiko yang secara efektif mendukung tercapainya target akhir perusahaan untuk pembentukan dan penerapan manajemen risiko yang solid yakni mengurangi biaya dan mengurangi dampak dari potensi risiko, melengkapi orang dengan keterampilan untuk melakukan perawatan dan pemulihan yang diperlukan jika terjadi situasi yang merugikan dan gangguan terhadap kelangsungan usaha dan mengoptimalkan peluang untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan.

Implementation of the Company's risk management which includes a risk management framework, communication and consultation, risk assessment, risk identification, risk analysis, risk evaluation, internal & external risk, risk mitigation/treatment, control and handling, monitoring & review as well as risk management documentation and reporting that effectively supports the achievement of the company's final target for the establishment of and the implementation of solid risk management, namely reducing costs and reducing the impact of potential risks, equipping people with the skills to carry out the necessary maintenance and recovery in the event of an adverse situation and disruption to business continuity and optimizing opportunities to benefit from the company's operational activities.

Pernyataan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Company's Risk Management System

Rekomendasi perbaikan dari Direksi memberikan rekomendasi kepada Manajemen untuk menindaklanjuti hal-hal dibawah ini sebagai berikut:

1. Tinjauan /evaluasi kontrak yang harus dilakukan secara konsisten;
2. Restruksi struktural organ perseroan yang disesuaikan dengan adanya proyeksi pembentukan holding dan pendirian entitas anak perseroan;
3. Pembaharuan kebijakan, pedoman, panduan dan kode etik perseroan yang disesuaikan dengan kebutuhan perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Adanya sanksi/peringatan kepada tim proyeksi yang dengan sengaja melakukan penyimpangan;
5. Pemberian *workshop*, seminar dan pelatihan/pengembangan kompetensi agar memberikan pengetahuan lebih update dan peningkatan pemahaman bagi masing-masing divisi sesuai dengan bidang pekerjaannya sehingga sumber daya manusia perseroan dapat

Recommendations for improvement from the Board of Directors provide recommendations to Management to follow up on the following matters:

1. *Contract review/evaluation to be carried out consistently;*
2. *Restructuring of the company's organ structure adjusted to the projected formation of holding companies and the establishment of subsidiaries;*
3. *Renewal of company policies, guidelines, guidelines and code of ethics that are tailored to the needs of the company and the applicable laws and regulations;*
4. *There is a sanction/warning to the projection team who deliberately deviates;*
5. *Providing workshops, seminars and training/competency development in order to provide more updated knowledge and increased understanding for each division in accordance with their field of work so that the company's human resources can*

secara konsisten menerapkannya sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku;

6. Pelaksanaan update Focus Group Discussion (FGD) guna pembahasan kendala-kendala, permasalahan. Proyeksi tertentu dan/atau hal-hal lainnya yang perlu didiskusikan antar divisi setiap jangka waktu tertentu untuk pengecekan berkala dan pencarian solusi bersama atas hal-hal yang tengah dikerjakan oleh divisi atau unit kerja perseroan;
7. Penambahan implementasi ISO sesuai kebutuhan perseroan.

consistently apply them in accordance with applicable procedures and regulations;

6. *Implementation of updated Focus Group Discussion (FGD) to discuss obstacles and problems. Certain projections and/or other matters that need to be discussed between divisions every certain period of time for periodic checks and joint search for solutions to matters being worked on by divisions or work units of the company;*
7. *Additional implementation of ISO according to the company's needs.*

SITUS & MEDIA SOSIAL
WEBSITE & SOCIAL MEDIA

Perusahaan menyediakan media akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala, perusahaan memiliki bagian-bagian khusus yang mengelola media informasi bagi publik yakni website perusahaan dan media informasi lainnya. Hal-hal yang dimuat dalam website perusahaan diantaranya kebijakan dan informasi penting berupa pedoman GCG, Boards Manual, Pedoman Perilaku, dan Program Pengendalian Gratifikasi. Informasi yang lengkap mengenai perusahaan juga disediakan di dalam website perusahaan termasuk setiap pengumuman dan informasi material lainnya. Permintaan untuk memperoleh informasi lainnya dapat pula dilakukan oleh *investor* khususnya dan publik pada umumnya menyangkut perkembangan, kinerja, dan proyeksi perusahaan yang belum diumumkan kepada publik. Informasi lainnya termasuk atas setiap pengumuman dan informasi material lainnya juga tersedia dalam website perusahaan. Permintaan untuk memperoleh informasi lainnya dapat pula dilakukan oleh *investor* khususnya dan publik pada umumnya yang dapat dikirimkan melalui e-mail perusahaan yakni corporatesecretary@transkon-rent.com.
Sementara itu, media informasi lain perusahaan dibedakan atas 2 (dua) media, yakni :

The company provides media access to relevant, adequate and reliable company information on a timely and regular basis, the company has special sections that manage information media for the public, namely the company website and other information media. The things contained in the company's website include policies and important information in the form of GCG guidelines, Boards Manual, Code of Conduct, and Gratification Control Program. Complete information about the company is also provided on the company website including any announcements and other material information. Requests to obtain other information can also be made by investors in particular and the public in general regarding the company's development, performance, and projections that have not been announced to the public. Other information including any announcements and other material information is also available on the company's website. Requests to obtain other information can also be made by investors in particular and the public in general which can be sent via company e-mail, namely corporatesecretary@transkon-rent.com. Meanwhile, the company's other information media are divided into 2 (two) media, namely:

Media social PT Transkon Jaya Tbk, yaitu: Instagram : @transkonjaya, Youtube : PT Transkon Jaya Tbk., LinkedIn: PT Transkon Jaya Tbk

PT Transkon Jaya Tbk's social media, namely: Instagram : @transkonjaya, Youtube : PT Transkon Jaya Tbk., LinkedIn: PT Transkon Jaya Tbk

Laman/situs web Perseroan dapat ditemukan pada www.transkon-rent.com. Hal-hal mengenai informasi tentang perseroan, jenis-jenis kendaraan yang disewakan, kontrak perseroan yang dapat dihubungi, profil perseroan, laporan keuangan, tanggung jawab publik perusahaan, tata kelola, informasi yang dibutuhkan oleh para *investor, softcopy* data perseroan lainnya seperti Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, serta pembaharuan data lainnya terangkum di dalam *website* perseroan yang diperbaharui secara konsisten guna memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan termasuk publik dan seluruh pihak agar mendapat informasi terbaru dari perseroan.

The Company's website/website can be found at www.transkon-rent.com. Matters regarding information about the company, types of vehicles for rent, company contracts that can be contacted, company profiles, financial reports, corporate social responsibility, governance, information needed by investors, softcopy of other company data such as the Annual Report and The Sustainability Report, as well as other data updates are summarized in the company's website which is updated consistently to provide information to stakeholders including the public and all parties in order to get the latest information from the company.

Penerapan dan Kesesuaian Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation and Compliance of Public Company Governance Guidelines

Ikhtisar kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada tabel berikut:

Overview of the Company's compliance with OJK Regulations and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the guidelines for the Governance of Public Companies can be seen in the following table:

Kepatuhan Perseroan Terhadap Surat Edaran Ojk Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka:

The Company's Compliance with the Circular Letter of the OJK regarding the Guidelines for Public Company Governance:

No.	Aspek | *Aspect*	Prinsip | *Principle*	Rekomendasi | *Recommendation*	Kepatuhan Perseroan (per 31 Desember 2021) | *Company Compliance (As of 31 December 2020)*
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan | *Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance*	1) Perusahaan memiliki Pedoman tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Code*) dan pedoman perilaku (*code of conduct*) | *The company has Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) and code of conduct (code of conduct).*	(1) Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. | *The Company has a Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code) which are reviewed and updated regularly.*	
			(2) Perusahaan miliki Pedoman Perilaku yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala | *The company has a Code of Conduct that is regularly reviewed and updated*	
		2) Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten | *The Company implements the Good Corporate Governance Guidelines and the Code of Conduct consistently*	(3) Direksi menunjuk seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. | *The Board of Directors appoints a member of the Board of Directors as the person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance.*	
			(4) Perusahaan menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku. | *The Company creates a conducive situation to implement the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) and the Code of Conduct.*	
		3) Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. | *The company measures the implementation of Good Corporate Governance.*	(5) Perusahaan melakukan *assessment* terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan review secara berkala. | *The Company conducts an assessment of the implementation of Good Corporate Governance and reviews it regularly.*	
			(6) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi salah satu unsur Key Performance Indicator (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen. | *The implementation of Good Corporate Governance is one of the elements of the Key Performance Indicators (KPI) as outlined in the Management Contract.*	
		4) Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. | *The company implements a gratification control program in accordance with applicable regulations.*	(7) Perusahaan memiliki ketentuan/kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi. | *The company has provisions/policies regarding Gratification Control.*	
			(8) Perusahaan melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pengendalian gratifikasi. | *The company carries out efforts to improve understanding of the policies/stipulations of gratification control.*	
			(9) Perusahaan melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pengendalian	

					gratifikasi. | *The company carries out efforts to improve understanding of the policies/stipulations of gratification control.*
		5)	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (*whistle blowing system*). | *The company implements a policy on the reporting system for alleged irregularities in the company concerned (whistle blowing system).*	(10)	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistle blowing system*) | *The company has a policy regarding reporting on alleged irregularities in the company (whistle blowing system)*
				(11)	Perusahaan melaksanakan kegiatan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan pelaporan atas dugaan penyimpangan (whistle blowing system). | *The company carries out activities to provide an understanding of the reporting policy on alleged irregularities (whistle blowing system).*
				(12)	Perusahaan melaksanakan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistle blowing system*). | *The company implements a policy regarding reporting on alleged irregularities in the company (whistle blowing system).*
2.	Pemegang Saham dan RUPS | *Shareholders and GMS*	1)	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi | *GMS/Capital Owners appoint and dismiss the Board of Directors*	(1)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi. | *Shareholders/GMS/Equity Owners determine the guidelines for the appointment and dismissal of the Board of Directors.*
				(2)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Direksi. | *Shareholders/GMS/Equity Owners carry out an assessment of prospective members of the Board of Directors.*
				(3)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi. | *Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi.*
				(4)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi. | *Shareholders/GMS/Equity Owners determine the arrangements regarding concurrent positions for members of the Board of Directors.*
				(5)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberhentikan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. | *Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberhentikan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.*
				(6)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan respon terhadap lowongan jabatan dan/atau pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan respon terhadap lowongan*

			jabatan dan/atau pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
2)	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *The GMS/Capital Owner shall appoint and dismiss the Board of Commissioners/Supervisory Board.*	(7)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *Shareholders/GMS/Capital Owners determine the guidelines for the appointment and dismissal of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
		(8)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *Shareholders/GMS/Capital Owners shall determine the assessment of candidates for members of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
		(9)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan komposisinya. | *Shareholders/GMS/Equity Owners determine the appointment of members of the Board of Commissioners/Supervisory Board and their composition*.
		(10)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan peraturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *Shareholders/GMS/Capital Owners establish regulations regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
		(11)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberhentikan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. | *Shareholders/GMS/Equity Owners dismiss members of the Board of Commissioners/Supervisory Board in accordance with the laws and regulations.*
3)	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. | *The GMS/Capital Owners provide the necessary decisions to safeguard the long-term and short-term business interests of the company in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.*	(12)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) atau Revisi RJPP. | *Shareholders/GMS/Capital Owners approve the Company's Long-Term Plan (RJPP) or Revised RJPP*
		(13)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) | *Shareholders/GMS/Capital Owners approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP)*
		(14)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS/Pemilik Modal. |

			Shareholders/GMS/Equity Owners give approval/decision on proposed corporate actions that need approval/decision of GMS/Capital Owners.
4)	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. | *The GMS/Capital Owners approve the annual report including the ratification of financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.*	(15)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *Shareholders/GMS/Capital Owners provide an assessment of the performance of the Board of Directors and the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
		(16)	RUPS menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *The GMS determines the salary/honorarium, allowances, facilities and bonuses/performance incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
		(17)	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan. | *Shareholders/GMS/Equity Owners appoint an external auditor to audit the Company's Financial Statements.*
		(18)	Pemegang Saham / RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris /Dewan Pengawas. | *Shareholders / GMS / Capital Owners approve the annual report including the ratification of financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners / Supervisory Board.*
		(19)	Pemegang Saham /Pemilik Modal menetapkan penggunaan laba bersih. | *Shareholders/Equity Owners determine the use of net profit.*
		(20)	Pengesahan terhadap Laporan Tahunan dan persetujuan terhadap Laporan Keuangan dilaksanakan tepat waktu. | *Approval of the Annual Report and approval of the Financial Statements are carried out on time.*
5)	RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggung jawabkan. | *GMS/Capital Owners make decisions through an open and fair process and can be accounted for.*	(21)	RUPS mengambil keputusan sesuai ketentuan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah. | *The GMS makes decisions in accordance with the provisions of the legislation in the field of Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association so as to produce valid decisions.*
		(22)	RUPS mengambil keputusan melalui

					proses yang terbuka dan adil | *GMS makes decisions through an open and fair process*
		6)	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya secara berkelanjutan. | *Shareholders/Equity Owners carry out Good Corporate Governance in accordance with their authorities and responsibilities on an ongoing basis.*	(23)	Pemegang Saham/Pemilik Modal memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *Shareholders/Capital Owners provide direction/guidance on the implementation of Good Corporate Governance to the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
				(24)	Pemegang Saham/Pemilik Modal tidak mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi. | *Shareholders/Equity Owners do not interfere with the company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors.*
				(25)	Pemegang Saham/Pemilik Modal merespon terhadap informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris / Dewan Pengawas mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan. | *Shareholders/Equity Owners respond to information received from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board regarding signs of declining performance and significant company losses.*
3.	Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*	1)	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. | *Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.*	(1)	Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh Perusahaan. | *The newly appointed Board of Commissioners participated in the introduction program organized by the Company.*
				(2)	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan | *The Board of Commissioners carries out training programs in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners as needed*
		2)	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. | *The Board of Commissioners performs the division of tasks and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.*	(3)	Dewan Komisaris memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris. | *The Board of Commissioners has policies and carries out the division of tasks among members of the Board of Commissioners*
				(4)	Dewan Komisaris menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris. | *The Board of Commissioners determines the decision-making mechanism of the Board of Commissioners.*
				(5)	Dewan Komisaris menyusun rencana kerja setiap tahun yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai dan

				melaporkan secara tertulis kepada RUPS/Pemilik Modal. | *The Board of Commissioners prepares a work plan every year that contains the goals/targets to be achieved and reports in writing to the GMS/Capital Owners.*
			(6)	Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi perusahaan sesuai kewenangannya. | *The Board of Commissioners has access to company information according to its authority.*
	3)	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. | *The Board of Commissioners approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.*	(7)	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi. | *The Board of Commissioners approves the draft RJPP submitted by the Board of Directors.*
			(8)	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. | *The Board of Commissioners approves the draft RKAP submitted by the Board of Directors.*
	4)	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. | *The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.*	(9)	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan dan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan. | *The Board of Commissioners provides direction on important matters regarding environmental and business changes that are expected to have a major impact on the company's business and performance in a timely and relevant manner.*
			(10)	Dewan Komisaris dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari stakeholders (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi. | *The Board of Commissioners, within the limits of their authority, responds to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors, and employees) which are submitted directly to the Board of Commissioners or submitted by the Board of Directors.*
			(11)	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan. | *The Board of Commissioners provides direction on strengthening the company's internal control system.*
			(12)	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang manajemen risiko perusahaan | *The Board of Commissioners provides direction on strengthening the company's internal control system.*
			(13)	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan. | *The Board of Commissioners provides direction on the information technology systems used by*

			the company.
		(14)	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir. | *The Board of Commissioners provides direction on policies and implementation of career development.*
		(15)	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK). | *The Board of Commissioners provides direction on accounting policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK).*
		(16)	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.| *The Board of Commissioners provides direction on procurement policies and their implementation.*
		(17)	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut. | *The Board of Commissioners provides direction on quality and service policies and the implementation of these policies.*
5)	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. | *The Board of Commissioners supervises the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.*	(18)	Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga. | *The Board of Commissioners supervises and monitors the compliance of the Board of Directors in carrying out applicable laws and regulations and agreements with third parties.*
		(19)	Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP. | *The Board of Commissioners supervises and monitors the compliance of the Board of Directors in running the company according to the RKAP and/or RJPP.*
		(20)	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS. | *The Board of Commissioners gives approval for transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or the GMS*
		(21)	Dewan Komisaris (berdasarkan usul dari Komite Audit) mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS. | *The Board of Commissioners (based on the recommendation from the Audit Committee) proposes a candidate for the External Auditor to the GMS.*
		(22)	Dewan Komisaris memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris/Dewan Direksi

			(23)	Dewan Komisaris melaporkan dengan segera kepada RUPS/Pemilik Modal apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi. | *The Board of Commissioners reports immediately to the GMS / Capital Owners if there are symptoms of declining company performance as well as suggestions that have been submitted to the Board of Directors to improve the problems faced.*
	6)	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. | *The Board of Commissioners supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies.*	(24)	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaannya. | *The Board of Commissioners supervises the policies for managing subsidiaries/joint ventures and their implementation.*
			(25)	Peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Perusahaan/Perusahaan Patungan. | *The role of the Board of Commissioners in the selection of candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Companies*.
	7)	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. | *The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing performance bonuses/incentives in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors*.	(26)	Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan. | *The Board of Commissioners proposes candidates for members of the Board of Directors to Shareholders/Capital Owners in accordance with the policies and selection criteria that have been determined*
			(27)	Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. |*The Board of Commissioners assesses the Board of Directors and reports the results of the assessment to the Shareholders/Equity Owners.*
			(28)	Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi. | *The Board of Commissioners proposes the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable regulations and the performance assessment of the Board of Directors.*
	8)	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. | *The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest concerning him.*	(29)	Dewan Komisaris memiliki kebijakan benturan kepentingan dan melaksanakan secara konsisten kebijakan tersebut. |*The Board of Commissioners has a conflict of interest policy and consistently implements this policy.*

	9)	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. | *The Board of Commissioners monitors and ensures that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively and sustainably.*	(30)	Dewan Komisaris memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. | *The Board of Commissioners ensures that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively and sustainably.*
			(31)	Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris. | *The Board of Commissioners measures and evaluates the performance of the Board of Commissioners.*
	10)	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. | *The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners meetings and attends the meetings in accordance with the provisions of the legislation.*	(32)	Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris. | *The Board of Commissioners measures and assesses the performance of the Board of Commissioners*
	11)		(33)	Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar. | *Board of Commissioners meetings are held periodically in accordance with applicable regulations and/or articles of association*
	12)		(34)	Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. | *The Board of Commissioners evaluates the implementation of the decisions resulting from the previous meeting.*
	13)	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. | *The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.*	(35)	Sekretariat Dewan Komisaris memiliki uraian tugas yang jelas. | *The Secretariat of the Board of Commissioners has a clear job description.*
			(36)	Sekretariat Dewan Komisaris melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen. | *The Secretariat of the Board of Commissioners performs the administration and storage of documents.*
			(37)	Sekretariat Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya. | *The Secretariat of the Board of Commissioners holds Board of Commissioners meetings and meetings/meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Directors and other related parties*
			(38)	Sekretariat Dewan Komisaris menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris. | *The Secretariat of the*

					Board of Commissioners provides data/information needed by the Board of Commissioners and the committees within the Board of Commissioners.
				(39)	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Dewan Komisaris. | *The Board of Commissioners has a Committee of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the applicable laws and the needs of the Board of Commissioners.*
				(40)	Komposisi keanggotaan yang mendukung pelaksanaan fungsi Komite dan Independensi dari masing-masing Komite Dewan Komisaris. | *The composition of the membership that supports the implementation of the Committee's functions and the independence of each Committee of the Board of Commissioners.*
				(41)	Komite Dewan Komisaris memiliki piagam/charter dan program kerja tahunan. | *The Board of Commissioners Committee has a charter and an annual work program.*
				(42)	Komite Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris. | *The Committee of the Board of Commissioners holds regular meetings in accordance with the annual work program and carries out other activities assigned by the Board of Commissioners.*
				(43)	Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris. | *The Board of Commissioners Committee reports the activities and results of the assignments it has received to the Board of Commissioners.*
4.	Direksi | *Directors*	1)	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan | *The Board of Directors carries out training/learning programs on an ongoing basis*	(1)	Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan. | *The newly appointed Directors participate in the introduction program organized by the company*.
				(2)	Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan. | *The Board of Directors carries out training programs in order to improve the competence of members of the Board of Directors as needed.*
				(3)	Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. | *The Board of Directors determines the organizational structure / structure in accordance with the needs of the company.*
				(4)	Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (*core business*) perusahaan. | *The Board of Directors establishes operational policies and standard*

			operating standards (SOP) for the company's core business processes.
		(5)	Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (corporate action) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu. | *The Board of Directors establishes a decision-making mechanism for corporate actions in accordance with statutory provisions and in a timely manner.*
	2) Direksi menyusun perencanaan perusahaan. | *The Board of Directors prepares a company plan.*	(6)	Direksi memiliki rencana Jangka Panjang (RJPP) yang disahkan oleh RUPS/Pemilik Modal | *The Board of Directors has a Long-Term Plan (RJPP) which is approved by the GMS/Capital Owner*
		(7)	Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh RUPS/Menteri/Pemilik Modal. | *Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh RUPS/Menteri/Pemilik Modal.*
		(8)	Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam perusahaan. | *The Board of Directors places employees at all levels of office in accordance with job specifications and has a succession plan for all positions in the company.*
		(9)	Direksi memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan/efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya. | *The Board of Directors responds to proposed business opportunities that have the potential to increase company revenue, company savings/efficiency, utilization of assets and other benefits.*
		(10)	Direksi merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan. | *The Board of Directors responds to the latest external issues regarding changes in the business environment and its problems, in a timely and relevant manner.*
	3) Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. | *The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets*	(11)	Direksi melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan mengambil keputusan yang diperlukan setelah melalui analisis yang memadai dan tepat waktu. | *The Board of Directors carries out programs/activities in accordance with the RKAP and makes the necessary decisions after going through an adequate and timely analysis.*
		(12)	Direksi memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural) yang diterapkan secara objektif dan transparan. | *The Board of Directors has a system/guideline for measuring and evaluating performance*

			for units and positions within the organization (structural) which is applied objectively and transparently.
		(13)	Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi. | *The Board of Directors sets performance targets based on the RKAP and is derived in stages at the unit, sub-unit and organizational (structural) levels within the organization.*
		(14)	Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan. | *The Board of Directors conducts analysis and evaluation of performance achievements for positions/units under the Board of Directors and at the company level.*
		(15)	Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *The Board of Directors reports the implementation of the performance management system to the Board of Commissioners/Supervisory Board*
		(16)	Direksi menyusun dan menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal tentang usulan insentif kinerja untuk Direksi. | *The Board of Directors prepares and submits to the GMS/Capital Owners the proposed performance incentives for the Board of Directors.*
		(17)	Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. | *The Board of Directors applies a system of information technology in accordance with established policies*
		(18)	Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan. | *The Board of Directors implements a product and service quality improvement system.*
		(19)	Direksi melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa tersebut | *The Board of Directors implements a product and service quality improvement system.*
		(20)	Direksi mengembangkan SDM, menilai kerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan. | *The Board of Directors implements a product and service quality improvement system.pencapaian perusahaan.*
		(21)	Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) dan/atau perusahaan patungan. | *The Board of Directors applies regulatory policies for subsidiaries (subsidiary governance) and/or joint ventures.*
4)	Direksi melaksanakan pengendalian	(22)	Direksi menerapkan kebijakan

		operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. | *The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of company plans and policies.*		akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (SAK). | *The Board of Directors applies accounting policies and prepares financial statements in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia (SAK).*
			(23)	Direksi menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. | *The Board of Directors implements risk management in accordance with established policies.*
			(24)	Direksi menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset perusahaan. | *The Board of Directors establishes and implements an internal control system to protect and secure the company's investments and assets.*
			(25)	Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK) | *The Board of Directors follows up on the results of the SPI examination and external auditors (KAP and BPK)*
	5)	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. | *The Board of Directors carries out the management of the company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association*	(26)	Direksi menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. | *The Board of Directors establishes a mechanism to maintain compliance with laws and regulations and agreements with third parties.*
			(27)	Perusahaan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga. | *The company carries out the applicable laws and regulations and agreements with third parties.*
	6)	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. | *The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and stakeholders.*	(28)	Pelaksanaan hubungan dengan pelanggan. | *Implementation of relationships with customers.*
			(29)	Pelaksanaan hubungan dengan pemasok. | *Implementation of relationships with suppliers.*
			(30)	Pelaksanaan hubungan dengan kreditur. | *Implementation of relationship with creditors.*
			(31)	Pelaksanaan kewajiban kepada Negara. | *Implementation of obligations to the State.*
			(32)	Pelaksanaan hubungan dengan karyawan perusahaan. | *Implementation of relations with company employees.*
			(33)	Terdapat prosedur tertulis menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan stakeholders. | *There is a written procedure for accommodating and following up on stakeholder complaints.*
			(34)	Upaya untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan. | *Efforts to increase*

			Shareholder value consistently and sustainably
		(35)	Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi perusahaan. | *The company carries out corporate social responsibility to support the sustainability of the company's operations.*
		(36)	Direksi menetapkan kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan. | *The Board of Directors establishes a policy regarding the mechanism for the Board of Directors and structural officers to prevent the taking of personal and other party benefits due to conflicts of interest.*
7)	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. | *The Board of Directors ensures that the company carries out information disclosure and communication in accordance with applicable laws and regulations to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders on time.*	(37)	Direksi menerapkan kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan. | *The Board of Directors implements policies to prevent conflicts of interest.*
		(38)	Direksi melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *The Board of Directors reports relevant information to the Shareholders and the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
8)	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. | *The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings in accordance with the provisions of the legislation.*	(39)	Direksi memberikan perlakuan yang sama (fairness) dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *The Board of Directors provides equal treatment (fairness) in providing information to Shareholders and members of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
		(40)	Direksi memiliki pedoman/tata tertib Rapat Direksi, minimal mengatur etika rapat dan penyusunan risalah rapat, evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | *The Board of Directors has guidelines/rules for the Board of Directors Meeting, at least regulating meeting ethics and preparation of meeting minutes, evaluation of follow-up to the results of previous meetings, as well as discussion of directions/proposals and/or decisions of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
		(41)	Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi

				sesuai kebutuhan, paling sedikit sekali dalam setiap bulan. | *The Board of Directors holds a Board of Directors Meeting as needed, at least once a month.*
			(42)	Anggota Direksi menghadiri setiap Rapat Direksi & Komisaris, jika tidak dapat hadir yang bersangkutan harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya. | *Members of the Board of Directors attend every meeting of the Board of Directors & Commissioners, if unable to attend, the person concerned must explain the reason for his absence.*
			(43)	Direksi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. | *The Board of Directors evaluates the implementation of the decisions resulting from the previous meeting.*
			(44)	Direksi menindaklanjuti arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas | *The Board of Directors follows up on the directions and/or decisions of the Board of Commissioners/Supervisory Board*
	9)	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.| *The Board of Directors carries out quality and effective internal supervision.*	(45)	Perusahaan memiliki Piagam Pengawasan intern yang ditetapkan oleh Direksi | *The company has an internal control charter set by the Board of Directors*
			(46)	SPI/Fungsi Audit Internal dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan tugasnya. | *The SPI/Internal Audit Function is equipped with supporting factors for success in carrying out its duties.*
			(47)	SPI melaksanakan pengawasan intern untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan. | *SPI carries out internal control to provide added value and improve company operations.*
			(48)	Sekretaris Perusahaan dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya. | *The Corporate Secretary is equipped with supporting factors for the successful implementation of his duties.*
			(49)	Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsinya. | *The Corporate Secretary carries out his functions.*
			(50)	Direksi mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan | *The Board of Directors evaluates the quality of the function of the corporate secretary*
	10)	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. | T*he Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.*	(51)	Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan. | *The Board of Directors convenes the GMS in accordance with the procedures stipulated in the Articles of Association and the Prevailing Laws.*
			(52)	Direksi menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan

					anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. | *The Board of Directors provides access as well as complete explanations and accurate information regarding the holding of the GMS so that they can exercise their rights based on the articles of association and laws and regulations.*
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi | *Information Disclosure and Transparency*	1)	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders. | *The company provides company information to stakeholders*	(1)	Perusahaan menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi perusahaan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting. | *The company establishes corporate information control systems and procedures to secure important company information.*
				(2)	Tingkat kepatuhan perusahaan yang memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan. | *Adequate level of company compliance with company information control policies.*
		2)	Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. | *The company provides stakeholders with access to relevant, adequate and reliable company information on a timely and regular basis.*	(3)	Terdapat media untuk penyediaan Informasi Publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana. | *There are media for the provision of Public Information so that it can be obtained quickly and on time, at low cost, and in a simple way.*
				(4)	Website Perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan. | *The Company's website publishes important company policies and information.*
				(5)	Perusahaan menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan. | *The company provides another medium for communicating important company information policies.*
				(6)	Informasi yang disediakan dalam website Perusahaan dan idx.co.id dimutakhirkan secara berkala. | *The information provided on the Company's website and idx.co.id is updated regularly.*
				(7)	Tingkat kemudahan akses terhadap kebijakan dan informasi penting perusahaan yang disediakan dalam website perusahaan. | *The level of ease of access to important company policies and information provided on the company website.*
		3)	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. | *The Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.*	(8)	Laporan Tahunan memenuhi ketentuan umum penyajian Laporan Tahunan. | *The Annual Report complies with the general provisions for the presentation of the Annual Report.*
				(9)	Laporan Tahunan memuat mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting. | *The Annual Report contains an Summary of Important Financial Data.*
				(10)	Laporan Tahunan memuat Laporan

					Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan laporan Direksi | *The Annual Report contains the Report of the Board of Commissioners/Supervisory Board and the report of the Board of Directors*
				(11)	Laporan Tahunan memuat profil perusahaan secara lengkap. | *The Annual Report contains a complete company profile.*
				(12)	Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan. | *The Annual Report contains a separate section regarding Management Discussion and Analysis on the Company's Performance.*
				(13)	Laporan Tahunan memuat pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. | *The Annual Report contains disclosures of Good Corporate Governance practices.*
				(14)	Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Laporan Keuangan. *| The Annual Report contains a separate section on Financial Statements.*
		4)	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya. | *The company received awards or awards in the field of GCG and other fields*	(15)	Perusahaan mengikuti *Annual Report Award (ARA)* | *The company participates in the Annual Report Award (ARA)*
				(16)	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award lainnya. | *The company obtains awards or other awards.*
6.	Aspek Lain | *Other Aspects*	1)	Jumlah INDIKATOR = 2 | *Number of INDICATORS = 2*	(1)	Perusahaan memiliki bidang/area yang menjadi best practices di industrinya atau menjadi tujuan benchmark bagi perusahaan lain. Bidang/area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi. | *The company has fields/areas that become best practices in its industry or become benchmark goals for other companies. These areas/areas may consist of products, processes, support functions, organizational performance, and strategies.*
		2)	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia; *| Good Corporate Governance practices are examples or benchmarks for other companies in Indonesia;*	(2)	Perusahaan memiliki bidang/area yang menjadi best practices di industrinya atau menjadi tujuan benchmark bagi perusahaan lain. Bidang/area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi. | *The company has fields/areas that become best practices in its industry or become benchmark goals for other companies. These areas/areas may consist of products, processes, support functions, organizational performance, and strategies.*
		3)	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia; | *Good Corporate Governance practices are examples or benchmarks for other companies in Indonesia*	(3)	Terdapat penyimpangan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. | *There are deviations from the principles of Good Corporate Governance.*
		4)	Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip		

	Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada perusahaan, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. | *Corporate Governance practices deviate from the principles of Good Corporate Governance in companies, the General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, and other practice standards and provisions.*	




TVRI
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN
PAPARAN PUBLIK
PT TRANSKON JAYA TBK
Balikpapan, 20 Juni 2021


PT TRANSKON JAYA TBK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
OFFICE
www.transkon-rent.com
TRANSKON
RENT
OFFICE

BAB 7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab Sosial PT Transkon Jaya Tbk didasari atas rasa terima kasih perseroan yang sangat dalam atas peran dan dukungan dari masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan atas tumbuh dan berkembangnya Perseroan selama ini. Perseroan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap seluruh pemangku kepentingan yang ada dalam aspek operasional Perseroan yang mencangkup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan sebagai penyedia jasa layanan di tengah-tengah masyarakat mempercayai bahwa berdiri dan terus berkembangnya aktivitas kegiatan masyarakat baik konsumen, karyawan, pemegang kepentingan, pemegang saham, komunitas maupun lingkungan hidup yang ada sehingga perseroan maupun para pemangku kepentingan saling membutuhkan satu sama lain.

The implementation of PT Transkon Jaya Tbk's Corporate Social Responsibility (CSR) is based on the company's deep gratitude for the role and support from the community as one of the stakeholders for the growth and development of the Company so far. The Company has a great responsibility to all stakeholders in the operational aspects of the Company which include economic, social and environmental aspects. The Company as a service provider in the midst of society believes that the existence and development of community activities, including consumers, employees, stakeholders, shareholders, the community and the environment, so that the company and stakeholders need each other.

Bagi perseroan, tanggung jawab sosial merupakan suatu komitmen yang berkelanjutan terutama selama masa pemulihan pasca pandemi, perseroan secara aktif berkontribusi untuk mencegah penyebaran Covid-19. Oleh karena itu Perseroan telah melakukan program-program tanggung jawab sosial selama tahun 2021 dalam bentuk sebagai berikut:

For the company, social responsibility is an ongoing commitment, especially during the post-pandemic recovery period, the company actively contributes to preventing the spread of covid-19. Therefore, the Company has carried out social responsibility programs during 2021 in the following forms:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pendidikan

PT Transkon Jaya Tbk telah melakukan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan sejak tahun 2018 hingga saat berikut merupakan beberapa kegiatan yang telah dilakukan:

1. Corporate Social Responsibility in Education

PT Transkon Jaya Tbk has carried out corporate social responsibility in the field of education since 2018 until now, the following are some of the activities that have been carried out:

a. Penyusunan Kurikulum

Tahapan awal atas terlaksananya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bidang pendidikan yakni, PT Transkon Jaya Tbk bersama-sama dengan Sekolah, Universitas maupun Perguruan Tinggi terlebih dahulu melaksanakan *Focus Group Discussion* yang dituangkan dalam bentuk perjanjian dan/atau kesepakatan tertulis mengenai kurikulum atau bahan ajar yang disusun secara bersama-sama oleh pihak yang berkepentingan agar sesuai dengan kebutuhan Sekolah, Universitas, dan

a. Curriculum Preparation

The initial stages of implementing Corporate Social Responsibility (CSR) in the field of education, namely, PT Transkon Jaya Tbk together with schools, universities and universities first carry out Focus Group Discussions which are outlined in the form of agreements and/or written agreements regarding curriculum or teaching materials. which are prepared jointly by interested parties to suit the needs of Schools, Universities, and

Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan Perseroan sehingga Perseroan dapat memberikan bahan ajar yang sesuai berdasarkan kebutuhan guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, siswa-siswi dan mahasiswa berdasarkan hasil penyusunan kurikulum yang disepakati oleh para pihak yang berkepentingan.

Universities in collaboration with the Company so that the Company can provide appropriate teaching materials based on needs in order to increase knowledge and competence, students and students based on the results of the preparation curriculum agreed upon by the interested parties.

b. Guru Tamu

b. Guest Teacher

Setelah penyusunan kurikulum yang dilakukakan oleh PT Transkon Jaya Tbk selanjutnya PT Transkon Jaya memberikan pengajaran sebagai Guru Tamu kepada Siswa atau Mahasiswa dari Sekolah, Universitas dan Perguruan Tinggi tersebut, yang mana bahan ajaran yang diberikan oleh guru tamu tersebut sesuai dengan bahan ajaran yang telah disepakati di dalam penyusunan kurikulum.

After the preparation of the curriculum carried out by PT Transkon Jaya Tbk, then PT Transkon Jaya gave teaching as a Guest Teacher to Students or Students from the School, University and College, in which the teaching materials given by the guest teacher were in accordance with the teaching materials agreed upon at the school. in curriculum preparation.

c. *Assessor* Uji Kompetensi

c. Competency Test Assessor

Kegiatan *assessor* uji kompetensi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan Guru Tamu terlaksana, yang mana kegiatan ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru Tamu guna mengukur tingkat pemahaman siswa dan mahasiswa atas bahan ajaran yang telah diberikan oleh Guru Tamu.

The competency test assessor activity is carried out after the implementation of the Guest Teacher activities, which is an assessment carried out by the Guest Teacher to measure the level of understanding of students and students on the teaching materials that have been given by the Guest Teacher.

d. Magang

d. Internship

Kegiatan magang dilakukan setelah terlaksananya *Assessor* Uji Kompetensi. Kegiatan magang ini merupakan suatu *Reward* bagi mahasiswa dan siswa yang mendapatkan nilai terbaik dan memiliki kompeten dalam kegiatan *Assessor* Uji Kompetensi tersebut untuk berkesempat magang di PT Transkon jaya Tbk.

Internship activities are carried out after the Competency Test Assessor is carried out. This internship activity is a reward for students and students who get the best grades and are competent in the Competency Test Assessor activities to have an internship at PT Transkon Jaya Tbk.

e. Perekrutan Karyawan

e. Employee Recruitment

Kegiatan perekrutan karyawan ini diberikan kepada mahasiswa dan siswa magang yang pada saat magang dilihat memiliki kompetensi nilai lebih dan baik selama melaksanakan kegiatan magang sehingga, mahasiswa dan siswa tersebut diangkat menjadi karyawan Perseroan.

This employee recruitment activity is given to students and apprentices who at the time of the internship are seen as having more value and good competence during the internship activities so that these students and students are appointed as employees of the Company.

PT Transkon Jaya Tbk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan di beberapa Sekolah, Universitas dan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

PT Transkon Jaya Tbk carries out corporate social responsibility in the field of education in several schools, universities and colleges as follows:

a. SMK Negeri 5 Balikpapan

a. SMK Negeri 5 Balikpapan

Kerjasama antara PT Transkon Jaya Tbk dengan SMK Negeri 5 Balikpapan dilakukan untuk melaksanakan Praktik Industri Nyata (PIN) bagi siswa-siswi SMK Negeri 5 Balikpapan yang mana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan khususnya sumber daya manusia SMK Negeri 5 Balikpapan.

The collaboration between PT Transkon Jaya Tbk and SMK Negeri 5 Balikpapan is carried out to carry out Real Industrial Practices (PIN) for students at SMK Negeri 5 Balikpapan, which aims to improve the quality of graduates, especially human resources at SMK Negeri 5 Balikpapan.





b. SMK Bina Prestasi

b. SMK Bina Prestasi

Kerjasama antara PT Transkon Jaya Tbk dengan SMK Bina Prestasi Balikpapan dilakukan untuk melaksanakan Praktik Industri Nyata (PIN) bagi siswa-siswi SMK Bina Prestasi yang mana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan khususnya sumber daya manusia SMK Bina Prestasi.

The collaboration between PT Transkon Jaya Tbk and SMK Bina Prestasi Balikpapan is carried out to carry out Real Industrial Practices (PIN) for students at SMK Bina Prestasi which aims to improve the quality of graduates, especially human resources at SMK Bina Prestasi.





PT Transkon Jaya Tbk menjadi “Guru Tamu” dalam proses belajar-mengajar SMK Bina Prestasi Balikpapan. Dalam kegiatan "Guru Tamu" ini diwakili oleh Tim Accounting, yaitu Bu Saskya - Head Reporting PT Transkon Jaya Tbk. Kegiatan ini berjalan sebanyak 6x pertemuan selama 7 minggu.

PT Transkon Jaya Tbk became a “Guest Teacher” in the teaching and learning process of SMK Bina Prestasi Balikpapan. In this "Guest Teacher" activity represented by the Accounting Team, namely Mrs. Saskya - Head of Reporting PT Transkon Jaya Tbk. This activity runs 6 times for 7 weeks.

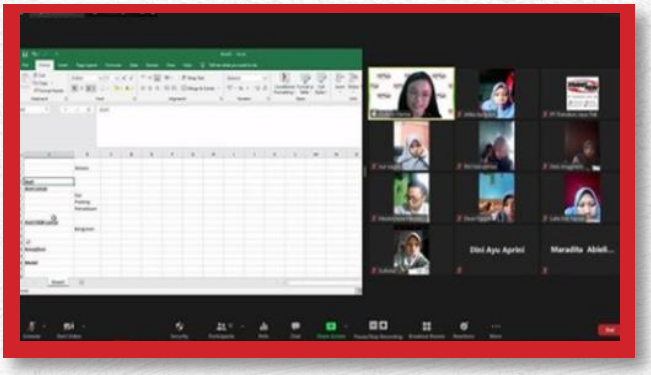

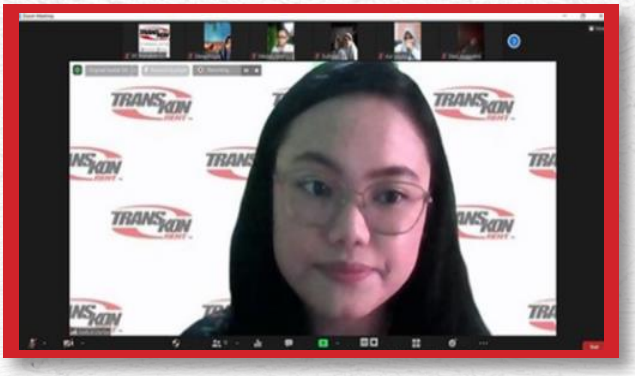

PT Transkon Jaya Tbk mengambil bagian dalam proses belajar-mengajar di SMK Bina Prestasi Balikpapan dengan mengirimkan beberapa karyawan dari Departemen Finance & Accounting untuk mengajar di kelas Akuntansi dalam rangka Diklat Magang

PT Transkon Jaya Tbk takes part in the teaching and learning process at SMK Bina Prestasi Balikpapan by sending several employees from the Finance & Accounting Department to teach in Accounting classes in the context of Apprenticeship Training









PT Transkon Jaya Tbk mengambil bagian dalam proses belajar-mengajar di SMK Bina Prestasi Balikpapan yang diwakilkan oleh Bapak Rahadi Selaku Head Pacnet Division untuk mengajar para murid dari kelas Teknik Komputer dan Jaringan dalam rangka Diklat Magang

PT Transkon Jaya Tbk took part in the teaching and learning process at SMK Bina Prestasi Balikpapan represented by Mr. Rahadi as Head of Pacnet Division to teach students from Computer and Network Engineering class in the context of Apprenticeship Training






PT Transkon Jaya Tbk mengambil bagian dalam proses belajar-mengajar di SMK Bina Prestasi Balikpapan dengan mengirimkan beberapa karyawan dari Divisi Corporate Secretary untuk mengajar para murid dari kelas Teknik Komputer dan Jaringan, Akuntansi, dan Teknik Bisnis Sepeda Motor, di mana para murid diajarkan mengenai berbagai macam soft skills seperti Public Speaking dan Etika Dalam Dunia Kerja.

PT Transkon Jaya Tbk takes part in the teaching and learning process at SMK Bina Prestasi Balikpapan by sending several employees from the Corporate Secretary Division to teach students from Computer and Network Engineering, Accounting, and Motorcycle Business Engineering classes, where students are taught about various kinds of soft skills such as Public Speaking and Ethics in the World of Work.





c. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Borneo Internasional

PT Transkon Jaya Tbk melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Borneo Internasional untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan program guna meningkatkan kualitas sumber daya peserta didik dan sekaligus untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh PT Transkon Jaya Tbk.

c. Borneo International College of Informatics and Computer Management

PT Transkon Jaya Tbk signed a cooperation agreement with the Borneo International School of Informatics and Computer Management to carry out various activities and programs to improve the quality of student resources and at the same time to realize community empowerment as a form of corporate social responsibility carried out by PT Transkon Jaya Tbk.





d. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

PT Transkon Jaya Tbk melakukan perjanjian kerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan dengan memberikan kesempatan baik kepada dosen maupun mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, mendapatkan pelatihan, magang/praktik kerja bagi mahasiswa, serta peluang mengikuti rekrutmen karyawan (Job Fair). Serta PT Transkon Jaya Tbk dapat menjadi trainer pelatihan baik kepada dosen maupun mahasiswa, sebagai narasumber/dosen tamu dalam kuliah umum guna memaparkan berbagai aspek dan kegiatan bisnis yang cocok sesuai dengan harapan kedua belah pihak.

d. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

PT Transkon Jaya Tbk entered into a cooperation agreement with the Balikpapan School of Economics by providing opportunities for both lecturers and students to conduct research activities, receive training, internships/work practices for students, as well as opportunities to participate in employee recruitment (Job Fair). And PT Transkon Jaya Tbk can be a training trainer for both lecturers and students, as resource persons/guest lecturers in public lectures to explain various aspects and business activities that match the expectations of both parties.







PT Transkon Jaya Tbk melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan program guna meningkatkan kualitas sumberdaya peserta didik dan sekaligus untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh PT Transkon Jaya Tbk.

PT Transkon Jaya Tbk signed a cooperation agreement with the Balikpapan School of Economics to carry out various activities and programs to improve the quality of student resources and at the same time to realize community empowerment as a form of corporate social responsibility carried out by PT Transkon Jaya Tbk.





PT Transkon Jaya Tbk Juga mengadakan Seminar Internasional yang diadakan untuk memberikan pengajaran kepada tenaga pengajar di STIEPAN dan mahasiswa Catanduanes State University di Filipina mengenai indeks *Environmental, Social, and Governance.*

PT Transkon Jaya Tbk also held an International Seminar which was held to teach teaching staff at STIEPAN and students at Catanduanes State University in the Philippines regarding the Environmental, Social, and Governance index.



e. SMK Pertiwi

PT Transkon Jaya Tbk melakukan Audiensi dan *School Tour* serta telah melakukan tanda tangan MOU pada tanggal 7 Oktober 2021 dalam kaitannya dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bidang Pendidikan yang mana kerjasama tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan khususnya sumber daya manusia siswa-siswi SMK Pertiwi

e. SMK Pertiwi

PT Transkon Jaya Tbk held Audiences and School Tours and signed the MOU on October 7, 2021 in relation to Corporate Social Responsibility in the field of Education where the collaboration aims to improve the quality of graduates, especially human resources for Pertiwi Vocational High School students.





f. Universitas Mulia

PT Transkon Jaya Tbk melakukan Audiensi dan Office Tour sebagai persiapan kerjasama dalam kaitannya dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bidang Pendidikan yang mana kerjasama tersebut nantinya dilakukan untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan program guna meningkatkan kualitas sumberdaya peserta didik dan sekaligus untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh PT Transkon Jaya Tbk.

f. Universitas Mulia

PT Transkon Jaya Tbk conducts Audiences and Office Tours as a preparation for cooperation in relation to Corporate Social Responsibility activities in the field of Education where the collaboration will be carried out to carry out various activities and programs to improve the quality of student resources and at the same time to realize community empowerment as a form of responsibility. corporate social responsibility implemented by PT Transkon Jaya Tbk.





g. Universitas Advent Indonesia

PT Transkon Jaya Tbk mengadakan Webinar dengan Kelas Akuntansi Manajemen Universitas Advent Indonesia. Webinar tersebut diisi oleh Bapak Ferialdy Bahar, S.T., CSCM selaku Chief Supply Chain Officer PT Transkon Jaya Tbk hadir sebagai pembicara pada webinar yang bertema: "REAL PRACTICE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN INDUSTRY" bekerjasama dengan Kelas Akuntansi Manajemen Universitas Advent Indonesia.



g. Indonesian Adventist University

PT Transkon Jaya Tbk held a Webinar with Management Accounting Class at Adventist University of Indonesia. The webinar was filled by Mr. Ferialdy Bahar, S.T., CSCM as the Chief Supply Chain Officer of PT Transkon Jaya Tbk who was present as a speaker at the webinar with the theme:"REAL PRACTICE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN INDUSTRY" in collaboration with the Management Accounting Class of the Adventist University of Indonesia.

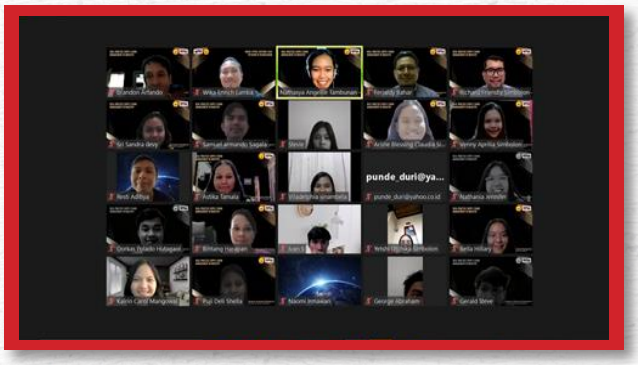

PT Transkon Jaya Tbk mengadakan Webinar "Vokasi Siap Kerja" yang dihadiri oleh para murid dari SMK Negeri 5 Balikpapan, SMK Bina Prestasi, dan SMK Pertiwi, dengan harapan bahwa setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan, para murid sudah memiliki ilmu pengetahuan yang cukup mengenai hal – hal yang perlu diketahui ketika melamar pekerjaan.



PT Transkon Jaya Tbk held a "Vocational Ready to Work" Webinar which was attended by students from SMK Negeri 5 Balikpapan, SMK Bina Prestasi, and SMK Pertiwi, with the hope that after graduating from Vocational High School, students already have sufficient knowledge about this subject. – things to know when applying for a job.



PT Transkon Jaya Tbk mengadakan Jobfair di Universitas Balikpapan & Universitas Mulia Balikpapan sebagai salah satu bentuk kepedulian perusahaan dalam meminimalisir angka pengangguran melalui peningkatan tenaga kerja serta menempatkan pencari kerja ke dalam posisi pekerjaan yang tepat sesuai bakat, minat, dan kompetensinya.

PT Transkon Jaya Tbk held a Jobfair at Balikpapan University & Mulia University Balikpapan as a form of the company's concern in minimizing unemployment through increasing the workforce and placing job seekers into the right job positions according to their talents, interests, and competencies.









h. DPR RI

h. DPR RI

PT Transkon Jaya Tbk berkomitmen untuk terus ikut serta dalam pemberdayaan Sumber Daya Manusia dimulai ari dunia pendidikan. PT Transkon Jaya Tbk melakukan Audiensi dengan Bu Hetifah (Wakil Ketua Umum Komisi X DPR-RI) yang mana diskusi tersebut bertujuan untuk membahas mengenai kegiatan-kegiatan dan program program yang akan dilakukan pada saat PT Transkon Jaya Tbk melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bidang Pendidikan di PT Transkon Jaya.

PT Transkon Jaya Tbk is committed to continuing to participate in empowering Human Resources starting from the world of education. PT Transkon Jaya Tbk held an Audience with Mrs. Hetifah (Vice Chairperson of Commission X DPR-RI) in which the discussion aimed to discuss the activities and programs that will be carried out when PT Transkon Jaya Tbk conducts Corporate Social Responsibility activities in the field of Education. at PT Transkon Jaya.





2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Keagamaan

PT Transkon Jaya Tbk telah melakukan tanggung jawab sosial perusahaan dibidang keagamaan. Kegiatan tersebut berupa memberikan Sumbangan pada saat Idul Fitri 1442 H yang mana pemberian sumbangan tersebut diberikan secara tunai kepada 3 (tiga) Panti Asuhan dan 2 (dua) Masjid dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Fitri).

2. Corporate Social Responsibility in the Religious Sector

PT Transkon Jaya Tbk has carried out corporate social responsibility in the field of religion. The activity is in the form of giving donations during Eid Al-Fitr 1442 H where the donation is given in cash to 3 (three) Orphanages and 2 (two) Mosques in celebration of Eid Al-Fitr).









3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pemberdayaan Ekonomi Daerah

PT Transkon Jaya Tbk telah melakukan tanggung jawab sosial perusahaan dibidang Pemberdayaan Ekonomi Daerah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perseroan dalam bidang pemberdayaan daerah adalah sebagai berikut:

a. Webinar
Kegiatan Webinar dilakukan sebagai langkah awal kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pemberdayaan Ekonomi Daerah yang diisi oleh pemateri dari Kepala Otoritas Jasa Keuangan Kalimantan Timur, Kepala Bank Indonesia Kalimantan Timur, Kepala Bursa Efek Indonesia Kalimantan Timur – Utara dan Cofounder Akseleran yang diikuti oleh lebih dari 90 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah

3. Corporate Social Responsibility in the Field of Regional Economic Empowerment

PT Transkon Jaya Tbk has carried out corporate social responsibility in the field of Regional Economic Empowerment. The activities carried out by the company in the field of regional empowerment are as follows:

a. Webinar
The Webinar activity was carried out as the first step in Corporate Social Responsibility activities for Regional Economic Empowerment which was filled with speakers from the Head of the East Kalimantan Financial Services Authority, the Head of Bank Indonesia East Kalimantan, the Head of the Indonesia Stock Exchange East - North Kalimantan and the Accelerator Cofounder which was attended by more than 90 actors. Micro Small Medium Enterprises



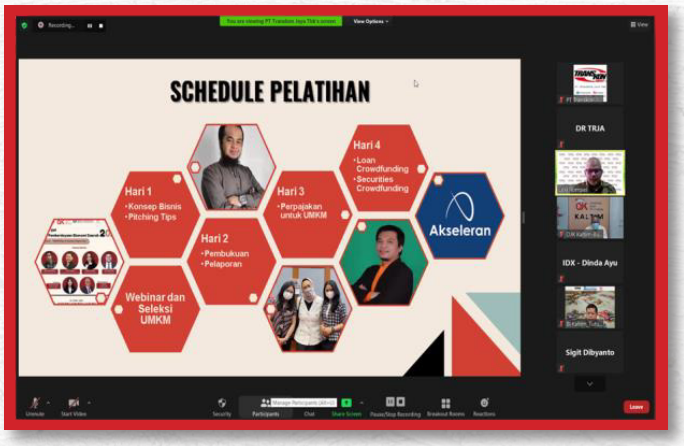

b. Workshop

PT Transkon Jaya Tbk mengadakan Workshop UMKM. Kegiatan workshop tersebut berupa Pelatihan untuk 5 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Balikpapan, Kalimantan Timur. Dilakukan selama 1 bulan dengan pemateri dari; Dhani – Happiness Burger, Steffy – Funding Team PT Transkon Jaya Tbk, Saskya dan Tia – Accounting Team PT Transkon Jaya Tbk, Yoyok – CYMS Consultant, Faizal – Head Credit Analyst Akseleran.

b. Workshop

PT Transkon Jaya Tbk held a MSME Workshop. The workshop activity was in the form of training for 5 Micro, Small and Medium Enterprises in Balikpapan, East Kalimantan. Conducted for 1 month with speakers from; Dhani – Happiness Burger, Steffy – Funding Team PT Transkon Jaya Tbk, Saskya and Tia – Accounting Team PT Transkon Jaya Tbk, Yoyok – CYMS Consultant, Faizal – Head Credit Analyst Akseleran.

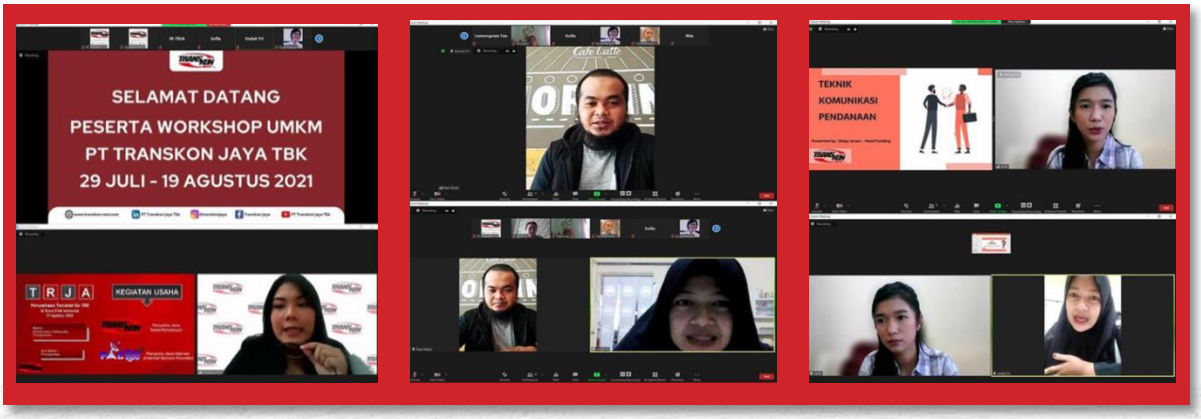

c. Kegiatan Tanam Pohon

PT Transkon Jaya Tbk bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, mengadakan kegiatan penanaman pohon sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kelangsungan lingkungan hidup. Kegiatan penanaman pohon ini bertujuan untuk penghijauan dan revitalisasi vegetasi yang ada di Hutan Kota Rambai, yang berlokasi di Kelurahan Gunung Samarinda, Kecamatan Balikpapan Utara.

c. Tree Planting Activities

PT Transkon Jaya Tbk in collaboration with the Environmental Service of Balikpapan City, held tree planting activities as a form of corporate social responsibility towards environmental sustainability. This tree planting activity aims to reforest and revitalize existing vegetation in the Rambai City Forest, which is located in Gunung Samarinda Village, North Balikpapan District.







4. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kesehatan**

PT Transkon Jaya Tbk telah melakukan tanggung jawab 15ocial perusahaan dibidang kesehatan yang mana PT Transkon Jaya Tbk bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan Kalimantan Timur, untuk melaksanakan kegiatan pemberian vaksinasi Covid-19 bagi keluarga karyawan PT Transkon Jaya Tbk dan kepada masyarakat umum dalam rangka berkontribusi untuk akselerasi *herd-immunity*

5. ***Corporate Social Responsibility in the Health Sector***

PT Transkon Jaya Tbk has carried out corporate social responsibility in the health sector in which PT Transkon Jaya Tbk collaborated with the East Kalimantan Financial Services Authority, to carry out activities to provide Covid-19 vaccinations for the families of PT Transkon Jaya Tbk employees and to the general public in order to contribute to acceleration herd-immunity









a. Seminar Kesetaraan *Gender*

PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) menggelar web seminar (webinar) perihal isu kesetaraan gender yang bertemakan “Empowerment’s Women, Women of Empowered. Kesetaraan Gender Guna Pencapaian SDGs dan Pemenuhan Indeks ESG” sebagai bentuk kontribusi perusahaan dalam mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) kelima.

a. Gender Equality Seminar

PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) held a web seminar (webinar) on the issue of gender equality with the theme "Empowerment's Women, Women of Empowered. Gender Equality for the Achievement of SDGs and Fulfillment of the ESG Index” as a form of the company's contribution in realizing the achievement of the fifth Sustainable Development Goals (SDGs).





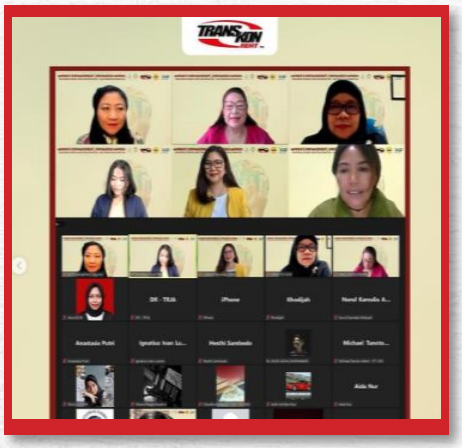

PERNYATAAN BAHWA ULASAN LENGKAP MENGENAI KEGIATAN CSR DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN

STATEMENT THAT A FULL REVIEW OF REVIEW OF CSR ACTIVITIES IS DISCLOSED IN SUSTAINABILITY REPORT

Berdasarkan ketentuan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, uraian mengenai program dan kegiatan CSR PT Transkon Jaya Tbk tahun 2021 dapat dilihat dalam Laporan keberlanjutan 2021 yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Based on the provisions of SE OJK 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, a description of PT Transkon Jaya Tbk's CSR programs and activities in 2021 can be seen in the 2021 sustainability report which is an integral part of this Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi

Statement Letter From Members of Board Commissioners & Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan tahunan PT Transkon Jaya Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggub jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, stated that all information in the 2020 Annual Report of PT Transkon Jaya Tbk has been fully published and we are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement has been made truthfully.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Juliana Theresia Jie	**Hadi Sukanto**	**R. Hesthi Sambodo**
Komisaris Utama	**Komisaris**	**Komisaris Independen**
President Commissioner	***Commissioner***	***Independent Commissioner***

Direksi

Board of Direction

Lexi Roland Rompas	**Trevor Reginald Kroemer**	**Brian Charles Bennett**
Direktur Utama	**Wakil Direktur Utama**	**Direktur**
President Director	***Vice President Director***	***Director***






PANTI ASUHAN (LKSA)
PUTRA MUHAMMADIYAH
"AL-FURQON"
KOTA BALIKPAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PT TRANSKON JAYA TBK
BANTUAN KEPADA MASJID & PANTI ASUHAN
BALIKPAPAN, MEI 2021


MASJID
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PT TRANSKON JAYA TBK
BANTUAN KEPADA MASJID & PANTI ASUHAN
BALIKPAPAN, MEI 2021


PT TRANSKON JAYA Tbk
TRANSKON RENT

BAB 8

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report





PT TRANSKON JAYA Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT TRANSKON JAYA Tbk

Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2021 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT TRANSKON JAYA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	*Table of Contents*
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 81	*Notes to the Financial Statements*

****

PT TRANSKON JAYA TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT TRANSKON JAYA TBK TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUNYANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lexi Roland Rompas
Alamat Kantor	: Jl. Mulawarman No.21 RT.023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Balikpapan, Kalimantan Timur
Alamat Domisili	: Balikpapan Baru Blok K7/19 RT.052 Kelurahan Damai Balikpapan
Nomor Telepon	: (0542) 770401
Jabatan	: Presiden Direktur
Nama	: Brian Charles Bennett
Alamat Kantor	: Jl. Mulawarman No.21 RT.023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Balikpapan, Kalimantan Timur
Alamat Domisili	: Pondok Karya Agung No.RB73 RT.018 Kel. Sungai Nangka
Nomor Telepon	: (0542) 770401
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Transkon Jaya Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT TRANSKON JAYA TBK AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR PERIOD ENDED

We, the undersigned:

Name	*: Lexi Roland Rompas*
Office address	*: Jl. Mulawarman No,21 RT.023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Balikpapan, Kalimantan Timur*
Residential address	*: Balikpapan Baru Blok K7/19 RT.052 Kelurahan Damai Balikpapan*
Telephone	*: (0542) 770401*
Title	*: President Director*
Name	*: Brian Charles Bennett*
Office address	*: Jl. Mulawarman No.21 RT.023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Balikpapan, Kaliimantan Timur*
Residential address	*: Pondok Karya Agung No.RB73 RT.018 Kel. Sungai Nangka*
Telephone	*: (0542) 770401*
Title	*: Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Transkon Jaya Tbk ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the Company's financial statements is completed and correct;*
   b. *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

This statement has been made truthfully.

Balikpapan, 15 Maret 2022/*March 15, 2022*

Lexy Roland Rompas
Presiden Direktur/*President Director*

Brian Charles Bennett
Direktur/*Director*

Head Office :
Jl. Mulawarman Kompleks Hidup Baru No.21 RT 23 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur
Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur 76116 - Indonesia
Telp : 0542-770401
Website : www.transkon-rent.com
Email : corporatesecretary@transkon-rent.com

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00226/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Transkon Jaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Transkon Jaya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00226/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/III/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Transkon Jaya Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Transkon Jaya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Transkon Jaya Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 6 Mei 2021, menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Transkon Jaya Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of the Company as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors in its report dated May 6, 2021, expressed an unmodified opinion on such financial statements.

TJAHJADI & TAMARA

Riani
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

15 Maret 2022/*March 15, 2022*

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2c,2e,2g,4, 32,33	15.613.208.179	4.803.810.619	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2e,2n,5,33			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto		59.936.079.642	51.793.677.841	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2d,30	204.240.190	41.030.382	*Related parties*
Piutang usaha yang belum ditagih	2e,2n,6,33			*Unbilled trade receivables*
Pihak ketiga - neto		26.867.587.891	25.306.778.544	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2d,30	20.299.999	-	*Related party*
Piutang lain-lain	2e,33			*Other receivables*
Pihak ketiga		2.833.393	-	*Third party*
Pihak berelasi	2d,30	-	1.473.100.000	*Related parties*
Persediaan	2h,7	23.029.608.252	16.221.718.970	*Inventory*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,8			*Prepaid expenses and advances*
Pihak ketiga		28.537.501.536	33.128.340.104	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,30	16.560.610.863	-	*Related party*
Aset lancar lainnya	2e,2g,9,33	1.200.000.000	100.000.000	*Other current asset*
JUMLAH ASET LANCAR		**171.971.969.945**	**132.868.456.460**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka perolehan aset tetap	10	55.278.372.845	57.024.373.628	*Advances for acquisition of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16b	14.479.803.305	15.873.385.585	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	2j,2l,11	195.806.419.298	219.951.349.313	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2k,2l,12	208.820.842.706	179.816.425.316	*Right-of-use assets - net*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**474.385.438.154**	**472.665.533.842**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**646.357.408.099**	**605.533.990.302**	***TOTAL ASSETS***

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2e,13,33			*Trade payables*
Pihak ketiga		23.559.398.445	19.382.999.519	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,30	1.986.575.155	-	*Related party*
Utang lain-lain	2c,2e,14,32, 33			*Other payables*
Pihak ketiga		2.722.199.987	472.190.014	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,30	1.116.002.714	4.820.038.955	*Related parties*
Beban akrual	2e,15,33	1.131.156.096	1.405.142.614	*Accrued expenses*
Utang pajak	2o,16a	3.260.486.056	4.880.804.966	*Taxes payable*
Uang muka dari pelanggan	2n	904.574.637	24.186.499	*Advance from customers*
Pinjaman jangka pendek:	2c,2e,32,33			*Short-term loans:*
Pihak ketiga	17	32.022.224.153	21.877.464.831	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,30	9.334.133.862	10.400.860.212	*Related parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,33			*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	18	39.186.908.387	71.715.094.341	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2k,12	77.394.257.196	86.567.056.882	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**192.617.916.688**	**221.545.838.833**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,33			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	18	31.827.334.061	32.970.323.159	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2k,12	86.561.417.936	58.715.401.797	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,19	14.364.538.000	12.809.052.000	*Post-employment benefits liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**132.753.289.997**	**104.494.776.956**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**325.371.206.685**	**326.040.615.789**	***TOTAL LIABILITIES***

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 Saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.510.200.000 saham	20	151.020.000.000	151.020.000.000	*Share capital - par value of Rp 100 per share* *Authorized - 4,000,000,000 shares* *Issued and fully paid - 1,510,200,000 shares*
Tambahan modal disetor	2p,21	55.024.051.952	55.024.051.952	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2a	(11.035.150.318)	(11.035.150.318)	*Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22	1.100.000.000	100.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		127.191.867.705	86.731.418.604	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	2m,23	(2.314.567.925)	(2.346.945.725)	*Other component of equity*
JUMLAH EKUITAS - NETO		**320.986.201.414**	**279.493.374.513**	***TOTAL EQUITY - NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**646.357.408.099**	**605.533.990.302**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENDAPATAN	2n,2s,25	402.584.918.991	402.461.051.428	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,2s,26	(233.335.977.893)	(225.206.184.532)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**169.248.941.098**	**177.254.866.896**	***GROSS PROFIT***
Beban operasi	2n,27	(95.055.576.354)	(95.316.878.701)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain	2n,28	10.254.390.231	2.629.873.215	*Other operating income*
Beban operasi lain	2n	(536.169.946)	(366.851.181)	*Other operating expenses*
LABA USAHA		**83.911.585.029**	**84.201.010.229**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	4	65.038.296	30.213.469	*Finance income*
Biaya keuangan	29	(27.027.816.224)	(39.706.241.794)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**56.948.807.101**	**44.524.981.904**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2o,16b	(10.957.758.000)	(6.206.483.548)	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN		**45.991.049.101**	**38.318.498.356**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2m,19	41.510.000	(1.228.143.000)	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	2o,16b	(9.132.200)	160.606.525	*Related income tax*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto setelah pajak	2m,23	**32.377.800**	**(1.067.536.475)**	***Total other comprehensive income (loss), net after tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**46.023.426.901**	**37.250.961.881**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	2r,24	**30,45**	**30,93**	***EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lain/ *Other Component of Equity*	Jumlah Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2020		**113.520.000.000**	**-**	**(11.035.150.318)**	**-**	**48.512.920.248**	**(1.279.409.250)**	**149.718.360.680**	***Balance, January 1, 2020***
Penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	20	37.500.000.000	56.250.000.000	-	-	-	-	93.750.000.000	*Initial public offering of shares*
Biaya penerbitan saham	2p,21	-	(1.225.948.048)	-	-	-	-	(1.225.948.048)	*Share issuance cost*
Alokasi untuk cadangan umum	22	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	*Appropriation to general reserve*
Laba tahun berjalan		**-**	**-**	-	-	38.318.498.356	-	38.318.498.356	*Income for the year*
Jumlah rugi komprehensif lain	2m,23	-	-	-	-	-	(1.067.536.475)	(1.067.536.475)	*Total other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2020		**151.020.000.000**	**55.024.051.952**	**(11.035.150.318)**	**100.000.000**	**86.731.418.604**	**(2.346.945.725)**	**279.493.374.513**	***Balance, December 31, 2020***
Alokasi untuk cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	*Appropriation to general reserve*
Deklarasi deviden	2q,22	-	-	-	-	(4.530.600.000)	-	(4.530.600.000)	*Dividend declarations*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	45.991.049.101	-	45.991.049.101	*Income for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	2m,23	-	-	-	-	-	32.377.800	32.377.800	*Total other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2021		**151.020.000.000**	**55.024.051.952**	**(11.035.150.318)**	**1.100.000.000**	**127.191.867.705**	**(2.314.567.925)**	**320.986.201.414**	***Balance, December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		393.445.137.643	393.469.609.904	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(113.119.177.780)	(117.183.744.352)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasi dan lain-lain		(38.298.538.774)	(28.111.658.690)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran untuk karyawan		(55.936.720.127)	(51.532.725.861)	*Cash paid to employees*
Penerimaan kas dari klaim asuransi		947.188.000	2.569.440.000	*Cash receipt from insurance claim*
Penerimaan kas dari lain-lain		845.893.558	712.441.821	*Cash receipt from others*
Kas dihasilkan dari operasi		187.883.782.520	199.923.362.822	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		62.204.904	30.213.469	*Interest received*
Pembayaran biaya keuangan		(27.219.302.742)	(38.363.741.003)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(9.378.941.401)	(9.813.525.396)	*Payments of corporate income tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**151.347.743.281**	**151.776.309.892**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	11	31.760.364.591	25.755.461.665	*Proceeds from sales of fixed assets*
Hasil penjualan aset hak-guna	12	3.509.090.924	5.481.538.979	*Proceeds from sales of right-of-use assets*
Pengembalian uang muka perolehan aset tetap		1.945.739.483	2.367.371.372	*Refund advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tetap	11	(11.920.057.063)	(321.232.300)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan aset tetap		(199.738.700)	(59.391.745.000)	*Advances for acquisition of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**25.095.399.235**	**(26.108.605.284)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	17	53.674.792.598	66.926.389.788	*Proceeds from loans provided by third parties*
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	12	(96.885.925.615)	(86.673.755.546)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(74.464.009.487)	(134.142.440.086)	*Payment of consumer financing payable*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	17	(42.262.026.790)	(62.331.375.611)	*Payment from loans provided by third parties*
Pembayaran deviden kas	22	(4.530.600.000)	-	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(1.143.999.200)	(242.848.204)	*Payment of loans provided by related parties*
Penerimaan dari penawaran umum perdana		-	93.750.000.000	*Proceeds from initial public offering*
Pembayaran biaya penerbitan saham		-	(1.225.948.048)	*Payment of share issuance cost*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(165.611.768.494)**	**(123.939.977.707)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**10.831.374.022**	**1.727.726.901**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(21.976.462)	(33.089.196)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.803.810.619	3.109.172.914	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**15.613.208.179**	**4.803.810.619**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Transkon Jaya Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Gunawan, S.H. No. 27 tanggal 4 Januari 2002. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2021 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0425363 tanggal 7 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

- Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Reparasi dan perawatan mobil;
- Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri *trailer* dan *semi trailer*;
- Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Perdagangan mobil;
- Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu;
- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
- Jasa multimedia;
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel;
- Jasa nilai tambah teleponi;
- Jasa multimedia;
- Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL;
- Penerbitan direktori dan *mailing list*;
- Penerbitan piranti lunak;
- Aktivitas pemrograman komputer;
- Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
- Aktivitas pengolahan data, *hosting* dan YBDI;
- Portal web dan/atau platform digital.

Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya dan penyedia jaringan internet.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Transkon Jaya Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Adi Gunawan, S.H. No. 27 dated January 4, 2002. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision Letter No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 dated April 5, 2002. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment was covered under Deed No. 1 dated July 1, 2021 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang, concerning amendment to the Company's articles of association. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0425363 dated July 7, 2021.

According to article 3 of the Company's articles association, the Company's scope of activities comprises of:

- *Trading of car parts and accessories;*
- *Activities for rental and leasing without option rights for cars, buses, trucks and others;*
- *Car repair and maintenance;*
- *Manufacture of four or more wheeled motor vehicle body and trailer and semi trailer industries;*
- *Four or more wheeled motor vehicle industry;*
- *Car trade;*
- *Activity of providing labor for a certain time;*
- *Telecommunications activities with cables;*
- *Multimedia services;*
- *Wireless telecommunications activities;*
- *Value added telephony services;*
- *Multimedia services;*
- *Other telecommunications activities YTDL;*
- *Publishing directories and mailing lists;*
- *Publishing software;*
- *Computer programming activities;*
- *Computer consultancy activities and management of other computer facilities;*
- *Data processing, hosting and YBDI activities;*
- *Web portal and/or digital platform.*

Currently, the Company's main activities is in the rental and lease without option rights for cars, buses, trucks and others and as internet network provider.

The Company started its commercial operations in July 2002.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Damai Investama Sukses, yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jalan Mulawarman No. 21, Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-212/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran PT Transkon Jaya Tbk untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 375.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 250 per saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	:	Juliana Theresia Jie	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Hadi Sukanto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	R. Hesthi Sambodo	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				*Board of Directors:*
Presiden Direktur	:	Lexi Roland Rompas	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Trevor Reginald Kroemer	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Brian Charles Bennett	:	*Director*

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	R. Hesthi Sambodo	:	*Chairman*
Anggota	:	Hermanus Barus	:	*Member*
Anggota	:	Tri Harsono Syahudoyo	:	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rex Alexander Joseph Syauta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap masing-masing adalah sejumlah 204 dan 177 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's immediate parent company is PT Damai Investama Sukses, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company's office is located at Jalan Mulawarman No. 21, East Balikpapan, Balikpapan, East Kalimantan.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 14, 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner Financial Services Authority (OJK) through its Letter No. S-212/D.04/2020 regarding Notification of Effectivity of Registration Statements of PT Transkon Jaya Tbk to conduct its initial public offering through the Indonesian Stock Exchange of 375,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and with offering price of Rp 250 per share.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

The Company's corporate secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Rex Alexander Joseph Syauta.

As of December 31, 2021 and 2020, total number of permanent employees was 204 and 177 employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying financial statements for the year ended December 31, 2021 that were completed and authorized to be issued on March 15, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared under historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under accrual basis of accounting, except for statement of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents, which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:
- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Sebelumnya, laporan keuangan Perusahaan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional pelaporan, karena adanya perubahan dasar dari substansi ekonomi dan transaksi menjadi mata uang Rupiah Indonesia, sehingga laporan keuangan Perusahaan disajikan kembali menjadi mata uang Rupiah Indonesia dan terdapat selisih penyajian yang dibukukan sebagai "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

Saat ini, mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:
- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

Previously, the Company's functional currency of financial statements was used United States Dollar currency, due to basic primary changes of the Company's economic substance and transactions to become Indonesian Rupiah, therefore the Company's financial statements is being remeasured under Indonesian Rupiah and the presentation differences is recorded under "Exchange difference on translation of foreign currency financial statements" which is presented as part of equity section of the Company.

Currently, the reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Financial Accounting Standards

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2021:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Definition of Business.*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

The implementation of above revised financial accounting standards did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of denominated in foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used is Rp 14,269 and Rp 14,105 for 1 United States Dollar, respectively.

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Perusahaan adalah bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Perusahaan baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements.

e. Financial Instruments

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

- *Financial assets*

Financial assets are classified in the two categories as follows:
1) Financial assets measured at amortised cost;
2) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Company's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

The Company's business model is how the Company manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Company either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
- *Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

  Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

  Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

  Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

- Liabilitas keuangan

  Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

  Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

- *Financial assets (continued)*

  Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

  - *Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and*
  - *The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.*

  Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

  The Company's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled trade receivables, other receivables and other current asset which classified as financial assets measured at amortized cost. The Company has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

- *Financial liabilities*

  The Company classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

  The Company's financial liabilities consists of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans from third parties and related parties and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at end of reporting year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika pembayaran kontraktrual telah lewat 360 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan lewat jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi catatan pembayaran dengan pelanggan yang bersifat administratif.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah telah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifkan ("SICR") untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Perusahaan mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Hal ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are past 360 days, except for certain circumstances when the reason for overdue is due to reconciliation with customers of administrative payment records.

However, in certain cases, the Company may also considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Company.

At each reporting date, the Company assesses whether there has been a signficant increase in credit risk ("SICR") for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent period, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12 months ECL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

Berikut ketiga tahapan tersebut:
- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.
- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

PSAK 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

Below is the three-staging assessment:
- *Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.*
- *Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.*
- *Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments.*

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:
(a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset is derecognized when:

(a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

f. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability or;*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo di bank dan deposito berjangka yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan alokasi untuk pembentukan dana cadangan umum yang telah diputuskan oleh para Pemegang Saham Perusahaan dan disajikan sebagai bagian "aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted time deposits represent an allocation for a general reserve fund which have been decided by the Company's Shareholders and presented as part of "other current asset" section in the statement of financial position.

h. Inventory

Inventory are valued at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to their present location and condition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah memperhitungkan nilai residu dari aset tetap yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives* (Tahun/*Years*)	
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan bengkel	8	*Workshop equipment*
Peralatan gudang	4	*Warehouse equipment*
Peralatan PacNet	4	*PacNet equipment*
Peralatan CATV	4	*CATV equipment*

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventory (continued)

Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets after taken into consideration of residual value of certain fixed assets, which details as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun pelaporan, bila diperlukan.

k. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:
- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at end of reporting year, if necessary.

k. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:
- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa dengan memperhitungkan nilai residu dari aset hak-guna yang bersangkutan. Rincian masa manfaat aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term after taken into consideration of residual value of certain right-of-use assets. Detail of estimated useful lives of right-of-use assets are as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives* (Tahun/*Years*)	
Bangunan	2 - 3	*Buildings*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low value assets

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan aset hak-guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:
- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-penyewa kepada Perusahaan.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:
- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Leases modification

The Company accounted for a leases modification as a separate leases if both:
- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Company as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Company make the following adjustments:
- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Company.*

The Company measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:
- *Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan keuangan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for each individual asset is the higher of an asset's or cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each of end reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.

The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lain pada bagian ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in other component of equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:
i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:
i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:
1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Pendapatan sewa yang sudah diberikan tetapi belum ditagihkan kepada pelanggan maka dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha yang belum ditagih, sedangkan pendapatan sewa yang sudah diberikan dan ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha.

Penjualan jasa

Perusahaan menjual jasa internet. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan. Pendapatan diakui berdasarkan kontrak perjanjian jasa internet.

Kas yang telah diterima tetapi jasa belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Rental income that have been rendered but not yet billed to the customers is recorded as revenue and unbilled trade receivables. Rental income that have been rendered and billed to the customers is recorded as revenue and trade receivables.

Sale of services

The Company sells internet service. Revenue from providing service recognized in the accounting period in which the services are rendered. Revenue is recognized based on contract internet services.

Cash received but services not yet rendered to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, The Company reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham perdana Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor serta disajikan sebagai bagian ekuitas.

q. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering was offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account and presented in the equity section.

q. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja yang fokus pada spesifikasi pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil *(remote)*. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar *(probable)* arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:
a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of financial reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode atau tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 598.650.161 dan Rp 465.201.631. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tersebut.

Tetapi adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban dan menurunkan nilai buku neto aset tetap yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 195.806.419.298 dan Rp 219.951.349.313. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables (continued)

The carrying amount of allowance for expected credit losses on trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 598,650,161 and Rp 465,201,631, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

The estimation of the useful live of fixed assets is based on the Company's collective assessment on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of its fixed assets are reviewed at least each of end financial reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded of expenses and decrease net book value of respective fixed assets.

Net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 195,806,419,298 and Rp 219,951,349,313, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period/ of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2m, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan tahun jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 14.364.538.000 dan Rp 12.809.052.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia dapat digunakan seluruhnya atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement and mortality rate.

As disclosed in Note 2m, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Company's post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 14,364,538,000 and Rp 12,809,052,000, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 14.479.803.305 dan Rp 15.873.385.585. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16b.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Tax Assets (continued)

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 14,479,803,305 and Rp 15,873,385,585, respectively. Further details are disclosed in Note 16b.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consists of:*

	2021	2020	
Kas - Rupiah Indonesia	70.000.000	60.000.000	*Cash on hand - Indonesian Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	9.237.379.717	4.557.205.632	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162.955.458	74.659.553	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	106.068.893	5.636.000	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	22.349.148	64.670.240	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	3.052.311	3.572.311	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	11.402.652	38.066.883	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah bank	9.543.208.179	4.743.810.619	*Total cash in banks*
Deposito berjangka - Rupiah Indonesia			*Time deposit - Indonesian Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia	6.000.000.000	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Jumlah	**15.613.208.179**	**4.803.810.619**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 3,25% untuk tahun 2021.

The annual interest rates for time deposit is 3.25% for 2021.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-party banks.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from cash in banks and time deposit is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Details of trade receivables are as follows:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	13.310.161.574	3.994.729.976	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Thiess Contractors Indonesia	5.394.408.937	4.466.105.646	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Pamapersada Nusantara	4.639.058.141	5.401.222.730	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Orica Mining Services	2.528.282.080	2.965.809.400	*PT Orica Mining Services*
PT Ricobana Abadi	2.420.919.703	7.751.338.769	*PT Ricobana Abadi*
PT Trubaindo Coal Mining	2.410.516.000	1.694.700.321	*PT Trubaindo Coal Mining*
PT AEL Indonesia	2.314.845.955	1.314.668.665	*PT AEL Indonesia*
PT Harmoni Panca Utama	1.844.671.221	911.185.500	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Sulawesi Cahaya Mineral	1.786.576.808	1.126.269.639	*PT Sulawesi Cahaya Mineral*
PT Putra Perkasa Abadi	1.727.123.631	2.641.583.754	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Maruwai Coal	1.340.588.854	666.300.903	*PT Maruwai Coal*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.249.167.022	-	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Cipta Kridatama	1.153.691.000	1.003.571.670	*PT Cipta Kridatama*
PT Bharinto Ekatama	930.174.980	700.427.042	*PT Bharinto Ekatama*
PT DNX Indonesia	911.027.105	655.889.600	*PT DNX Indonesia*
PT Macmahon Mining Services	833.693.742	738.676.516	*PT Macmahon Mining Services*
PT Ganda Alam Makmur	816.987.260	656.014.000	*PT Ganda Alam Makmur*
PT Antareja Mahada Makmur	796.069.997	-	*PT Antareja Mahada Makmur*
PT Petrosea Tbk	783.956.065	360.671.259	*PT Petrosea Tbk*
PT Saptaindra Sejati	767.206.574	1.049.634.680	*PT Saptaindra Sejati*
PT Graha Prima Energy	758.575.475	330.552.473	*PT Graha Prima Energy*
PT Sanggar Sarana Baja	700.461.304	518.245.225	*PT Sanggar Sarana Baja*
PT Berau Coal	681.061.571	608.967.403	*PT Berau Coal*
PT Hidup Baru Sukses Mandiri	605.872.174	-	*PT Hidup Baru Sukses Mandiri*
PT SatNetCom Balikpapan	460.146.000	458.992.000	*PT SatNetCom Balikpapan*
PT Hillconjaya Sakti	453.889.535	233.126.000	*PT Hillconjaya Sakti*
PT Manado Teknik Mandiri	419.843.659	-	*PT Manado Teknik Mandiri*
PT Liebherr Indonesia Perkasa	417.626.902	1.834.351.254	*PT Liebherr Indonesia Perkasa*
PT United Tractors Tbk	410.802.000	474.987.841	*PT United Tractors Tbk*
PT Artha Muda Mandiri Investama	405.400.707	200.750.000	*PT Artha Muda Mandiri Investama*
PT Karya Bhumi Lestari	389.950.723	-	*PT Karya Bhumi Lestari*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	353.728.956	2.125.927.983	*PT Amman Mineral Nusa Tenggara*
PT Meares Soputan Mining	332.650.000	-	*PT Meares Soputan Mining*
PT Batutua Tembaga Raya	322.736.333	1.188.345.546	*PT Batutua Tembaga Raya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	5.862.857.815	6.185.833.677	*Others (each account below Rp 300,000,000)*
Jumlah pihak ketiga	60.534.729.803	52.258.879.472	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(598.650.161)	(465.201.631)	*Less allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak ketiga - neto	59.936.079.642	51.793.677.841	*Total third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 30)	204.240.190	41.030.382	*Related parties (Note 30)*
Jumlah	**60.140.319.832**	**51.834.708.223**	***Total***

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan sewa adalah 30 hari.

The average credit period on car rental revenues is 30 days.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur berdasarkan ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan di masa lalu dan analisis posisi keuangan pelanggan saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri dimana pelanggan beroperasi.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for expected credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the customers and an analysis of the customers current financial position, adjusted for factors that are specific to the customers operate.

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

ECL on trade receivables using provision matrix

	2021					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**> 90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***
Jumlah bruto piutang usaha/ *Total gross carrying amount of trade receivables*	39.878.928.089	15.979.737.353	2.279.864.626	1.202.332.302	1.398.107.623	60.738.969.993
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,30%	1,00%	2,50%	5,00%	14,45%	
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(119.636.784)	(159.797.373)	(56.996.615)	(60.116.615)	(202.102.774)	(598.650.161)
Neto/*Net*	**39.759.291.305**	**15.819.939.980**	**2.222.868.011**	**1.142.215.687**	**1.196.004.849**	**60.140.319.832**

	2020					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**> 90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***
Jumlah bruto piutang usaha/ *Total gross carrying amount of trade receivables*	35.417.688.970	11.412.758.236	3.439.402.935	3.457.972.010	6.323.426.472	60.051.248.623
Dikurangi/*Less*:						
Piutang dengan jaminan dari pelanggan/ *Trade receivables with corporate guarantee*	1.124.200.000	1.181.651.394	1.191.080.000	1.215.735.977	3.038.671.398	7.751.338.769
Estimasi jumlah tercatat bruto/ *Estimated total gross carrying amount at default*	34.293.488.970	10.231.106.842	2.248.322.935	2.242.236.033	3.284.755.074	52.299.909.854
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,27%	0,79%	1,09%	2,00%	6,79%	
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(91.465.411)	(81.334.127)	(24.410.545)	(44.816.982)	(223.174.566)	(465.201.631)
Neto/*Net*	**34.202.023.559**	**10.149.772.715**	**2.223.912.390**	**2.197.419.051**	**3.061.580.508**	**51.834.708.223**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	465.201.631	323.896.070	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	176.530.915	505.879.297	*Provision during the year (Note 27)*
Piutang usaha yang dihapus selama tahun berjalan	(43.082.385)	(364.573.736)	*Trade receivables written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**598.650.161**	**465.201.631**	***Balance at end of year***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH / *6. UNBILLED TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

Details of unbilled trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	4.801.430.000	3.045.550.000	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Thiess Contractors Indonesia	4.643.900.000	4.068.450.000	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Pamapersada Nusantara	1.744.400.000	2.463.530.000	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Putra Perkasa Abadi	1.452.150.000	2.468.800.000	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Harmoni Panca Utama	1.386.850.000	342.550.000	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Trubaindo Coal Mining	1.347.700.000	2.094.600.000	*PT Trubaindo Coal Mining*
PT Cipta Kridatama	1.074.600.000	981.900.000	*PT Cipta Kridatama*
PT Macmahon Mining Services	744.700.000	659.600.000	*PT Macmahon Mining Services*
PT Graha Prima Energy	634.900.000	380.400.000	*PT Graha Prima Energy*
PT Berau Coal	610.900.000	490.100.000	*PT Berau Coal*
PT Antareja Mahada Makmur	575.450.000	-	*PT Antareja Mahada Makmur*
PT Bharinto Ekatama	548.300.000	-	*PT Bharinto Ekatama*
PT Saptaindra Sejati	533.300.000	836.300.000	*PT Saptaindra Sejati*
PT Ricobana Abadi	509.000.000	914.200.000	*PT Ricobana Abadi*
PT Petrosea Tbk	465.400.000	318.200.000	*PT Petrosea Tbk*
PT Sulawesi Cahaya Mineral	412.400.000	356.950.000	*PT Sulawesi Cahaya Mineral*
PT Lahai Coal	386.050.000	401.700.000	*PT Lahai Coal*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	4.996.157.891	5.553.834.999	*Others (each account below Rp 300,000,000)*
Jumlah pihak ketiga	26.867.587.891	25.376.664.999	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(69.886.455)	*Less allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak ketiga - neto	26.867.587.891	25.306.778.544	*Total third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 30)	20.299.999	-	*Related party (Note 30)*
Jumlah	**26.887.887.890**	**25.306.778.544**	***Total***

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH (lanjutan) / *6. UNBILLED TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit losses on unbilled trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	69.886.455	-	*Balance at beginning of year*
Pembalikan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 27)	(69.886.455)	-	*Reversal of provision for expected credit losses (Note 27)*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	-	69.886.455	*Provision during the year (Note 27)*
Saldo akhir tahun	**-**	**69.886.455**	***Balance at end of year***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha yang belum ditagih.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on unbilled trade receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORY*

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kendaraan di lokasi sebagai berikut:

This account represents inventory of vehicles spare parts which is located as follows:

	2021	2020	
Balikpapan	4.680.616.704	4.970.513.180	*Balikpapan*
Berau	2.646.567.154	1.633.932.551	*Berau*
Sangatta	1.225.729.262	850.270.508	*Sangatta*
Samarinda	530.689.727	306.975.669	*Samarinda*
Lain-lain	13.946.005.405	8.460.027.062	*Others*
Jumlah	**23.029.608.252**	**16.221.718.970**	***Total***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.457.070.620 dan Rp 15.712.582.052 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Inventory is insured against damage, theft and other possibility risks with coverage amounting to Rp 21,457,070,620 and Rp 15,712,582,052 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan masing-masing sejumlah Rp 4.417.253.300 dan Rp 11.712.761.141 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Dipo Star Finance (Catatan 17).

As of December 31, 2021 and 2020, inventory amounting to Rp 4,417,253,300 and Rp 11,712,761,141, respectively are pledged as collateral for loan from PT Dipo Star Finance (Note 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas persediaan tersebut.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventory as of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that no provision for impairment losses of inventory was provided.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

Rincian dibayar di muka dan uang muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses and advances are as follows:

	2021	2020	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	4.855.846.425	4.746.378.154	*Insurance*
Lain-lain	203.914.979	1.362.948.641	*Others*
Uang muka - pihak ketiga			*Advances - third parties*
Suku cadang	20.643.301.044	25.453.605.000	*Spare parts*
Karyawan	2.439.257.374	1.288.494.290	*Employees*
Lain-lain	395.181.714	276.914.019	*Others*
Sub jumlah - pihak ketiga	28.537.501.536	33.128.340.104	*Sub total - third parties*
Uang muka - pihak berelasi (Catatan 30)			*Advances - related party (Note 30)*
Suku cadang	16.560.610.863	-	*Spare parts*
Jumlah	**45.098.112.399**	**33.128.340.104**	***Total***

Pada tanggal 9 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Aneka (pemegang saham tahun 2021) untuk pembelian suku cadang kendaraan dengan limit harga pembelian sebesar-besarnya Rp 35.000.000.000. Suku cadang kendaraan akan dikirimkan sesuai dengan jumlah, spesifikasi dan kualitas yang telah disepakati oleh kedua pihak. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian suku cadang kepada PT Aneka sejumlah masing-masing sebesar Rp 16.560.610.863 (Catatan 30) dan Rp 25.453.605.000 (Catatan 8).

As of July 9, 2020, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Aneka (a shareholder in 2021) for the purchase of vehicles spare parts with maximum total purchase of Rp 35,000,000,000. The vehicles spare parts will be delivered in accordance with the quantity, specifications and quality that have been agreed by both parties. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has paid advances for purchase of spare parts to PT Aneka amounting to Rp 16,560,610,863 (Note 30) and Rp 25,453,605,000 (Note 8), respectively.

Pada tanggal 11 Juni 2021, PT Aneka menjadi pemegang saham Perusahaan sehingga uang muka suku cadang diklasifikasikan sebagai uang muka kepada pihak berelasi.

As of June 11, 2021, PT Aneka become the Company's shareholder thus advance for spare parts is classified as advance to related party.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Rajawali Transportasi Utama (RTU) untuk pembelian suku cadang kendaraan. Suku cadang kendaraan akan dikirimkan sesuai dengan jumlah, spesifikasi dan kualitas yang telah disepakati oleh kedua pihak. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membayar uang muka ke RTU sebesar Rp 18.370.000.000.

As of June 23, 2021, the Company entered into a agreement sale and purchase with PT Rajawali Transportasi Utama (RTU) for the purchase of vehicles spare parts. The vehicles spare parts will be delivered in accordance with the quantity, specifications and quality that have been agreed by both parties. Up to December 31, 2021, the Company has paid advances to RTU amounting to Rp 18,370,000,000.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSET*

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut: / *Details of other current asset are as follows:*

	2021	2020	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	**1.200.000.000**	**100.000.000**	*Restricted time deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 1.200.000.000 di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dengan jangka waktu selama 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang otomatis.

As of December 31, 2021, the Company placed a restricted time deposits of Rp 1,200,000,000 in PT Bank Artha Graha Internasional Tbk with a period of 3 (three) months and auto-renewable.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 100.000.000 di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

As of December 31, 2020, the Company placed a restricted time deposits of Rp 100,000,000 in PT Bank Artha Graha Internasional Tbk with a period of 12 (twelve) months.

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP / *10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS*

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli kendaraan dengan PT Rajawali Transportasi Utama (RTU) untuk pembelian kendaraan dengan jenis penggerak dua poros roda *(four wheel drive)* sesuai dengan jumlah, spesifikasi dan kualitas yang telah disepakati.

The Company entered into a vehicle sale and purchase agreement with PT Rajawali Transportasi Utama (RTU) for the purchase of four wheel drive vehicles in accordance with the agreed quantity, specifications and quality.

Perusahaan telah membayar uang muka pembelian kendaraan kepada RTU masing-masing sebesar Rp 55.278.372.845 dan Rp 57.024.373.628 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Uang muka ini untuk menjamin pembelian kendaraan yang akan diserahkan pada bulan-bulan mendatang.

The Company has paid advances for the purchase of vehicles to RTU amounting to Rp 55,278,372,845 and Rp 57,024,373,628 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. This advances to secure specific vehicles of schedule delivery in the next few months.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of fixed assets movement are as follows:*

2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Kendaraan	464.343.952.616	11.159.209.763 40.792.834.435[4]	94.567.152.261[2] 692.675.536[3]	54.270.283.346[1]	475.306.452.363	*Vehicles*
Peralatan kantor	2.408.043.123	426.215.900	1.308.163.587[6]	-	1.526.095.436	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	326.881.870	-	144.615.250[6]	-	182.266.620	*Furniture and fixtures*
Peralatan bengkel	3.486.153.458	302.931.400	2.465.528.302[6]	-	1.323.556.556	*Workshop equipment*
Peralatan gudang	367.548.750	-	367.548.750[6]	-	-	*Warehouse equipment*
Peralatan PacNet	216.581.000	31.700.000	172.346.000[6]	-	75.935.000	*PacNet equipment*
Peralatan CATV	10.300.000	-	10.300.000[6]	-	-	*CATV equipment*
Jumlah biaya Perolehan	471.159.460.817	11.920.057.063 40.792.834.435[4]	94.567.152.261[2] 692.675.536[3] 4.468.501.889[6]	54.270.283.346[1]	478.414.305.975	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	245.610.628.414	75.332.998.599	70.347.283.387[2] 461.704.216[3]	30.853.922.391[1]	280.988.561.801	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.836.612.970	310.073.506	1.308.163.587[6]	-	838.522.889	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	223.979.211	44.583.738	144.615.250[6]	-	123.947.699	*Furniture and fixtures*
Peralatan bengkel	2.960.795.232	127.183.618	2.465.528.302[6]	-	622.450.548	*Workshop equipment*
Peralatan gudang	367.548.750	-	367.548.750[6]	-	-	*Warehouse equipment*
Peralatan PacNet	198.246.927	8.502.813	172.346.000[6]	-	34.403.740	*PacNet equipment*
Peralatan CATV	10.300.000	-	10.300.000[6]	-	-	*CATV equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	251.208.111.504	75.823.342.274	70.347.283.387[2] 461.704.216[3] 4.468.501.889[6]	30.853.922.391[1]	282.607.886.677	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**219.951.349.313**				**195.806.419.298**	***Net book value***

2020

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Kendaraan	530.286.126.652	41.804.821.719[4]	106.668.560.608[2] 1.078.435.147[3]	-	464.343.952.616	*Vehicles*
Peralatan kantor	2.213.004.223	195.038.900	-	-	2.408.043.123	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	279.438.470	47.443.400	-	-	326.881.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan bengkel	3.412.003.458	74.150.000	-	-	3.486.153.458	*Workshop equipment*
Peralatan gudang	367.548.750	-	-	-	367.548.750	*Warehouse equipment*
Peralatan PacNet	211.981.000	4.600.000	-	-	216.581.000	*PacNet equipment*
Peralatan CATV	10.300.000	-	-	-	10.300.000	*CATV equipment*
Liabilitas sewa						*Lease liabilities*
Kendaraan	213.422.205.363	-	-	(213.422.205.363)[5]	-	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	750.202.607.916	321.232.300 41.804.821.719[4]	106.668.560.608[2] 1.078.435.147[3]	(213.422.205.363)[5]	471.159.460.817	*Total cost*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of fixed assets movement are as follows: (continued)*

	2020 (lanjutan/*continued*)					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	244.777.592.221	84.320.224.690	82.853.754.051[2)] 633.434.446[3)]	-	245.610.628.414	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.580.271.658	256.341.312	-	-	1.836.612.970	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	181.949.346	42.029.865	-	-	223.979.211	*Furniture and fixtures*
Peralatan bengkel	2.835.541.599	125.253.633	-	-	2.960.795.232	*Workshop equipment*
Peralatan gudang	367.548.750	-	-	-	367.548.750	*Warehouse equipment*
Peralatan PacNet	185.077.760	13.169.167	-	-	198.246.927	*PacNet equipment*
Peralatan CATV	10.300.000	-	-	-	10.300.000	*CATV equipment*
Liabilitas sewa						*Lease liabilities*
Kendaraan	61.483.869.615	-	-	(61.483.869.615)[5)]	-	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	311.422.150.949	84.757.018.667	82.853.754.051[2)] 633.434.446[3)]	(61.483.869.615)[5)]	251.208.111.504	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**438.780.456.967**				**219.951.349.313**	***Net book value***

Catatan/*Notes:*
[1)] Reklasifikasi dari aset hak-guna menjadi aset tetap/*Reclassification from right-of-use assets to fixed assets*.
[2)] Kendaraan yang dijual pada tahun berjalan/*Vehicles that have been sold during the year.*
[3)] Kendaraan rusak dan diklaim kepada perusahaan asuransi/*Damaged vehicles and being claim to insurance company.*
[4)] Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables.*
[5)] Reklasifikasi atas dampak implementasi PSAK 73 menjadi aset hak-guna/*Reclassification impact of implementation PSAK 73 to right-of-use assets.*
[6)] Penghapusan aset tetap/*Disposal of fixed assets.*

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	**2020**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	75.332.998.959	84.320.224.690	*Cost of revenues (Note 26)*
Beban operasi (Catatan 27)	490.343.315	436.793.977	*Operating expenses (Note 27)*
Jumlah	**75.823.342.274**	**84.757.018.667**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company sold certain fixed assets with details as follows:

	2021	**2020**	
Harga perolehan	99.035.654.150	106.668.560.608	*Cost*
Akumulasi penyusutan	74.815.785.276	82.853.754.051	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	24.219.868.874	23.814.806.557	*Net book value*
Harga jual	31.760.364.591	25.755.461.665	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	**7.540.495.717**	**1.940.655.108**	***Gain on sale of fixed assets (Note 28)***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Beberapa unit kendaraan yang sedang disewa oleh pelanggan mengalami kerusakan yang menyebabkan kendaraan rusak total dan tidak dapat diperbaiki. Atas kejadian-kejadian tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari perusahaan asuransi, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Several rental vehicles to customers were severely damaged and consider a total loss and cannot be repaired due to accidents. For these accidents, the Company had received an insurance claims from insurance company, with details of calculation as follows:

	2021	2020	
Penerimaan klaim asuransi	543.988.000	1.226.498.309	*Proceeds from insurance claim*
Nilai buku neto kendaraan	230.971.320	445.000.701	*Net book value of vehicle*
Laba dari klaim asuransi (Catatan 28)	**313.016.680**	**781.497.608**	***Gain from insurance claim (Note 28)***

Aset tetap - kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berupa total kerugian *(total loss coverage)* kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets - vehicles were insured against fire, theft and other risks with coverage of total loss to some insurance companies with the details are as follows:

	2021	2020	
PT Asuransi Wahana Tata	326.367.811.000	273.213.175.000	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Asuransi Mitra Kresna	76.374.745.000	136.927.212.500	*PT Asuransi Mitra Kresna*
PT Sompo Insurance Indonesia	52.909.827.000	95.483.513.800	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	32.805.929.000	55.097.476.000	*PT Asuransi Cakrawala Proteksi*
PT Asuransi Astra Buana	23.211.256.800	30.484.217.600	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Asuransi Intra Asia	9.908.000.000	2.028.000.000	*PT Asuransi Intra Asia*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	4.646.100.000	-	*PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
PT Asuransi Tri Pakarta	2.220.000.000	14.277.000.000	*PT Asuransi Tri Pakarta*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1.809.200.000	22.140.630.000	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	496.000.000	-	*PT Asuransi Central Asia*
Jumlah	**530.748.868.800**	**629.651.224.900**	***Total***

Aset tetap Perusahaan, yaitu beberapa kendaraan sewa, digunakan sebagai jaminan utang dari pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 17 dan 18).

Fixed assets of the Company, consisting of several leased vehicle are used as collateral due to third parties and consumer financing payables (Notes 17 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

As of December 31, 2021 and 2020 there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp 104.543.290.697 dan Rp 102.200.237.628.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had fixed assets that had been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities. Cost of these fixed assets amounting to Rp 104,543,290,697 and Rp 102,200,237,628, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan penelaahan atas seluruh aset tetap Perusahaan, manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, based on a review of all the Company's fixed assets, management believes that there were no impairment in the value of these fixed assets.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rincian mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *Details of right-of-use assets movement are as follows:*

	2021					
	1 Januari/ *January 1,* 2021	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan	9.444.350.042	-	-	-	9.444.350.042	*Buildings*
Kendaraan	273.318.089.150	114.291.135.582 [3]	9.807.494.310 [2] 319.272.727 [4]	(54.270.283.346)[1]	323.212.174.349	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	282.762.439.192	114.291.135.582	9.807.494.310 [2] 319.272.727 [4]	(54.270.283.346)	332.656.524.391	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	3.781.205.160	3.986.291.961	-	-	7.767.497.121	*Buildings*
Kendaraan	99.164.808.716	55.526.758.599	7.572.575.516 [2] 196.884.844 [4]	(30.853.922.391)[1]	116.068.184.564	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	102.946.013.876	59.513.050.560	7.572.575.516 [2] 196.884.844 [4]	(30.853.922.391)	123.835.681.685	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**179.816.425.316**				**208.820.842.706**	***Net book value***

	2020					
	1 Januari/ *January 1,* 2020	**Dampak Implementasi PSAK 73/ *Impact of PSAK 73 Implementation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan	-	8.283.498.497	1.160.851.545	-	9.444.350.042	*Buildings*
Kendaraan	-	213.422.205.363	80.921.215.348 [3]	19.757.495.198 [2] 1.267.836.363 [4]	273.318.089.150	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	-	221.705.703.860	82.082.066.893	21.025.331.561	282.762.439.192	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	-	3.781.205.160	-	3.781.205.160	*Buildings*
Kendaraan	-	61.483.869.615	51.013.173.555	12.720.214.404 [2] 612.020.050 [4]	99.164.808.716	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	-	61.483.869.615	54.794.378.715	13.332.234.454	102.946.013.876	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**-**				**179.816.425.316**	***Net book value***

Catatan/*Notes:*
[1]) Reklasifikasi dari aset hak-guna menjadi aset tetap/*Reclassification from right-of-use assets to fixed assets.*
[2]) Kendaraan yang dijual pada tahun berjalan/*Vehicles that have been sold during the year.*
[3]) Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/*Addition of right-of-use assets through lease liabilities.*
[4]) Kendaraan rusak dan diklaim kepada perusahaan asuransi/*Damaged vehicles and being claim to insurance company.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penjualan aset hak-guna dengan rincian sebagai berikut: / *For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company sold certain right-of-use assets with details as follows:*

2021	**2020**	
9.807.494.310	19.757.495.198	*Cost*
7.572.575.516	12.720.214.404	*Accumulated depreciation*
2.234.918.794	7.037.280.794	*Net book value*
3.509.090.924	5.481.538.979	*Selling price*
1.274.172.130	**(1.555.741.815)**	***Gain (loss) on sale of right-of-use assets (Note 28)***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Perusahaan menyewa bangunan dan kendaraan, Masa sewa bangunan untuk 2 sampai 3 tahun. Terdapat beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Beberapa unit kendaraan yang sedang disewa oleh pelanggan mengalami kerusakan yang menyebabkan kendaraan rusak total dan tidak dapat diperbaiki.

Atas kejadian-kejadian tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari perusahaan asuransi PT Asuransi Wahana Tata, PT Sompo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The Company leases buildings and vehicles. The lease terms for buildings are 2 to 3 years. There are several lease contracts that include extension options.

Several leased vehicles to customers were severely damage and consider as a total loss and cannot be repaired due to accidents.

For these accidents, the Company had received claims from PT Asuransi Wahana Tata, PT Sompo Insurance Indonesia and PT Asuransi Astra Buana with details of calculation as follows:

	2021	2020	
Penerimaan klaim asuransi	403.200.000	1.342.941.691	*Proceeds from insurance claim*
Nilai buku neto kendaraan	122.387.883	655.816.313	*Net book value of vehicle*
Laba dari klaim asuransi (Catatan 28)	**280.812.117**	**687.125.378**	***Gain from insurance claim (Note 28)***

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2021	2020	
Awal tahun	145.282.458.679	-	***Beginning of year***
Dampak implementasi PSAK 73	-	143.767.530.894	*Impact of PSAK 73 implementation*
Penambahan aset hak-guna	114.291.135.582	82.082.066.906	*Additions of right-of-use assets*
Reklasifikasi dari utang dari pihak ketiga	1.268.006.486	-	*Reclassifications from due to third parties*
Penambahan lain-lain	-	6.106.616.425	*Other additions*
Pembayaran pokok	(96.885.925.615)	(86.673.755.546)	*Principal payment*
Akhir tahun	**163.955.675.132**	**145.282.458.679**	***End of year***
Bagian jangka pendek	**77.394.257.196**	**86.567.056.882**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**86.561.417.936**	**58.715.401.797**	***Non-current portion***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	55.909.679.242	51.355.175.825	*Cost of revenues (Note 26)*
Beban operasi (Catatan 27)	3.603.371.318	3.439.202.890	*Operating expenses (Note 27)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 29)	14.111.501.734	17.078.610.873	*Interest expense on lease liabilities (Note 29)*

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang usaha dari: / *This account represents trade payables from:*

Berdasarkan pemasok: / *By suppliers:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Topsy Tehnik Pratama	4.415.283.910	1.570.832.557	*PT Topsy Tehnik Pratama*
Gallery Auto Solution	3.012.564.500	1.593.813.100	*Gallery Auto Solution*
PT Mandau Berlian Sejati	1.760.813.477	704.546.654	*PT Mandau Berlian Sejati*
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	1.564.877.300	-	*PT Dipo Internasional Pahala Otomotif*
PT Ellight Prima Indonesia	1.327.810.000	807.000.700	*PT Ellight Prima Indonesia*
PT Sumber Berlian Motors	1.152.121.704	184.663.123	*PT Sumber Berlian Motors*
UD Sinar Fajar Motor	1.015.436.975	955.389.484	*UD Sinar Fajar Motor*
Gallery AC	813.917.500	441.798.500	*Gallery AC*
PT Surya Motor	771.907.862	925.561.544	*PT Surya Motor*
PT Sefas Pelindotama	751.788.497	938.691.639	*PT Sefas Pelindotama*
Bengkel Fajar Rejeki	694.400.000	286.700.000	*Bengkel Fajar Rejeki*
PT Kurnia Junjung Perkasa	586.069.107	361.128.439	*PT Kurnia Junjung Perkasa*
PT Bima Kaltim Utama	539.910.000	581.512.800	*PT Bima Kaltim Utama*
CV Century	462.000.000	487.170.000	*CV Century*
PT Pentawira Logistics Indonesia	422.785.000	-	*PT Pentawira Logistics Indonesia*
PT Oto Citra Sentosa	357.640.888	-	*PT Oto Citra Sentosa*
CV New Baronet	332.626.807	201.941.000	*CV New Baronet*
PT Tementang Jaya	251.931.449	303.561.868	*PT Tementang Jaya*
PT Kubar Outsource Global	212.022.026	340.737.027	*PT Kubar Outsource Global*
PT Aneka	-	3.663.229.300	*PT Aneka*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	457.178.333	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	3.113.491.443	4.577.543.451	*Other (eachs account below Rp 200,000,000)*
Jumlah pihak ketiga	23.559.398.445	19.382.999.519	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.986.575.155	-	*Related party (Note 30)*
Jumlah	**25.545.973.600**	**19.382.999.519**	***Total***

Berdasarkan umur: / *By aging:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	11.400.525.478	6.564.674.858	*Not past due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	6.921.725.800	6.429.974.771	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.973.115.446	3.633.199.044	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.925.111.309	2.373.306.942	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.325.495.567	381.843.904	*More than 90 days*
Jumlah	**25.545.973.600**	**19.382.999.519**	***Total***

Pada tanggal 11 Juni 2021, PT Aneka menjadi pemegang saham Perusahaan sehingga utang usaha diklasifikasikan sebagai utang usaha kepada pihak berelasi.

As of June 11, 2021, PT Aneka become the Company's shareholder thus trade payable is classified as trade payable to related party.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no guarantees provided by the Company in connection with the purchase of spare parts and others from third parties.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Mandau Berlian Sejati	2.722.199.987	323.874.999	*PT Mandau Berlian Sejati*
Lain-lain	-	106.000.000	*Others*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Francis Charles Mason	-	42.315.015	*Francis Charles Mason*
Jumlah pihak ketiga	2.722.199.987	472.190.014	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.116.002.714	4.820.038.955	*Related parties (Note 30)*
Jumlah	**3.838.202.701**	**5.292.228.969**	***Total***

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini merupakan akrual untuk: / *This account represents accruals for:*

	2021	2020	
Bunga	963.156.096	1.154.642.614	*Interest*
Internet	168.000.000	168.000.000	*Internet*
Sewa	-	82.500.000	*Rent*
Jumlah	**1.131.156.096**	**1.405.142.614**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut: / *This account represents taxes payable as follows:*

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan	611.552.064	486.555.664	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 ayat (2)	22.850.000	109.330.000	*Article 4 (2)*
Pasal 21	156.819.301	144.508.278	*Article 21*
Pasal 23	28.077.925	21.082.343	*Article 23*
Pasal 25	120.462.530	51.092.411	*Article 25*
Pajak pertambahan nilai	2.320.724.236	4.068.236.270	*Value added tax*
Jumlah	**3.260.486.056**	**4.880.804.966**	***Total***

b. Pajak Penghasilan / *b. Income Tax*

Beban pajak penghasilan terdiri dari: / *Income tax expense consists of:*

	2021	2020	
Pajak kini	9.573.307.920	9.177.650.240	*Current tax*
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Tahun berjalan	2.965.232.647	(5.985.676.322)	*Current year*
Pengaruh perubahan tarif pajak	(1.580.782.567)	3.014.509.630	*Effect on tax rate changes*
Jumlah pajak tangguhan	1.384.450.080	(2.971.166.692)	*Total deferred tax*
Beban pajak penghasilan	**10.957.758.000**	**6.206.483.548**	***Income tax expense***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *b. Income Tax (continued)*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	56.948.807.101	44.524.981.904	*Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	3.325.630.537	7.284.647.401	*Depreciation and gain on sale of fixed assets*
Imbalan pasca kerja	1.596.996.000	1.728.208.020	*Post-employment benefits*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	63.562.075	211.192.016	*Provision for expected credit losses*
Penyisihan persediaan usang	-	(993.840.854)	*Provision for inventories obsolescence*
Penyusutan aset hak-guna dan pembayaran liabilitas sewa	(34.912.584.595)	(36.135.481.184)	*Depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.557.663.397	25.127.097.736	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(65.038.296)	(30.213.469)	*Income subject to final tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	43.515.036.219	41.716.591.570	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	43.515.036.000	41.716.592.000	*Estimated taxable income (rounded off)*
Beban pajak kini	**9.573.307.920**	**9.177.650.240**	***Current tax expense***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income tax:*
Pasal 22	56.613.000	41.544.000	*Article 22*
Pasal 23	7.848.396.648	7.690.555.652	*Article 23*
Pasal 25	1.056.746.208	958.994.924	*Article 25*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	8.961.755.856	8.691.094.576	*Total prepaid income tax*
Utang pajak penghasilan badan	**611.552.064**	**486.555.664**	***Corporate income tax payable***

Perhitungan taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *b. Income Tax (continued)*

Pajak tangguhan (lanjutan) / *Deferred tax (continued)*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liability) of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Pengaruh perubahan tarif pajak/ *Effect on tax rate changes*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Penyusutan aset tetap	16.977.256.136	(2.643.171.039)	1.697.725.613	-	16.031.810.710	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan pasca kerja	2.562.997.427	351.339.120	254.994.013	(9.132.200)	3.160.198.360	*Post-employment benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	107.017.617	13.983.656	10.701.762	-	131.703.035	*Allowance for expected credit losses on trade receivables*
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(3.773.885.595)	(687.384.384)	(382.638.821)	-	(4.843.908.800)	*Difference of right-of-use assets and lease liabilities*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**15.873.385.585**	**(2.965.232.647)**	**1.580.782.567**	**(9.132.200)**	**14.479.803.305**	***Total deferred tax assets - net***

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Pengaruh perubahan tarif pajak/ *Effect on tax rate changes*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Penyusutan aset tetap	18.787.926.353	1.473.965.954	(3.284.636.171)	-	16.977.256.136	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan pasca kerja	2.463.175.175	346.332.700	(492.364.036)	245.853.588	2.562.997.427	*Post-employment benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	80.974.018	35.760.482	(9.716.883)	-	107.017.617	*Allowance for expected credit losses on trade receivables*
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(3.715.651.724)	(801.364.231)	743.130.360	-	(3.773.885.595)	*Difference of right-of-use assets and lease liabilities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	248.460.213	(198.768.171)	(49.692.042)	-	-	*Provision for impairment losses on inventories*
Piutang usaha yang belum ditagih	(5.123.271.667)	4.508.479.067	614.792.600	-	-	*Unbilled trade receivables*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**12.741.612.368**	**5.364.405.801**	**(2.478.486.172)**	**245.853.588**	**15.873.385.585**	***Total deferred tax assets - net***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

c. Administrasi / *c. Administrative*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7/2021 terkait harmonisasi peraturan perpajakan yang di antara lain, membatalkan tarif pajak penghasilan badan yang seharusnya 20% untuk tahun fiskal 2022 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

16. TAXATION (continued)

d. Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued Government Regulation No. 7/2021 relating to the harmonization of tax regulations in which among others, canceled the corporate income tax rate which should have been 20% for the 2022 fiscal year to 22% for fiscal year 2022 onwards.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DARI PIHAK KETIGA

17. SHORT-TERM LOAN FROM THIRD PARTIES

Rincian pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga terdiri dari:

Details of short-term loan from third parties are as follows:

	2021	2020	
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Dipo Star Finance	23.004.017.588	7.285.122.680	*PT Dipo Star Finance*
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)	484.491.312	1.860.108.844	*PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)*
AKII sebagai agen fasilitas:			*AKII as a facility agent:*
PT Saison Modern Finance	8.533.715.253	10.910.351.241	*PT Saison Modern Finance*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Francis Charles Mason	-	2.115.750.750	*Francis Charles Mason*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(293.868.684)	*Unamortized transaction cost*
Neto	**32.022.224.153**	**21.877.464.831**	***Net***

PT Dipo Star Finance (DSF)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dan multi guna dengan DSF, dimana DSF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas masing-masing sejumlah Rp 35.274.792.598 dan Rp 4.417.253.300 untuk pembiayaan tersebut.

Pinjaman ini dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional dan pembelian suku cadang Perusahaan. Tingkat bunga efektif atas pembiayaan ini berkisar antara 9% sampai 10% per tahun serta dengan jangka waktu 6 sampai 12 bulan.

Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan kredit dengan DSF, dimana DSF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas sejumlah Rp 11.712.761.141.

PT Dipo Star Finance (DSF)

For the year ended December 31, 2021, the Company signed various loan agreements with DSF, whereby DSF agreed to provide an investment and multipurposes financing with a total facilities of Rp 35,274,792,598 and Rp 4,417,253,300, respectively.

This loan can be used to finance the Company's operational and purchasing of spare parts. The annual effective interest rate on this financing ranging from 9% to 10% with periods of 6 to 12 months.

During 2020, the Company signed various loan agreements with DSF, whereby DSF agreed to provide a financing with a total facilities of Rp 11,712,761,141.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Dipo Star Finance (DSF) (lanjutan)

Pinjaman ini dapat digunakan untuk membiayai pembelian suku cadang Perusahaan. Tingkat bunga efektif pembiayaan sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu berkisar 2 sampai 12 bulan.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan persediaan dan aset kendaraan Perusahaan masing-masing sejumlah Rp 4.417.253.300 dan Rp 54.247.490.916 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 11.712.761.141 pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 7 dan 11).

Saldo pinjaman dari DSF masing-masing sejumlah Rp 23.004.017.588 dan Rp 7.285.122.680 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)

Pada tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan AKII, dimana AKII setuju untuk memberikan komitmen pembiayaan dengan fasilitas sejumlah Rp 15.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sesuai dengan jangka waktu pinjaman yang berlaku.

Berdasarkan perjanjian tersebut AKII dapat bertindak sebagai agen fasilitas dan untuk menjadi agen dan kuasa untuk menyatakan identitas pemberi pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 015/PP/I/2020/IL-S tanggal 14 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKII, dimana AKII setuju untuk memberikan komitmen pinjaman sejumlah Rp 13.000.000.000 dan sesuai perjanjian dengan AKII, pemberi pinjaman ini adalah PT Saison Modern Finance (SMF).

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 035/PP/I/2021/IL-S tanggal 27 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKII, dimana AKII setuju untuk memberikan komitmen pinjaman sejumlah Rp 13.000.000.000 dan sesuai perjanjian dengan AKII, pemberi pinjaman ini adalah PT Saison Modern Finance (SMF).

Pinjaman ini dapat digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Dasar dari pembiayaan ini adalah permohonan pencairan dan konfirmasi pencairan pinjaman sesuai permintaan Perusahaan. Tingkat bunga atas pembiayaan ini adalah sebesar 15% per tahun setelah dikurangi pajak penghasilan.

Untuk tahun yg berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani beberapa konfirmasi pencairan pembiayaan dengan AKII sejumlah Rp 17.000.000.000 untuk kegiatan usaha dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan.

17. SHORT-TERM LOAN FROM THIRD PARTIES (continued)

PT Dipo Star Finance (DSF) (continued)

This loan can be used to finance the Company's purchasing of spare parts. The annual effective interest rate on this financing at 10% with a periods of 2 to 12 months.

Those loan facilities are secured with the Company's inventory and vehicles with total amount of Rp 4,417,253,300 and Rp 54,247,490,916 as of December 31, 2021 and Rp 11,712,761,141 and as of December 31, 2020, respectively (Notes 7 and 11).

The loans balance from DSF amounting to Rp 23,004,017,588 and Rp 7,285,122,680 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)

As of June 21, 2018, the Company signed a loan agreement with AKII, whereby AKII agreed to provide a financing commitment with a facility totally of Rp 15,000,000,000. This loans agreement is valid up to the terms of those loan.

Based on the respective loan agreement, AKII can represents as a facility agent and to become an agent and to declare the identity of the lender (or creditor).

Based on the loan agreement No. 015/PP/I/2020/IL-S dated January 14, 2020, the Company signed a loan agreement with AKII, in which AKII agreed to provide a loan commitment amounting to Rp 13,000,000,000 and according to the agreement with AKII, the lender is PT Saison Modern Finance (SMF).

Based on the loan agreement No. 035/PP/I/2021/IL-S dated January 27, 2021, the Company signed a loan agreement with AKII, in which AKII agreed to provide a loan commitment amounting to Rp 13,000,000,000 and according to the agreement with AKII, the lender is PT Saison Modern Finance (SMF).

This loan can be used to finance the Company's business activities. The basis of this financing is a request for disbursement and confirmation of loan disbursement by the Company. The annual interest rate on this financing at 15% net of income tax.

For the year ended December 31, 2021, the Company has signed several confirmation of disbursement of loan financing with AKII with total amount of Rp 17,000,000,000 for its business activities with a financing period of 12 months.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII) (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan perjanjian sewa kendaraan dan kendaraan yang bersangkutan dengan beberapa pelanggan sejumlah Rp 24.285.714.286 dan cek mundur dari Perusahaan sejumlah Rp 1.444.132.999 atas pinjaman tersebut.

Untuk tahun 2020, Perusahaan telah menandatangani beberapa konfirmasi pencairan pembiayaan dengan AKII sejumlah Rp 18.000.000.000 untuk kegiatan usaha dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan perjanjian sewa kendaraan dan kendaraan yang bersangkutan dengan beberapa pelanggan sejumlah Rp 25.714.285.722 dan cek mundur dari Perusahaan sejumlah Rp 8.664.797.988 atas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman AKII dan AKII sebagai agen fasilitas dengan pemberi pinjaman adalah SMF masing-masing sebesar Rp 484.491.312 dan Rp 8.533.715.253 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar Rp 1.860.108.844 dan Rp 10.616.482.557 pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari AKII, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari AKII yaitu antara lain sebagai berikut:
- Memindahtangankan atau mengalihkan objek agunan dalam perjanjian jaminan;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Francis Charles Mason

Pada tanggal 1 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman tanpa jaminan dengan Francis Charles Mason sejumlah USD 150.000 (ekuivalen Rp 2.115.750.750 pada tanggal 31 Desember 2020) untuk modal kerja Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun setelah dikurangi pajak penghasilan dengan jangka waktu selama 12 bulan dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini otomatis diperpanjang selama tidak ada perubahan dari masing-masing pihak.

17. SHORT-TERM LOAN FROM THIRD PARTIES (continued)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII) (continued)

Those loan facility is secured with vehicle rental contract customers and its vehicles worth of Rp 24,285,714,286 and post-dated cheque from the Company with total value of Rp 1,444,132,999 for this loan.

For 2020, the Company has signed several confirmation of disbursement of financing with AKII which is totally of Rp 18,000,000,000 for its business activities with a financing period of 12 months.

Those loan facility is secured with vehicle rental contract customers and its vehicles worth of Rp 25,714,285,722 and post-dated cheque from the Company with total value of Rp 8,664,797,988 for this loan.

The loans balance from AKII and AKII as a facility agent with SMF as a creditor are amounting to Rp 484,491,312 and Rp 8,533,715,253 as of December 31, 2021 and Rp 1,860,108,844 and Rp 10,616,482,557 as of December 31, 2020, respectively.

Based on the loan agreement with AKII, the Company shall not perform the following without prior written approval from AKII, the details such as follows:
- *Transfer of the collateral object under the security agreement;*
- *Arrange unusual agreement and transactions.*

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

Francis Charles Mason

As of August 1, 2010, the Company signed a loan agreement with Francis Charles Mason amounting to USD 150,000 (equivalent of Rp 2,115,750,750 as of December 31, 2020) for the Company's working capital with annual interest rate at 12% net of income tax with terms of 12 months and can be extended. This loan is automatically renewed as long as there is no termination from each party.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Semua beban bunga pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga disajikan sebagai beban bunga pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga (Catatan 29).

17. SHORT-TERM LOAN FROM THIRD PARTIES (continued)

On October 19, 2021, the Company has settled the whole loan.

The interest expense of short-term loans from third parties is presented as interest expenses of short-term loans from third parties (Note 29).

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Rincian utang pembiayaan konsumen terdiri dari:

Details of consumer financing payables as follows:

	2021	**2020**	
PT Dipo Star Finance	36.746.300.995	12.233.820.981	*PT Dipo Star Finance*
PT Mega Central Finance	23.715.363.592	71.321.500.871	*PT Mega Central Finance*
PT Sunindo Kookmin Best Finance	6.930.024.258	-	*PT Sunindo Kookmin Best Finance*
PT Toyota Astra Finance Services	2.517.576.780	7.508.934.047	*PT Toyota Astra Finance Services*
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	1.104.976.823	2.737.641.287	*PT Century Tokyo Leasing Indonesia*
PT Mandiri Utama Finance	-	8.700.167.428	*PT Mandiri Utama Finance*
PT BNI Multifinance	-	1.895.619.010	*PT BNI Multifinance*
PT Lotte Capital Indonesia	-	287.733.876	*PT Lotte Capital Indonesia*
Jumlah utang pembiayaan konsumen	71.014.242.448	104.685.417.500	*Total consumer financing payables*
Dikurangi bagian jangka pendek:			*Less current maturities:*
PT Mega Central Finance	20.269.955.583	47.606.137.279	*PT Mega Central Finance*
PT Dipo Star Finance	14.344.567.256	6.601.415.021	*PT Dipo Star Finance*
PT Sunindo Kookmin Best Finance	2.206.553.574	-	*PT Sunindo Kookmin Best Finance*
PT Toyota Astra Finance Services	1.260.855.151	4.991.357.263	*PT Toyota Astra Finance Services*
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	1.104.976.823	1.632.664.464	*PT Century Tokyo Leasing Indonesia*
PT Mandiri Utama Finance	-	8.700.167.428	*PT Mandiri Utama Finance*
PT BNI Multifinance	-	1.895.619.010	*PT BNI Multifinance*
PT Lotte Capital Indonesia	-	287.733.876	*PT Lotte Capital Indonesia*
Jumlah bagian jangka pendek	39.186.908.387	71.715.094.341	*Total current portion*
Bagian jangka panjang	**31.827.334.061**	**32.970.323.159**	***Non-current portion***

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa lembaga keuangan untuk perolehan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into consumer financing agreement with several financial institutions for acquisition of vehicles, with details as follows:

Lembaga Keuangan	**Jangka waktu/ *Terms***	**Bunga per tahun/ *Annual interest* (Efektif/*Effective*)**	***Financial Institution***
PT Dipo Star Finance	36 bulan/*months*	8,5% - 11,61%	*PT Dipo Star Finance*
PT Mega Central Finance	36 bulan/*months*	10,99% - 12,00%	*PT Mega Central Finance*
PT Sunindo Kookmin Best Finance	36 bulan/*months*	9,25%	*PT Sunindo Kookmin Best Finance*
PT Toyota Astra Finance Services	36 bulan/*months*	11,10% - 11,39%	*PT Toyota Astra Finance Services*
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	36 bulan/*months*	9,50%	*PT Century Tokyo Leasing Indonesia*
PT Mandiri Utama Finance	36 bulan/*months*	11,10% - 12,00%	*PT Mandiri Utama Finance*
PT BNI Multifinance	36 bulan/*months*	11,50%	*PT BNI Multifinance*
PT Lotte Capital Indonesia	36 bulan/*months*	11,38%	*PT Lotte Capital Indonesia*

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa aset tetap kendaraan milik Perusahaan masing-masing sejumlah Rp 142.273.343.689 dan Rp 272.701.394.603 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 11).

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian beban keuangan masing-masing sejumlah Rp 8.327.722.565 dan Rp 17.768.292.478 (Catatan 29).

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Perusahaan harus mematuhi syarat dan ketentuan yang telah disepakati antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan akan mengembalikan utang secara mencicil dengan jangka waktu dan jumlah yang telah diuraikan dalam perjanjian.
- Mengasuransikan aset yang dibiayai selama masa jangka waktu perjanjian.
- Untuk menjamin pembayaran seluruh kewajiban kepada kreditur, kreditur menyimpan asli faktur dan bukti kepemilikan kendaran (BPKB) hingga seluruh kewajiban selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, several vehicles owned by the Company amounting to Rp 142,273,343,689 and 272,701,394,603, respectively, are used as collateral for consumer financing payables acquired by the Company (Note 11).

Interest expense on consumer financing payables for the years ended December 31, 2021 and 2020, are presented as part of finance costs which amounting to Rp 8,327,722,565 and Rp 17,768,292,478, respectively (Note 29).

Based on the consumer financing agreement, the Company shall comply with the agreed terms and condition under the agreements which is follows:

- *The Company shall repay the obligation in installments within the period and amount specified in the agreement.*
- *Insured the related financing assets during the terms of the agreement.*
- *As a guarantee for the payment of all obligations to creditors, the creditor keeps the original invoice and certificate ownership of the vehicles (BPKB) until all obligations are fully settled.*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan sebagaimana berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Jasa Aktuaria Nandi dan Sutama dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 20 Januari 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2021 and 2020, the obligation of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position, as calculated by independent actuary, Kantor Jasa Aktuaria Nandi dan Sutama and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, by using the Projected Unit Credit method, based on its reports dated February 14, 2022 for the year ended December 31, 2021 and January 20, 2021 for the year ended December 31, 2020, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Post-employment benefits liability

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**14.364.538.000**	**12.809.052.000**	*Present value of defined benefits obligation*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan) / *Post-employment benefits liability (continued)*

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	12.809.052.000	9.852.700.980	*Balance at beginning of year*
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	2.275.973.000	2.007.388.020	*Current year expense (Note 27)*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(41.510.000)	1.228.143.000	*Remeasurement charge to other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(678.977.000)	(279.180.000)	*Benefits payment*
Saldo akhir tahun	**14.364.538.000**	**12.809.052.000**	***Balance at end of year***

Beban imbalan pasca kerja / *Post-employment benefits expense*

	2021	2020	
Beban jasa kini	1.217.631.000	1.115.742.020	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	161.709.000	103.430.000	*Past service cost*
Beban bunga	896.633.000	788.216.000	*Interest cost*
Jumlah	**2.275.973.000**	**2.007.388.020**	***Total***

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 17,75 tahun pada tanggal 31 Desember 2021.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 17.75 years as of December 31, 2021.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	150.420.000	399.344.000	*Less than one year*
Antara satu dan dua tahun	1.797.726.000	117.871.000	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	17.071.776.000	2.779.765.000	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	86.170.178.000	82.888.354.000	*More than five years*
Jumlah	**105.190.100.000**	**86.185.334.000**	***Total***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,54%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	*Annual rate of salary increase*
Tingkat cacat	5%	5%	*Disability rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Kenaikan 1%	(1.067.697.000)	(986.719.000)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	1.215.780.000	1.123.706.000	*Decrease 1%*

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2021 and 2020:

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefis liability in accordance with the prevailing regulations.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021			
Pemegang Saham	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid Capital Stock***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Damai Investama Sukses	518.048.000	34,30	51.804.800.000	*PT Damai Investama Sukses*
PT MSJ Investama Abadi	454.080.000	30,07	45.408.000.000	*PT MSJ Investama Abadi*
PT Aneka	160.919.600	10,66	16.091.960.000	*PT Aneka*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	377.152.400	24,97	37.715.240.000	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	**1.510.200.000**	**100,00**	**151.020.000.000**	***Total***

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

2020

Pemegang Saham	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/** ***Number of Issued and Fully Paid Capital Stock***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/** ***Amount***	***Shareholders***
PT Damai Investama Sukses	681.120.000	45,10	68.112.000.000	*PT Damai Investama Sukses*
PT MSJ Investama Abadi	454.080.000	30,07	45.408.000.000	*PT MSJ Investama Abadi*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	375.000.000	24,83	37.500.000.000	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	**1.510.200.000**	**100,00**	**151.020.000.000**	***Total***

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares as of December 31, 2021 and 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 08 tanggal 6 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Buchary Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui perubahan anggaran dasar antara lain sebagai berikut:

Based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 08 dated February 6, 2020 of Buchary Hanafi, S.H., Notary in Tangerang, the Company's shareholders resolved to agree the amendment articles of association, among others, with details as follows:

a. Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 dan merubah jumlah modal dasar dari 400.000 saham menjadi 4.000.000.000 saham dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 113.520.000.000 yang terdiri dari 1.135.200.000 saham.

a. Change in the par value of share from Rp 1,000,000 to Rp 100 and change of the authorized capital from 400,000 shares to 4,000,000,000 shares with total issued and fully paid capital amounting to Rp 113,520,000,000 which consists of 1,135,200,000 shares.

b. Menerbitkan saham baru Perusahaan dan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 375.000.000 saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.

b. Issue the Company's new shares and conduct an initial Public Offering up to 375,000,000 new shares with a par value of Rp 100 per share.

c. Menyediakan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia.

c. Provide a share allocation program to employees of the Company (Employee Stock Allocation) with an allocation of up to 0.25% (point twenty five percent) of the total shares to be offered/sold to the public through a Public Offering, subject to prevailing laws and regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia.

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013900.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 17 Februari 2020.

The Company's amendment articles of association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013900.AH.01.02.Year 2020 dated February 17, 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 21 September 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 35 yang dibuat di hadapan Buchary Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100, yang sebelumnya sejumlah Rp 113.520.000.000 terdiri dari 1.135.200.000 saham menjadi sejumlah Rp 151.020.000.000 terdiri dari 1.510.200.000 saham.

Based on Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders dated September 21, 2020 as covered with Deed No. 35 of Buchary Hanafi, S.H., Notary in Tangerang on the same date, the Company's shareholders resolved to approve increase of the Company's issued and fully paid capital stock of 375,000,000 shares with a par value Rp 100 per shares, from Rp 113,520,000,000 consists of 1,135,200,000 shares to Rp 151,020,000,000 consists of 1,510,200,000 shares.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0391893 tanggal 28 September 2020.

The change of article of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0391893 dated September 28, 2020.

Pada tanggal 11 Juni 2021, PT Damai Investama Sukses telah menjual saham Perusahaan sebanyak 151.720.000 saham kepada PT Aneka. Penjualan tersebut telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. 539/TJ-CORSEC/VI/2021 pada tanggal 14 Juni 2021. Jumlah kepemilikan saham PT Aneka pada Perusahaan sebelumnya sebanyak 9.199.600 saham dan jumlah kepemilikan saham PT Aneka setelah pembelian saham di atas adalah sejumlah 160.919.600 saham.

As of June 11, 2021, PT Damai Investama Sukses has sold its Company's shares of 151,720,000 shares to PT Aneka. The sale of shares have been published through the Indonesian Stock Exchange with its Letter No. 539/TJ-CORSEC/VI/2021 dated June 14, 2021. Previously, PT Aneka shares ownership in the Company was 9,199,600 shares and after the shares acquisition above the total ownership become 160,919,600 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Selisih lebih total harga penawaran saham perdana di atas jumlah nilai nominal saham	56.250.000.000	56.250.000.000	*Excess of proceeds of total offering price of shares during initial public offering over total par value*
Biaya emisi efek	(1.225.948.048)	(1.225.948.048)	*Share issuance cost*
Neto	**55.024.051.952**	**55.024.051.952**	***Net***

22. DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 yang dinyatakan dengan Akta No. 2 yang dibuat di hadapan Meutia Aida, S.H., Notaris di Balikpapan pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan antara lain memutuskan untuk melakukan deklarasi deviden tunai dan pembentukan dana cadangan berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu masing-masing sebesar Rp 4.530.600.000 dan Rp 1.000.000.000. Deviden ini telah dibayarkan pada bulan Juli 2021.

22. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2021 which is covered by Deed No. 2 of Meutia Aida, S.H., Notary in Balikpapan on the same date, the Company's shareholders resolved to approve among others the declaration of cash dividend and provide a general reserve fund based on the financial statements for the year ended December 31, 2020 which is amounting to Rp 4,530,600,000 and Rp 1,000,000,000, respectively. This dividends has been paid in July 2021

23. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Akun ini merupakan akumulasi dari pengukuran kembali program imbalan pasti dengan rincian sebagai berikut:

23. OTHER COMPONENT OF EQUITY

This account represents accumulated of remeasurent of defined benefits plans with detail as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	(2.346.945.725)	(1.279.409.250)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuaria tahun berjalan (Catatan 16b dan 19)			*Actuarial gain (loss) for current year (Notes 16b and 19)*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	41.510.000	(1.228.143.000)	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	(9.132.200)	160.606.525	*Related income tax*
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	32.377.800	(1.067.536.475)	*Gain (loss) for current year*
Saldo akhir	**(2.314.567.925)**	**(2.346.945.725)**	***Ending balance***

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	45.991.049.101	38.318.498.356	*Income for the year*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.510.200.000	1.238.967.123	*Weighted average number of share outstanding*
Laba per saham	**30,45**	**30,93**	***Basic earnings per share***

25. PENDAPATAN / *25. REVENUES*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut: / *Details of revenues are as follows:*

	2021	2020	
Sewa kendaraan	393.576.493.976	390.048.759.035	*Vehicle rental*
Penyedia layanan internet	9.008.425.015	12.412.292.393	*Internet service provider*
Jumlah	**402.584.918.991**	**402.461.051.428**	***Total***

Rincian pendapatan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30. / *Details of revenues from related party are disclosed in Note 30.*

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of customers with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the revenues are as follows:*

	2021		2020		
	Jumlah/*Total*	**%**	**Jumlah/*Total***	**%**	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	56.151.655.531	14%	35.173.787.745	8,70%	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Thiess Contractors Indonesia	49.142.928.938	12%	42.069.493.142	10,45%	*PT Thiess Contractors Indonesia*

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *Details of cost of revenues are as follows:*

	2021	2020	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	75.332.998.959	84.320.224.690	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Pemakaian suku cadang	56.357.567.288	58.480.950.819	*Spare parts consumable*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	55.909.679.242	51.355.175.825	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Operasional	45.437.435.091	31.049.833.198	*Operations*
Sewa	298.297.313	-	*Rent*
Jumlah	**233.335.977.893**	**225.206.184.532**	***Total***

27. BEBAN OPERASI / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut: / *Details of operating expenses are as follows:*

	2021	2020	
Gaji dan upah	46.777.614.218	39.686.028.727	*Salaries and wages*
Lisensi dan perizinan	16.668.708.546	18.277.752.970	*Licenses and permits*
Beban karyawan	7.657.788.208	11.057.223.613	*Employee expenses*
Perlengkapan bengkel	5.443.871.545	3.858.835.075	*Workshop consumables*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	3.603.371.318	3.439.202.890	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	2.275.973.000	2.007.388.020	*Post employment benefits (Note 19)*
Keselamatan dan lingkungan	1.911.036.562	1.540.709.804	*Safety and environment*
Peralatan kantor	1.676.017.894	1.633.866.999	*Office supplies*
Pacnet	1.240.278.518	1.454.310.797	*Pacnet*
Perjalanan	1.215.425.289	1.413.426.711	*Traveling*
Pengangkutan dan bea cukai	1.145.991.689	1.654.497.059	*Freight and customs clearance*
Jasa profesional	1.038.438.199	2.666.041.592	*Professional fees*
Pelumas dan bahan bakar	764.600.922	779.920.226	*Oil and fuel*
Peralatan dan perlengkapan kecil	762.476.000	482.040.657	*Small tools and equipment*
Donasi	631.265.271	491.427.001	*Donation*
Listrik dan air	507.854.269	708.937.489	*Electricity and water*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	490.343.315	436.793.977	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Iklan	393.603.618	1.243.687.673	*Advertising*
Penyisihan ECL piutang usaha (Catatan 5)	176.530.915	505.879.297	*Provision for trade receivables ECLs (Note 5)*
Pemeliharaan dan perbaikan	170.088.851	195.892.383	*Repair and maintenance*
Sewa	153.091.709	71.233.654	*Rent*
Telepon, faksimile dan internet	84.684.902	462.517.507	*Telephone, facsimile and internet*
Penyisihan ECL piutang usaha yang belum ditagih (Catatan 6)	-	69.886.455	*Provision for unbilled trade receivables ECLs (Note 6)*
Pembalikan penyisihan ECL piutang usaha yang belum ditagih (Catatan 6)	(69.886.455)	-	*Reversal of provision for ECL of unbilled trade receivables (Note 6)*
Lain-lain	336.408.051	1.179.378.125	*Others*
Jumlah	**95.055.576.354**	**95.316.878.701**	***Total***

28. PENDAPATAN OPERASI LAIN / *28. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut: / *Details of other operating income are as follows:*

	2021	2020	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	7.540.495.717	1.940.655.108	*Gain on sale of fixed assets (Note 11)*
Laba (rugi) penjualan aset hak-guna (Catatan 12)	1.274.172.130	(1.555.741.815)	*Gain (loss) on sale of right-of-use assets (Note 12)*
Klaim asuransi aset tetap (Catatan 11)	313.016.680	781.497.608	*Claim insurances of fixed assets (Note 11)*
Klaim asuransi aset hak-guna (Catatan 12)	280.812.117	687.125.378	*Claim insurances of right-of-use assets (Note 12)*
Lain-lain	845.893.587	776.336.936	*Others*
Jumlah	**10.254.390.231**	**2.629.873.215**	***Total***

29. BIAYA KEUANGAN / *29. FINANCE COSTS*

Biaya keuangan merupakan beban bunga dengan rincian sebagai berikut:

Finance costs represent interest expenses with detail as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa (Catatan 12)	14.111.501.734	17.078.610.873	*Lease liabilities (Note 12)*
Pembiayaan konsumen (Catatan 18)	8.327.722.565	17.768.292.478	*Consumer financing (Note 18)*
Pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga (Catatan 17)	3.378.882.845	3.393.420.838	*Short-term loans from third parties (Note 17)*
Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi (Catatan 30)	1.003.958.791	1.023.967.386	*Short-term loans from related parties (Note 30)*
Administrasi bank	57.226.511	72.341.877	*Bank administration*
Lainnya	148.523.778	369.608.342	*Others*
Jumlah	**27.027.816.224**	**39.706.241.794**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha / *a. Trade receivables*

	2021	2020	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	166.290.190	41.030.382	*PT Hidup Baru Perdana Abadi*
PT Aneka	37.950.000	-	*PT Aneka*
Jumlah	**204.240.190**	**41.030.382**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0,03%**	**0,01%**	***Percentage to total assets***

b. Piutang usaha yang belum ditagih / *b. Unbilled trade receivables*

	2021	2020	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	**20.299.999**	**-**	*PT Hidup Baru Perdana Abadi*
Persentase dari jumlah aset	**0,01%**	**-**	***Percentage to total assets***

c. Piutang lain-lain / *c. Other receivables*

	2021	2020	
PT Damai Investama Sukses	-	905.500.000	*PT Damai Investama Sukses*
PT MSJ Investama Abadi	-	567.600.000	*PT MSJ Investama Abadi*
Jumlah	**-**	**1.473.100.000**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**-**	**0,24%**	***Percentage to total assets***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Biaya dibayar di muka dan uang muka / *d. Prepaid expenses and advances*

	2021	2020	
PT Aneka	**16.560.610.863**	**-**	*PT Aneka*
Persentase dari jumlah aset	**2,56%**	**-**	***Percentage to total assets***

e. Utang usaha / *e. Trade payables*

	2021	2020	
PT Aneka	**1.986.575.155**	**-**	*PT Aneka*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0,61%**	**-**	***Percentage to total liabilities***

f. Utang lain-lain / *f. Other payables*

	2021	2020	
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Hidup Baru Perdana Abadi	923.825.132	4.503.540.288	*PT Hidup Baru Perdana Abadi*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Brian Charles Bennett	104.340.156	106.615.437	*Brian Charles Bennett*
Trevor Reginald Kroemer	87.837.426	209.883.230	*Trevor Reginald Kroemer*
Jumlah	**1.116.002.714**	**4.820.038.955**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0,34%**	**1,48%**	***Percentage to total liabilities***

g. Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi / *g. Short-term loans from related parties*

	2021	2020	
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
Indah Wati	4.000.000.000	4.000.000.000	*Indah Wati*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Brian Charles Bennett	3.577.263.931	4.664.303.648	*Brian Charles Bennett*
Trevor Reginald Kroemer	1.756.869.931	1.736.556.564	*Trevor Reginald Kroemer*
Jumlah	**9.334.133.862**	**10.400.860.212**	***Total***
Persantase dari jumlah liabilitas	**2,87%**	**3,19%**	***Percentage to total liabilities***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

h. Pendapatan

h. Revenues

	2021	2020	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	**370.349.871**	**81.762.851**	*PT Hidup Baru Perdana Abadi*
Persentase dari jumlah pendapatan	**0,09%**	**0,02%**	***Percentage to total revenues***

Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan bunga mulai dari 5,00% sampai 14,00% dengan jangka waktu 3 bulan hingga 1 tahun serta dapat diperpanjang.

Short-term loans from related parties represents unsecured loan to the Company and bears interest ranging from 5.00% to 14.00% with terms of 3 months to 1 year which can be extended.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.003.958.791 dan Rp 1.023.967.386 (Catatan 29).

Interest expenses on these loans for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,003,958,791 and Rp 1,023.967.386, respectively (Note 29).

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.109.262.131 dan Rp 5.890.500.512.

Remuneration paid for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 5,109,262,131 and Rp 5,890,500,512, respectively.

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related parties relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Hidup Baru Perdana Abadi	Entitas induk terakhir Perusahaan/ *Ultimate parent Company of the Company*	Piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, utang lain-lain dan pendapatan/ *Trade receivables, unbilled trade receivables, other payables and revenues*
PT Damai Investama Sukses	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT MSJ Investama Abadi	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Aneka	Pemegang saham - 2021/ *Shareholders - 2021*	Piutang usaha, uang muka dan utang usaha/ *Trade receivables, advance and trade payables*
Trevor Reginald Kroemer	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi/ *Other payables and short-term loans from related parties*
Brian Charles Bennett	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi/ *Other payables and short-term loans from related parties*
Indah Wati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ *Has family relation with key management*	Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi/ *Short-term loans from related parties*

31. INFORMASI SEGMEN / *31. SEGMENT INFORMATION*

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

	2021			
	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*	**Penyedia Layanan Internet/ *Internet Service Provider***	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan	393.576.493.976	9.008.425.015	402.584.918.991	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(225.923.863.078)	(7.412.114.815)	(233.335.977.893)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**167.652.630.898**	**1.596.310.200**	**169.248.941.098**	***Gross profit***
Beban operasi	(93.815.297.836)	(1.240.278.518)	(95.055.576.354)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain	10.254.390.231	-	10.254.390.231	*Other operating income*
Beban operasi lain	(536.169.946)	-	(536.169.946)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**83.555.553.347**	**356.031.682**	**83.911.585.029**	***Operating income***
Pendapatan keuangan	65.038.296	-	65.038.296	*Finance income*
Biaya keuangan	(27.027.816.224)	-	(27.027.816.224)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**56.592.775.419**	**356.031.682**	**56.948.807.101**	***Income before income tax***

	2020			
	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*	**Penyedia Layanan Internet/ *Internet Service Provider***	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan	390.048.759.035	12.412.292.393	402.461.051.428	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(214.543.901.192)	(10.662.283.340)	(225.206.184.532)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**175.504.857.843**	**1.750.009.053**	**177.254.866.896**	***Gross profit***
Beban operasi	(93.862.567.904)	(1.454.310.797)	(95.316.878.701)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain	2.629.873.215	-	2.629.873.215	*Other operating income*
Beban operasi lain	(366.851.181)	-	(366.851.181)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**83.905.311.973**	**295.698.256**	**84.201.010.229**	***Operating income***
Pendapatan keuangan	30.213.469	-	30.213.469	*Finance income*
Biaya keuangan	(39.706.241.794)	-	(39.706.241.794)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**44.229.283.648**	**295.698.256**	**44.524.981.904**	***Income before income tax***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's monetary asset and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset moneter					***Monetary asset***
Saldo di bank	USD 799	11.402.652	USD 2.699	38.066.883	*Cash in banks*
Liabilitas moneter					***Monetary liabilities***
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	USD 13.467	192.177.582	USD 22.439	316.498.667	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	USD 3.000	42.315.015	*Third parties*
Pinjaman jangka pendek:					*Short-term loans:*
Pihak berelasi	USD 373.800	5.334.133.862	USD 453.800	6.400.860.212	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	USD 150.000	2.115.750.750	*Third parties*
Jumlah liabilitas moneter		**5.526.311.444**		**8.875.424.644**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter neto		**(5.514.908.792)**		**(8.837.357.761)**	***Net monetary liabilities***

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang jangka panjang disajikan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled trade receivables, other receivables, other current asset, trade payables, other payables, accrual expenses, short-term loans third parties and related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.

Long-term financial liabilities

The fair value of long-term debts is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Company's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan lancar			***Current financial assets***
Kas dan setara kas	15.613.208.179	4.803.810.619	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	60.140.319.832	51.834.708.223	*Trade receivables - net*
Piutang usaha yang belum ditagih - neto	26.887.887.890	25.306.778.544	*Unbilled trade receivables - net*
Piutang lain-lain	2.833.393	1.473.100.000	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	1.200.000.000	100.000.000	*Other current asset*
Jumlah aset keuangan	**103.844.249.294**	**83.518.397.386**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			***Current financial liabilities***
Utang usaha	25.545.973.600	19.382.999.519	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.838.202.701	5.292.228.969	*Other payables*
Beban akrual	1.131.156.096	1.405.142.614	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek:			*Short-term loans:*
Pihak ketiga	32.022.224.153	21.877.464.831	*Third parties*
Pihak berelasi	9.334.133.862	10.400.860.212	*Related parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	39.186.908.387	71.715.094.341	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	77.394.257.196	86.567.056.882	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	188.452.855.995	216.640.847.368	*Total current financial liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang			***Non-current financial liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities*
Utang pembiayaan konsumen	31.827.334.061	32.970.323.159	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	86.561.417.936	58.715.401.797	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	118.388.751.997	91.685.724.956	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**306.841.607.992**	**308.326.572.324**	***Total financial liabilities***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan utang jangka panjang.

Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penyewaan kendaraan dan jasa internet hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan penyewaan kendaraan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management

The principal financial liabilities of the Company consists of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans from third parties and related parties and long-term debts.

The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from its operations.

The Company financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Company financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Company is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that rental of vehicles and internet services are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

The Company is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks under current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	2021	2020	
Kas di bank dan deposito berjangka	15.543.208.179	4.743.810.619	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha - neto	60.140.319.832	51.834.708.223	*Trade receivables - net*
Jumlah	**75.683.528.011**	**56.578.518.842**	***Total***

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Overview of the Company's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company's exposure to credit risk.

2021	Keterangan/ *Description*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	*2021*
Saldo di bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	Lancar/ *Current*	15.543.208.179	-	15.543.208.179	*Cash in banks and time deposits (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	60.738.969.993	(598.650.161)	60.140.319.832	*Trade receivables (Note 5)*
Jumlah		**76.282.178.172**	**(598.650.161)**	**75.683.528.011**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Overview of the Company's exposure to credit risk (continued)

2020	Keterangan/ *Description*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	*2020*
Saldo di bank (Catatan 4)	Lancar/ *Current*	4.743.810.619	-	4.743.810.619	*Bank balances (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	52.299.909.854	(465.201.631)	51.834.708.223	*Trade receivables (Note 5)*
Jumlah		**57.043.720.473**	**(465.201.631)**	**56.578.518.842**	***Total***

Manajemen risiko kredit

Credit risk management

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Perusahaan menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha pada akhir tahun pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Perusahaan berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah rincian pelanggan, tersebar di berbagai wilayah geografis.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue trade receivables. Furthermore, the Company reviews the recoverable amount of each trade receivables on an individual basis at the end of the reporting year to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the Company's Directors consider that the Company's credit risk is significantly reduced. Trade receivables consists of a details of customers, spread across geographical areas.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan ketika pinjaman yang diterima dari pihak ketiga maupun pihak berelasi terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan.

The Company exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when some loan from related parties and third parties are denominated in a currency different from its functional currency.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang diperoleh dari pihak ketiga dan pihak berelasi serta beban keuangan terkait. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang. Di samping itu, Perusahaan juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 32.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2021	2020	
Kenaikan 1%	(55.149.088)	(88.373.577)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	55.149.088	88.373.577	*Decrease 1%*

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as loan from third parties and related parties and also its financing cost. The Company manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Futhermore, the Company manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Company is monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 32.

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to consumer financing payables, lease liabilities and loans from third parties and related parties. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Company's debt balance subject to floating interest rates.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar:

As of December 31, 2021 and 2020, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively, would have been:

	2021	2020	
Kenaikan 1%	(2.763.262.756)	(2.822.462.012)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	2.763.262.756	2.822.462.012	*Decrease 1%*

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari para pemegang saham utama Perusahaan.

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding and also financial support from it's the Company's main shareholders.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from revenues activities to customers.

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021					
		Jatuh tempo/*Maturity period*				
	Jumlah/*Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha	25.545.973.600	25.545.973.600	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.838.202.701	3.838.202.701	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	1.131.156.096	1.131.156.096	-	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek:						*Short-term loans:*
Pihak ketiga	32.022.224.153	32.022.224.153	-	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	9.334.133.862	9.334.133.862	-	-	-	*Related parties*
Utang pembiayaan konsumen	71.014.242.448	39.186.908.387	31.827.334.061	-	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	163.955.675.132	77.394.257.196	86.561.417.936	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**306.841.607.992**	**188.452.855.995**	**118.388.751.997**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

	31 Desember/December *31*, 2020					
		Jatuh tempo/*Maturity period*				
	Jumlah/*Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha	19.382.999.519	19.382.999.519	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	5.292.228.969	5.292.228.969	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	1.405.142.614	1.405.142.614	-	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek:						*Short-term loans:*
Pihak ketiga	21.877.464.831	21.877.464.831	-	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	10.400.860.212	10.400.860.212	-	-	-	*Related parties*
Utang pembiayaan konsumen	104.685.417.500	71.715.094.341	32.663.054.079	307.269.080	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	145.282.458.679	86.567.056.882	57.233.739.815	1.481.661.982	-	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**308.326.572.324**	**216.640.847.368**	**89.896.793.894**	**1.788.931.062**	**-**	***Total financial liabilities***

Manajemen Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

In addition, the Company are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Konsisten seperti dengan industri lainnya, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan ekuitas yang terdiri dari semua komponen ekuitas (ekuitas saham dan laba ditahan). Utang bersih dihitung sebagai total utang (seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debts by capital which comprises all components of equity of (share capital and retained earnings). Net debts is calculated as total debt (as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

The Company's debt to equity ratio as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Jumlah liabilitas	325.371.206.685	326.040.615.789	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(15.613.208.179)	(4.803.810.619)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang neto	309.757.998.506	321.236.805.170	*Net debt*
Jumlah ekuitas	320.986.201.414	279.493.374.513	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas (%)	**97%**	**115%**	***Debt to equity ratio (%)***

35. REKLASIFIKASI AKUN / *35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

Berikut ini adalah akun-akun dalam laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

The following are the accounts in the Company's statement of financial position as of December 31, 2020 that have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement financial position as of December 31, 2021, with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Utang dari pihak ketiga	21.877.464.831	(21.877.464.831)	-	*Due to third parties*
Utang dari pihak berelasi	10.400.860.212	(10.400.860.212)	-	*Due to related parties*
Pinjaman jangka pendek:				*Short-term loans:*
Pihak ketiga	-	21.877.464.831	21.877.464.831	*Third parties*
Pihak berelasi	-	10.400.860.212	10.400.860.212	*Related parties*

Berikut ini adalah akun-akun dalam laporan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

The following are the accounts in the Company's statement of cash flows for the year ended December 31, 2020 that have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2021, with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Pembayaran kas kepada pemasok	(174.208.117.980)	57.024.373.628	(117.183.744.352)	*Cash paid to suppliers*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasional	94.751.936.264	57.024.373.628	151.776.309.892	*Net cash provided by operating activities*
Uang muka perolehan aset tetap - neto	-	(57.024.373.628)	(57.024.373.628)	*Advances for acquisition of fixed assets - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	30.915.768.344	(57.024.373.628)	(26.108.605.284)	*Net cash used in financing activities*

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the Government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty

37. TRANSAKSI NONKAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak-guna (Catatan 11 dan 12)	54.270.283.346	-	*Addition of fixed assets through reclassification from right-of-use assets (Notes 11 and 12)*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 11)	40.792.834.435	41.804.821.719	*Addition of fixed assets through consumer financing payables (Note 11)*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 12)	114.291.135.582	82.082.066.893	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 12)*
Penambahan liabilitas sewa melalui reklasifikasi utang dari pihak ketiga (Catatan 12 dan 17)	1.268.006.486	-	*Addition of lease liabilities through reclassification from due to third parties (Notes 12 and 17)*

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan tahun berjalan/ *Addition in current year*	Arus kas/ *Cash flows*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Perubahan lain/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga	21.877.464.831	-	11.412.765.808	-	(1.268.006.486)	32.022.224.153	*Short-term loans from third parties*
Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi	10.400.860.212	-	(1.143.999.200)	77.272.850	-	9.334.133.862	*Short-term loans from related parties*
Utang pembiayaan konsumen	104.685.417.500	40.792.834.435	(74.464.009.487)	-	-	71.014.242.448	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	145.282.458.679	114.291.135.582	(96.885.925.615)	-	1.268.006.486	163.955.675.132	*Lease liabilities*
Jumlah	**282.246.201.222**	**155.083.970.017**	**(161.081.168.494)**	**77.272.850**	**-**	**276.326.275.595**	***Total***

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)s

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows: (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan tahun berjalan/ Addition in current year	Arus kas/ *Cash flows*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Dampak implementasi PSAK 73/ *Impact of PSAK 73 implementation*	Perubahan lain/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga	17.251.864.904	-	4.595.014.177	30.585.750	-	-	21.877.464.831	*Short-term loans from third parties*
Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi	10.553.539.696	-	(242.848.204)	90.168.720	-	-	10.400.860.212	*Short-term loans from related parties*
Utang pembiayaan konsumen	192.271.038.110	41.804.821.719	(134.142.440.086)	-	-	4.751.997.757	104.685.417.500	*Consumer financing payables*
Utang sewa pembiayaan	137.075.728.930	-	-	-	(137.075.728.930)	-	-	*Finance lease payables*
Liabilitas sewa	-	82.082.066.893	(86.673.755.546)	-	143.767.530.894	6.106.616.438	145.282.458.679	*Lease liabilities*
Jumlah	**357.152.171.640**	**123.886.888.612**	**(216.464.029.659)**	**120.754.470**	**6.691.801.964**	**10.858.614.181**	**282.246.201.222**	***Total***

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

39. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Company are as follows:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Framework, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.*
- *PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted.*
- *Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases", effective January 1, 2022 with earlier application is permitted.*

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the financial statements.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pendirian Entitas Anak Perusahaan

Berdasarkan Keterbukaan Informasi yang disampaikan oleh Perusahaan ke PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 100/TJ-CORSEC/I/2022 tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan mempunyai rencana untuk melakukan penambahan kegiatan usaha dan pemisahan segmen usaha dengan melakukan pendirian Entitas Anak.

Perusahaan merencanakan untuk mendirikan 2 (dua) Entitas Anak baru dengan rincian sebagai berikut:
- PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI") yang bergerak dalam bidang penyedia layanan jaringan internet.
- PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG") yang bergerak dalam bidang alih daya atau *outsourcing*.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Akta Notaris No, 34 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan Perusahaan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha dan pemisahan segmen usaha dengan melakukan pendirian Entitas Anak Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0015903.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 7 Maret 2022.

PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")

MPI didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 11 Maret 2022 dari Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0051872.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022.

Struktur permodalan MPI terdiri dari:
- Modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000 yang terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sejumlah Rp 450.000.000 dengan persentase kepemilikan 90%.

Pada saat ini, MPI belum beroperasi secara komersial.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Establishment of Subsidiaries

Based on the Disclosure of Information submitted by the Company through the Letter of No. 100/TJ-CORSEC/I/2022 on January 19, 2022, the Company plans to increase its business activities and spin off its segment business under a newly establishment Subsidiaries.

The Company has plan to establish 2 (two) newly Subsidiaries with details as follows:
- *PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI") which is engaged in providing internet network services.*
- *PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG") which is engaged in outsourcing.*

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Based on Notarial Deed No, 34 dated February 25, 2022 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang, regarding the amendment to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purpose and Objectives in relation to the addition of business activities and the separation of business segments by establishing a Subsidiaries Entity.

This amendment has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0015903.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 7, 2022.

PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")

MPI was established based on Deed No. 24 dated March 11, 2022 of Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision Letter No. AHU-0051872.AH.01.11.Tahun 2022 dated March 16, 2022.

MPI capital structure consists of:
- *Authorized capital of Rp 1,000,000,000 which consists of 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share.*
- *Issued and fully paid capital amounting to Rp 500,000,000 which consists of 500 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share.*

The Company's investment in share of stock is amounting to Rp 450,000,000 with 90% share ownership.

At this time, MPI has not commercially operates.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")

BSG didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 11 Maret 2022 dari Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0051758.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022.

Struktur permodalan BSG terdiri dari:
- Modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000 yang terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sejumlah Rp 490.000.000 dengan persentase kepemilikan 98%.

Pada saat ini, BSG belum beroperasi secara komersial.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")

BSG was established based on Deed No. 23 dated March 11, 2022 of Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision Letter No. AHU-0051758.AH.01.11.Tahun 2022 dated March 16, 2022.

BSG capital structure consists of:
- *Authorized capital of Rp 1,000,000,000 which consists of 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share.*
- *Issued and fully paid capital amounting to Rp 500,000,000 consists of 500 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share.*

The Company's investment in share of stock is amounting to Rp 490,000,000 with 90% share ownership.

At this time, BSG has not commercially operates.



PT. TRANSKON JAYA TBK

Jl. Mulawarman Kompleks Hidup Baru No.21 RT 23,
Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur 76116, Indonesia

(+62)542 -770401 - (+62)542-444624

www.transkon-rent.com